PROFIL KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

PROFIL KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Jl.Pulau Bangka Kel. Air Itam
Kec. Bukit Intan, Pangkalpinang
Telp. / Fax. : 0717 439034, 438085

2018

DINAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab

drg. Mulyono Susanto, M.H.S.M.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Ketua

dr. Hastuti, M.Sc.
Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Sekretaris

Hotma P. Tambunan, M.Epid.

Kepala Subbagian Perencanaan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Anggota

Ovi Novian, S.T.

Vety Heryanti, S.H.

Khairiah, S.K.M.

Ahmad Intan, A.M.K.L.

Deka Mustapriadi Akhmad, S.Kep.

Nova Dwi Pratiwi, S.Kep

Rista Mahyunarsih, S.S.T.

Hendra Ginanjar, A.M.K.L

Sari Damayanti, A.Md. Gz

Yani Hernawati, S.K.M.

Rahmawati, S.K.M, M.Si

Mulyani Endang Ekawati, S.K.M.

Kelanawaty., S.K.M.

Aria Putri, S.Farm, Apt

Sayang Permatasari, S.Kep

Ramzani, S.K.M.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga **Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018** ini bisa diselesaikan. Gambaran situasi dan kondisi kesehatan berdasarkan data dan informasi yang bisa didapat dan disajikan dalam Profil Kesehatan Tahun 2018 ini, dapat menjadi acuan dalam pemantauan pencapaian dan masukan dalam perencanaan pembangunan kesehatan.

Adapun dalam penyusunannya, Profil Kesehatan Tahun 2018 ini tetap menyajikan data kesehatan yang terpilah menurut jenis kelamin dengan indikator-indikator yang sesuai dengan petunjuk teknis yang ada yang telah mengalami pembaharuan, termasuk perubahan definisi indikator.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan profil ini, masih terdapat banyak kekurangan dalam penyajian data, kelengkapan data, akurasi data serta ketepatan waktu penyajian dikarenakan masih kurangnya apresiasi terhadap data profil ini. Perubahan SOTK Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten Kota pada awal tahun juga menjadi kendala bagi Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten Kota untuk beradaptasi dengan struktur yang baru. Meskipun demikian, Kami tetap berupaya untuk menerbitkan Profil Kesehatan lebih awal dari tahun-tahun sebelumnya dalam rangka menyajikan bahan evaluasi berbagai program kesehatan yang telah dilaksanakan dan dapat digunakan sebagai perencanaan kedepan agar pengambilan keputusan diambil berdasarkan data dalam pembangunan kesehatan tersebut untuk menuju **Terwujudnya Pembangunan Kesehatan Masyarakat Bangka Belitung yang Mandiri dan Berkeadilan**.

Akhir kata, Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan profil kesehatan ini. Semoga Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 ini dapat bermanfaat dalam mengisi kebutuhan data dan informasi kesehatan sesuai dengan yang kita harapkan. Kritik dan saran membangun kami harapkan untuk penyusunan profil yang akan datang. Terima kasih.

Pangkalpinang, Agustus 2019
Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

drg. MULYONO SUSANTO, M.H.S.M.
NIP. 196202011198712 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

Tim Penyusun i
Kata Pengantar ii
Daftar Isi iii
Daftar Tabel vii
Daftar Gambar ix

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK 3
A. KONDISI WILAYAH 3
B. KEADAAN PENDUDUK 4
1. Jumlah Penduduk 4
2. Kepadatan Penduduk 7
3. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin 7
C. KEADAAN LINGKUNGAN 10
1. Persentase Rumah Sehat 11
2. Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) 12
3. Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan 13
4. Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Desa) 14
5. Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat 15
6. Persentase Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan 16
7. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Hygiene Sanitasi 17

BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN 18

A. MORTALITAS 18

1. Angka Kematian Neonatus 18
2. Angka Kematian Bayi dan Balita 20
3. Angka Kematian Ibu (AKI) 21
4. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 23

B. ANGKA KESAKITAN 24

1. Penyakit Menular 24
   a. Penyakit TB Paru 24
   b. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) 26
   c. Penyakit HIV/AIDS 28
   d. Penyakit Diare 30
   e. Penyakit Kusta 31
   f. Demam Berdarah Dengue 35
   g. Penyakit Malaria 39
   h. Filariasis 46
   i. Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) 47
      1. Tetanus Neonatorum 48
      2. Campak 49
      3. Lumpuh Layu Akut / Acute Flacaid Paralysis (AFP) 49
      4. Cakupan Desa/Kelurahan terkena KLB di tangani <24 jam 52
2. Penyakit Tidak Menular 54
   a. Pospindu 54
   b. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif 54
   c. Hipertensi 56
   d. Diabetes Melitus 57
   e. Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode Iva dan Kankes Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) 58
   f. Cakupan Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat 60

C. STATUS GIZI 60
1. Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD) 61
2. Cakupan Bayi Umur 6 bulan Mendapat ASI Eksklusif 62
3. Cakupan Balita (Umur 6-59 Bulan) Mendapat Kapsul Vitamin A 64
4. Cakupan Balita Yang Ditambah Berat Badannya 65
5. Cakupan Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U,TB/U, BB/TB 66

BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN 69
A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR 69
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak 69
a. Cakupan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar 69
b. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin 71
c. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas 73
d. Cakupan Pelayanan Komplikasi Kebidanan 74
e. Cakupan Peserta KB Aktif dan KB Pasca Bersalin 75
f. Cakupan Pelayanan Komplikasi Neonatus 77
g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 – 28 hari 78
h. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar 80
i. Cakupan Penjaringan Kesehatan 81
j. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan 82
k. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut 84

BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN 90
A. SARANA KESEHATAN 90
1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus 91
2. Jumlah Puskesmas dan Jaringannya 94
3. Posyandu 96
4. Dana Desa 97
5. Cakupan Jaminan Kesehatan Kependudukan 98

B. TENAGA KESEHATAN 99
1. Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter/Dokter Gigi Spesialis 102
2. Tenaga Keperawatan 103
3. Tenaga Bidan 103
4. Tenaga Kefarmasian 104
5. Tenaga Kesehatan Masyarakat 105
6. Tenaga Sanitarian 105
7. Tenaga Gizi 106
8. Tenaga Keterapian Fisik 107
9. Tenaga Keteknisian Medis 107
10. Tenaga Teknis Biomedik Lainnya 108
11. Tenaga Ahli Laboratorium Medik 109

C. OBAT DAN VAKSIN 110

BAB VI PENUTUP **112**

KONTRIBUTOR

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	**2.1**	Data Administrasi Pemerintahan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018
Tabel	**2.2**	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018
Tabel	**2.3**	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018
Tabel	**3.1**	Jumlah Kematian Ibu Menurut Faktor Penyebab Kematian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018
Tabel	**3.2**	Distribusi Kasus dan Kematian DBD Secara Incidence Rate (IR) Penyakit DBD Tahun 2018 Menurut Kabupaten/Kota
Tabel	**3.3**	Jumlah Kasus Positif Malaria Tahun 2018 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Tabel	**3.4**	Jumlah Kasus Penderita Filariasis Kronis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018
Tabel	**3.5**	Jumlah Kasus Campak Klinis dan Konfirmasi Laboratorium di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018
Tabel	**3.6**	Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018
Tabel	**3.7**	Jumlah Pospindu Desa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018
Tabel	**3.8**	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018
Tabel	**3.9**	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018
Tabel	**3.10**	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Tabel **3.11** Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Tabel **3.12** Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Tabel **5.1** Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Tabel **5.2** Jumlah dan Jenis Rumah Sakit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Tabel **5.3** Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Tabel **5.4** Jumlah Rumah Sakit dan Jaringannya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Tabel **5.5** Jumlah Puskesmas dan Jariangannya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Tabel **5.6** Jumlah Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa untuk Kesehatan Tahun 2018

Tabel **5.7** Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Tahun 2018 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Tabel **5.8** Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial Tahun 2018 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 2.2 Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 2.3 Kepadatan Penduduk per Km^2 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 2.4 Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 2.5 Persentase Rumah Sehat Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 2.6 Persentase Penduduk dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Tahun 2018

Gambar 2.7 Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 2.8 Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Tahun 2018

Gambar 2.9 Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan STBM Tahun 2018

Gambar 2.10 Tempat-tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Lingkungan Tahun 2018

Gambar 2.11 Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Tahun 2018

Gambar 3.1 Kematian Neonatus (0-28 Hari) Menurut Penyebab Kematian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 3.2 Angka Kematian Bayi dan Balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 3.3 Trend Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Lima Tahun Terakhir

Gambar 3.4 Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 3.5 Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 3.6 CNR TB di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 3.7 Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) dan Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 3.8 Angka Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 s.d. 2018

Gambar 3.9 Jumlah Kasus HIV di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 3.10 Jumlah Kasus AIDS di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 3.11 Jumlah Kasus Diare Ditemukan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 3.12 Angka Penemuan Kasus Baru Kusta Per 100.000 Penduduk, dan Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0 – 14 Tahun

Gambar 3.13 Angka Kasus Baru Cacat Tingkat 1, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 3.14 Jumlah Kasus Penyakit Kusta Yang Terdaftar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 3.15 Jumlah Penderita Kusta Selesai Berobat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 3.16 Pola Maksimum dan Minimum Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 - 2018

Gambar 3.17 Capaian API (*Annual Paracite Incidence*) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 - 2016

Gambar 3.18 Distribusi Jumlah Kasus AFP di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 3.19 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Mengalami KLB Penyakit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 3.20 Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambahan Darah (90 Tablet) Menurut Kabupaten/Kota Berdasarkan Data Tahun 2018 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Gambar 3.21 Cakupan Bagi Umur 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif Menurut Kabupaten/Kot Berdasarkan data Tahun 2018 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Gambar 3.22 Cakupan Balita Umur 6-59 Bulan Mendapat Kapsul Vitamin A di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 3.23 Cakupan Balita Yang di Timbang Berat Badannya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 3.24 Cakupan Status Gizi Balita Berdasarkab Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB per Kabupaten/Kota Tahun 2018 Berdasarkan Apalikasi e-PPGBM T di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 4.1 Persentase Cakupan Antenatal Sesuai Standar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 4.2 Persentase Cakupan Pelayanan Persalinan Sesuai Standar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 4.3 Persentase Cakupan Pelayanan Nifas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 4.4 Persentase Cakupan Pelayanan Komplikasi Kabidanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 4.5 Persentase Cakupan KB Aktif dan KB Pasca Bersalin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 4.6 Persentase Pelayanan Komplikasi Neonatus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 4.7 Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 4.8 Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 4.9 Persentase Cakupan Penjaringan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 4.10 Persentase Cakupan Puskesmas Yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 4.11 Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Gambar 4.12 Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 4.13 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 4.14 Persentase Desa yang Mencapai Universal Child Immunization (UCI) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 5.1 Cakupan Posyandu Menurut Strata di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 5.2 Jumlah Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Tahun 2018

Gambar 5.3 Jumlah Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 5.4 Jumlah Tenaga Keperawatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 5.5 Jumlah Tenaga Bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 5.6 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 5.7 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 5.8 Jumlah Tenaga Sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 5.9 Jumlah Tenaga Gizi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Gambar 5.10 Jumlah Tenaga Keterapian Fisik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018
Gambar 5.11 Jumlah Tenaga Keteknisian Medis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018
Gambar 5.12 Jumlah Tenaga Teknik Biomedik Lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018
Gambar 5.13 Jumlah Tenaga Ahli Laboratorium Medik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

BAB I
PENDAHULUAN

Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan gambaran situasi dan keadaan kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan diterbitkan setiap tahun. Maksud dan tujuan diterbitkannya buku profil ini adalah untuk menampilkan berbagai data dan informasi kesehatan serta data pendukung lainnya yang dideskripsikan dengan analisis dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Selain itu juga untuk menyampaikan pencapaian pembangunan kesehatan di seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2018.

Profil ini disusun secara sistematis dengan mengikuti Pedoman Penyusunan Profil Kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang maksud dan tujuan penyusunan profil dan sistematika penyajiannya.

Bab II : Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk

Bab ini menyajikan tentang Gambaran Umum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang terdiri dari Kondisi Wilayah mencakup: letak geografis, iklim, dan cuaca, dan wilayah pembangunan; dan Keadaan Penduduk mencakup: jumlah penduduk, kepadatan penduduk, jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin, tenaga kerja, sosial budaya dan infrastruktur.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Derajat Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terdiri dari Angka Kematian mencakup : angka kematian neonatus, angka kematian bayi dan balita, dan angka kematian ibu; Angka Kesakitan mencakup : angka kesakitan penyakit menular, angka kesakitan penyakit tidak menular, dan cakupan desa/kelurahan terkena KLB ditangani <24 jam; dan Status Gizi.

Bab IV : Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Upaya Kesehatan yang terdiri dari Pelayanan Kesehatan mencakup : pelayanan kesehatan ibu dan anak, pelayanan keluarga berencana, pelayanan kesehatan bayi dan balita, pelayanan kesehatan siswa SD dan setingkat, dan pelayanan kesehatan USILA; Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan mencakup : jaminan pemeliharaan kesehatan dan pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan; Perilaku Hidup Masyarakat; Keadaan Lingkungan mencakup : persentase rumah sehat, persentase penduduk yang memiliki akses air minum yang layak, dan persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat.

Bab V : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Situasi Sumber Daya Kesehatan yang terdiri dari Sarana Kesehatan mencakup : jumlah rumah sakit umum dan khusus, jumlah puskesmas dan jaringannya, jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan/pengelola, posyandu menurut strata, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat dan desa siaga; Tenaga Kesehatan mencakup : jumlah dan rasio tenaga medis di sarana kesehatan, jumlah dan rasio bidan dan perawat di sarana kesehatan, jumlah dan rasio tenaga kefarmasian di sarana kesehatan, jumlah dan rasio tenaga gizi di sara kesehatan, jumlah dan rasio tenaga kesehatan masyarakat di sarana kesehatan, jumlah dan tenaga teknisi medis dan fisioterapis; Tenaga Non Kesehatan; Pengelola Program Kesehatan dan Tenaga Kesehatan Lainnya mencakup : pengelola program kesehatan dan tenaga kesehatan lainnya; dan Pembiayaan Kesehatan.

Bab VI : Penutup

Lampiran

BAB II
GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

A. KONDISI WILAYAH

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000, terdiri dari 6 (enam) Kabupaten dan 1 (satu) Kota, dimana 4 (empat) Kabupaten diantaranya merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Bangka dan Kabupaten Belitung yang terbentuk berdasarkan UU No. 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, dan Kabupaten Belitung Timur. Untuk memperlancar administrasi pemerintah di tingkat Kabupaten/Kota pada tahun 2018 terdapat 309 Desa, dan 82 Kelurahan (Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2019).

Secara Geografis, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terletak pada 104^{o}50' sampai 109^{o}30' Bujur Timur dan 0^{o}50' sampai 04^{o}10' Lintang Selatan dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Barat dengan Selat Bangka
- Sebelah Timur dengan Selat Karimata
- Sebelah Utara dengan Laut Natuna
- Sebelah Selatan dengan Laut Jawa

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari wilayah daratan dan lautan dengan luas seluruhnya 81.725,14 Km^2. Luas wilayah daratan 16.424,14 Km^2 atau 20,10% dari luas seluruhnya, sedangkan luas wilayah lautan lebih kurang 65.301,00 Km^2 atau 79,90% dari total luas wilayah seluruhnya.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terdiri dari 2 (dua) pulau besar dan sekitarnya terdapat pulau - pulau kecil. Pulau Bangka dikelilingi pulau - pulau antara lain : Pulau Nangka, Pulau Penyu, Pulau Burung, Pulau Lepar, Pulau Gelasa, Pulau Panjang, Pulau Tujuh, dan lain - lain. Sedangkan Pulau Belitung dikelilingi pulau - pulau antara lain : Pulau Gersik, Pulau Lima, Pulau Lengkuas, Pulau Seliu, Pulau Selat Nasik, Pulau Mindanau, dan lain-lain.

Tabel 2.1.

Data Administrasi Pemerintahan
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

NO	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH		
		DESA	KELURAHAN	DESA + KEL.
1	Bangka	62	19	81
2	Belitung	42	7	49
3	Bangka Barat	60	4	64
4	Bangka Tengah	56	7	63
5	Bangka Selatan	50	3	53
6	Belitung Timur	39	0	39
7	Pangkalpinang	0	42	42
	JUMLAH (PROVINSI)	**309**	**82**	**391**

Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2019

B. KEADAAN PENDUDUK

Penduduk merupakan unsur penting sebagai modal yang perlu diperhatikan dalam mengelola pembangunan, karena penduduk merupakan faktor kunci pembangunan yang berkelanjutan, sebagai pelaku pembangunan sekaligus pengguna dari hasil-hasil pembangunan. Penduduk juga yang merasakan secara langsung dampak yang diakibatkan oleh pembangunan. Disamping itu penduduk juga merupakan beban dalam pembangunan, karena itu pembangunan sumber daya manusia dan pengarahan mobilitas penduduk perlu dilakukan agar mempunyai ciri dan karakteristik yang mendukung pembangunan.

1. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan Kesepakatan Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2018 adalah sebesar 1.375.053 jiwa. Angka ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang berjumlah 1.368.487 jiwa. Jumlah penduduk ini berdasarkan sumber data penduduk dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam pertambahan jumlah penduduk Indonesia. Dari gambar 2.1 dapat dilihat bahwa penduduk yang terbanyak terdapat di Kabupaten Bangka sebanyak 312.460 jiwa dan yang paling sedikit di kabupaten Belitung Timur sebanyak 122.396 jiwa. Komposisi keadaan

penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 secara lengkap disajikan pada lampiran profil ini (Tabel 1, 2, dan 3).

Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 2.1.

Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

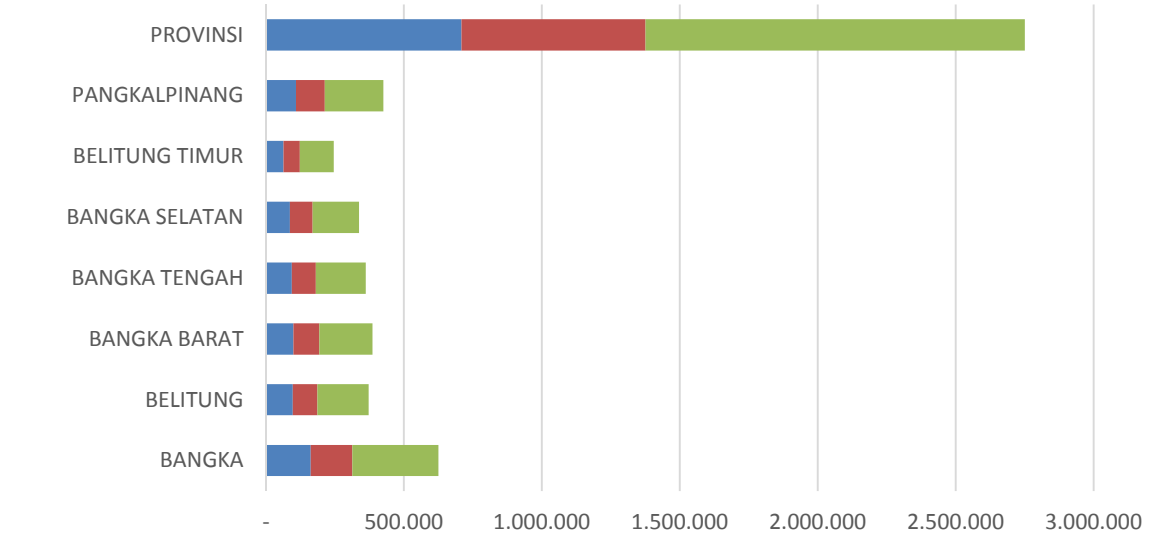

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKALPINANG	PROVINSI
Jumlah Penduduk Lk	161.372	96.456	99.151	93.464	86.768	62.914	108.076	708.201
Jumlah Penduduk Pr	151.088	89.699	93.475	87.149	81.573	59.484	104.384	666.852
Jumlah Penduduk Total	312.460	186.155	192.626	180.613	168.341	122.398	212.460	1.375.053

Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Sedangkan jumlah penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, terlihat seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2.2.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	50.595	47.032	97.627	107,6
2	5 - 9	68.221	62.887	131.627	108,5
3	10 - 14	67.082	61.408	128.490	109,2
4	15 - 19	57.777	54.561	112.338	105,9
5	20 - 24	55.362	52.072	107.434	106,3
6	25 - 29	58.823	56.571	115.394	104,0
7	30 - 34	66.656	62.656	129,312	106,4
8	35 - 39	68.102	60.593	128.696	112,4
9	40 - 44	54.310	48.406	102.716	112,2
10	45 - 49	45.106	40.291	85.397	111,9
11	50 - 54	35.373	32.860	68.233	107,6
12	55 - 59	30.250	28.136	58.645	106,5
13	60 - 64	23.750	21.814	45.564	108,9
14	65 - 69	15.579	14.238	29.817	109,4
15	70 - 74	8.037	7.947	15,984	101.1
16	75+	8.663	9.635	18.298	89,9
JUMLAH		**713.686**	**661.367**	**1,375.053**	**107,9**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**44,18**	

Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Gambar 2.2.

Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

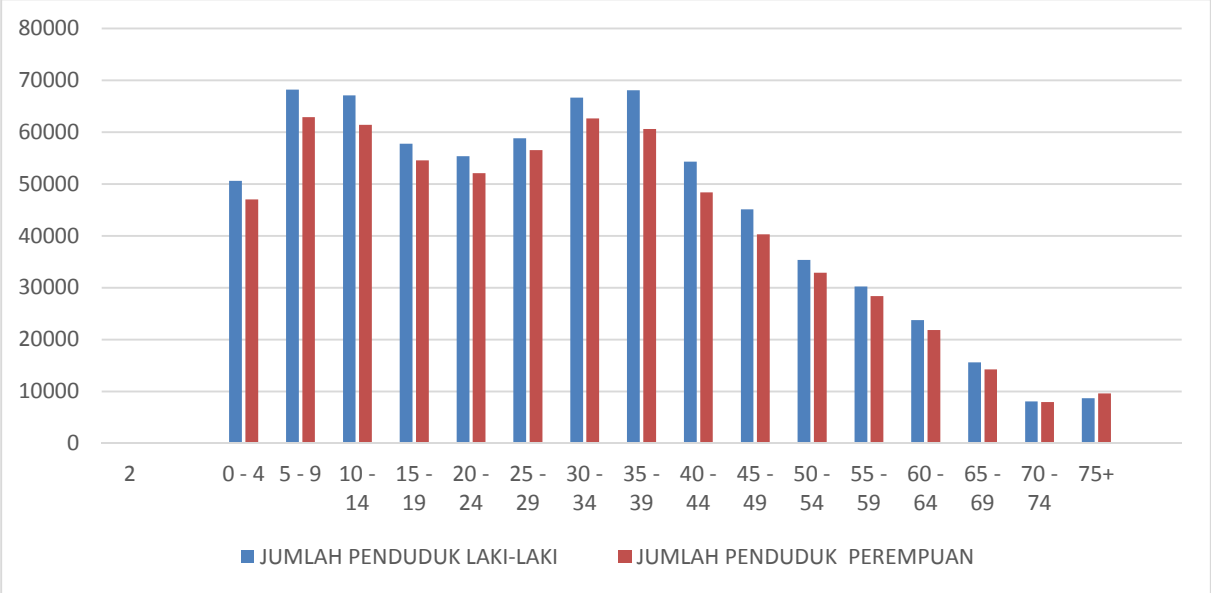

Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2019

2. Kepadatan Penduduk

Tingkat kepadatan penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung rata-rata 82,95 jiwa/Km^2 dari jumlah penduduk seluruhnya 1.375.053 jiwa dibanding dengan luas wilayah. Konsentrasi penduduk terdapat di Kota Pangkalpinang sebagai ibukota provinsi dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu berkisar 1.794,27 jiwa/Km^2, sangat berbeda dibandingkan dengan kabupaten lainnya. Kabupaten Belitung Timur dengan luas wilayah 2.506,90 Km^2 merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah yaitu 48,82 jiwa/Km^2. Tingkat kepadatan penduduk menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 2.3.

Gambar 2.3.

Kepadatan Penduduk Per Km^2
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

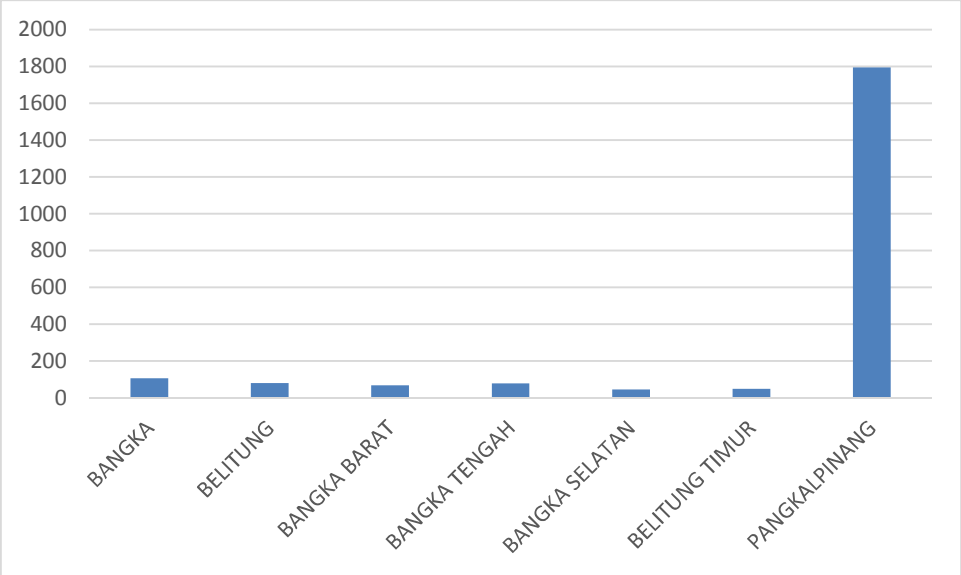

Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2019

3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin merupakan variabel terpenting didalam pembangunan. Penduduk usia 15 - 44 tahun baik laki-laki maupun perempuan merupakan kelompok penduduk yang mendominasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, hal ini menunjukkan bahwa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung penduduk usia produktif cukup tinggi dan merupakan salah satu modal penting dalam pelaksanaan pembangunan di Bangka Belitung.

Tabel 2.3.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

NO	KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK											
			LAKI-LAKI						PEREMPUAN					
			0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH	0-4	5-14	15-44	45-64	>=65	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	BANGKA	312.460	12.811	30.019	82.530	29.226	6.926	161.512	11.917	28.013	76.481	27.680	6.857	150.948
2	BELITUNG	186.155	6.822	17.947	51.231	20.938	4.863	101.801	6.641	14.685	41.918	17.131	3.979	84.354
3	BANGKA BARAT	192.626	6.182	20.107	50.391	18.146	4.325	99.151	5.850	18.925	56.867	16.558	4.525	93.475
4	BANGKA TENGAH	180.613	6.665	18.191	47.791	16.939	3.878	93.464	6.041	16.937	45.021	15.514	3.636	87.149
5	BANGKA SELATAN	168.341	4.507	17.929	44.181	16.767	3.384	86.768	4.084	16.802	42.934	14.908	2.845	81.573
6	BELITUNG TIMUR	122.398	4.972	10.984	31.212	12.479	3.267	62.914	4.577	10.408	29.094	11.688	3.717	59.484
7	PANGKALPINANG	212.460	8.636	20.126	53.694	19.984	5.636	108.076	7.922	18.525	51.794	19.882	6.261	104.384
JUMLAH PROVINSI		1,375.053	50.595	135.303	361.030	127.836	29.315	713.686	47.032	105.770	334.008	123.361	31.820	661.367

Sumber : Pemuktahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung termasuk dalam kelompok ekspansif, dimana sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda. Tipe ini memiliki kebiasaan tingkat kelahiran dan kematian yang tinggi dan terdapat pada daerah yang memiliki pertumbuhan penduduk cukup tinggi pula. Pertumbuhan ini disebabkan selisih antara tingkat kematian dan kelahiran yang cukup tinggi dimana penurunan tingkat kematian lebih cepat dibandingkan dengan tingkat kelahiran.

Penduduk usia lanjut dan usia produktif termasuk usia angkatan kerja akan bertambah besar proporsinya. Sementara itu penduduk usia muda (bayi dan anak) jumlahnya meningkat. Disamping itu karena adanya mobilitas pembangunan menimbulkan berbagai faktor penyebab penyakit yang tidak terkendali. Begitu pula kemiskinan dan pengangguran dengan segala akibatnya terhadap kesehatan akan mempengaruhi pencapaian peningkatan derajat kesehatan. Sehingga masalah kesehatan yang dihadapi adalah beban ganda penyakit yaitu disatu pihak masih banyaknya penyakit infeksi yang harus ditangani, dilain pihak semakin meningkatnya penyakit tidak menular dan penyakit degeneratif.

Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung termasuk dalam kelompok ekspansif, dimana sebagian besar penduduk berada dalam kelompok umur muda. Tipe ini memiliki kebiasaan tingkat kelahiran dan kematian yang tinggi dan terdapat pada daerah yang memiliki pertumbuhan penduduk cukup

tinggi pula. Pertumbuhan ini disebabkan selisih antara tingkat kematian dan kelahiran yang cukup tinggi dimana penurunan tingkat kematian lebih cepat dibandingkan dengan tingkat kelahiran.

Penduduk usia lanjut dan usia produktif termasuk usia angkatan kerja akan bertambah besar proporsinya. Sementara itu penduduk usia muda (bayi dan anak) jumlahnya meningkat. Disamping itu karena adanya mobilitas pembangunan menimbulkan berbagai faktor penyebab penyakit yang tidak terkendali. Begitu pula kemiskinan dan pengangguran dengan segala akibatnya terhadap kesehatan akan mempengaruhi pencapaian peningkatan derajat kesehatan. Sehingga masalah kesehatan yang dihadapi adalah beban ganda penyakit yaitu disatu pihak masih banyaknya penyakit infeksi yang harus ditangani, dilain pihak semakin meningkatnya penyakit tidak menular dan penyakit degeneratif.

Selain itu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih banyak (51.90%) dibandingkan penduduk berjenis kelamin perempuan (48.09%). seperti dapat dilihat pada Gambar 2.4

Gambar 2.4.

Persentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

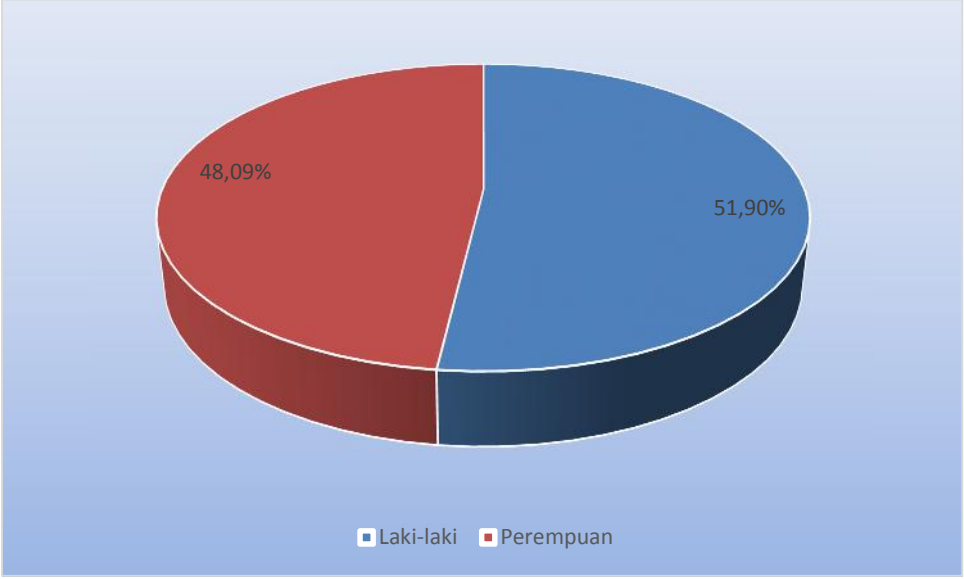

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Jumlah penduduk Kepulauan Bangka Belitung usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2018 sebanyak 1.073.861 (Sakernas, BPS). Sebesar 67,78% dari PUK termasuk dalam penduduk angkatan kerja (bekerja dan/atau mencari kerja) dan sisanya 32,22% adalah penduduk bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya). Tingkat partisipasi angkatan kerja tahun 2018 sebesar 67,78% berarti 67,78% penduduk usia kerja aktif secara ekonomi.

Penduduk usia kerja yang bekerja apabila dilihat dari sektor lapangan pekerjaan tampak bahwa sebesar 32,55% penduduk usia kerja yang bekerja terserap disektor pertanian, 19,93% terserap disektor perdagangan, hotel dan restoran, dan 17,57% disektor jasa kemasyarakatan. Sisanya terserap disektor pertambangan, industri pengolahan, listrik, air dan gas, bangunan, angkutan, pergudangan dan telekomunikasi, dan keuangan dan jasa perusahaan.

C. KEADAAN LINGKUNGAN

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019, sasaran Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan adalah menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular dan peningkatan kualitas lingkungan. Ada 4 indikator pencapaian sasaran tersebut dimana salah satunya adalah persentase Kabupaten/ Kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan dengan target indikator sebesar 33% pada tahun 2018. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2018 sebesar 100% dimana seluruh Kabupaten/ Kota telah memenuhi minimal 4 kriteria. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2018 sudah mencapai target indikator.

Selanjutnya dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017-2022, sasaran Program Kesehatan Masyarakat adalah meningkatnya kesehatan masyarakat. Ada 6 indikator pencapaian sasaran tersebut dimana salah satunya adalah persentase keluarga yang mendapat akses penyehatan lingkungan dengan target indikator sebesar 91,92% pada tahun 2018. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2018 sebesar 83,6% untuk penduduk dengan akses fasilitas air minum yang layak dan 90,23% untuk penduduk dengan akses fasilitas sanitasi (jamban) yang layak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2018 untuk penduduk dengan akses fasilitas air minum

yang layak belum mencapai target indikator dan untuk penduduk dengan akses fasilitas sanitasi (jamban) yang layak sudah mencapai target indikator.

1) PERSENTASE RUMAH SEHAT

Gambar 2.5.
Persentase Rumah Sehat Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kepulauan Bangka BelitungTahun 2018

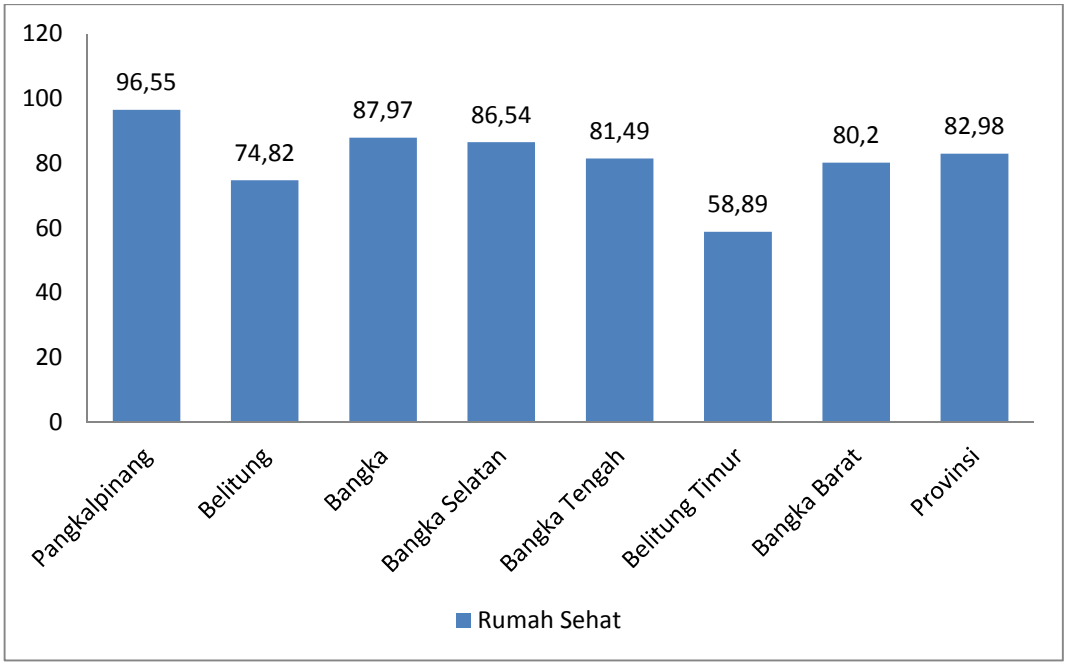

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Pada tahun 2018, realisasi indikator Persentase Rumah Sehat sebesar 82,98,06%.Pada tahun 2018, terdapat 4 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung Timur, Bangka Barat, Bangka Tengah dan Belitung serta terdapat 3 Kabupaten/ Kota yang realisasinya telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, dan Bangka Selatan. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (96,55%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (58,89%).

2) PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)

Gambar 2.6.
PERSENTASE PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM TAHUN 2018

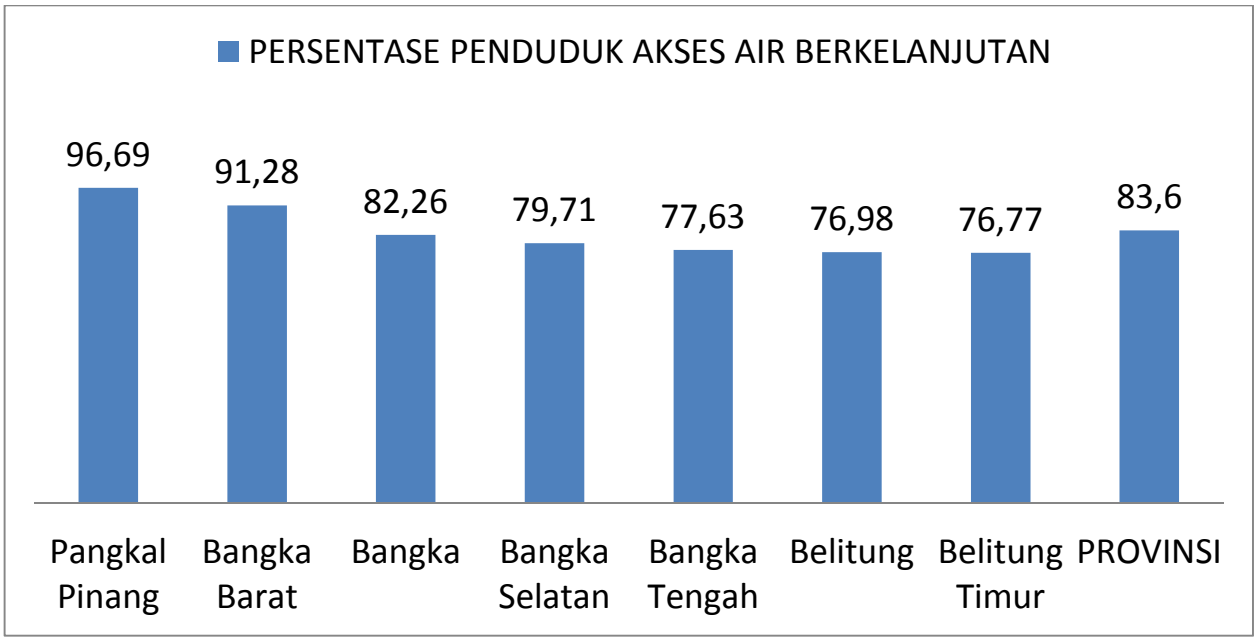

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Pada tahun 2018, target indikator Penduduk dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) sebesar 91%. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2018 sebesar 83,6%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2017 belum mencapai target indikator.

Pada tahun 2018, terdapat 4 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah target indikator serta rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Tengah, Belitung dan Belitung Timur serta terdapat 3 Kabupaten/ Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Barat, Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (96,69%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (76,77%).

3) PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Gambar 2.7.
PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

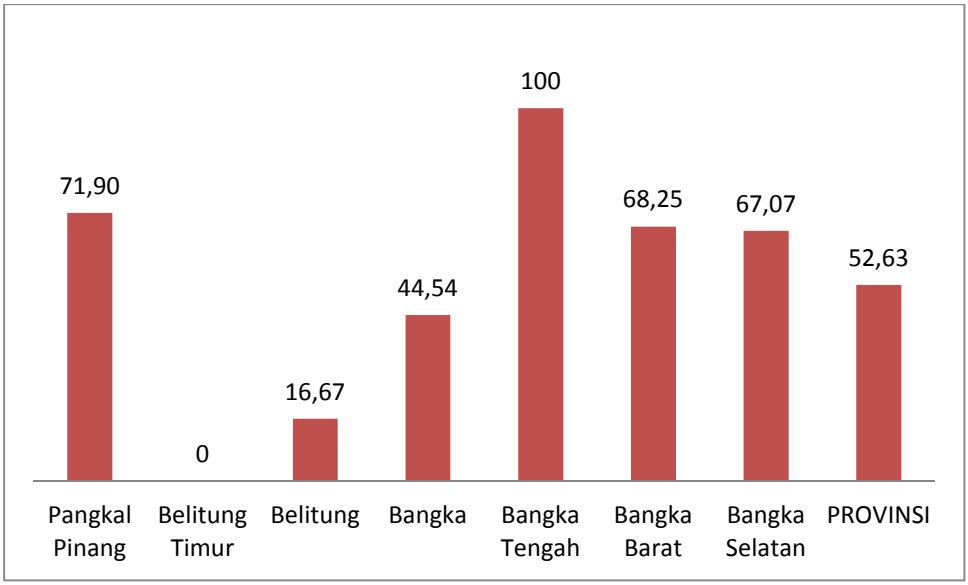

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Pada tahun 2018, target indikator Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan sebesar 83,6%. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2018 sebesar 52,63%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2018 belum mencapai target indikator.

Pada tahun 2018, terdapat 3 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah target indikator serta rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung Timur, Belitung dan Bangka terdapat 4 Kabupaten/ Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Barat, Bangka Selatan dan Kota Pangkalpinang. Realisasi tertinggi adalah Kabupaten Bangka Tegah (100%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (0%).

4) PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)

Gambar 2.8.
AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)
TAHUN 2018

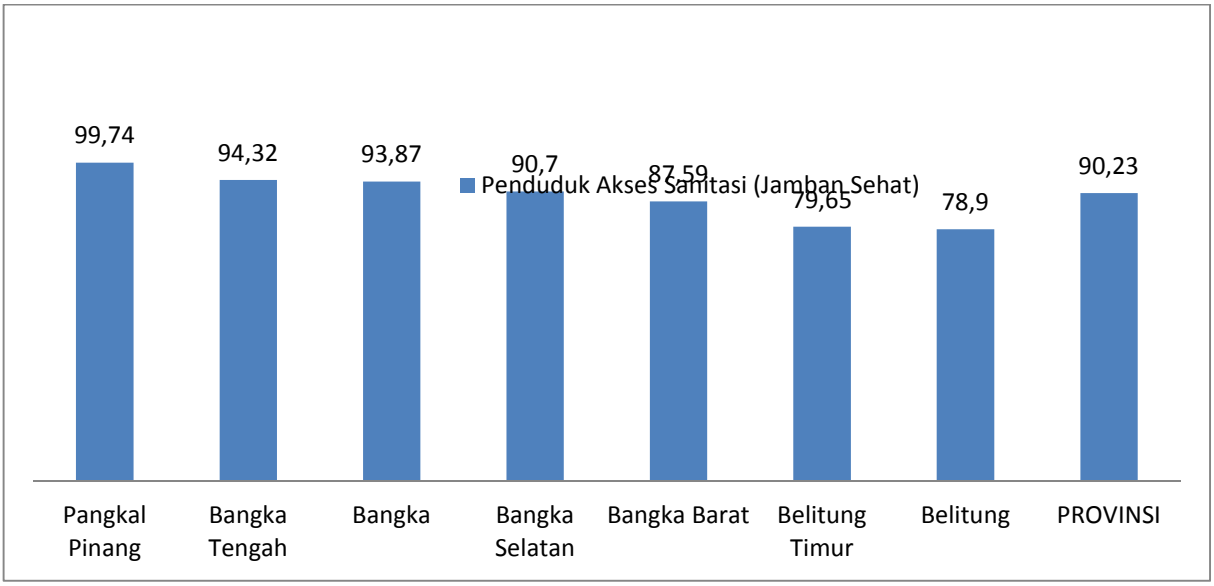

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Pada tahun 2018, target indikator Penduduk dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) sebesar 91,92%. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2018 sebesar 90,23%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2018 belum mencapai target indikator.

Pada tahun 2018, terdapat 3 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah target indikator serta rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Barat, Belitung, Belitung Timur serta terdapat 4 Kabupaten/ Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, Bangka Tengah dan Bangka Selatan . Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (99,74%) terendah adalah Kabupaten Belitung (78,9%).

5) DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Gambar 2.9.

DESA/ KELURAHAN YANG MELAKSANAKAN STBM TAHUN 2018

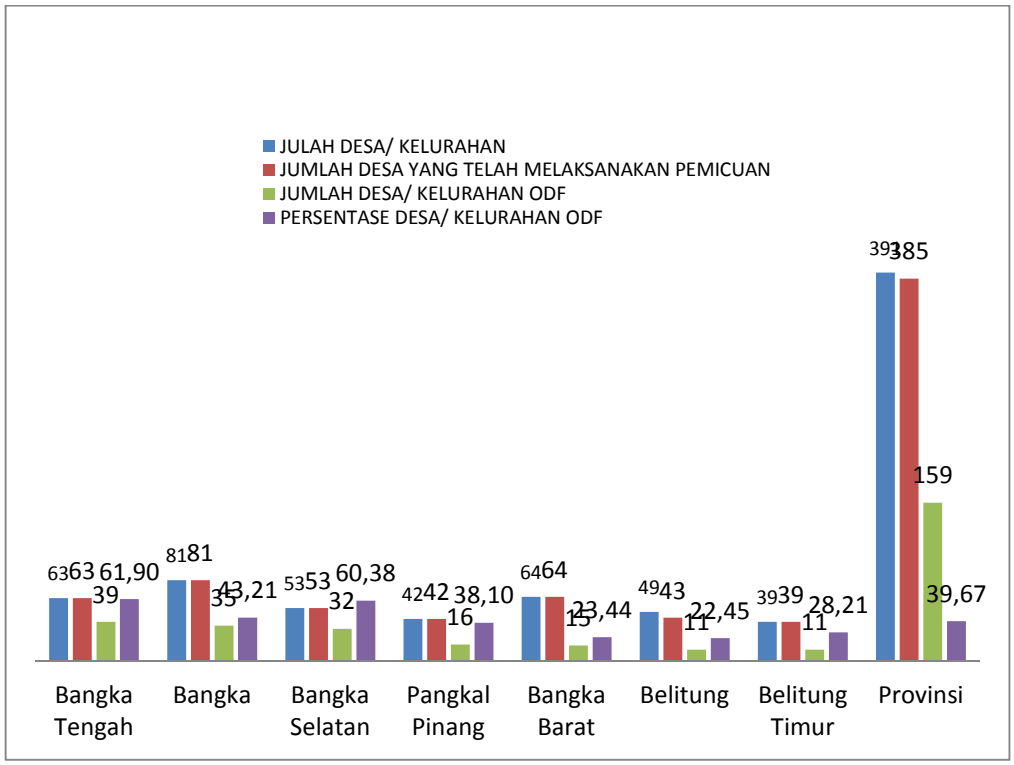

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Pada tahun 2018, target indikator Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat sebesar 35.000 Desa/ Kelurahan secara nasional. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2018 sebesar 385 Desa/ Kelurahan (39,67%) di Provinsi.

Pada tahun 2018, terdapat 4 Kabupaten yang realisasinya masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Barat, Belitung Timur, Pagkalpinang dan Belitung serta terdapat 3 Kabupaten/ Kota yang realisasinya telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka, Bangka Tengah, dan Kabupaten Bangka Selatan. Realisasi tertinggi adalah Kabupaten Bangka Tengah (61,90%) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (28,21%).

6) PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Gambar 2.10.

TTU MEMENUHI SYARAT KESLING TAHUN 2018

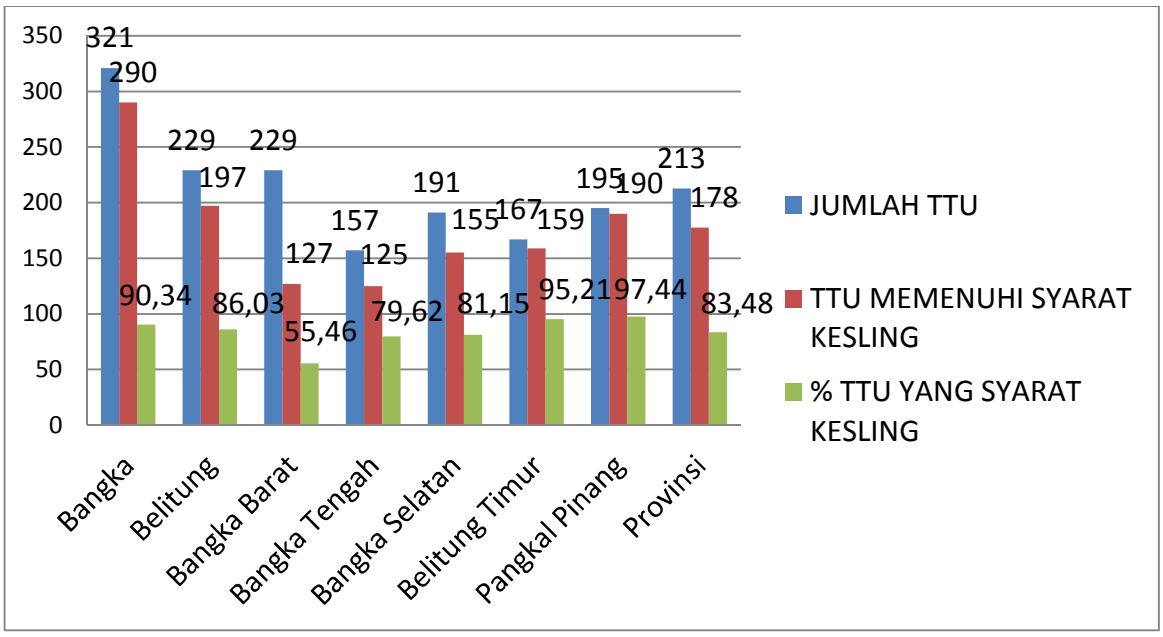

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Pada tahun 2018, target indikator Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan sebesar 83,34%. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2018 sebesar 83,48%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2018 sudah mencapai target indikator.

Pada tahun 2018, terdapat 3 Kabupaten yang realisasinya sudah mencapai target indikator namun masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Selatan dan Bangka Barat serta terdapat 4 Kabupaten/ Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Belitung, Bangka dan Belitung Timur. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (97,44%) terendah adalah Kabupaten Bangka Barat (55,46%)

7) TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HYGIENE SANITASI

Gambar 2.11.
PERSENTASE TPM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
TAHUN 2018

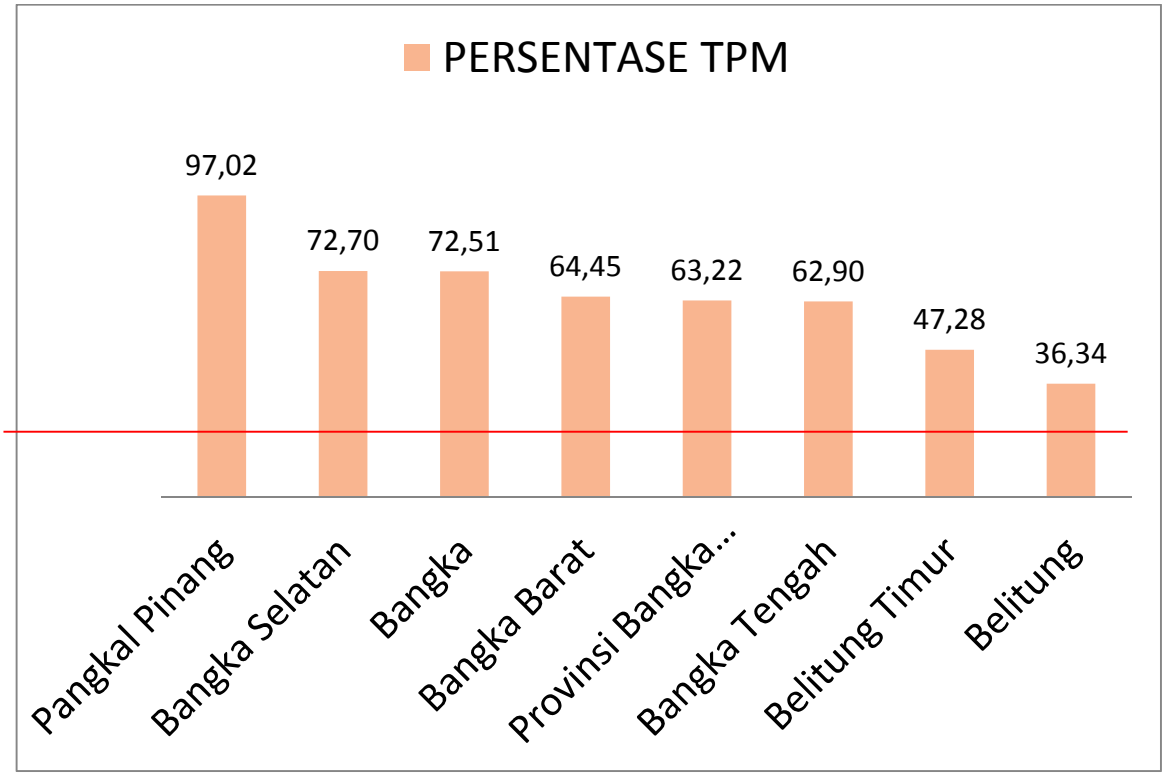

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Pada tahun 2018, target indikator Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Hygiene Sanitasi sebesar 26%. Sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2018 sebesar 63,22%. Itu berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2018 sudah mencapai target indikator.

Pada tahun 2018, terdapat 3 Kabupaten yang realisasinya sudah mencapai target indikator namun masih di bawah rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Belitung, Belitung Timur dan Bangka Tengah serta terdapat 4 Kabupaten/ Kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah di atas rata-rata Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Barat, Bangka, dan Bangka Selatan. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (97,02%) terendah adalah Kabupaten Belitung (36,34%).

BAB III
SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Hakekat pembangunan kesehatan adalah proses yang terus menerus dan progresif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Peningkatan derajat kesehatan akan memberikan sumbangan nyata dalam meningkatkan daya saing bangsa yang sangat diperlukan dalam era globalisasi.

Situasi derajat kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat digambarkan pada keadaan dan situasi mortalitas, morbiditas, dan status gizi masyarakat.

A. MORTALITAS

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Di samping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian akan diuraikan di bawah ini.

1. Angka Kematian Neonatus

Kematian Neonatus (0-28 hari) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 berjumlah 126 orang meningkat dari tahun 2017 sebanyak 118 orang. Kematian neonatus pada tahun 2018 paling banyak terdapat di Kabupaten Belitung (25,39% dari total kematian neonatus) dan paling sedikit terdapat di Kota Pangkalpinang (9,52% dari total kematian neonatus).

Penyebab medis kematian neonatus antara lain karena BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah), asfiksia, infeksi, kelainan kongenital dan lain-lain. Berikut adalah tabel jumlah kematian neonatus di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2018.

Gambar 3.1
Kematian Neonatus (0 – 28 hr) Menurut Penyebab Kematian
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

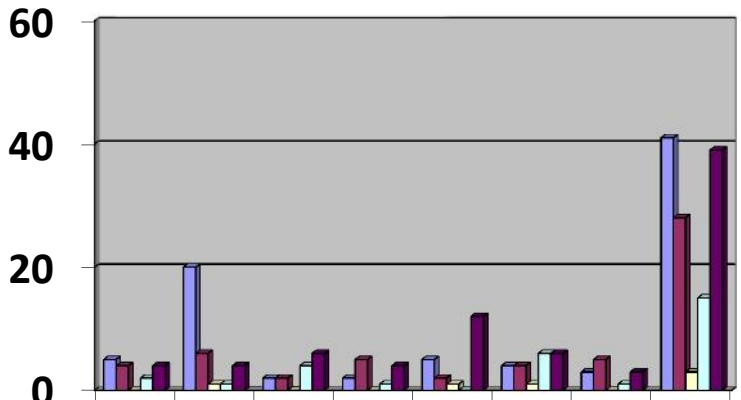

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKALPINANG	PROVINSI
BBLR	5	20	2	2	5	4	3	41
ASFIKSIA	4	6	2	5	2	4	5	28
SEPSIS	0	1	0	0	1	1	0	3
KEL BAWAAN	2	1	4	1	0	6	1	15
LAIN-LAIN	4	4	6	4	12	6	3	39

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Penyebab kematian neonatus paling banyak disebabkan karena BBLR (32,53% dari total kematian neonatus). Kematian neonatus karena BBLR paling banyak terdapat di Kabupaten Belitung 48,78% dari total kematian neonatus karena BBLR. Kemudian kematian neonatus yang disebabkan karena asfiksia (22,22% dari total kematian neonatus), kelainan kongenital (11,90% dari total kematian neonatus), lain-lain (30,95% dari total kematian neonatus), sepsis (2,38% dari total kematian neonatus).

Ada beberapa penyebab terjadinya kematian neonatus yaitu belum semua tenaga kesehatan di unit pelayanan polindes/poskesdes, puskesmas pembantu, puskesmas rawat inap/non rawat inap kompeten dalam penanganan kasus-kasus pada bayi baru lahir. Untuk itu perlunya pelatihan teknis bagi tenaga kesehatan baik di unit pelayanan dasar maupun rujukan guna meningkatkan kompetensi mereka di tempat tugas. Selain itu sarana yang belum memadai di beberapa unit pelayanan dalam menangani bayi baru

lahir yang mengalami komplikasi. Pengawasan pada ibu hamil sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya kasus BBLR pada bayi baru lahir.

2. Angka Kematian Bayi dan Balita

Kematian bayi (0 – 12 bln) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 berjumlah 166 orang meningkat dari tahun 2017 sebanyak 159 orang. Jumlah kematian bayi pada tahun 2018 paling banyak terdapat di Kabupaten Belitung (22,28% dari total kematian bayi) dan paling sedikit terdapat di Kota Pangkalpinang (8,43% dari total kematian bayi).

Distribusi Angka Kematian Bayi dan Balita Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini :

Gambar 3.2
Angka Kematian Bayi dan Balita
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

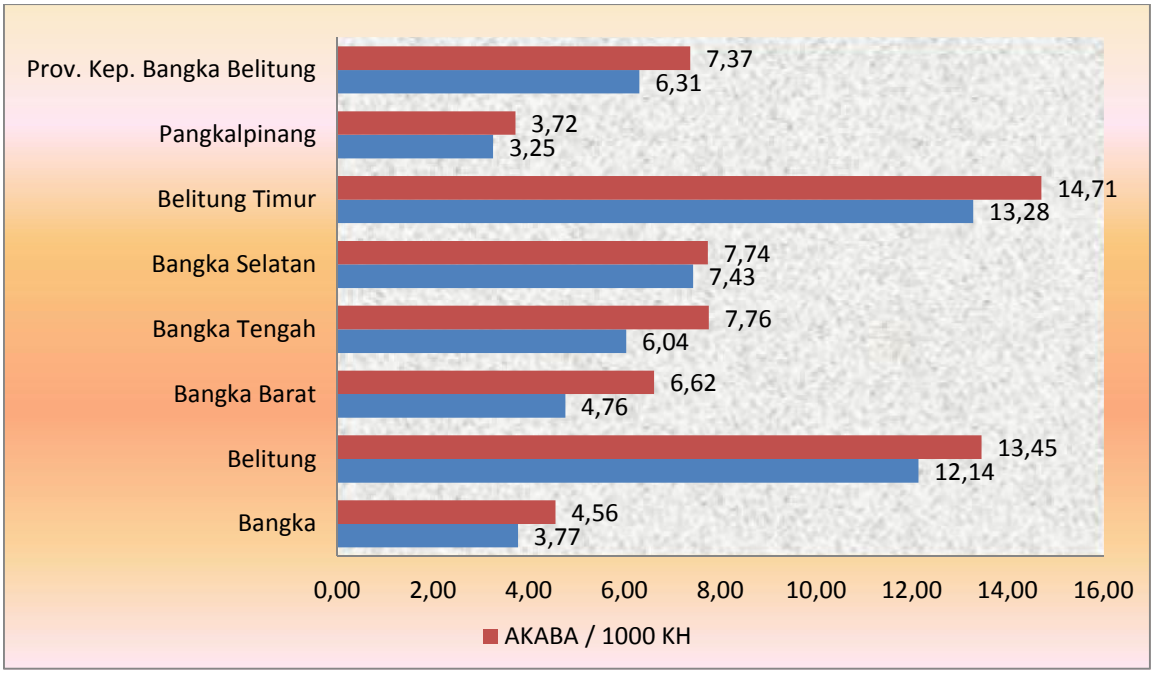

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Kematian balita (0 – 5 thn) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 berjumlah 194 orang meningkat dari tahun 2017 sebanyak 187

orang. Jumlah kematian balita tahun 2018 paling banyak terdapat di Kabupaten Belitung (21,13% dari total kematian balita) dan paling sedikit terdapat di Kota Pangkalpinang (8,24% dari total kematian balita). Gambar di atas menunjukan Angka Kematian Bayi 6,31/1.000 KH dan Angka Kematian Balita 7,37/1.000 KH berdasarkan laporan rutin dari kabupaten/kota.

3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 sebanyak 21 orang menurun dari tahun 2016 sebanyak 24 orang. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan, eklampsia, infeksi dan lain-lain. Penyebab kematian ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Kematian Ibu Menurut Faktor Penyebab Kematian
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

NO	KAB/KOTA	KEMATIAN IBU				
		Perdarahan	HDK	Infeksi	lain2	Jumlah
1	Bangka	5	2	1	1	9
2	Belitung	0	3	0	3	6
3	Bangka Barat	1	3	0	3	7
4	Bangka Tengah	3	1	0	2	6
5	Bangka Selatan	0	0	0	7	7
6	Belitung Timur	0	3	0	1	4
7	Pangkalpinang	2	1	0	2	5
	Provinsi	11	13	1	19	44

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Kematian ibu berdasarkan penyebab kematiannya adalah 11 orang atau 25% karena perdarahan, 13 orang atau 29,54% karena hipertensi dalam kehamilan , 1 orang atau 2,27% karena infeksi dan 19 orang atau 43,18% disebabkan karena lain-lain. Kematian ibu paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka sebanyak 9 orang (20,45% dari total kematian ibu) dan yang terendah terdapat di Kabupaten Belitung Timur (9,09% dari total kematian ibu). Hal ini diduga berhubungan dengan deteksi faktor resiko ibu hamil dan kunjungan rumah ibu hamil yang resiko tinggi yang belum maksimal serta penanganan kegawatdaruratan maternal yang belum maksimal di unit pelayanan. Deteksi sedini mungkin faktor resiko maupun komplikasi selama kehamilan secara integrasi dengan program terkait antara program kesehatan keluarga, gizi, imunisasi dan P2P (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) belum

maksimal. Ketersediaan dan keterfungsian puskesmas PONED (25% dari total puskesmas) dan RS PONEK di kabupaten/kota belum optimal, untuk itu perlu dibentuk puskesmas PONED dan RS PONEK yang didukung dengan tenaga yang sudah dilatih dan kompeten dalam penanganan kasus kegawatdaruratan serta ketersediaan alat dan sarana yang memadai. Selain itu persalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan hanya 86,64% dan tempat kematian ibu paling banyak terjadi di rumah sakit 89%, di rumah 9 % dan di perjalanan 2%. Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam 5 (lima) tahun terakhir, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.3
Trend Angka Kematian Ibu
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Lima Tahun Terakhir

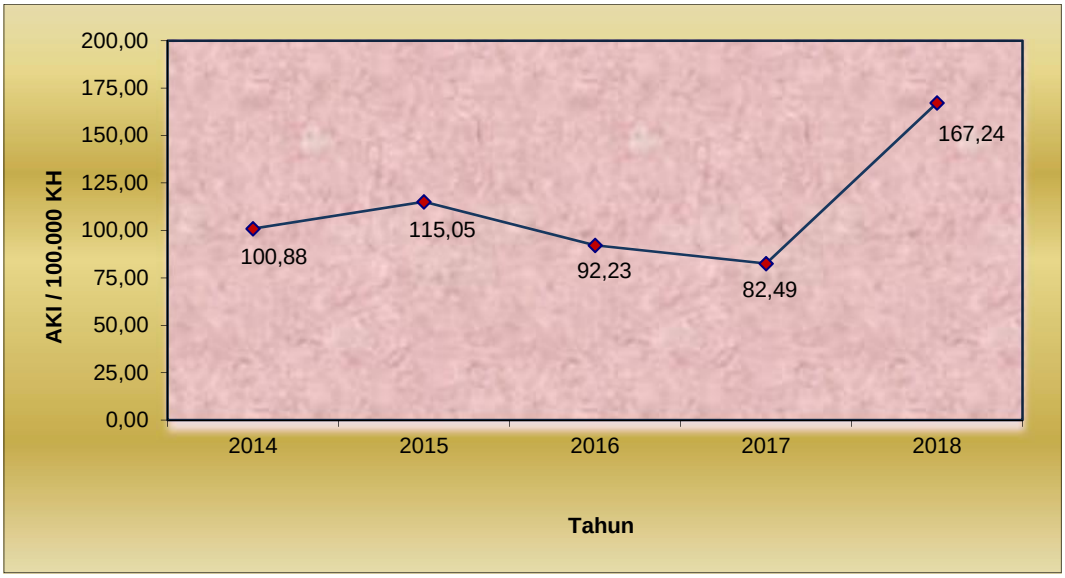

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Bila dilihat dari gambar di atas, AKI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Tahun 2018 Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 167,24/100.000 kelahiran hidup. Distribusi Angka Kematian Ibu Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, dapat dilihat pada gambar 3 berikut:

Gambar 3.4
Angka Kematian Ibu (AKI)
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

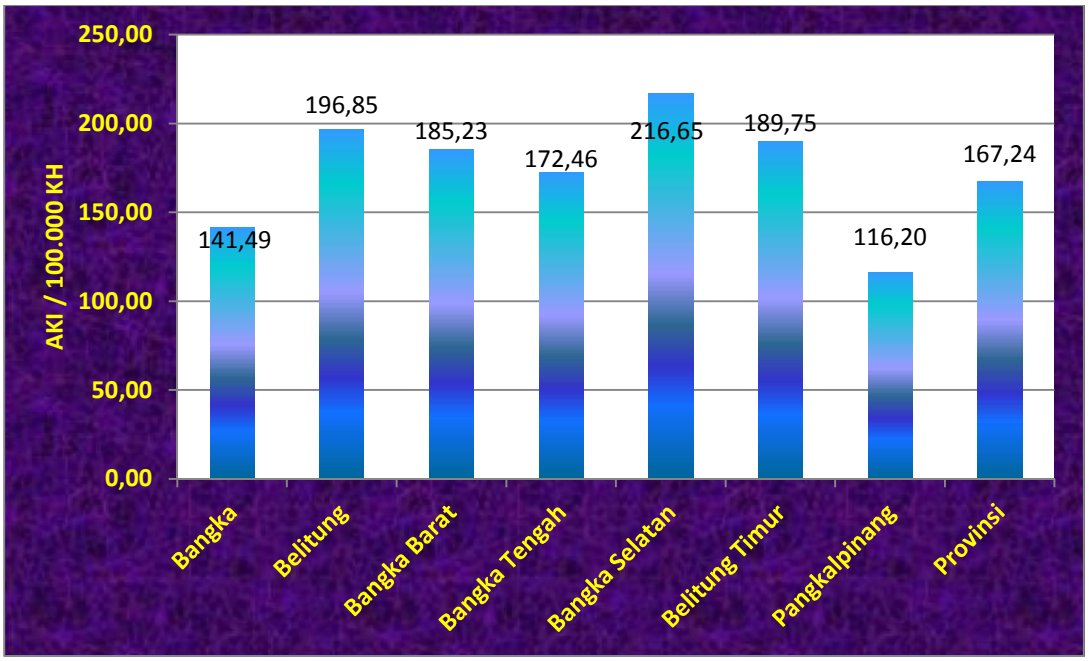

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

4. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

BBLR adalah neonatus dengan berat badan lahir pada saat kelahiran kurang dari 2500 gram (sampai 2499 gram) tanpa memandang masa kehamilan. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. Untuk keperluan bidan di desa berat lahir diterima dalam 24 jam pertama setelah lahir. Berat badan lahir rendah (BBLR) terdapat 2 penyebab kelahiran bayi dengan berat badan kurang dari 2500 gram, yaitu karena umur kehamilan kurang dari 37 minggu, berat badan lebih rendah dari semestinya, sekalipun umur kehamilan cukup atau kombinasi keduanya.

Menurut (Saifuddin dkk, 2000) berkaitan dengan penanganan dan harapan hidupnya bayi berat lahir rendah dibedakan menjadi bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan berat lahir 1500-2500 gram, bayi berat lahir sangat rendah (BBLSR) dengan berat lahir <1500 gram dan bayi baru lahir ekstrem rendah (BBLER) dengan berat lahir <1000 gram.

Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.5.
Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

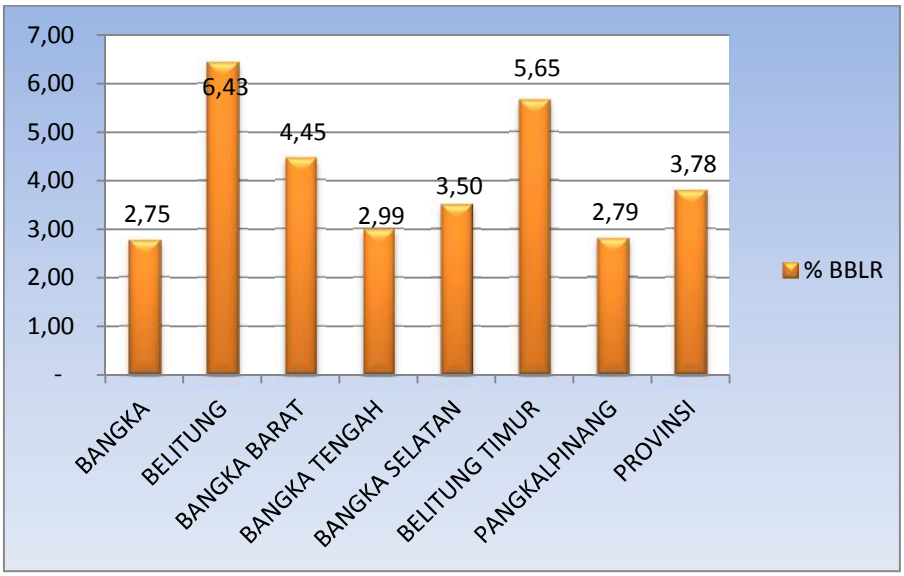

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Berdasarkan gambar diatas persentase BBLR di Provinsi kepulauan Bangka Belitung sebesar 3,78% dari total kelahiran hidup menurun dari tahun sebelumnya 4,07% dari total kelahiran hidup. Persentase BBLR tertinggi terdapat di Kabupaten Belitung 6,43% dan terendah terdapat di Kabupaten Bangka 2,75%. Persentase ini mempunyai peran besar pada angka kematian neonatus. Kematian neonatus karena BBLR pada tahun 2018 mencapai 41 kematian atau 32,53% dari total kematian neonatus, yang merupakan penyebab tertinggi kematian neonatus.

B. ANGKA KESAKITAN

1. Penyakit Menular

Penyakit menular yang disajikan dalam sub bab ini antara lain TB Paru, ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut), HIV/AIDS dan Syphilis, Diare, Kusta, DBD, Malaria dan Filariasis.

a. Penyakit TB Paru

Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberkulosis*. Sebagian besar kuman TBC menyerang paru dan sebagian kecil menyerang organ tubuh selain paru. Indonesia memiliki jumlah kasus baru sebanyak 1.020.000 kasus,

sedangkan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung perkiraan insiden pada tahun 2018 sebanyak 7.019 kasus. Namun demikian saat ini baru 34% kasus TBC yang terlaporkan.

Pada tahun 2018 jumlah terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 6.452 dari target 8.203 (78,64%), jumlah semua kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati sesuai dengan data Sistem Informasi Terpadu Tuberkulosis (SITT) sebanyak 1.905 kasus dari perkiraan insiden 7.019 (27,1%) namun belum termasuk data penyisiran kasus di Rumah Sakit sebanyak 448 kasus sehingga jumlah semua kasus yang dilaporkan sebanyak 2.353 kasus dengan angka CDR 34%. Sedangkan jumlah kasus anak yang ditemukan sebanyak 236 kasus atau 28% dari jumlah semua kasus.

Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) pada tahun 2018 sebesar 87,3% dengan target 85% dimana ada 5 (lima) Kabupaten/Kota yang mencapai di atas target sedangkan 2 (dua) Kabupaten/Kota yang tidak tercapai target 85% yaitu Bangka dan Belitung Timur.

Gambar 3.6.
CNR TB
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

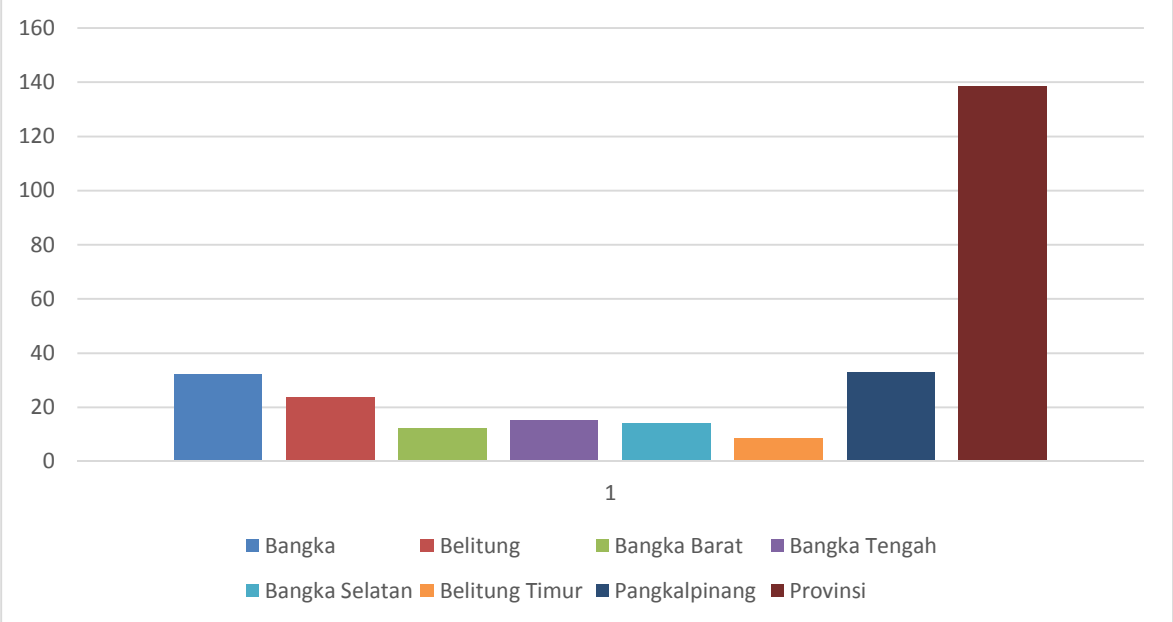

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Gambar 3.7.

Angka Kesembuhan (Cure Rate) & Keberhasilan Pengobatan (Success Rate) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

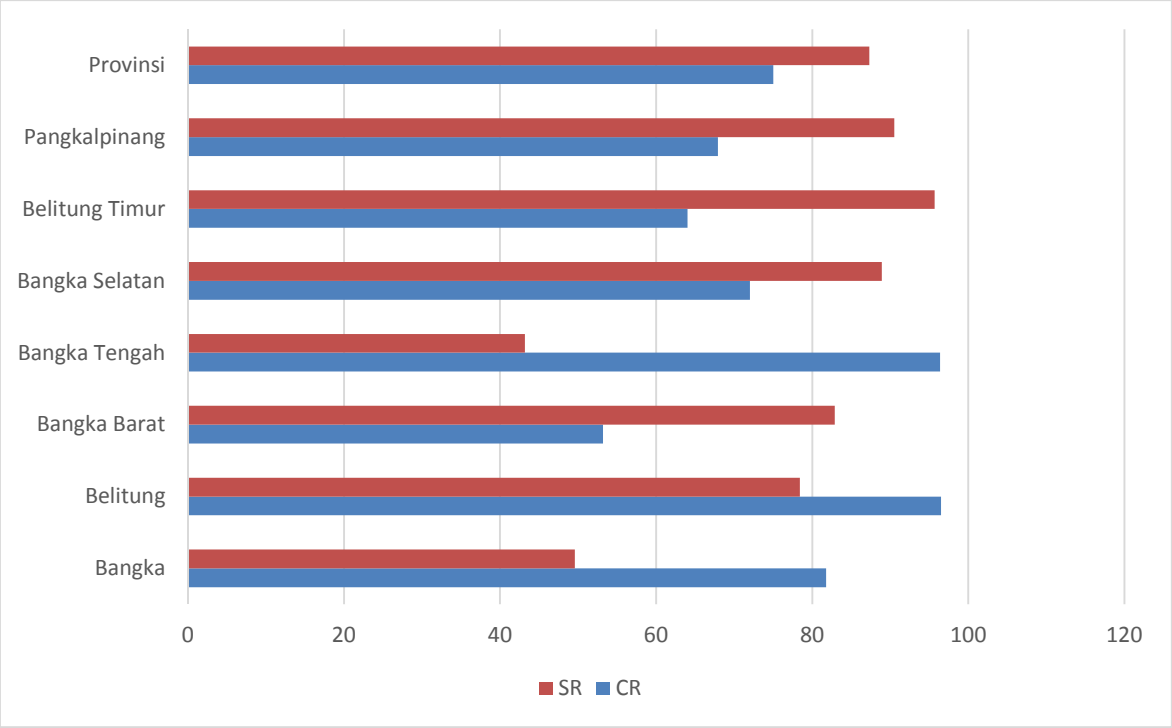

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

b. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Pada tahun 2018, jumlah penduduk usia Balita di Provinsi Kep. Bangka Belitung adalah sebanyak 136.920 orang. Angka kesakitan pneumonia untuk Provinsi Kep. Bangka Belitung adalah 6,05% dari jumlah balita yaitu sebesar 8.284 kasus. Dari target tersebut, pada tahun 2018 diperoleh data sebanyak 5.135 Balita (61,99%) terklasifikasi mengalami Pneumonia dan Pneumonia Berat. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor resiko penyebab terjadinya pneumonia pada Balita antara lain pemberian ASI Eksklusif, Status Gizi Balita, Status Imunisasi Balita, Paparan polusi Udara dalam rumah, Berat Badan Saat Lahir, Kepadatan penduduk dalam tempat tinggal. Dari semua kunjungan balita Batuk dan atau kesukaran bernapas di fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 88,47% sudah dilakukan tatalaksana sesuai standar. Sedangkan untuk data Kabupaten Kota yang 50% Puskesmasnya melaksanakan tatalaksana standar untuk penemuan kasus Pneumonia adalah 71,43%.

Pengklasifikasian Pneumonia pada Balita ditentukan dengan melihat pola napas Balita. Demam pada anak batuk bukanlah kriteria klasifikasi pneumonia. Spesifitas gejala ini & nilai prediksinya rendah. Adapun tatalaksana sesuai standar

untuk pengendalian Pneumonia adalah semua Balita yang dating ke fasyankes dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernapas harus dilakukan penghitungan napas dan dilihat ada tidaknya tarikan didnding dada bagian bawah ke dalam.

Beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pengendalian ISPA Pneumonia antara lain :

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam deteksi faktor resiko Pneumonia. Antara lain
   - Memberikan Imunisasi Lengkap, Asi Eksklusif Dan Gizi Yang Cukup, Hindari Polusi Udara, Lakukan Phbs Dan Rumah Sehat
2. Banyak anak menderita pneumonia tanpa diketahui oleh ibu/pengasuhnya
3. Sebanyak 50% kematian terjadi dalam 3 hari setelah gejala penyakit muncul
4. Ketersediaan tatalaksana kasus masih rendah
5. Komitmen petugas puskesmas menghitung napas/ memeriksa TDDK
6. Terapi antibiotika dan obat simptomatik yang tidak rasional

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam pengendalian ISPA Pneumonia antara lain :

1. Deteksi dini Pneumonia, dengan cara setiap Balita Batuk dan atau kesukaran bernapas yang berkunjung ke Puskesmas harus dilakukan tatalaksana Pneumonia sesuai standar.
2. Meningkatkan promosi kesehatan melalui KIE dengan PHBS
3. Meningkatkan kemampuan petugas dalam Deteksi Dini Pneumonia melalui Sosialisasi, Monev, dan Bimtek.

Beberapa permasalahan dalam pelaksanaan Program ISPA antara lain :

1. Tingginya mutasi dan rotasi Petugas ISPA di Fasyankes
2. Program ISPA dianggap sebagai bukan program prioritas utamanya dari pihak pengambil kebijakan sehingga Kurangnya dukungan, perhatian dan fasilitas terhadap pelaksanaan program
3. Tidak adanya dana dalam pelaksanaan program ISPA, diantaranya dana untuk refresing petugas baik tingkat Puskesmas maupun Kab./Kota

Gambar 3.8.

Angka Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 s.d. 2018

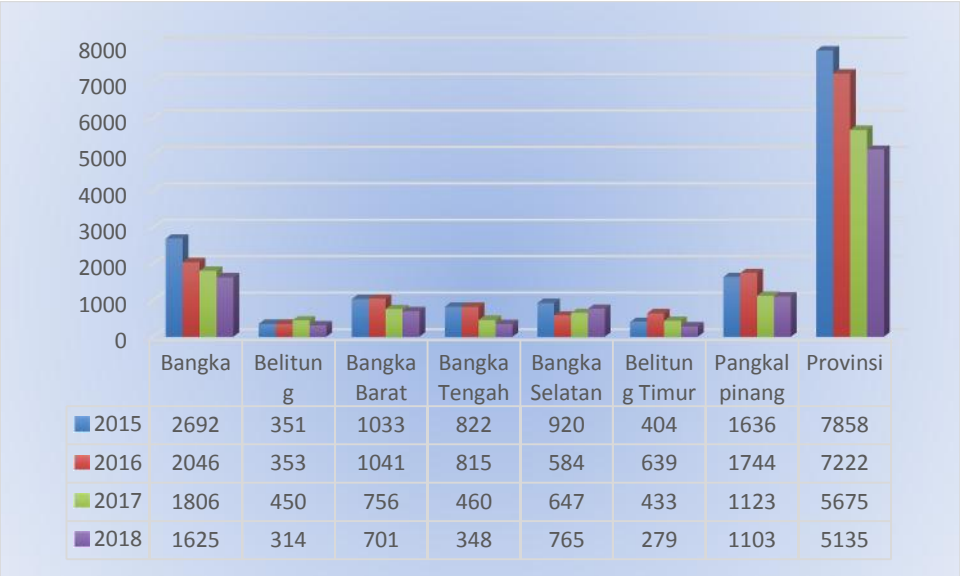

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang	Provinsi
2015	2692	351	1033	822	920	404	1636	7858
2016	2046	353	1041	815	584	639	1744	7222
2017	1806	450	756	460	647	433	1123	5675
2018	1625	314	701	348	765	279	1103	5135

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

c. Penyakit HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan masalah lintas sektoral yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan semakin tersedianya akses pelayanan HIV dan AIDS jumlah kasus yang terlaporkan pun semakin banyak. AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) merupakan gejala penyakit berat karena menurunnya imunitas tubuh akibat infeksi HIV (*Human Immuno Deficiency Virus*).

Berdasarkan laporan klinik Konseling dan Tes (KT) HIV Tahun 2018 yang ada di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota jumlah kasus HIV tercatat sebanyak 205 kasus dengan jumlah laki-laki 106 kasus dan jumlah perempuan 99 kasus. Dari 205 kasus HIV terdapat 38 kasus yang sudah memasuki fase AIDS dengan jumlah laki-laki 25 kasus dan jumlah perempuan 13 kasus.

Dengan adanya fenomena gunung es dalam masalah HIV ini menggambarkan bahwa peningkatan penemuan kasus HIV/AIDS tidak berarti merupakan suatu kegagalan, melainkan semakin banyak kasus yang terlaporkan maka kasus HIV yang selama ini tidak bisa diobati maka bisa lebih cepat mendapatkan pengobatan.

Gambar 3.9.

Jumlah Kasus HIV
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

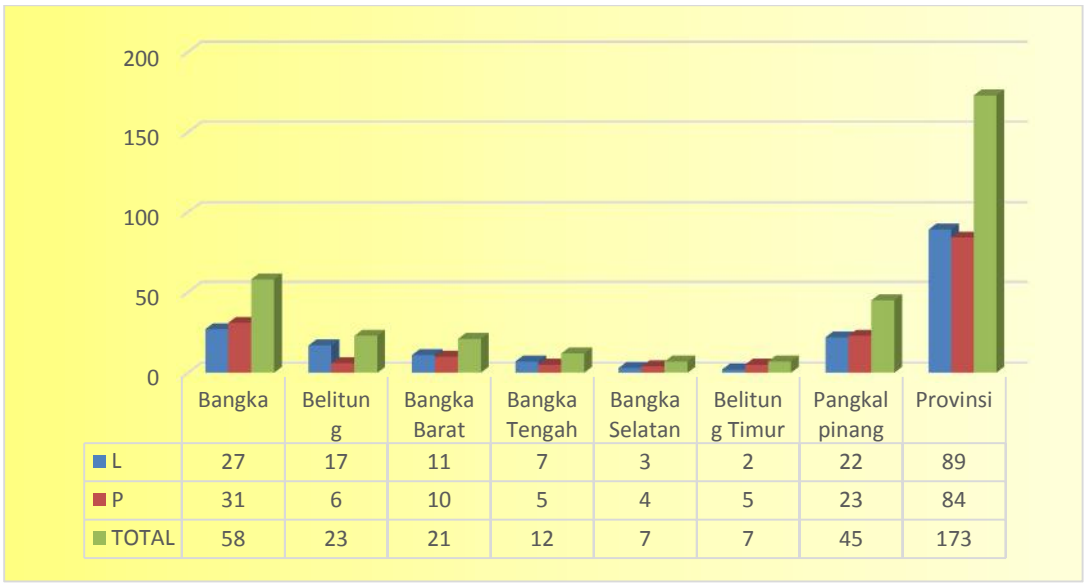

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang	Provinsi
L	27	17	11	7	3	2	22	89
P	31	6	10	5	4	5	23	84
TOTAL	58	23	21	12	7	7	45	173

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Gambar 3.10.

Jumlah Kasus AIDS
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

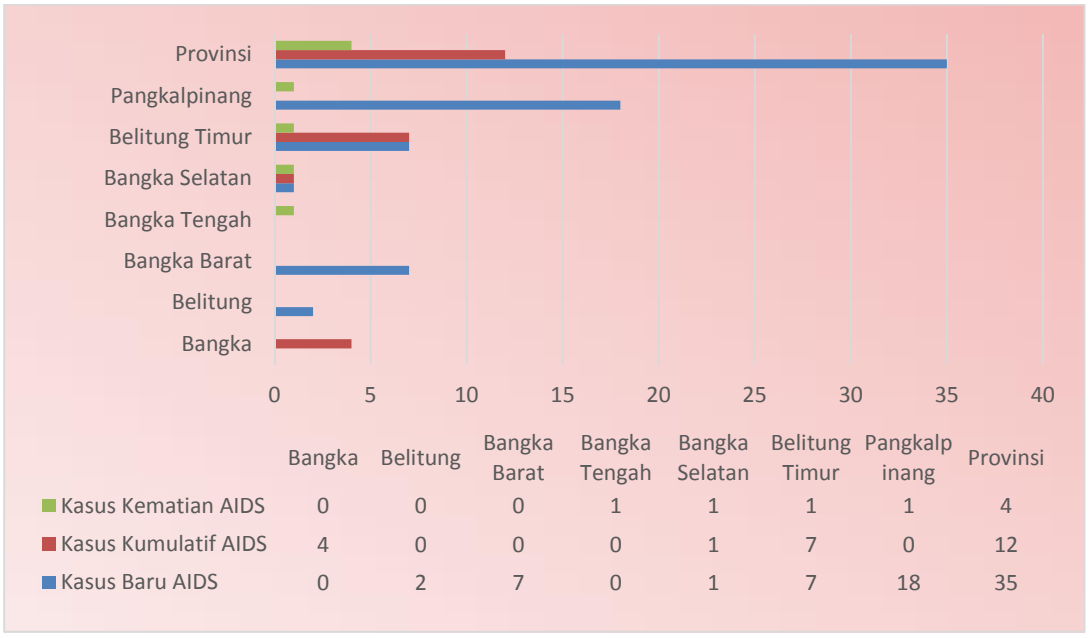

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang	Provinsi
Kasus Kematian AIDS	0	0	0	1	1	1	1	4
Kasus Kumulatif AIDS	4	0	0	0	1	7	0	12
Kasus Baru AIDS	0	2	7	0	1	7	18	35

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

d. Penyakit Diare

Pada tahun 2018, jumlah penduduk di Provinsi Kep. Bangka Belitung adalah sebanyak 1.369.204 orang. Angka kesakitan Diare yang berkunjung ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk Provinsi Kep. Bangka Belitung adalah 270 per 1000 penduduuk yaitu sebesar 38.988 kasus. Dari target tersebut, pada tahun 2018 diperoleh data sebanyak 19.455 kasus Diare. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor resiko antara lain pemberian ASI Eksklusif, Status Imunisasi Balita, PHBS, dan Sanitasi Lingkungan.

Penegakkan diagnosa untuk Diare apat dilakukan dengan memperhatikan frekuensi BAB dan Konsistensi BAB. Karena seseorang dikatakan Diare apabila mengalami BAB > 3 kali dalam 24 jam dan konsistensinya cair.

Beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pengendalian Diare antara lain :

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan Phbs Dan Rumah Sehat.
2. Banyak anak menderita Diare tanpa diketahui oleh ibu/pengasuhnya
3. Kematian Diare terjadi dikarenakan keterlambatan dalam penanganan Dehidrasi pad penderita Balita.
4. Ketersediaan tatalaksana kasus masih rendah
5. Terapi antibiotika dan obat simptomatik yang tidak rasional

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam pengendalian Diare antara lain :

1. Meningkatkan promosi kesehatan melalui KIE dengan PHBS
2. Meningkatkan kemampuan petugas dalam tatalaksana Diare melalui Sosialisasi, Monev, dan Bimtek.
3. Kembali mengaktifkan kegiatan Layanan Rehidrasi Oral di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Beberapa permasalahan dalam pelaksanaan Program Diare antara lain :

1. Tingginya mutasi dan rotasi Petugas Diare di Fasyankes
2. Program Diare dianggap sebagai bukan program prioritas utamanya dari pihak pengambil kebijakan sehingga Kurangnya dukungan, perhatian dan fasilitas terhadap pelaksanaan program
3. Tidak adanya dana dalam pelaksanaan program Diare, diantaranya dana untuk refresing petugas baik tingkat Puskesmas maupun Kab./Kota

Gambar 3.11.

Jumlah Kasus Diare Ditemukan
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

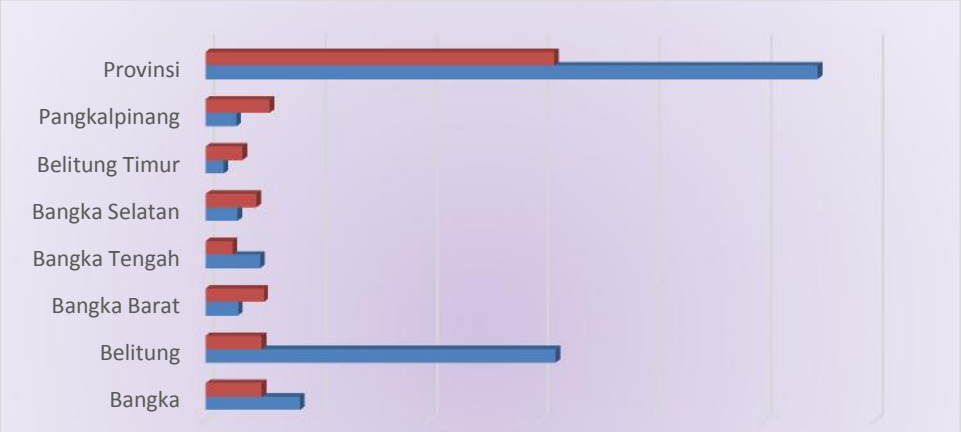

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang	Provinsi
Balita	5.027	5.026	5.201	2.425	4.545	3.305	5.736	31.265
Semua Umur	8.436	31.386	2.909	4.877	2.862	1.610	2.766	54.846

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

e. Penyakit Kusta

Penyakit kusta pada umumnya terdapat di negara – negara yang sedang berkembang sebagai akibat keterbatasan kemampuan negara tersebut dalam memberikan pelayanan yang memadai dalam bidang kesehatan, pendidikan, kesejahteraan sosial ekonomi pada masyarakat. Mengingat kompleksnya masalah penyakit kusta, maka diperlukan program pengendalian secara terpadu dan menyeluruh melalui strategi yang sesuai dengan endemisitas penyakit kusta. Selain itu juga harus diperhatikan rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup penderita dan orang yang pernah mengalami kusta (OYPMK).

Penyakit kusta adalah penyakit menular, me nahun dan disebabkan oleh kuman kusta (*mycobacterium leprae*) yang hingga saat ini masih dapat ditemukan di indonesia. penyakit ini merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kecacatan apabila tidak ditemukan secara dini dan tidak ditangani secara tepat. kecacatan yang ditimbulkan tentunya dapat merugikan penderita dan keluarganya, bahkan masyarakat dan negara.

pembangunan kesehatan, dalam hal ini program nasional pengendalian kusta terus melakukan berbagai upaya untuk kesinambungan kegiatan pengendalian kusta dalam menurunkan beban penyakit kusta di indonesia. pemerintah indonesia memberikan perhatian yang lebih besar terhadap beberapa penyakit tropis terabaikan dalam beberapa tahun terakhir. rencana pemerintah jangka menengah 2015-2019 (buku ii **:** agenda pembangunan bidang) yang ditetapkan melalui peraturan presiden republik indonesia nomor 2 tahun 2015 mencantumkan kusta sebagai salah satu indikator yang ingin dicapai. selain itu ditunjukkan dengan penetapan kusta sebagai salah satu penyakit prioritas nasional melalui peraturan presiden republik indonesia nomor 79 tahun 2017 tentang rencana kerja pemerintah Tahun 2018.

Tahun 2018 jumlah pasien kusta di indonesia yang terdaftar adalah 18.529 kasus sedangkan angka kasus kusta baru dilaporkan 17.017 kasus dengan angka prevalensi 0,699 per 10.000 penduduk, dan menjadikan indonesia berada di peringkat ke-3 di dunia setelah india dan brazil. persentase kasus baru tanpa cacat 85,19 %, proporsi kasus baru anak sebesar 10,94%. penderita cacat dan anak di indonesia menunjukkan masih berlangsungnya penularan dan masih tingginya angka keterlambatan dalam penemuan kasus baru. indonesia sudah mencapai eliminasi kusta pada tahun 2000, namun demikian berdasarkan data yang dilaporkan jumlah penderita baru sampai saat ini tidak menunjukkan adanya penurunan yang bermakna.

Program pencegahan dan pengendalian penyakit menular telah mengalami peningkatan capaian walaupun penyakit infeksi menular masih tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menonjol salah satunya adalah penyakit kusta. meskipun penyakit kusta saat ini sudah dapat disembuhkan bukan berarti sudah terbebas dari masalah penyakit kusta. hal ini disebabkan karena dari tahun ke tahun masih ditemukan sejumlah penderita baru. dengan demikian tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menjaga kesinambungan pelayanan kusta yang berkualitas dan memastikan setiap orang yang terkena kusta di manapun berada mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan diagnosis dan pengobatan oleh petugas kesehatan yang kompeten termasuk sistem

rujukan efektif dalam mengatasi komplikasi tanpa terlambat dan biaya yang tinggi.

Provinsi kepulauan bangka belitung sudah mendapatkan sertifikat eliminasi kusta yang telah diberikan oleh kementrian kesehatan, dan 7 (tujuh) kabupaten/kota yang ada di provinsi kepulauan bangka belitung sudah mencapai eliminasi. pada tahun 2018 sebanyak 46 kasus (9 kasus type pb dan 37 kasus type mb). kasus terdaftar sebanyak 52 kasus (5 kasus pb dan 47 kasus mb). persentase kasus baru tanpa cacat dan kasus anak 89,5%. untuk kasus frambusia sampai saat ini provinsi kepulauan bangka belitung belum pernah menemukan kasus. saya berterima kasih kepada para petugas yang sudah bekerja keras dan bekerja dengan ikhlas untuk menemukan kasus kusta di lapangan, pantaulah pengobatan, pemeriksaan kontak dan ajarkan perawatan diri setiap pasien kusta yang berkunjung ke fasyankes saudara, sehingga mendapatkan pelayanan yang berkualitas untuk meingkatkan kualitas hidup mereka. penyakit kusta ini merupakan negleted desease atau penyakit yang terlupakan, sehingga kita sebagai petugas harus memanfaatkan kesempatan sebaik mungkin untuk mensosialisasikan kusta di masyarakat. saya berharap integrasi & konsolidasi dengan lintas program dan lintas sektor perlu ditingkatkan. kita harus membangun rasa optimis dalam melaksanakan penemuan kasus baru kusta dengan penuh tanggung jawab dan mampu meyakinkan bahwa bangka belitung terbebas dari penyakit kusta.

Gambar 3.12.

Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk, dan Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0 – 14 Tahun

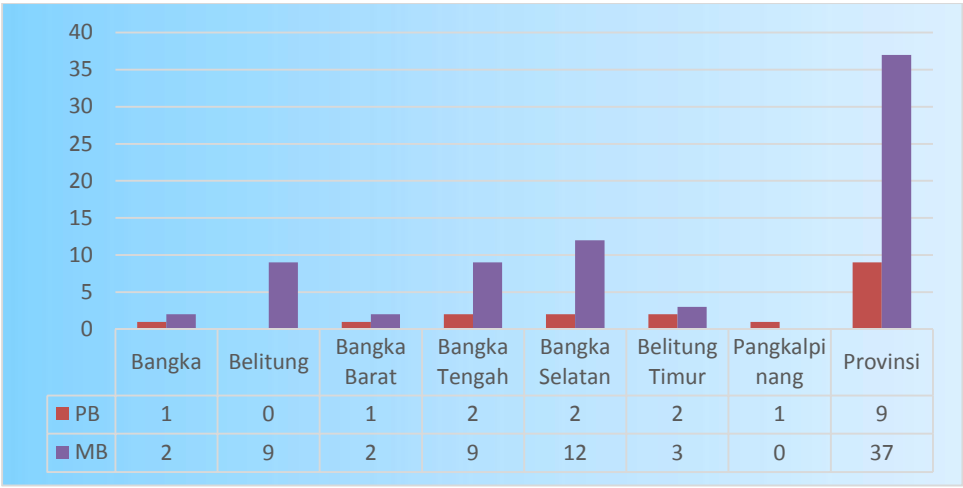

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang	Provinsi
PB	1	0	1	2	2	2	1	9
MB	2	9	2	9	12	3	0	37

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Gambar 3.13.

Angka Kasus Baru Cacat Tingkat 1, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak < 15 Tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

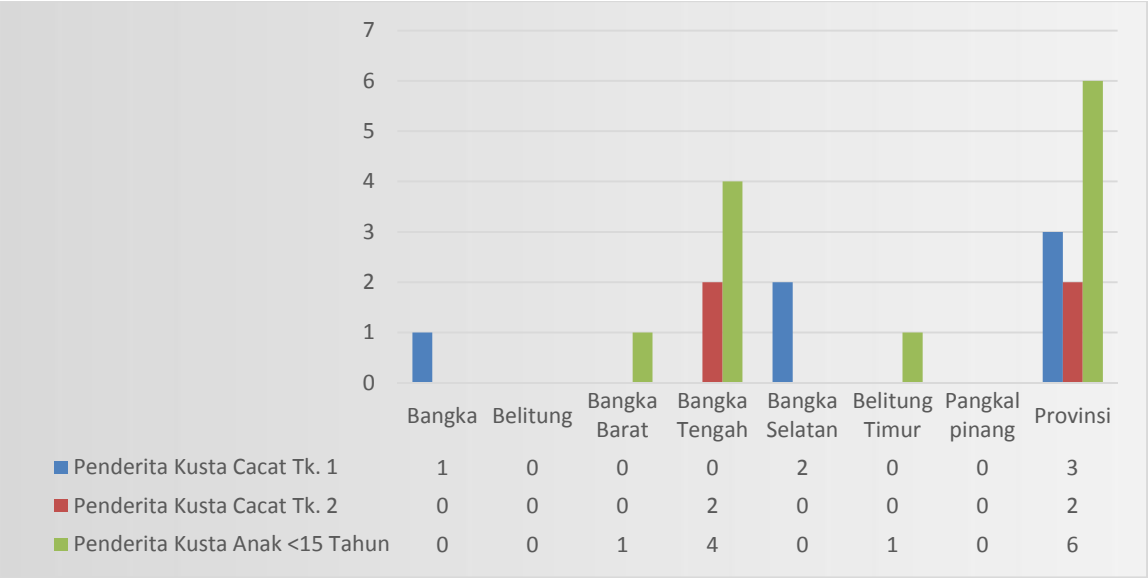

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkal pinang	Provinsi
Penderita Kusta Cacat Tk. 1	1	0	0	0	2	0	0	3
Penderita Kusta Cacat Tk. 2	0	0	0	2	0	0	0	2
Penderita Kusta Anak <15 Tahun	0	0	1	4	0	1	0	6

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Gambar 3.14.

Jumlah Kasus Penyakit Kusdata Yang Terdaftar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

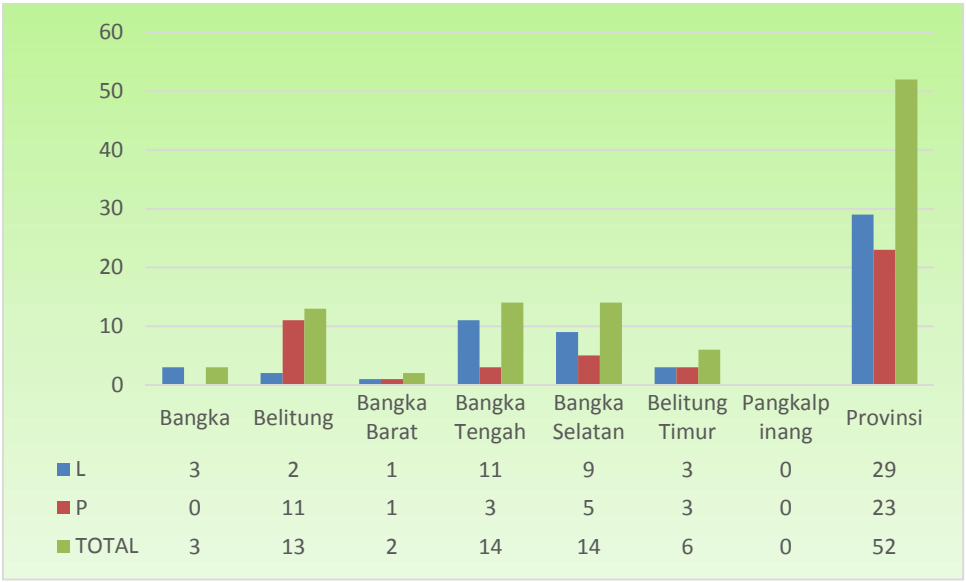

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalp inang	Provinsi
L	3	2	1	11	9	3	0	29
P	0	11	1	3	5	3	0	23
TOTAL	3	13	2	14	14	6	0	52

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Gambar 3.15.

Jumlah Penderita Kusta Selesai Berobat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

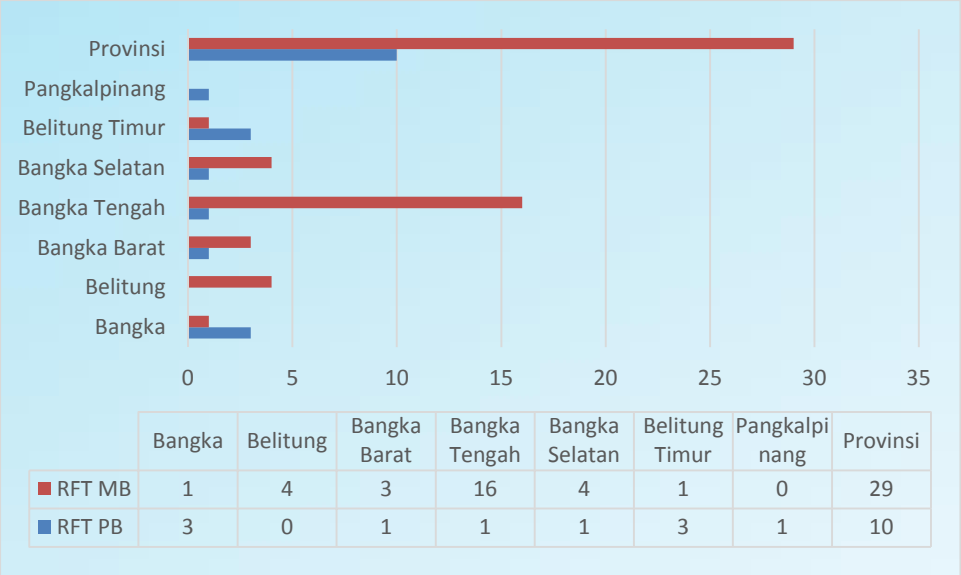

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang	Provinsi
RFT MB	1	4	3	16	4	1	0	29
RFT PB	3	0	1	1	1	3	1	10

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

f. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) mulai menjangkiti Indonesia sejak Tahun 1968. Sejak itu penyakit yang diakibatkan oleh virus dengue ini menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia dan menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang berarti. Penyakit yang ditularkan oleh nyamuk Aedes aegypti dan Aedes albopictus ini kerap menimbulkan kepanikan di masyarakat karena penyebarannya yang cepat dan potensinya menyebabkan kematian.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang potensial untuk menimbulkan kejadian luar biasa. Penyakit Dengue (DBD) dapat menyerang semua umur, terutama anak - anak. Penyakit ini pun rawan menimbulkan kematian. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pencapaian keberhasilan pengendalian penyakit DBD mengacu pada indikator kinerja utama program pengendalian penyakit arbovirosis di tahun 2015 adalah Kabupaten/Kota dengan inciden rate DBD ≤ 49 per 100.000 penduduk dan cases fatality rate (CFR) ≤ 1%

Selama lima tahun terakhir progress pengendalian penyakit DBD di

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung teranalisa bahwa pada tahun 2012 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota meningkat dengan jumlah 1.075 kasus dengan *Insiden Rate* (IR): 84,95 per 100.000 penduduk, angka CFR/angka kematian 2,33 % (25 orang meninggal karena DBD). Tahun 2013 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota menurun dengan jumlah 741 kasus dengan *Insiden Rate* (IR): 58,51 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 2,70 % (20 orang meninggal karena DBD), Sedangkan pada tahun 2014 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota semakin menurun menjadi 321 kasus dengan *Insiden Rate* (IR): 23,60 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 3,4 % (11orang meninggal karena DBD). Tahun 2015 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota sebanyak 755 kasus DBD dengan *Insiden Rate* (IR): 55,53 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 1,07% (8 orang meninggal karena DBD). Tahun 2016 angka kasus DBD di Kabupaten/Kota sebanyak 490 kasus DBD dengan *Insiden Rate* (IR): 35,77 per 100.000 penduduk dengan CFR/angka kematian 0,61% (3 orang meninggal karena DBD). Tahun 2017 jumlah kasus DBD sebesar 233 kasus, tidak ada kematian karena DBD , *Insiden Rate* (IR) sangat baik yaitu : 17,01 per 100.000 penduduk

Tabel 3.2

Distribusi kasus dan kematian DBD serta *Incidence rate (IR)* Penyakit DBD tahun 2018 menurut Kab/Kota

No	KAB/KOTA	Total		IR per 100.000	CFR	Jumlah penduduk	Jml. Kasus	Jml. Kasus
		P	M	pddk			di PE	di Fog
1.	Kota Pangkalpinang	187	0	90,75	0,0	206.053	187	187
2.	Bangka	86	1	27,90	1,2	308.243	86	86
3.	Bangka Barat	217	1	105,19	0,5	206.293	217	217
4.	Bangka Selatan	28	0	14,17	0,0	197.669	28	28
5.	Bangka Tengah	144	0	77,96	0,0	184.720	144	144
6.	Belitung	68	0	44,49	0,0	152.853	68	68
7.	Belitung Timur	34	0	29,80	0,0	114.095	34	34
JUMLAH		764	2	55,77	0,26	**1.369.926**	764	764

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Gambar 3.16.

Pola Maksimum dan Minimum DBD
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 - 2018

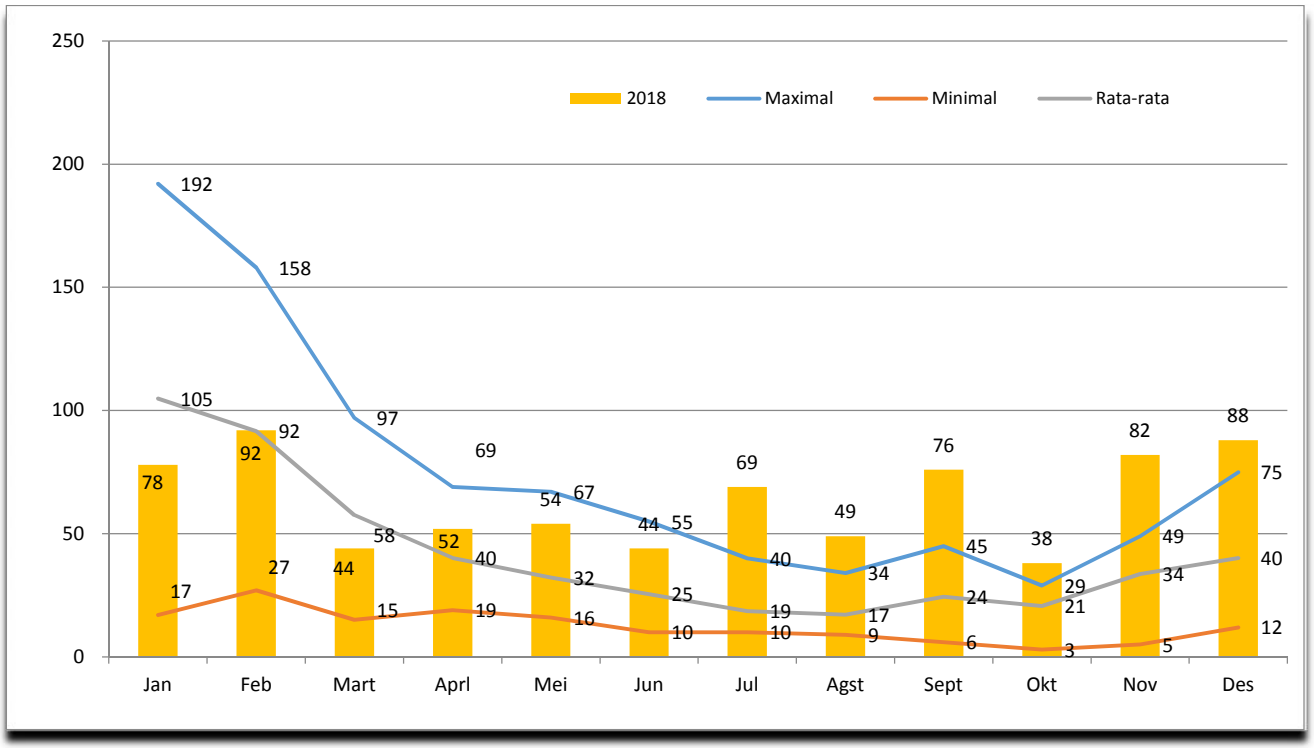

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Keterangan : Dari grafik tersebut teranalisa bahwa sejak tahun 2013 sampai tahun 2017 peningkatan kasus banyak terjadi dibulan januari sampai april setiap tahunnya, puncak kasus berada pada bulan Februari, sedangkan puncak vektor nyamuk *aedes aegypti* berada pada 2 bulan sebelum puncak kasus yaitu pada bulan desember tahun sebelumnya dan bulan januari tahun berikutnya sehingga kegiatan pengendalian vektor nyamuk *aedes aegypti* berupa PSN (pemberantasan sarang nyamuk) 3M Plus wajib dilakukan setiap 1 minggu sekali pada bulan desember tahun sebelumnya dan bulan januari tahun berikutnya sehingga peningjatan kasus pada puncak kasus yaitu di Bulan Februari dapat dicegah dengan baik.

Kendala / masalah yang dihadapi dalam pencapaian indikator angka kesakitan DBD meliputi :

1. Penatalaksanaan kasus DBD di rumah sakit atau unit pelayan kesehatan terutama yang memiliki rawat inap belum maksimal hal ini disebabkan kurangnya refresing tatalaksana kasus DBD terbaru bagi

pelaksana medis di Rumah Sakit.

2. Terjadinya KLB dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya curah hujan, perubahan lingkungan, kepadatan penduduk yg berdampak pd meningkatnya tempat perindukan nyamuk shg meningkatkan penularan
3. Komitmen pemerintah daerah KAB/KOTA pd pengendalian DBD & Chik masih perlu ditingkatkan termasuk meningkatkan alokasi anggaran
4. Perhatian & kepedulian masyarakat pd upaya pengendalian vektor DBD & Chik masih perlu ditingkatkan utk mencegah perindukan nyamuk di dlm & di luar rumah
5. Kecepatan Pelaporan KDRS (Kewaspadaan Dini Rumah Sakit) DBD masih lambat di beberapa pelayanan sehingga penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kasus terlambat
6. Diagnosa cepat demam dengue (DD) dengan menggunakan RDT (*Rapid Diagnostic Test)* ataupun laboratorium DBD (pemeriksaan trombosit dan hematokrit) masih minim di pelayanan - pelayanan kesehatan terutama Puskesmas.
7. Kegiatan pemantauan jentik berkala (PJB) rutin oleh juru pemantau jentik belum berjalan maksimal bahkan terdapat beberapa Kabupaten/Kota yang tidak menjalankan program PJB selama lebih dari 3 tahun sehingga peningkatan kasus DBD sering terjadi di seluruh Kabupaten/Kota, hal ini disebabkan minimnya penganggaran dalam pengendalian penyakit DBD.
8. Kegiatan PSN (pemberantasan sarang nyamuk) dan Gerakan 3M plus belum berjalan maksimal di seluruh Kabupaten/Kota terkait minimnya penganggaran terutama advokasi dari puskesmas kepada kepala Desa/Kelurahan dalam gerakan PSN dan 3M plus.
9. Adanya faktor resiko yg tidak dapat/sulit dikendalikan seperti kepadatan penduduk/pemukiman, urbanisasi tidak terkendali, mobilisasi, kondisi lingkungan seperti tempat perindukan nyamuk aedes agypti yang tidak terpantau oleh masyarakat serta faktor perilaku masyarakat

Upaya yang telah dan akan dilakukan untuk mengoptimalkan

pencapaian indikator pengendalian penyakit DBD diantaranya :

1. Pelaksanaan program 1 rumah 1 jumantik
2. Untuk mempercepat laporan KDRS (Kewaspadaan Dini Rumah Sakit) DBD yg masih lambat di beberapa pelayanan maka dibuat kesepakatan laporan tersebut terlebih dahulu disampaikan melalui WA group sehingga penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kasus tidak terlambat
3. Peningkatan kapasitas petugas program pengendalian penyakit DBD
4. Memaksimalkan pendanaan kegiatan pengendalian penyakit DBD melalui APBD, APBN ataupun dana lain yang dianggap sah dan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Advokasi dalam menggalakkan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dan 3M plus melalui program 1 rumah 1 jumantik mulai dari level Kabupaten – Kecamatan - Desa/Kelurahan dengan lintas sektor Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintah Desa (BPMPD), Dinas Pendidikan/Kanwil Depag, dalam membantu penganggaran kegiatan pengendalian penyakit DBD untuk anggaran dana desa (ADD) atau anggaran di kec/kelurahan, anggaran kegiatan yang dapat diusulkan sebagai berikut:
   - Gerakan 3 M plus (menguras benda - benda yang bisa menampung air, menutup benda - benda penampung air, plus memanfaatkan barang bekas, menyikat bak-bak mandi di rumah 1 minggu sekali, serta menabur bubuk abate (temephos 1%)
   - Gotong royong Jum'at bersih setiap minggu di semua lingkungan rumah dan tempat-tempat umum: sekolah - sekolah, kantor, tempat ibadah (gereja, masjid dll)
   - Kampanye DBD melalui : penyuluhan DBD, pemasangan baleho DBD, spanduk, penyebaran leaflet
   - Program Bank sampah di daerah endemis DBD
   - Dan kegiatan lainnya yang dapat mencegah masyarakat tertular DBD

g. Penyakit Malaria

Penyakit Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang ditularkan oleh nyamuk *anopheles* sampai saat ini semakin dapat dikendalikan. Strategi utama dalam mengendalikan penyakit malaria

yaitu menemukan dan treatment segera terhadap setiap penduduk yang terindikasi atau menderita malaria, mengendalikan penyebaran/perkembangan nyamuk *anopheles* melalui KIE pada keluarga dan masyarakat agar melindungi diri dari gigitan nyamuk dan penatalaksanaan lingkungan yang baik. Indikator utama keberhasilan pengendalian malaria di suatu daerah antara lain ditentukan oleh jumlah kasus malaria per-1000 penduduk atau *Annual Parasit Rate* (API) <1000 serta % jumlah sediaan darah yang positif atau *Slide Positivity Rate* (SPR). Indikator lainnya dapat dilihat dari derajat kesehatan ibu anak, hilangnya waktu belajar anak dan waktu kerja produktif masyarakat bahkan perkembangan pariwisata di suatu daerah.

Tujuan akhir pengendalian penyakit malaria adalah penyakit malaria tersebut tidak menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat dengan indikator sebagai berikut:

1. Annual Parasite Incidence (API) yaitu perbandingan jumlah penduduk yang ditemukan positif malaria dengan pemeriksaan laboratorium dibagi jumlah seluruh penduduk di kali 1000 dengan target <1‰,
2. Slide Positivity Rate (SPR) yaitu Jumlah penduduk yang positif malaria setelah diperiksa secara laboratorium dibagi jumlah penduduk yang diperiksa malaria secara laboratorium di kali 100 dengan target <5%.
3. Tidak ada kasus indegenous
4. Setiap kasus malaria positif dilakukan penyelidikan epididemiologi 125

Target eliminasi malaria di Bangka Belitung adalah sampai tahun 2020 sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 293 / MENKES
/ SK / IV / 2009 Tentang Eliminasi Malaria di Indonesia serta dengan dukungan peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 35 tahun 2009 tentang eliminasi malaria di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta untuk mencapai Bangka Belitung bebas

malaria diupayakan angka API < 1 $^{0}/_{00}$ dan dalam tiga tahun berturut-turut tidak ada kasus indigenous dengan sistem surveilans yang sudah baik.

Selama tahun 2014 secara provinsi ditemukan kasus malaria sebanyak 941 kasus atau API 0,7 atau mampu menekan kasus < dari 1/1000 penduduk, hal ini mengalami penurunan dari tahun 2013 sebanyak 1.834 kasus; jumlah penduduk yang diperiksa malaria (ABER) sebanyak 102.139 atau 7,51% dari jumlah penduduk, meningkat dari tahun 2013 sebesar 67.747; sedangkan jumlah slide yang positif dari yang diperiksa malaria (SPR) sebesar 1,24% atau <5%. Ibu hamil yang diskrining malaria pun meningkat dibanding tahun 2013 sebesar 23.503

menjadi 31.809 di tahun 2014. Sehingga capaian indikator API tahun 2014 sebesar 0,7 $^{0}/_{00}$, atau sudah < 1 $^{0}/_{00}$ di tahun 2014, maka Provinsi Kep. Bangka Belitung masuk dalam kategori *Low Case Incidence* (MCI) sehingga sudah mecapai target MDG'S dan RPJM dengan API $\leq$1 $^{0}/_{00}$. Tahun 2014 dari 7 Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah 3 Kabupaten/Kota yang berhasil mendapat sertifikat eliminasi malaria dari Kementerian Kesehatan RI yaitu Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka, dan Kabupaten Belitung. Selama tahun 2015 secara provinsi ditemukan kasus malaria sebanyak 264 kasus, atau *annual paracite incidience (*API) sebesar 0,20 atau mampu menekan kasus < dari 1/1000 penduduk,SPR tahun 2015 sebesar 0,81%. Untuk angka ABER (*annual blood examination rate*) dengan target maksimal 10% diperiksa dari penduduk di daerah endemis malaria sudah cukup baik. Pada tahun 2016 jumlah kasus malaria sebesar 158 kasus dengan API 0,12 permil, SPR : 0,50%. Pada tahun 2017 jumlah kasus malaria sebesar 90 kasus dengan API 0,07 permil, dengan jumlah kasus positif falsifarum berjumlah 66, plasmodium vivak berjumlah 19, mix berjumlah 5 kasus.

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah menerima sertifikat eliminasi malaria sebanyak 5 sertifikat eliminasi malaria yaitu Kota pangkalpinang, Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Belitung, Kabupaten Belitung Timur. Keberhasilan dalam pengendalian malaria tersebut merupakan suatu

prestasi dan prestise serta investasi dalam rangka menghadirkan kesejahteraan bagi masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu, upaya pengendalian penyakit malaria yang efektif di setiap wilayah dan tingkat pelayanan kesehatan dan di setiap tingkat administrasi pemerintahan harus dipelihara kesinambungannya dan harus menjadi bagian tak terpisahkan dalam upaya mewujudkan keberhasilan pembangunan program dan sektor lainnya. Keberhasilan mencapai indikator tersebut hampir merata di semua Kab./Kota, selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut

Gambar 3.17.

Capaian API (Annual Paracite Incidence) Menurut Kabupaten / Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2013 – 2016

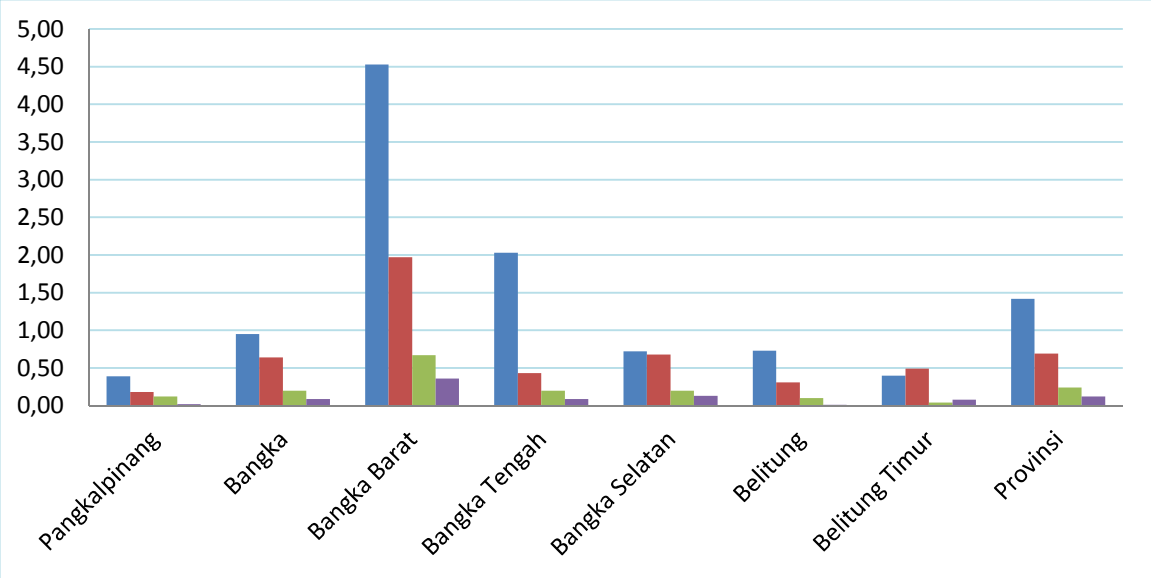

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

SERTIFIKAT ELIMINASI MALARIA YANG RAIH PROV.KEP.BABEL

Pada tahun 2018 jumlah kasus positif malaria sejumlah 221, diderita laki2 sejumlah 176 dan prempuan sejumlah 45, kematian berjumlah 1 kasus disebabkan pasien tidak mau dirawat di RS sampai tuntas atau APS sehingga pasien meninggal salah satunya karena tatalaksana malaria berat tidak bisa aplikasikan, kejadian meninggal di RSUD Toboali kabupaten bangka selatan. Tahun 2108 jumlah kasus positif plasmodium falsifarum berjumlah 158 kasus dan plasmodium vivak berjumlah 37 kasus serta mix berjumlah 26 kasus, kasus indegenous berjumlah 59 kasus, import 29 dan relaps 15 kasus.

Tabel 3.3

Jumlah Kasus Positif Malaria Tahun 2018

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	KAB/KOTA	Total		API/per1000 pddk	Jumlah penduduk	Jml. Kasus	Jml. Kasus
		P	M			di PE	di Follow up
1.	Kota Pangkalpinang	5	0	0,03	206.053	5	5
2.	Bangka	20	0	0,07	308.243	20	20
3.	Bangka Barat	154	0	0,053	206.293	154	154
4.	Bangka Selatan	7	1	0,04	197.669	7	7
5.	Bangka Tengah	23	0	0,12	184.720	23	23
6.	Belitung	0	0	0,00	152.853	0	0
176	Belitung Timur	12	0	0,10	114.095	12	12
JUMLAH		221	1	0,17	**1.369.926**	221	221

Keterangan : P : Kasus/penderita malaria hidup
M: Kasus/penderita malaria Meninggal
API : annual parasite incidence atau kasus per 1000 penduduk

Permasalahan yang masih dihadapi dalam upaya meningkatkan pencapaian indikator angka kesakitan malaria adalah :

1. Pelaporan secara esismal sudah cukup maksimal namun masih diimbangi manual terutama di kota pangkalpinang disebabkan karena kurangnya SDM dalam pengoperasian komputer dan jumlah alat pengolah data/computer di puskesmas yang terbatas
2. Pengendalian vektor hanya terfokus pada kegiatan rutin seperti IRS (*indoor residual spraying atau penyemprotan rumah dengan insektisida/racun nyamuk*) dan distribusi kelambu LLIN'S (*long lasting insectiside net's)* sedangkan untuk kegiatan pemetaan tempat perindukan vektor malaria serta kegiatan larvaciding atau kegiatan membunuh jentik nyamuk malaria dengan racun jentik nyamuk/larvasida di lagun - lagun, tambak - tambak terbengkalai masih diupayakan dengan baik
3. Follow up pengobatan di puskesmas belum maksimal karena terkendala anggaran minim untuk petugas follow up

Tantangan atau upaya yang akan dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian indikator ini antara lain :

1. Advokasi terhadap penentu kebijakan di Puskesmas dan Kabupaten sampai tingkat provinsi agar petugas yang sudah terlatih terkait program malaria ataupun MDG'S ditempatkan secara proporsional untuk kesimbungan program.
2. Advokasi ke Dinas Kesehatan Kab/Kota dalam pemenuhan alat pengolah data di puskesmas dan pelatihan petugas puskesmas dalam pelaporan malaria secara esismal.
3. Advokasi program dalam memaksimalkan dukungan dana kegiatan program penemuan pengobatan malaria, survei - survei malaria, pengendalian vektor/pengendalian nyamuk malaria dari dukungan - dukungan *stakeholder* terkait baik dana APBD, APBN, BOK maupun dana hibah.
4. Muncul kasus positif yang didominasi falsifarum terjadi pada penduduk pendatang dari buton, jawa, sumsel) yang melakukan pencarian timah serta menginap/membuat kamp/rumahsementara di pesisir pantai maupu jauh dari pesisir pantai di wilayah puskesmas

5. Penyelidikan epidemiologi malaria sudah dilakukan puskesmas sekaligus melaksanakan MBS (*Mass Blood Survei),* PE dilakukan dengan dana BOK Puskesmas
6. Semua kasus malaria positif tidak terfollow up lengkap karena pasien positif malaria tidak kembali lagi ke puskesmas untuk pemeriksaan ulang dan follow up hasil pengobatan
7. Munculnya kasus positif malaria di pesisir pantai maupun jauh dari pesisir pantai secara ilegal diwilayah kerja puskemas dikarenakan daerah tersebut masih dikatakan **daerah penularan atau bukan lagi daerah reseptif** karena masih terjadi transmisi penularan ditandai dengan ditemukannya parasit malaria pada penambang ilegal, adanya lagun bekas kolong yang terdapat jentik nyamuk malaria (anopheles)/nyamuk anopheles di sekitar kamp penambang timah ilegal di dusun tersebut

Upaya yang telah dan akan dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian indikator pengendalian penyakit malaria adalah sebagai berikut :

1. Penemuan kasus positif malaria melalui pemeriksaan laboratorium malaria dengan RDT atau Mikroskop tetap dilakukan secara pasif di puskesmas, Rumah Sakit pemerintah/swasta maupun di dokter/klinik swasta serta secara aktif melalui kegiatan *mass blood survey atau mass fever survey* terhadap pasien penambang timah

2. Setiap kasus positif malaria wajib dilakukan penyelidikan epidemiologi malaria 125 dengan verifikasi croschek

3. Puskesmas diwajibkan melakukan pengobatan malaria dengan ACT/Sesuai tatalaksana kasus malaria terupdate dengan follow up yang lengkap terhadap semua kasus yang positif hasil pemeriksaan laboratorium malaria dengan RDT atau Mikroskop secara pasif di puskesmas, Rumah Sakit

pemerintah/swasta maupun di dokter/klinik swasta serta secara aktif melalui kegiatan *mass blood survey atau mass fever survey* terhadap pasien

4. Puskesmas diwajibkan melakukan follow up secara lengkap terhadap semua kasus yang positif hasil pemeriksaan laboratorium malaria dengan Mikroskop secara pasif di puskesmas dan aktif dengan dana BOK.

5. Kelambu diberikan kepada setiap penambang timah positif malaria dari daerah kamp2 tambang timah ilegal yang belum punya kelambu baik penambang dari pesisir pantai maupun jauh dari pesisir pantai (tambang darat)

6. Ibu hamil dan anak2 di seluruh di kamp2 tambang timah ilegal lebih di utamakan untuk diberikan kelambu walaupun negatif malaria.

7. Kabupaten bersama puskesmas agar dapat melakukan IRS (*indoor residual spraying)* di kamp2 tambang timah ilegal yang terbuat dari kayu/papan daerah pesisir pantai maupun jauh dari pesisir pantai (tambang darat)

8. Setiap ketemu kasus positif diberikan kelambu jika memungkinkan

9. Obat malaria berat dan ringan harus tersedia diseluruh puskesmas

h. Filariasis

Penyakit filariasis masih menjadi masalah kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Berdasarkan survey cepat pada tahun 2004 didapatkan angka *mikrofilaria rate* (MF rate) ≥ 1 % sehingga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dinyatakan sebagai wilayah endemis filariasis. Dari pencatatan dan pelaporan yang diterima kasus filariasis kronis dan akut sepanjang tahun 2012 sebanyak 115 kasus yang tersebar di 7 (tujuh)

Kabupaten/Kota, kasus terbanyak ditemukan di Kabupaten Belitung 36 kasus, dan paling sedikit ditemukan di Kota Pangkalpinang yaitu sebanyak 5 kasus.

Pada tahun 2018 ada beberapa penderita filariasis yang meninggal dunia yaitu ada 4 (empat) orang terdiridari 3 (tiga) laki-laki dan 1 (satu) perempuan. Total seluruh kasus kelinis di tahun 2018 ada 115 kasus terdiri dari laki-laki 67 orang dan perempuan 48 orang.

Penderita Filariasis tercatat di Provinsi Kep. Bangka Belitung berdasarkan Kabupaten/Kota :

Tabel 3.4.

Jumlah Kasus Penderita Filariasis Kronis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	Kasus Kronis Tahun sebelumnya	Kasus Kronis Baru ditemukan	Kasus Kronis Pindah	Kasus Kronis Meningggal	Jlh Seluruh Kasus Kronis
1	BANGKA	13	0	0	1	12
2	BELITUNG	29	1	0	0	30
3	BANGKA BARAT	29	0	0	0	29
4	BANGKA TENGAH	15	0	0	2	13
5	BANGKA SELATAN	19	0	0	1	18
6	BELITUNG TIMUR	10	0	0	0	10
7	KOTA PANGKALPINANG	3	0	0	0	3
	PROVINSI	*118*	*1*	*0*	*4*	*115*

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

i. Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) merupakan penyakit yang diharapkan dapat dikendalikan dan diberantas dengan pemberian vaksin melalui program imunisasi. Program imunisasi merupakan program yang sangat efektif dan efisien dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian pada kasus PD3I. Hal ini dibuktikan dengan dapat dihilangkannya penyakit cacar (*variola*) dari muka bumi sejak Tahun

1978, serta penurunan yang sangat bermakna dari kejadian - kejadian kasus polio, difteri, pertusis dan juga tetanus pada neonatus dan maternal.

Penyakit yang dapat dicegah dengan pelaksanan program imunisasi saat ini ada 9 (sembilan) macam yaitu penyakit Hepatitis B yang dapat dicegah dengan imunisasi Hepatitis B (HB), penyakit TB dapat dicegah dengan imunisasi BCG, penyakit Polio dapat dicegah dengan imunisasi Polio, penyakit Dipteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B, Pneumonia dan meningitis yang disebabkan oleh hemophilius influenza b dapat dicegah dengan imunisasi DPT-HB-Hib (Pentavalen) dan penyakit campak yang dapat dicegah dengan imunisasi campak. Program pengendalian PD3I yang di Indonesia saat ini adalah :

1. Eradikasi polio target th 2020 dengan melaksanakan surveilans AFP
2. Eliminasi campak dan kontrol rubella/CRS dengan melaksanakan surveilans campak dan rubella serta surveilans CRS
3. Eliminasi Tetanus Neonatorum dengan melaksanakan surveilans tetanus neonatorum
4. Diphtheria control dengan melaksanakan surveilans Difteri

Berikut ini adalah penyakit yang termasuk kelompok PD3I yang akan dibahas dalam bab ini mencakup Tetanus Neonatorum, Campak, dan Lumpuh Layu Akut (AFP).

1. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum terjadi pada bayi lahir normal, dapat menagis, menetek sampai hari ke 2, setelah hari ke 3–28 timbul gejala sulit menetek dam kejang. Penyebabnya, spora *Clostridium tetani* yang masuk melalui luka tali pusat, karena tindakan atau perawatan yang tidak memenuhi syarat kebersihan. Kejadian Tetanus Neonatorum dapat dicegah dengan upaya pemberian imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT) pada ibu hamil dan didukung dengan pertolongan persalinan yang higienis dengan konsep 3 bersihnya (Bersih Penolong, Bersih Alat dan Bersih Tempat). Pada Tahun 2018 ini tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum.

2. Campak

Penyakit campak adalah penyakit menular dengan gejala panas badan biasanya 38^0C atau lebih disertai salah satu atau lebih gejala batuk, pilek, mata merah atau berair. Gejala khas ditemukan koplik's spot atau bercak putih kebuan (muccosa buccal). Kemudian bercak kemerahan atau rash yang dimulai dari belakang telinga pada tubuh berbentuk macculo pappular selama 3 hari atau lebih keseluruh tubuh, setelah 1 minggu sampai 1 bulan berubah menjadi kehitaman. Kasus Campak secara program ditetapkan secara klinis untuk diagnosa sementara dan secara pasti ditentukan melalui laboratoris.

Sepanjang tahun 2018 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terjadi sebanyak 51 kasus campak klinis yang dilaporkan oleh 7 (tujuh) Kabupaten/Kota, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5

Jumlah Penemuan Kasus Campak Klinis dan Konfirmasi laboratorium

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

No	Kabupaten/ Kota	Campak Klinis	Campak Positif	Rubella Positif	Negatif	Tidak Periksa
1	Bangka	9	1	1	2	6
2	Belitung	1	0	1	0	1
3	Bangka Barat	8	0	2	1	5
4	Bangka Tengah	11	4	2	3	4
5	Bangka selatan	8	3	0	2	3
6	Belitung Timur	1	0	0	0	1
7	Pangkalpinang	13	5	2	6	0
	Prov.Kep. Babel	**51**	**13**	**8**	**14**	**20**

Sumber : Pengelola Program Campak

3. Lumpuh Layuh Akut/Acute Flacaid Paralysis (AFP)

Lumpuh layuh akut adalah setiap kasus kelemahan atau kelumpuhan yang bersifat layuh dan terjadi secara mendadak pada anak usia kurang dari 15 tahun. Setiap kejadian lumpuh layuh mendadak menjadi suspek untuk kasus polio, yaitu penyakit yang dapat cara

pemberian imunisasi. Program eradikasi polio merupakan suatu upaya kerjasama global. WHO, UNICEF (*United Nations Children's Fund*), *Rotary Internasional, the US Centers for Disease Contorl and Prevention* (CDC) , dan sejumlah organisasi pemerintah maupun non pemerintah telah memberikan komitmennya yang kuat kepada program ini.

Sertifikat bebas polio untuk wilayah Asia Tenggara telah diterima, namun yang terpenting asalah adalah bagaimana kita mampu menjalankan End game Strategy menuju Eradikasi Polio yaitu dengan cara:

1. Mempertahankan surveilans AFP sesuai standard yang telah ditetapkan secara internasional
2. Mempertahankan cakupan imunisasi Polio yang tinggi melalui penguatan imunisasi rutin
3. Melakukan pengamanan virus polio di laboratorium berdasarkan Global Action Plan
4. Deteksi dini dan respon: dengan melakukan simulasi kontrol KLB Polio dan surveilans lingkungan

Dalam mendukung Eradikasi Polio Indonesia sudah melaksanakan imunisasi polio dengan cakupan tinggi, pengamanan virus polio di laboratorium dan surveilans AFP sesuai standar sertifikasi. Kegiatan surveilans AFP dilakukan secara aktif yaitu dengan pengamatan terus-menerus terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) pada kelompok umur < 15 tahun hingga dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan dilaksanakan untuk mencari kemungkinan adanya virus polio yang berkembang di masyarakat yang dibuktikan dengan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai.

Indikator utama surveilans AFP adalah sebagai berikut :

1. Non-polio AFP rate dengan minimum target adalah ≥2/100,000 populasi <15 tahun untuk Indonesia: minimal 1415 kasus di tahun 2015, sedangkan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung minimal 8 kasus pada tahun 2015

2. Spesimen adekuat diambil dg interval ≥24 jam dalam waktu ≤14 hari sejak lumpuh, minimum target ≥80%.

Penemuan kasus AFP per 100.000 Penduduk untuk anak usia <15 tahun di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2018 berjumlah 16 kasus.

Gambar 3.18

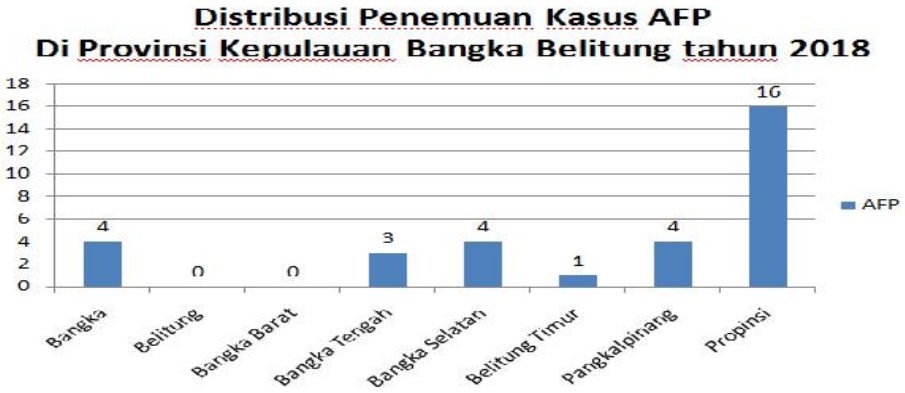

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Berikut adalah kasus-kasus PD3I di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diamati sepanjang tahun 2018 :

Tabel 3.6
Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMA	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BANGKA	0	1		1	0			0			0				138	6	3	9
2	BELITUNG	0		2	2	0			0			0				83	1	0	1
3	BANGKA BARAT	0		0	0	0			0			0				77	4	4	8
4	BANGKA TENGAH	0	1	1	2	0	1	2	3			0				73	8	11	11
5	BANGKA SELATAN	0		1	1	0	0	0	0			0				29	5	3	8
6	BELITUNG TIMUR	0		1	1	0			0			0				25	0	1	1
7	PANGKALPINANG	0		0	0	0			0			0				38	5	8	13
JUMLAH (KABIKOTA)			2	5	7	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	463	29	30	51

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

3) Cakupan Desa/Kelurahan Terkena KLB Ditangani < 24 Jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Disamping penyakit menular, KLB juga bisa terjadi pada penyakit tidak menular dan keracunan. Keadaan tertentu yang rentan terjadi KLB adalah keadaan bencana dan keadaan kedaruratan.

Penanggulangan KLB adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menangani penderita, mencegah perluasan KLB, mencegah timbulnya penderita baru dan kematian pada saat terjadi KLB. Penanggulangan suatu KLB/wabah penyakit menular diatur dalam UU No 4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular, PP No 40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah, Peraturan Menteri Kesehatan No 1501 tahun 2010 tentang Jenis Penyakit Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan PP No 25 tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah provinsi sebagai daerah otonom. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular, keracunan makanan, keracunan bahan berbahaya lainnya masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, karena sering terjadi terutama pada penyakit menular antara lain Diare, Campak, Deman Berdarah Dengue (DBD), Chikungunya, Malaria dan lain - lain.

Program penanggulangan KLB secara umum bertujuan agar KLB penyakit tidak menjadi masalah kesehatan dimasyarakat, sedangkan tujuan khususnya adalah menurunkan frekuensi, menurunkan jumlah kasus, menurunkan jumlah kematian, memendekkan periode KLB dan menyempitkan penyebarluasan wilayah KLB. Hal ini dilakukan mengingat bahwa KLB penyakit dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan kesakitan dan kematian yang besar, yang juga berdampak pada pariwisata, ekonomi dan sosial, sehingga membutuhkan perhatian dan penanganan oleh semua pihak terkait.

Tenaga kesehatan atau masyarakat wajib memberikan laporan kepada kepala desa/lurah dan puskesmas terdekat atau jejaringnya selambat-lambatnya 24 (dua puluh empat) jam sejak mengetahui adanya penderita atau tersangka penderita penyakit tertentu yang berpotensial KLB, kemudian pimpinan puskesmas yang menerima laporan tersebut segera melaporkan kepada kepala dinas kesehatan kabupaten/kota selambat-

lambatnya 24 (dua puluh empat) jam sejak menerima informasi. Dan kepala dinas kesehatan kabupaten/kota memberikan laporan adanya penderita atau tersangka penderita penyakit berpotensi KLB secara berjenjang kepada bupati/walikota, gubernur, dan Menteri melalui Direktur Jenderal selambat-lambatnya 24 (dua puluh empat) jam sejak menerima laporan dimaksud.

Desa/Kelurahan yang mengalami KLB sepanjang tahun 2018 ada 25 (dua puluh lima) yang terdistribusi di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota, pada tahun 2018. Berikut adalah jumlah desa/kelurahan di Kabupaten/Kota yang mengalami KLB penyakit berpotensial wabah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2018.

Gambar 3.19

Jumlah Desa/Kelurahan yang mengalami KLB Penyakit

Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

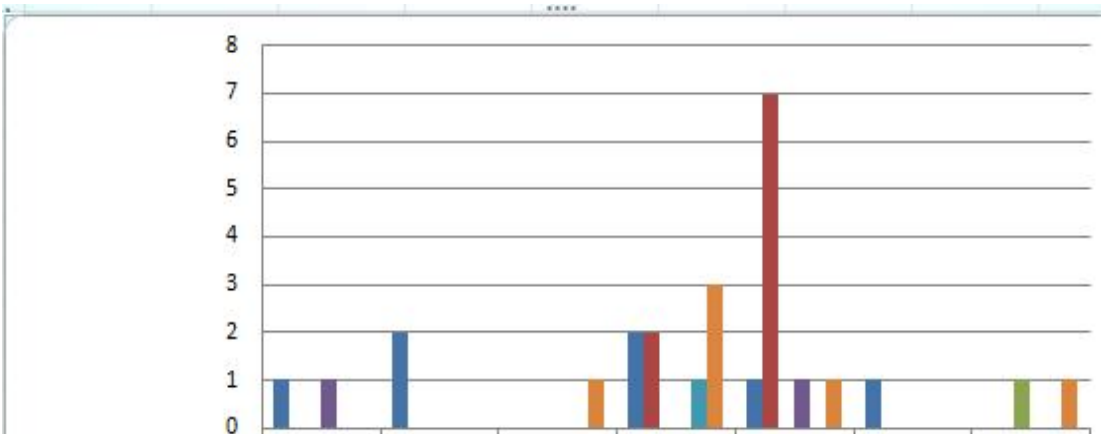

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang
Difteri	1	2	0	2	1	1	0
Pertusis	0	0	0	2	7	0	0
Campak	0	0	0	0	0	0	1
Diare	1	0	0	0	1	0	0
Malaria	0	0	0	1	0	0	0
Keracunan Pangan	0	0	1	3	1	0	1

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

2. Penyakit Tidak Menular

a. Posbindu

Posbindu merupakan salah satu Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) yang berorientasi kepada upaya promotif dan preventif dalam pengendalian Penyakit TIdak Menular (PTM) dengan melibatkan masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan serta penilaian.

Pada Renstra Kementrian tahun 2015-2019 tertulis bahwa 50% Desa/kelurahan melaksanakan posbindu PTM. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 387 Desa/Kelurahan, dari jumlah tersebut hanya 1 desa yang belum mempunyai posbindu.

Tabel 3.7

Jumlah Posbindu Desa

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Posbindu
1	Bangka	90
2	Belitung	87
3	Bangka Barat	110
4	Bangka Tengah	92
5	Bangka Selatan	94
6	Belitung Timur	63
7	Pangkalpinang	44
Total		580

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

b. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 15–59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.

Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun meliputi :

1) Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.

2) Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
3) Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah.
4) Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku.
5) Pemeriksaan ketajaman penglihatan
6) Pemeriksaan ketajaman pendengaran
7) Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30–59 tahun.

Tabel 3.8
Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

No	Kabupaten/Kota	Jumlah			Mendapat Pelayanan Skrining Kesehatan Sesuai Standar			Beresiko		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Bangka	106,381	99,113	205.494	65,715	94,253	159.968	11,395	17,530	28.925
2	Belitung	64,598	59,188	123.786	22,193	19,288	41.481	0	0	0
3	Bangka Barat	64,821	60,798	125.619	44,338	43,489	87.827	13,661	16,335	29.996
4	Bangka Tengah	60,465	56,784	117.249	32,907	43,810	76.717	9,531	14,671	24.202
5	Bangka Selatan	58,374	55,708	114.082	32,860	49,884	82.744	0	0	0
6	Belitung Timur	41,569	38,640	80.209	14,057	31,944	46.001	9,194	18,124	27.318
7	Pangkalpinang	69,665	67,709	137.374	35,281	46,547	81.828	12,573	16,091	28.664
Jumlah		465.873	437.940	903.813	247.351	329.215	576.566	56.354	82.751	139.105

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Pada tahun 2018, dari jumlah penduduk usia 15-59 tahun sebanyak 903.813 orang, yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 576.566 orang, laki-laki sebanyak 247.351 orang dan perempuan sebanyak 329.215 orang. Dari hasil yang diperiksa terdapat

139.105 orang yang beresiko, laki-laki sebayak 56.354 orang dan perempuan sebanyak 82.751 orang

c. Hipetensi

Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya.

Standar pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah:

1) Mengikuti Panduan Praktik Klinik Bagi Dokter di FKTP.
2) Pelayanan kesehatan sesuai standar diberikan kepada penderita Hipertensi di FKTP.
3) Pelayanan kesehatan hipertensi sesuai standar meliputi: pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi, pengaturan diet seimbang, aktifitas fisik, dan pengelolaan farmakologis.
4) Pelayanan kesehatan berstandar ini dilakukan untuk mempertahankan tekanan darah pada <140/90 mmHg untuk usia di bawah 60 th dan <150/90 mmHg untuk penderita 60 tahun ke atas dan untuk mencegah terjadinya komplikasi jantung, stroke, diabetes melitus dan penyakit ginjal kronis.

Tabel 3.9

Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Estimasi Penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 Tahun			Mendapat Pelayanan Kesehatan		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Bangka	11,497	10,757	22.254	9,260	12,129	21.389
2	Belitung	30,068	27,922	57.990	5,148	13,867	19.015
3	Bangka Barat	25,721	24,250	49.971	15,213	26,284	41.497
4	Bangka Tengah	19,683	13,770	33.453	6,038	7,326	13.364
5	Bangka Selatan	13,703	12,926	26.629	6,067	11,242	17.309
6	Belitung Timur	14,042	13,306	27.348	5,871	13,942	19.813
7	Pangkalpinang	21,983	21,570	43.553	16,022	19,257	35.279
	Jumlah	136.697	124.501	261.198	63.619	104.047	167.666

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Pada tahun 2018, dari jumlah estimasi penderita hipertensi berusia > 15 Tahun sebanyak 261.198 orang, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 167.666 orang, laki-laki sebanyak 63.619 orang dan perempuan sebanyak 104.047orang.

Beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pengendalian hipertensi antara lain :

1) Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam deteksi faktor resiko hipertensi
2) Gaya hidup yang tidaksehat
   a) Konsumsigaram yang berlebih
   b) Merokok
   c) Kurangaktivitasfisik

d. Diabetes Melitus

Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penyandang diabetes melitus sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya.

Pelayanan kesehatan diberikan kepada penyandang DM di FKTP sesuai standar meliputi 4 (empat) pilar penatalaksanaan sebagai berikut:

1) Edukasi
2) Aktifitas fisik
3) Terapi nutrisi medis
4) Intervensi farmakologis

Tabel 3.10

Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penderita DM	Penderita DM Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar
1	Bangka	7,503	6,798
2	Belitung	5,026	6,689
3	Bangka Barat	3,660	3,315
4	Bangka Tengah	4,079	3,004
5	Bangka Selatan	3,030	3,034
6	Belitung Timur	2,570	3,263
7	Pangkalpinang	9,126	6,829
	Jumlah	34.994	32.932

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Pada tahun 2018, jumlah penderita diabetes melitus sebanyak 34.994 orang, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 32.932 orang.

e. Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis)

Penyakit kanker merupakan penyakit tidak menular yang ditandai dengan adanya sel/jaringan abnormal yang bersifat ganas, tumbuh cepat tidak terkendali dan dapat menyebar ke tempat lain dalam tubuh penderita. Program pengendalian kanker saat ini diprioritaskan pada kanker dengan kasus tertinggi dan dapat dilakukan deteksi dini yaitu penyakit kanker leher rahim dan payudara.

Untuk mendeteksi dini kanker, dilakukan dengan metode inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) untuk kanker leher rahim, dan metode pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) untuk kanker payudara.

Tabel 3.11
Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis)

No	Kabupaten/Kota	Perempuan Usia 30-50 Tahun	Pemeriksaan Leher Rahim Dan Payudara	IVA Positif	Curiga Kanker	Tumor/ Benjolan
1	Bangka	46,356	9,081	1	3	4
2	Belitung	23,448	1,290	5	0	3
3	Bangka Barat	30,054	1,066	0	0	5
4	Bangka Tengah	23,933	1,444	6	0	4
5	Bangka Selatan	28,917	3,219	5	1	3
6	Belitung Timur	20,433	2,533	0	0	4
7	Pangkalpinang	28,510	2,026	11	2	10
	Jumlah	201.651	20.659	28	6	33

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Pada tahun 2018, dari jumlah penduduk perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 201.651 orang, sebanyak 20.659 orang melakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara. Dan dari hasil pemeriksaan tersebut, didapatkan bahwa perempuan dengan IVA positif sebanyak 28 orang dan perempuan dengan tumor/benjolan sebanyak 33 orang.

Beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pengendalian penyakit kanker antara lain :

1) Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam deteksi faktor resiko penyakit kanker
2) Persediaan alat dan bahan habis pakai yang masih belum continue (terus menerus)

Beberapa upaya yang telah dilakukan dalam pengendalian penyakit kanker antara lain :

1) Peningkatan KIE kepada masyarakat
2) Mengoptimalkan penggunaan dana yang sudah tersedia sekaligus menggalang kemitraan dengan pihak swasta.

f. Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Berat

Setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan promotif preventif yang bertujuan meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan.

Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat meliputi:

1) Edukasi dan evaluasi tentang: tanda dan gejala gangguan jiwa, kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasungan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana, dan/atau
2) Tindakan kebersihan diri ODGJ berat

Tabel 3.12
Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

No	Kabupaten/Kota	Sasaran ODGJ Berat	Mendapat Pelayanan Kesehatan
1	Bangka	457	457
2	Belitung	108	108
3	Bangka Barat	437	437
4	Bangka Tengah	239	239
5	Bangka Selatan	212	212
6	Belitung Timur	206	206
7	Pangkalpinang	191	191
	Jumlah	1.850	1.850

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

C. STATUS GIZI

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Program prioritas Pembangunan Kesehatan pada periode 2015-2019 Pembangunan Kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang

setinggi-tingginya. Program prioritas Pembangunan Kesehatan pada periode tahun 2015-2019 di laksanakan melalui Program Indonesia Sehat (PIS) dengan mewujudkan paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional. Upaya mewujudkan paradigma sehat ini dilakukan melalui pendekatan keluarga dan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas).

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan sangat dipengaruhi oleh pendekatan, kebijakan,dan strategi program yang tepat serta sasaran yang jelas. Agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien, maka upaya-upaya pembangunan kesehatan diselenggarakan secara integrasi sejak dari perencanaan sampai pelaksanaan, pemantauan dan evaluasinya. Sasarannya pun difokuskan kepada keluarga, dengan dihidupkannya kembali "Pendekatan Keluarga".

Dukungan data dan informasi kesehatan yang akurat, tepat, dan cepat sangat menentukan dalam pengambilan keputusan menuju arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat. Terkait hal tersebut kami berterima kasih atas kerja sama kabupaten/kota yang telah mengumpulkan laporan tepat waktu selama tahun 2018. Profil gizi ini merupakan salah satu sumber data dan informasi kesehatan yang komprehensif. Diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dalam setiap proses manajemen kesehatan. Profil gizi juga merupakan pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan gizi anak dan keluarga yang seimbang dan bertanggung jawab.

Upaya peningkatan kualitas profil gizi akan terus dilakukan, baik ketepatan waktu, validitas, kelengkapan dan konsistensi data. Kami berharap kepada semua pihak terkait agar saling bersinergi dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna tercapainya sasaran pembangunan kesehatan yang berbasis data. Profil gizi tahun 2018 terdiri dari 5 (lima) indikator, yaitu :

1. Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)

Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) merupakan satu intervensi untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu selama proses kehamilan. Sebaiknya ibu hamil mulai mengonsumsi TTD sejak konsepsi sampai akhir trimester III. Indikator ini sebagai evaluasi kinerja apakah TTD sudah diberikan kepada seluruh sasaran.

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah tablet yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh sendiri. Sedangkan ibu hamil mendapat 90 TTD adalah jumlah ibu hamil yang selama kehamilan mendapat minimal 90 TTD terhadap jumlah sasaran ibu hamil dikali 100%.

Gambar 3.20

Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah (90 Tablet)
Menurut Kabupaten/Kota Berdasarkan Data Tahun 2017 dan 2018
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

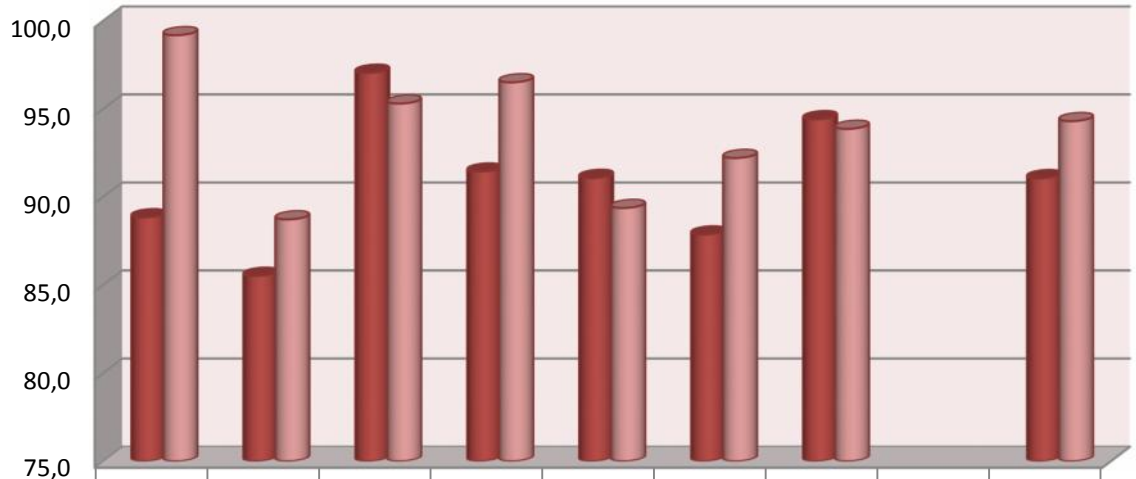

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang		Provinsi
2017	88,8	85,5	97,0	91,4	91,1	87,9	94,4		91,1
2018	99,2	88,7	95,3	96,5	89,4	92,2	93,9		94,3

Sumber : Laporan rutin kabupaten/kota tahun 2019

Berdasarkan Grafik 1 tersebut, cakupan ibu hamil mendapat TTD (90 tablet) pada tahun 2018 secara provinsi sebesar 94,3%. Cakupan secara provinsi masih di bawah indikator kinerja dan target kegiatan perbaikan gizi tahun 2015-2019 yaitu sebesar 95%. Cakupan ibu hamil mendapat TTD (90 tablet) pada tahun 2018 naik dibandingkan dengan tahun 2017 (91,1%). Kabupaten Bangka (99,2%) dengan cakupan tertinggi dibandingkan dengah kabupaten/kota lain, cakupan terendah adalah Kabupaten Belitung (88,7%).

2. Cakupan Bayi Umur 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif

Anak-anak yang diberi diberi ASI eksklusif 14 kali lebih kecil kemungkinannya untuk meninggal dalam enam bulan pertama dari pada anak

yang tidak disusui. ASI juga dapat mengurangi kematian akibat infeksi saluran pernapasan akut dan diare (Lancet, 2008). *WHO (World Health Organization)* merekomendasikan ibu diseluruh dunia untuk menyusui secara eksklusif selama enam bulan pertama untuk mencapai pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan yang optimal. Selanjutnya, mereka harus memberi makanan pendamping yang bergizi dan terus menyusui hingga bayi berusia dua tahun atau lebih. Bayi mendapat ASI Eksklusif 6 bulan adalah bayi sampai umur 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin dan mineral sejak lahir. Persentase bayi umur 6 bulan mendapat ASI Eksklusif adalah jumlah bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari mendapat ASI Eksklusif 6 bulan terhadap jumlah seluruh bayi mencapai umur 5 bulan 29 hari dikali 100%.

Gambar 3.21

Cakupan Bayi Umur 6 Bulan Mendapat ASI Eksklusif
Menurut Kabupaten/Kota Berdasarkan Data Tahun 2017 dan 2018
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

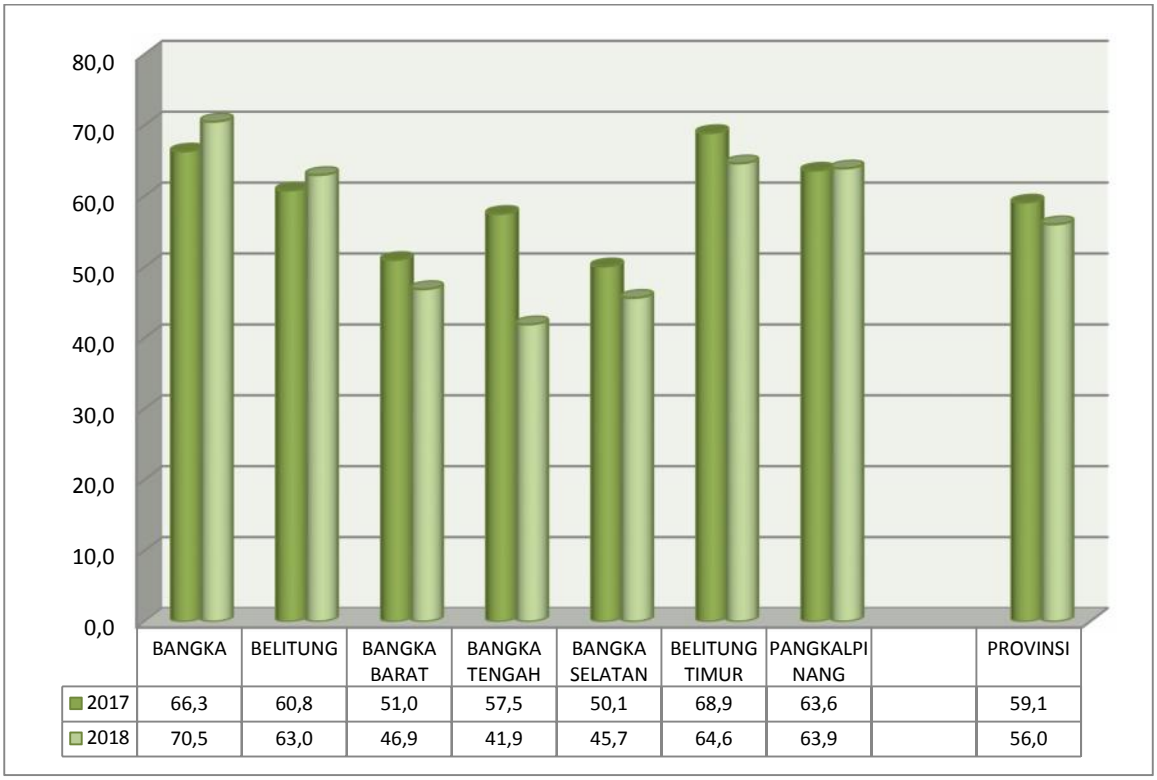

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKALPINANG		PROVINSI
2017	66,3	60,8	51,0	57,5	50,1	68,9	63,6		59,1
2018	70,5	63,0	46,9	41,9	45,7	64,6	63,9		56,0

Sumber : Laporan rutin kabupaten/kota tahun 2019

Gambar 3.21 menunjukkan cakupan bayi umur 6 bulan mendapat ASI eksklusif. Berdasarkan grafik diatas, cakupan secara provinsi tahun 2018 sebesar 56%. Turun dibandingkan tahun 2017 (59,1%), dan cakupan bayi umur 6 bulan

mendapat ASI eksklusif secara provinsi diatas indikator kinerja dan target kegiatan perbaikan gizi tahun 2015-2019 (47%). Kontribusi tertinggi cakupan bayi umur 6 bulan mendapat ASI eksklusif pada tahun 2018, ada di Kabupaten Bangka (70,5%) dan terendah di Kabupaten Bangka Tengah (41,9%).

3. Cakupan Balita Umur 6-59 Bulan Mendapat Kapsul Vitamin A

Vitamin A merupakan zat gizi esensial yang dibutuhkan oleh tubuh dan asupan vitamin A dari makanan sehari-hari umumnya masih kurang. Kekurangan Vitamin A (KVA) di dalam tubuh yang berlangsung lama menimbulkan berbagai masalah kesehatan yang berdampak pada meningkatnya risiko kesakitan dan kematian. Mempertahankan status vitamin A pada bayi dan anak balita dapat mengurangi masalah kesehatan masyarakat seperti kecacingan dan campak. Kapsul vitamin **A** adalah kapsul yang mengandung vitamin A dosis tinggi, yaitu 100.000 Satuan Internasional (SI) untuk bayi umur 6-11 bulan dan 200.000 SI untuk anak balita 12-59 bulan. Persentase balita mendapat kapsul vitamin A adalah jumlah bayi 6-11 bulan ditambah jumlah balita 12-59 bulan yang mendapat 1 (satu) kapsul vitamin A pada periode 6 (enam) bulan terhadap jumlah seluruh balita 6-59 bulan dikali 100%.

Gambar 3.22
Cakupan Balita Umur 6-59 Bulan Mendapat Kapsul Vitamin A Menurut Kabupaten/Kota Berdasarkan Data Tahun 2017 dan 2018 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

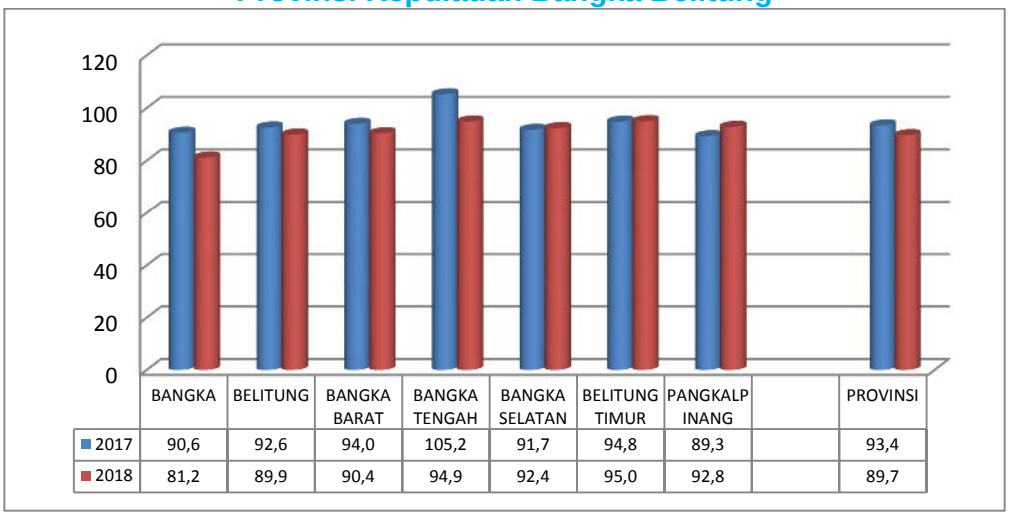

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKALP INANG		PROVINSI
2017	90,6	92,6	94,0	105,2	91,7	94,8	89,3		93,4
2018	81,2	89,9	90,4	94,9	92,4	95,0	92,8		89,7

Sumber : Laporan rutin kabupaten/kota tahun 2019

Gambar 3 menunjukkan cakupan balita umur 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A. Secara provinsi cakupan balita umur 6-59 bulan mendapat kapsul

vitamin A tahun 2018 sebesar 89,7%, turun dibandingkan tahun 2017 (93,4%). Indikator kinerja dan target kegiatan perbaikan gizi tahun 2015-2019 untuk cakupan balita umur 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A sebesar 87%. Cakupan kabupaten tertinggi tahun 2018 adalah Kabupaten Belitung Timur (95,0%) dan terendah adalah Kabupaten Bangka (81,2%).

4. Cakupan Balita yang ditimbang Berat Badannya

Balita yang ditimbang berat badannya menggambarkan tingkat keberlangsungan pemantauan pertumbuhan sebagai bentuk partisipasi masyarakat sekaligus menilai kinerja petugas kesehatan dalam mengedukasi masyarakat untuk melakukan pemantauan pertumbuhan.

Gambar 3.23
Cakupan Balita yang ditimbang Berat Badannya
Menurut Kabupaten/Kota Berdasarkan Data Tahun 2017 dan 2018
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

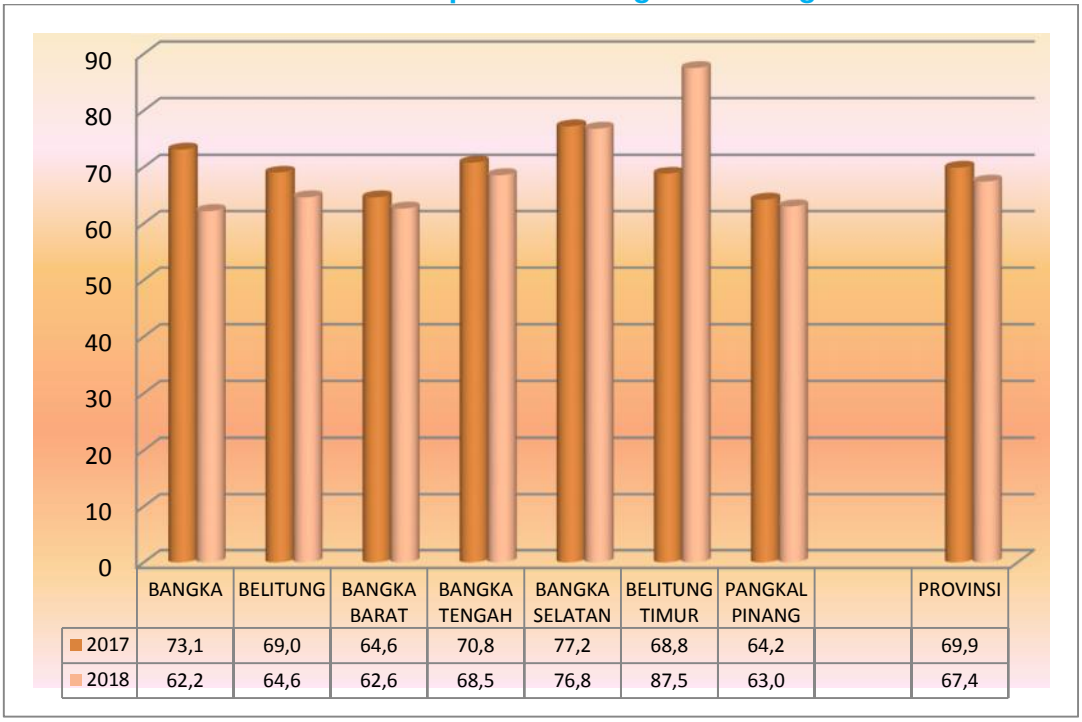

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKAL PINANG		PROVINSI
2017	73,1	69,0	64,6	70,8	77,2	68,8	64,2		69,9
2018	62,2	64,6	62,6	68,5	76,8	87,5	63,0		67,4

Sumber : Laporan rutin kabupaten/kota tahun 2019

Berdasarkan gambar 3, cakupan balita ditimbang berat badannya tahun 2018 secara provinsi sebesar 67,4%, turun dibandingkan tahun 2017 (69,9%). Cakupan balita ditimbang berat badan tahun 2018 menurut indikator kinerja dan target kegiatan perbaikan gizi tahun 2015-2019 sebesar 78%, cakupan provinsi masih dibawah dari target tersebut. Cakupan tertinggi tahun 2018 di Provinsi

Kepulauan Bangka Belitung adalah Kabupaten Belitung Timur sebesar 87,5%, dan diatas capaian indicator kinerja gizi. Cakupan terendah tahun 2018 adalah Kabupaten Bangka sebesar 62,2%. Dari hasil penimbangan balita dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya partisipasi masyarakat tentang pentingnya posyandu untuk memantau tumbuh kembang bayi dan balita. Perlu adanya kerja sama dengan lintas terkait untuk meningkatkan kunjungan balita ke posyandu.

5. Cakupan Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB

Status gizi merupakan salah satu indikator kesehatan anak. Masa lima tahun (masa balita) adalah periode penting dimana anak membutuhkan kecukupan gizi untuk menunjang pertumbuhan fisiknya. Anak bergantung pada ibu yang berperan dalam pengasuhan dan perawatan anak. Indikator status gizi tahun 2018 didapat dari data survey berdasarkan aplikasi e-PPGBM (Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat). Untuk menilai status gizi anak menggunakan standar antropometri yang mengacu pada standar *World Health Organization (WHO)* tahun 2005. Status gizi yang masuk dalam indikator perbaikan gizi masyarakat tahun 2018 diantaranya adalah :

a. *Underweight* merupakan masalah gizi yang bersifat umum dapat disebabkan karena masalah kronis ataupun akut, sehingga perlu konfirmasi lebih lanjut. Masalah *underweight* yang terjadi lama akan mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak. Indikator ini sebagai indikator *outcome* yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari upaya program gizi yang telah dilakukan. *Underweight* adalah kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) dengan *Z-score* kurang dari -2 SD. *Underweight* dinilai bukan masalah kesehatan masyarakat apabila prevalensi dibawah 10%.
b. *Stunting* merupakan masalah gizi yang bersifat kronis yang disebabkan oleh banyak faktor baik dari masalah kesehatan maupun di luar kesehatan dan berlangsung lama. *Stunting* berdampak pada gangguan kognitif dan risiko menderita penyakit degeneratif pada usia dewasa. Indikator ini sebagai indikator outcome yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari upaya program gizi yang telah dilakukan. *Stunting* adalah kategori status gizi berdasarkan indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dengan *Z-score*

kurang dari -2 SD. *Stunting* dinilai bukan masalah kesehatan masyarakat apabila prevalensi dibawah 20%

c. *Wasting* merupakan masalah gizi yang bersifat akut terutama disebabkan oleh asupan yang kurang atau penyakit infeksi. *Wasting* berdampak pada gangguan pertumbuhan pada anak. Indikator ini sebagai indikator *outcome* yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari upaya kinerja gizi yang telah dilakukan. *Wasting* adalah kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan Z-score kurang dari -2 SD. *Wasting* dinilai bukan masalah kesehatan masyarakat apabila prevalensi dibawah 5%.

Gambar 3.24

Cakupan Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2018 Berdasarkan Aplikasi e-PPGBM (Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat) Tahun 2018 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

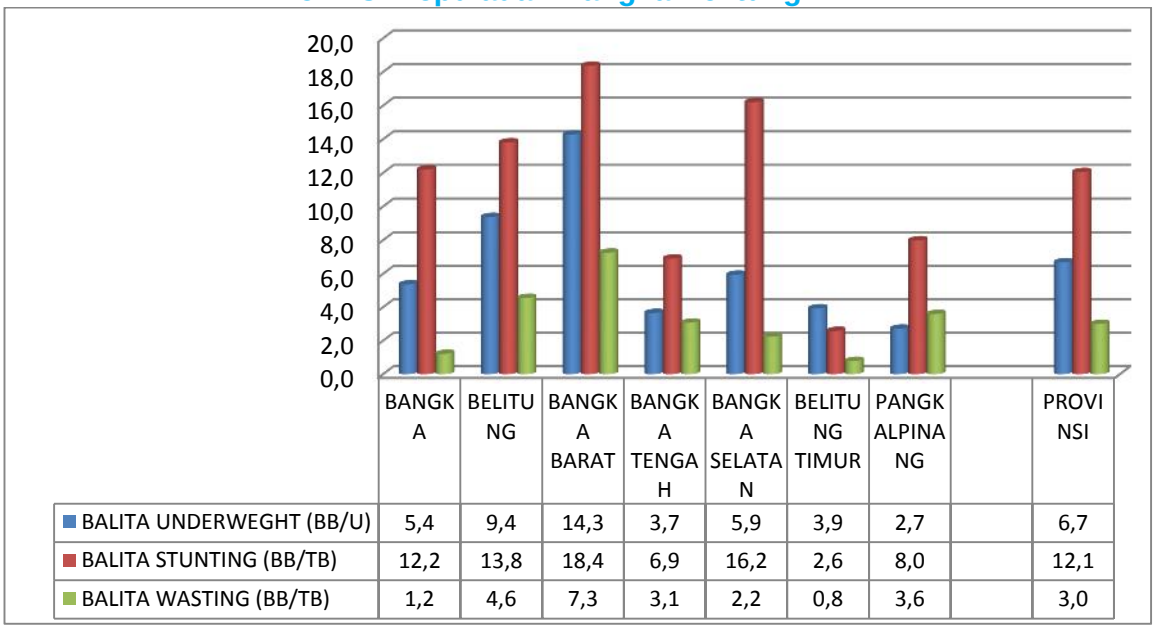

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKALPINANG		PROVINSI
BALITA UNDERWEGHT (BB/U)	5,4	9,4	14,3	3,7	5,9	3,9	2,7		6,7
BALITA STUNTING (BB/TB)	12,2	13,8	18,4	6,9	16,2	2,6	8,0		12,1
BALITA WASTING (BB/TB)	1,2	4,6	7,3	3,1	2,2	0,8	3,6		3,0

Sumber : Data Survei e-PPGBM tahun 2019

Berdasarkan gambar 3., cakupan balita *underweigh*t secara provinsi sebesar 6,7%, cakupan tersebut tidak termasuk dalam masalah kesehatan masyarakat karena dibawah 10%. Kabupaten dengan cakupan *underweight* tertinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan termasuk masalah kesehatan masyarakat adalah Kabupaten Bangka Barat sebesar 14,3%. Sedangkan cakupan *underweight* terendah ada di Kota Pangkalpinang sebesar 2,7%.

Cakupan balita *stunting* secara provinsi sebesar 12,1%. Cakupan tersebut tidak termasuk masalah kesehatan masyarakat karena dibawah 20%. Sedangkan cakupan tertinggi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Kabupaten Bangka Barat sebesar 18,4%, tetapi cakupan ini tidak masuk dalam masalah kesehatan masyarakat. Untuk cakupan balita *stunting* terendah ada di Kabupaten Belitung Timur, 2,6%.

Cakupan balita *wasting* secara provinsi sebesar 3%, dan tidak termasuk dalam masalah kesehatan masyarakat karena dibawah 5%. Untuk cakupan balita *wasting* tertinggi ada di Kabupaten Bangka Barat sebesar 7,3%, dan termasuk masalah kesehatan masyarakat. Sedangkan cakupan terendah ada di Kabupaten Belitung Timur 0,8%.

BAB IV
SITUASI UPAYA KESEHATAN

Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. SPM dengan konsep baru ini mengalami perubahan yang cukup mendasar dari konsep SPM sebelumnya. Bila pada SPM yang lalu pencapaian target-target SPM lebih merupakan kinerja program kesehatan maka pada SPM ini pencapaian target-target tersebut lebih diarahkan kepada kinerja Pemda. Pencapaian target SPM, bersama-sama dengan program prioritas lain, menjadi indikator apakah kinerja Kepala Daerah dinilai baik atau tidak dan sebagaimana telah diatur dalam UU 23 Tahun 2014 maka ada konsekuensi tertentu atas tercapai/tidaknya indikator-indikator ini.Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Upaya kesehatan Ibu dan Anak adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta anak prasekolah yang diberikan di semua jenis fasilitas kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta.

a. Cakupan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar

Pelayanan antenatal sesuai standar adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil sesuai standar yang meliputi standar kuantitas dan standar kualitas. Standar kualitas adalah kunjungan 4 kali selama kehamilan dengan jadwal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali

pada trimester ketiga. Sedangkan stnadar kualitas adalah pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T yaitu pengukuran berat badan, tekanan darah, lingkar lengan atas, tinggi fundus uteri, penentuan presentasi janindan denyut jantung janin, imunisasi, tablet tambah darah minimal 90 tablet, tes laboratorium, tatalaksana kasus dan temu wicara.

Persentase cakupan pelayanan antenatal sesuai standar dihitung berdasarkan perbandingan jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar dengan jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan antenatal sesuai standar adalah 100%. Persentase cakupan pelayanan antenatal sesuai standar dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 4.1
Persentase Cakupan Pelayanan Antenatal Sesuai Standar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

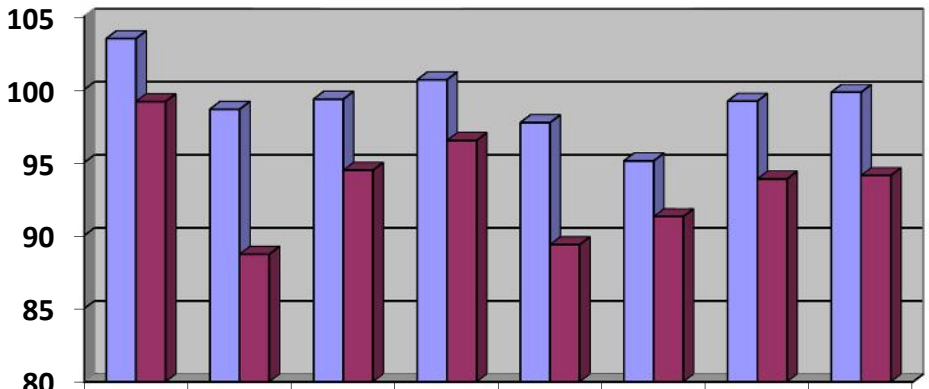

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKALPINANG	PROVINSI
K1	103,49	98,65	99,34	100,67	97,73	95,11	99,2	99,81
K4	99,18	88,72	94,47	96,51	89,37	91,29	93,87	94,11

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa persentase cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu 94,11% meningkat dari tahun sebelumnya 90,96%. Persentase cakupan kunjungan ibu hamil (K4) tertinggi terdapat di Kabupaten Bangka (99,18%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung (88,72%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan kunjungan ibu hamil (K4) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM dan hanya

dua kabupaten yang sudah mencapai target SPM yaitu Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah. Hal ini disebabkan karena kunjungan pertama ibu hamil ke tenaga kesehatan dimulai pada triwulan kedua atau triwulan ketiga kehamilan sehingga ibu hamil tidak bisa mencapai kunjungan ibu hamil K4. Selain itu terdapat kehamilan di luar nikah atau kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja sehingga malu untuk memeriksakan kehamilan ke petugas kesehatan, adanya abortus, partus prematurus sehingga tidak bisa mencapai kunjungan K4. Ibu hamil memeriksakan kehamilan yang berpindah-pindah tempat sehingga susah untuk melacak kunjungan K4. Untuk meningkatkan kunjungan ibu hamil ke tenaga kesehatan diperlukan pendataan ibu hamil dan pendampingan ibu hamil oleh kader yang diharapkan dapat memotivasi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan sedini mungkin. Meningkatkan kunjungan kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pelayanan antenatal.

b. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan persalinan sesuai standar adalah persalinan yang dilakukan oleh bidan dan atau dokter dan atau dokter spesialis kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah maupun Swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR) baik persalinan normal dan atau persalinan dengan komplikasi.

Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan pesalinan sesuai standar dihitung berdasarkan perbandingan jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan dengan jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan persalinan sesuai standar adalah 84 %. Persentase cakupan pelayanan persalinan sesuai standar dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 4.2
Persentase Cakupan Pelayanan Persalinan Sesuai Standar
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

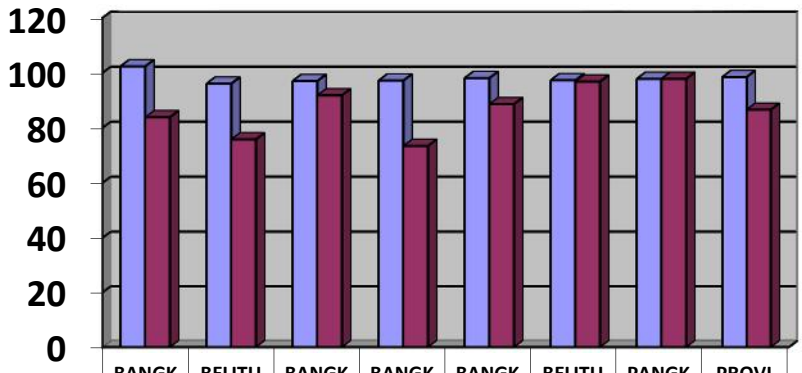

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKALPINANG	PROVINSI
PERSALINAN DITOLONG OLEH TENAGA KESEHATAN	102,42	96,1	97,08	97,24	98,15	97,37	97,86	98,51
PERSALINAN DI FASILITAS KESEHATAN	83,91	75,87	91,87	73,47	88,68	96,86	97,86	86,64

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa persentase cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu 86,64% meningkat dari tahun sebelumnya 78,40%. Persentase cakupan ibu bersalin yang mendapat pelayanan persalinan sesuai standar tertinggi terdapat di Kota Pangkalpinang (97,86%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Bangka Tengah (73,47%). Hal ini disebabkan masih ada persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten yang dilakukan di poskesdes dan di rumah klien sehingga ada kesenjangan antara persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dengan persalinan yang sesuai standar di fasilitas kesehatan. Diharapkan semua persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan yang sesuai standar dan ditolong oleh minimal 2 orang yaitu dokter dan bidan, atau 2 orang bidan, atau bidan dan perawat. Persalinan di fasilitas kesehatan ini dilakukan untuk mengantisipasi apabila terdapat komplikasi pada ibu bersalin, sehingga bisa ditangani dengan cepat.

c. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali dengan ketentuan waktu :

- Kunjungan nifas pertama pada masa 6 jam sampai dengan 3 hari setelah persalinan.
- Kunjungan nifas ke dua dalam waktu 2 minggu setelah persalinan (8 – 14 hari).
- Kunjungan nifas ke tiga dalam waktu 6 minggu setelah persalinan (36 – 42 hari).

Persentase ibu nifas mendapatkan pelayanan nifas sesuai standar dihitung berdasarkan perbandingan jumlah ibu nifas yang mendapatkan pelayanan nifas sesuai standar dengan jumlah sasaran ibu nifas di wilayah kabupaten/kota. Target untuk cakupan pelayanan nifas sesuai standar adalah 90 %. Persentase cakupan pelayanan nifas sesuai standar dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 4.3
Persentase Cakupan Pelayanan Nifas
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

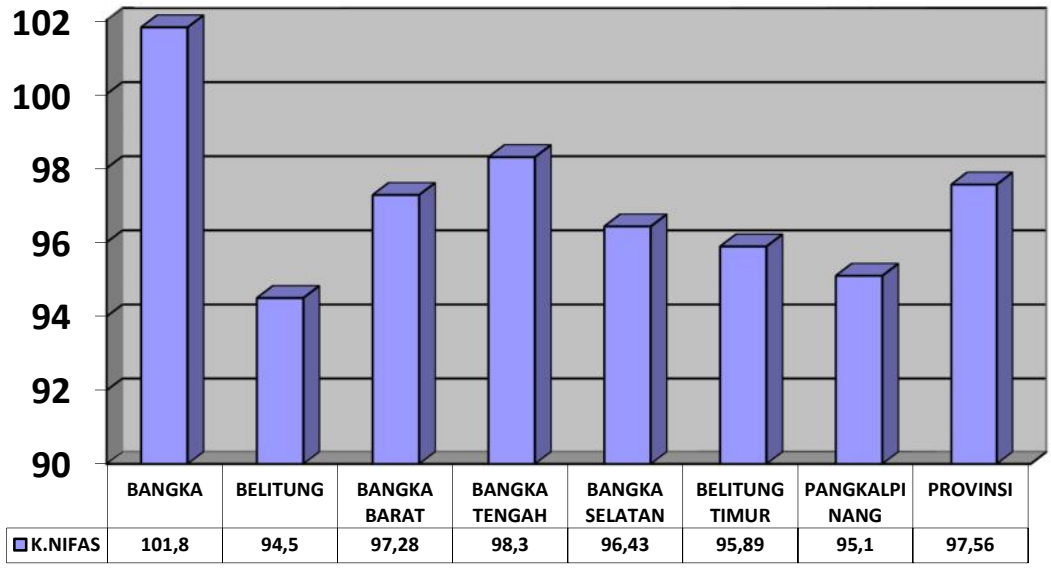

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKALPINANG	PROVINSI
K.NIFAS	101,8	94,5	97,28	98,3	96,43	95,89	95,1	97,56

2.

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa persentase cakupan ibu nifas yang mendapatkan pelayanan nifas sesuai standar di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu 97,56% meningkat dari tahun sebelumnya 91,86%. Cakupan ini sudah mencapai target. Persentase cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan nifas sesuai standar tertinggi terdapat di Kabupaten Bangka (101,80%) dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung (94,50%). Hal ini disebabkan tingginya partisipasi masyarakat untuk bersalin dengan tenaga kesehatan sehingga ibu nifas terpantau dengan baik.

d. Cakupan Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Cakupan pelayanan komplikasi kebidanan adalah cakupan ibu dengan komplikasi kebidanan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani secara definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Penanganan defenitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan.

Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi. Persentase pelayanan komplikasi kebidanan merupakan perbandingan antara jumlah komplikasi kebidanan yang mendapatkan penanganan definitif dengan 20% jumlah sasaran ibu hamil yang ada di wilayah kabupaten/kota. Target untuk persentase pelayanan komplikasi kebidanan ini adalah 80%.

Gambar 4.4
Persentase Cakupan Pelayanan Komplikasi Kebidanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

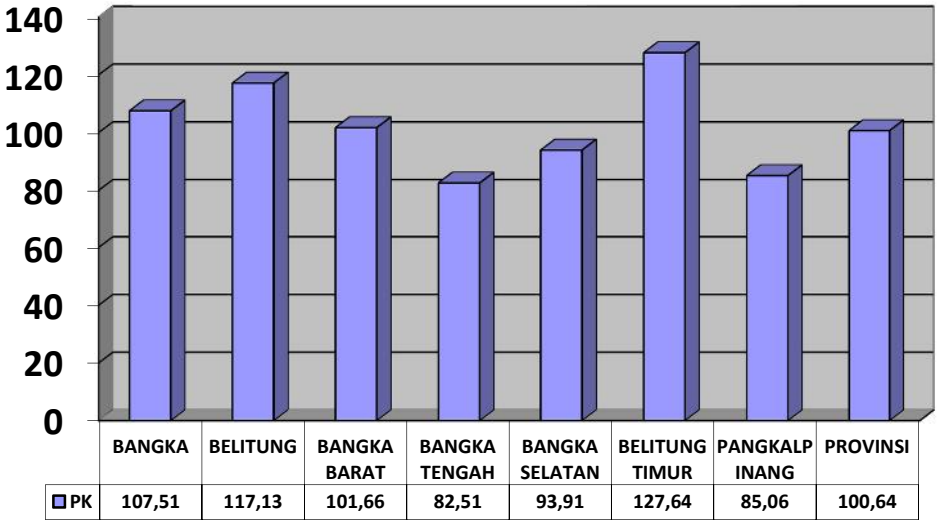

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKALPINANG	PROVINSI
PK	107,51	117,13	101,66	82,51	93,91	127,64	85,06	100,64

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Persentase pelayanan komplikasi kebidanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 100,64% meningkat dari tahun sebelumnya 94,75%. Cakupan pelayanan komplikasi tertinggi terdapat di Kabupaten Belitung Timur 127,64% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Bangka Tengah 82,51%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan komplikasi kebidanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target. Hal ini menunjukan bahwa pencatatan dan pelaporan kasus maternal sudah berjalan dengan baik. Deteksi dini adanya kasus maternal dan penanganan kasus oleh tenaga kesehatan yang kompeten sesuai kewenangannya. Cakupan ini tidak sebanding dengan jumlah kematian ibu yang meningkat. Kematian ibu karena penyebab langsung seperti perdarahan dan eklampsia masih tinggi. Perlunya penguatan tim di puskesmas PONED maupun tim di RS PONEK, peningkatan kemampuan petugas kesehatan dalam penanganan kasus kegawatdaruratan maternal serta penguatan sistem rujukan.

e. Cakupan Peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan

Cakupan peserta KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai alokon terus menerus hingga saat ini untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Indikator ini menunjukkan berapa besar pasangan usia subur yang berpotensi hamil yang terlindungi dari kejadian kehamilan. Indikator ini digunakan untuk menilai kinerja program KB dengan

melihat pencapaian per bulan / per tahun dan membandingkannya dengan target masing-masing wilayah.

Persentase cakupan KB aktif merupakan perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang ada di wilayah kabupaten/kota. Sedangkan cakupan KB pasca persalinan merupakan perbandingan antara jumlah peserta KB pasca persalinan dengan jumlah ibu bersalin yang ada di wilayah kabupaten/kota. Target cakupan KB aktif adalah 70% dan target KB pasca persalinan adalah 100%.

Gambar 4. 5

Persentase Cakupan KB Aktif dan KB Pasca Persalinan

di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

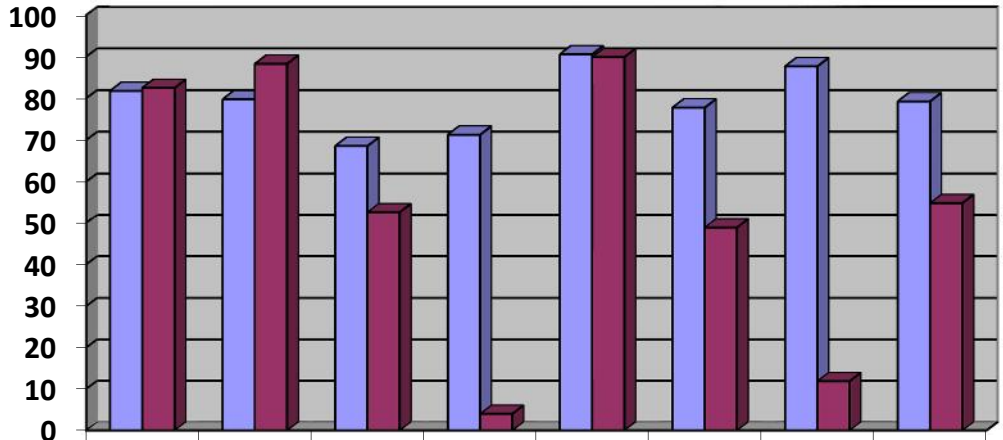

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKALPINANG	PROVINSI
KB AKTIF	81,8	79,8	68,6	71,3	90,6	77,8	87,7	79,3
KB PASCA SALIN	82,5	88,3	52,7	4	89,9	48,9	11,9	54,9

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Persentase cakupan KB aktif di provinsi sebesar 79,3% menurun dari tahun sebelumnya 80,88%. Peserta KB aktif yang menggunakan MKJP (MOP dan MOW) masih rendah yaitu MOP 0,2% dan MOW 1,6%. Cakupan peserta KB aktif tertinggi terdapat di Kabupaten Bangka Selatan 90,6% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Bangka Barat 68,6%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan peserta KB aktif di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target dan hanya Kabupaten Bangka Barat yang belum mencapai target. Partisipasi masyarakat di

wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menggunakan alokon untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan cukup tinggi. Sedangkan persentase cakupan peserta KB pasca persalinan sebesar 54,9% dan masih di bawah target. Cakupan peserta KB pasca persalinan tertinggi terdapat di Kabupaten Bangka Selatan 89,9% dan cakupan terendah terdapat di Kota Pangkalpinang 11,9%. Hal ini disebabkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang KB pasca persalinan masih kurang. Untuk itu perlunya konseling KB pada saat kehamilan dan kunjungan nifas.

f. Cakupan Pelayanan Komplikasi Neonatus

Cakupan pelayanan komplikasi neonatus adalah cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani secara definitif oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Penanganan definitif adalah pemberian tindakan akhir pada setiap kasus komplikasi neonatus yang pelaporannya dihitung 1 kali pada masa neonatal. Kasus komplikasi yang ditangani adalah seluruh kasus yang ditangani tanpa melihat hasilnya hidup atau mati. Indikator ini menunjukkan kemampuan sarana pelayanan kesehatan dalam menangani kasus–kasus kegawatdaruratan neonatal, yang kemudian ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangannya, atau dapat dirujuk ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi.

Persentase pelayanan komplikasi neonatus merupakan perbandingan antara jumlah neonatus dengan komplikasi yang mendapat penanganan definitif dengan 15% jumlah sasaran bayi lahir hidup yang ada di wilayah kabupaten/kota. Target untuk persentase pelayanan komplikasi neonatus adalah 80%.

Gambar 4.6.
Persentase Pelayanan Komplikasi Neonatus
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

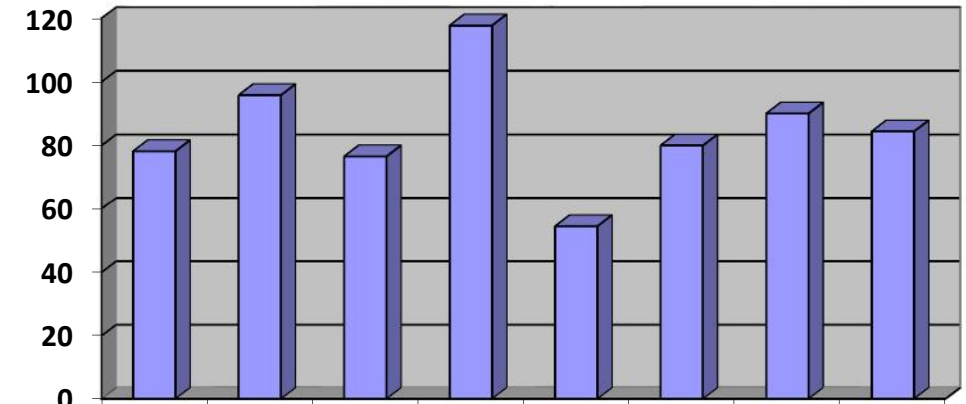

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKALPINANG	PROVINSI
PK NEO	78,18	95,8	76,56	117,66	54,47	80,01	90,01	84,38

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Persentase cakupan neonatus dengan komplikasi yang dilayani di provinsi adalah 84,38% meningkat dari tahun sebelumnya 84,26%. Cakupan neonatus dengan komplikasi yang dilayani paling tinggi terdapat di Kabupaten Bangka Tengah 117,66% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Bangka Selatan 54,47%. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa cakupan neonatus dengan komplikasi yang dilayani di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target. Hal ini menunjukan bahwa pencatatan dan pelaporan kasus neonatus sudah berjalan dengan baik. Deteksi dini adanya kasus neonatus dan penanganan kasus oleh tenaga kesehatan yang kompeten sesuai kewenangannya. Mengingat masih tingginya jumlah kematian neonatus karena BBLR dan asfiksia maka perlunya peningkatan kemampuan petugas kesehatan dalam penanganan kasus kegawatdaruratan neonatal dan penguatan sistem rujukan. Pemenuhan sarana dan prasarana di unit pelayanan sangat dibutuhkan untuk menunjang pelayanan komplikasi neonatal.

g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 – 28 hari

Cakupan pelayanan kesehatan neonatus 0–28 hari adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6–48 jam, 1 kali pada hari ke 3–7 dan 1 kali

pada hari ke 8–28 hari setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Indikator ini dapat diketahui efektifitas dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal. Persentase cakupan pelayanan kesehatan neonatus merupakan perbandingan antara jumlah neonatus yang telah memperoleh pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar dengan jumlah bayi lahir hidup yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan kesehatan neonatus adalah 100%.

Gambar 4.7.
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Neonatus
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

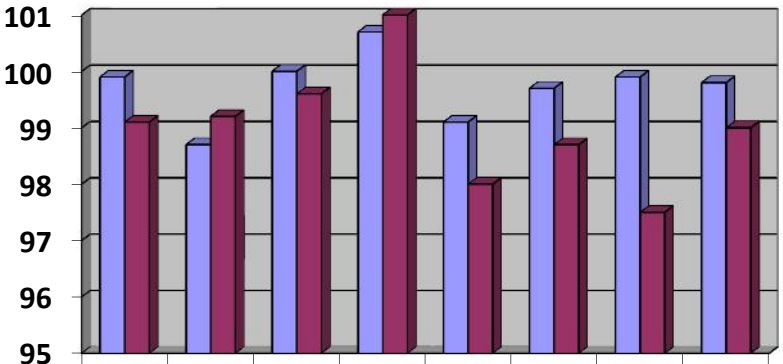

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKALPINANG	PROVINSI
KN1	99,9	98,7	100	100,7	99,1	99,7	99,9	99,8
KN LENGKAP	99,1	99,2	99,6	101	98	98,7	97,5	99

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan pelayanan kesehatan neonatus pertama di provinsi sebesar 99,8% meningkat dari tahun sebelumnya 96,73%, sedangkan untuk persentase cakupan pelayanan kesehatan neonatus lengkap sebesar 99% meningkat dari tahun sebelumnya 95,58%. Cakupan pelayanan kesehatan neonatus pertama (KN1) yang paling tinggi terdapat di Kabupaten Bangka Tengah 100,7% dan paling rendah terdapat di Kabupaten Belitung 98,7%. Cakupan pelayanan kesehatan neonatus lengkap (KN3) yang paling tinggi terdapat di Kabupaten Bangka Tengah 101% dan paling rendah terdapat di Kota Pangkalpinang 97,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan neonatus (KN1 dan KN3) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM. Kabupaten yang sudah mencapai target SPM untuk pelayanan kesehatan bayi baru lahir adalah Kabupaten Bangka Tengah. Hal ini berhubungan dengan belum semua persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan di fasilitas kesehatan serta tidak

semua bayi yang sudah pulang ke rumah dilakukan kunjungan ulang oleh petugas kesehatan.

h. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar

Cakupan pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan dan dilakukan oleh bidan dan atau perawat dan atau dokter/DLP dan atau dokter spesialis anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta dan UKBM. Pelayanan kesehatan meliputi:

i. Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun

ii. Pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun.

iii. Pemberian imunisasi dasar lengkap.

Persentase cakupan pelayanan kesehatan balita merupakan perbandingan antara jumlah balita 0 – 59 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dengan jumlah balita 0 – 59 bulan yang ada di wilayah kabupaten/kota. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan pelayanan anak balita adalah 100%.

Gambar 4.8.
Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

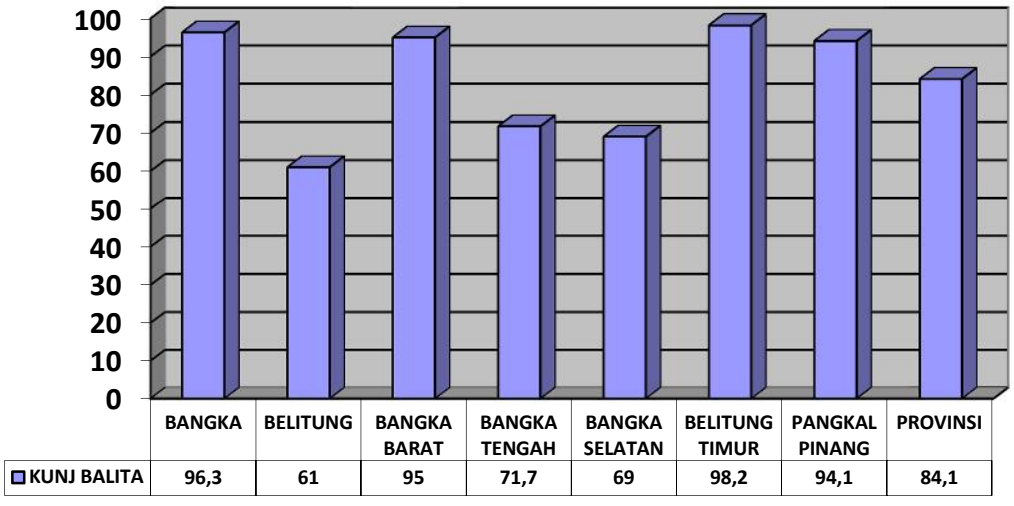

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKAL PINANG	PROVINSI
KUNJ BALITA	96,3	61	95	71,7	69	98,2	94,1	84,1

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan pelayanan kesehatan balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 84,1% menurun dibanding tahun sebelumnya 91,54%. Cakupan pelayanan kesehatan balita tertinggi terdapat di Kabupaten Belitung Timur 98,2% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung 61%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan balita di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM. Masalah yang ditemukan yaitu kesadaran masyarakat untuk membawa anaknya ke posyandu atau unit pelayanan lainnya masih kurang dan masih ada sebagian kecil yang belum mendapatkan pelayanan secara lengkap seperti penimbangan, pemantauan perkembangan, imunisasi dan pemberian vitamin A. Petugas kesehatan dan kader dapat melakukan kunjungan rumah ke rumah balita yang belum mendapatkan pelayanan secara lengkap dapat meningkatkan cakupan kunjungan balita.

i. Cakupan Penjaringan Kesehatan

Cakupan penjaringan kesehatan adalah penjaringan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/MA/SMK di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun dengan siswa kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan kelas 10 SMA/MA/SMK yang ada di wilayah kerja dalam waktu satu tahun yang sama. Indikator ini dilakukan untuk mengetahui masalah kesehatan peserta didik secara dini dan menilai perkembangan kesehatan peserta didik. Pelayanan yang diberikan minimal pemeriksaan status gizi (Tinggi Badan, Berat Badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Pemeriksaan lain yang juga dapat dilakukan yaitu pemeriksaan intelegensia, kespro, kesehatan mental, dan pelayanan kesehatan lainnya seperti penyuluhan, pemberian tablet besi, pemberian obat cacing, BIAS dan lainnya. Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk cakupan penjaringan kesehatan adalah 100%.

Gambar 4.9
Persentase Cakupan Penjaringan Kesehatan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

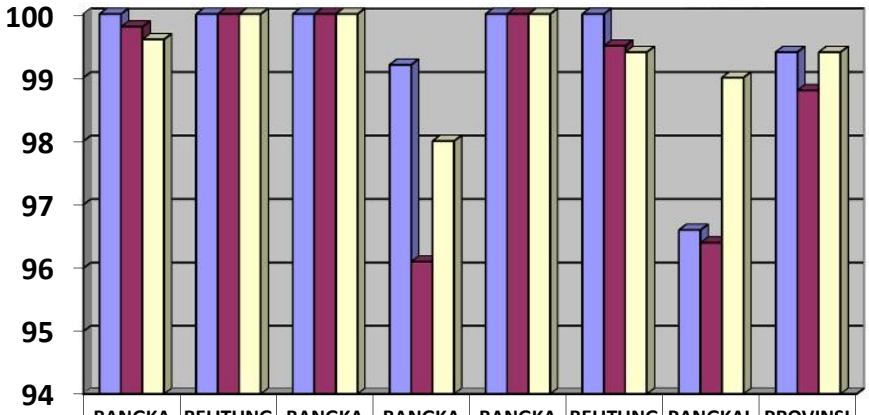

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKAL PINANG	PROVINSI
KLS 1 SD/MI	100	100	100	99,2	100	100	96,6	99,4
KLS 7 SMP/MTS	99,8	100	100	96,1	100	99,5	96,4	98,8
KELAS 10 SMA/MA	99,6	100	100	98	100	99,4	99	99,4

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Berdasarkan hasil di atas, persentase cakupan penjaringan kesehatan siswa kelas I SD dan setingkat di provinsi sebesar 99,4% menurun dari tahun sebelumnya 99,85%, persentase cakupan penjaringan kesehatan siswa kelas 7 dan setingkat 98,8% meningkat dari tahun sebelumnya 98,57% dan persentase cakupan penjaringan kesehatan siswa kelas 10 dan setingkat 99,4% meningkat dari tahun sebelumnya 98,24%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan penjaringan kesehatan siswa kelas I SD dan setingkat, siswa kelas 7 dan setingkat, siswa kelas 10 dan setingkat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM. Hal ini berhubungan dengan petugas UKS di puskesmas pindah tugas ke tempat lain, petugas mempunyai tugas rangkap, masih ada sekolah yang belum mau dilakukan penjaringan kesehatan peserta didik serta peserta didik yang tidak hadir sehingga harus melakukan kunjungan ulang dengan keterbatasan dana.

j. Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan

Cakupan puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan adalah Puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK di wilayah kerja puskesmas tersebut minimal pemeriksaan status gizi (Tinggi Badan, Berat Badan), pemeriksaan gigi,

tajam penglihatan dan tajam pendengaran. Pelaksanaan penjaringan kesehatan dilaksanakan di sekolah atau di puskesmas mulai awal tahun ajaran sampai tahun ajaran tersebut berakhir.

Presentase Puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK di suatu wilayah dalam 1 tahun dengan jumlah seluruh Puskesmas di satu wilayah dalam satu tahun yang sama. Target puskesmas yang melakukan penjaringan kesehatan yaitu 100%.

Gambar 4.10
Persentase Cakupan Puskesmas yang Melaksanakan Penjaringan Kesehatan
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

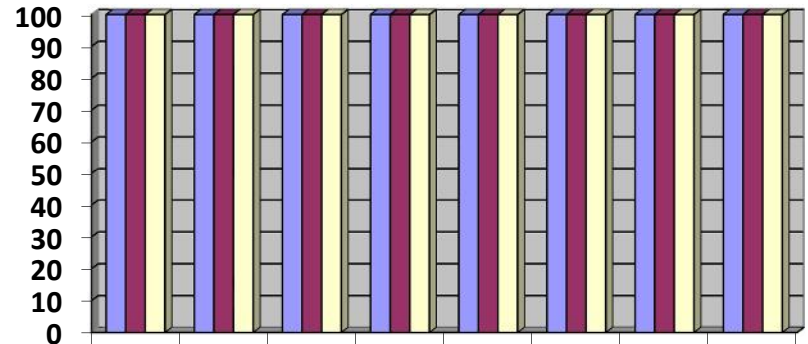

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKALPINANG	PROVINSI
KLS 1	100	100	100	100	100	100	100	100
KLS 7	100	100	100	100	100	100	100	100
KLS 10	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Berdasarkan hasil di atas, persentase puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI 100% dan persentase puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan peserta didik kelas 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa cakupan puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan siswa kelas I SD/MI, kelas 7 SMP/MTs dan 10 SMA/MA/SMK di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah mencapai target SPM.

k. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut adalah pelayanan kesehatan pada warga negara usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang berwenang diberikan di puskesmas dan jaringannya, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya maupun pada kelompok lansia. Pelayanan skrining kesehatan minimal dilakukan sekali setahun.

Persentase pelayanan kesehatan pada usia lanjut merupakan jumlah pengunjung berusia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun dengan jumlah semua penduduk berusia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun.

Gambar 4.11
Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

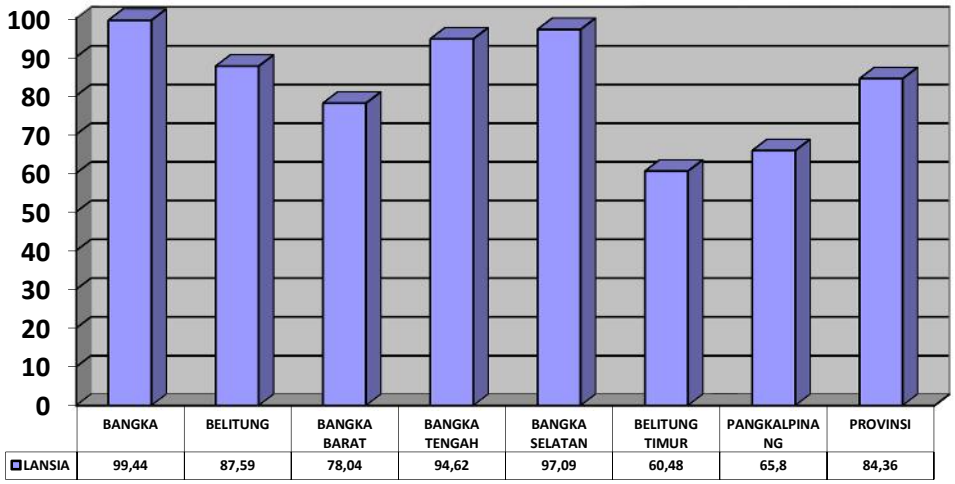

	BANGKA	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA SELATAN	BELITUNG TIMUR	PANGKALPINANG	PROVINSI
LANSIA	99,44	87,59	78,04	94,62	97,09	60,48	65,8	84,36

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

Pelayanan kesehatan lansia yang dimaksud dalam SPM adalah pelayanan lansia yang mendapat skrening sesuai standar yaitu pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kholesterol dan ganguan mental emosional. Persentase pelayanan kesehatan (skrening) lansia di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 84,36%. Jumlah cakupan pelayanan kesehatan (skrening) lansia yang sesuai standar sebanyak 74.691 orang dengan rincian 34.414 orang laki-laki dan 40.277 orang perempuan dari sasaran 88.534 orang yang terdiri dari 45.265 orang laki-laki dan 43.269 orang

perempuan. Cakupan pelayanan kesehatan (skrening) tertinggi terdapat di Kabupaten Bangka 99,44% dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Belitung Timur 60,48%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan kesehatan (skrening) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum mencapai target SPM. Hal ini menunjukan bahwa kabupaten/kota sudah melakukan upaya strategi untuk menjangkau seluruh lansia melalui peningkatan kuantitas/kualitas implementasi puskesmas santun lansia, posyandu lansia serta memperkuat jejaring dalam rangka mewujudkan lansia yang sehat, mandiri, aktif dan produktif. Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sudah melakukan pembinaan program kesehatan lanjut usia secara berkelanjutan ke tujuh kabupaten/kota.

2. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Standar Pelayanan Minimal (SPM) kesehtan merupakan tolak ukur mutu pelayanan kesehatan di Kabupaten/Kota yang dapat mendukung indikator kinerja di suatu daerah. Bidang kesehatan ikut memberikan kontribusi yang cukup besar dalam memberikan dukungan pembangunan nasional. Bidang kesehatan adalah salah satu bidang yang wajib dilaksanakan oleh daerah yaitu kabupaten/kota dan bertanggung jawab terhadap peningkatan derajat kesehatan di daerah tersebut. Berikut ini diuraikan gambaran situasi upaya kesehatan bidang pelayanan medik dan farmasi tahun 2018.

a. Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas meliputi kegiatan pelayanan dasar gigi dan mulut dan kesehatan gigi sekolah. Kegiatan pelayanan gigi dasar adalah tumpatan (penambalan) gigi tetap dan pencabutan gigi tetap.

Indikasi dari perhatian masyarakat adalah bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif , sebelum gigi tetap betul –betul rusak dan harus dicabut. Pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif yang merupakan tindakan terakhir yang harus diambil oleh seorang pasien.

Jumlah tumpatan gigi tetap tahun 2018 sebesar 1884 mengalami penuruna dibanding tahun 2017 sebesar 2144 sementara jumlah pencabutan gigi tetap tahun 2018 sebesar 17.428 mengalami penurunan dibanding tahun 2017

sebesar 18.151. data tersebut menandakan bahwa motivasi masyarakat dalam mempertahankan gigi geliginya sudah semakin meningkat, oleh karena itu agar lebih meningkat lagi di tahun berikutnya adalah masih diperlukannya penyuluhan yang terus – menerus oleh tenaga kesehatan agar masyarakat memeriksakan giginya secara teratur. Data di tahun 2018 juga memperlihatkan bahwa jumlah pencabutan gigi tetap berbeda jauh dengan tumpatan gigi tetap hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang melakukan pencabutan dibandingkan melakukan tumpatan gigi tetap.

Gambar 4.12
Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

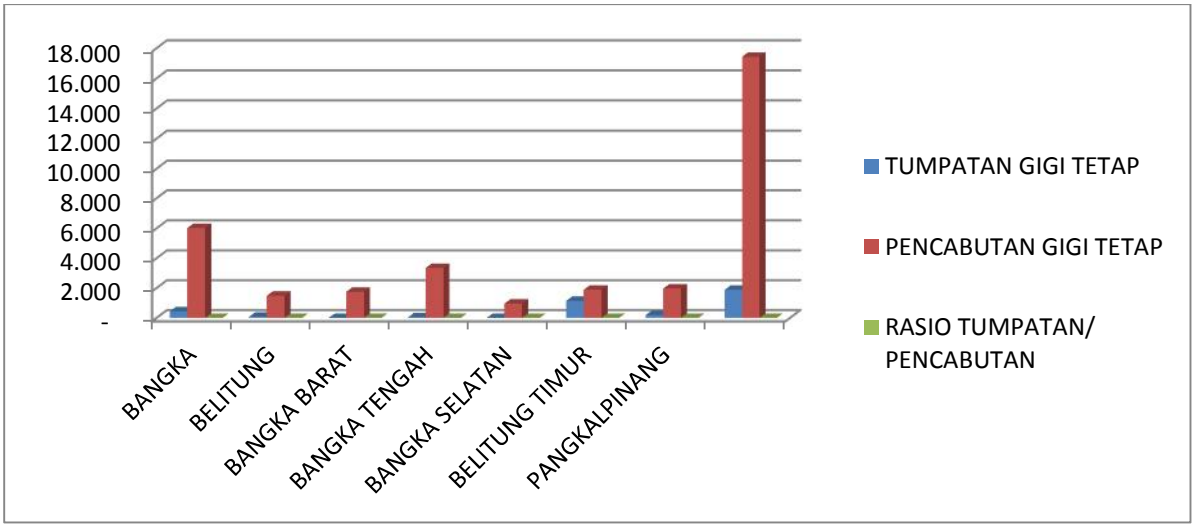

Sumber: Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Untuk itu diharapakan penekanan pada pemeriksaan gigi dan mulut dapat mengontrol fungsi kunyah gigi agar tetap baik, sehingga sistim pencernaan semakin bagus yang pada akhirnya kesehatan secara umum akan meningkat dan diharap di tahun – tahun mendatang jumlah pencabutan gigi trendnya semakin menurun.

b. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat

Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) adalah upaya kesehatan masyarakat yang ditujukan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik di sekolah binaan

yang ditunjang dengan upaya kesehatan perorangan berupa upaya kuratif bagi individu (peserta didik) yang memerlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut.

upaya kesehatan gigi sekolah (UKGS) yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatn gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan ini meliputi sikat gigi masal di sekolah, pemeriksaan gigi dan mulut pada seluruh murid untuk mendapatkan murid yang perlu mendapatkan perawatan gigi, kemudian melakukan perawatan pada murid yang perlu mendapatkan perawatan. Pada tahun 2018 jumlah seluruh SD/MI sebanyak 857 buah yang melaksanakan sikat gigi masal hanya 703 buah hal ini berarti belum semua SD/MI belum melaksanakan sikat gigi masal di lingkungan sekolah dan kurangnya perhatian dari pihak sekolah dalam kesehatan gigi peserta didiknya. Jumlah murid SD/MI yang diperiksa sebanyak 51.697 orang, Jumlah seluruh murid SD/MI 106.030 yang diperiksa 51.697, perlu mendapatkan perawatan sabanyak 30.437 orang dan mendapatkan perawatan sebanyak 11.265 orang hal ini dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Gambar 4.13
Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Tahun 2018

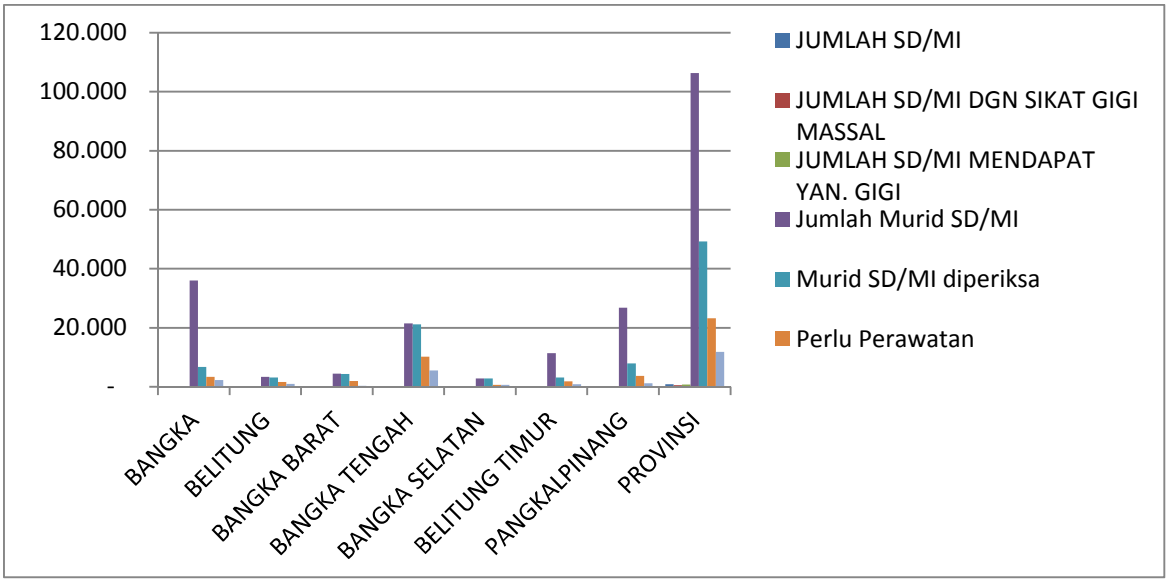

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

3. Pelayanan Imunisasi

Imunisasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah kematian pada bayi dengan memberikan vaksin. Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0-1 tahun (HB 0-7 Hari, BCG, DPT-HB-Hib, Polio, Campak), imunisasi untuk Wanita Usia subur/Ibu Hamil (TT) dan imunisasi untuk anak Sekolah Dasar melalui kegiatan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) Campak pada anak kelas 1 dan BIAS Rutin (imunisasi DT dan Td) pada anak kelas 2 dan 5 dengan memperhatikan interval minimal pemberian imunisasi sebelumnya, sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti desa non *Universal Child Immunization* (UCI), potensial /resiko tinggi KLB, ditemukan/diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Pencapaian UCI pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada kelompok sasaran bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga tergambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat (*herd immunity*) terhadap penularan Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).

Persentase desa yang mencapai UCI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017 sebesar 97,95% (yaitu 383 desa UCI dari 391 desa yang ada). Angka ini mengalami peningkatan 0,28% jika dibandingkan capaian UCI pada tahun 2017 sebesar 97,67%. Namun jika dibandingkan dengan indikator RPJMN/Renstra 2015-2019 dimana target tahun 2018 adalah sebesar 88%, maka angka ini berarti sudah mencapai target.

Menurut hasil pengumpulan data/indikator kinerja SPM bidang kesehatan kabupaten/kota menunjukkan bahwa pada tahun 2018 desa/kelurahan UCI di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung ada 5 kabupaten/kkota yang sudah mencapai UCI 100%, yaitu kabupaten Bangka, kabupaten Bangka Barat, kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkalpinang. Sedangkan 2 Kabupaten yang lain sudah diatas 88%. Persentase desa/kelurahan UCI menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.14.
Persentase Desa yang Mencapai Universal Child Immunization (UCI)
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

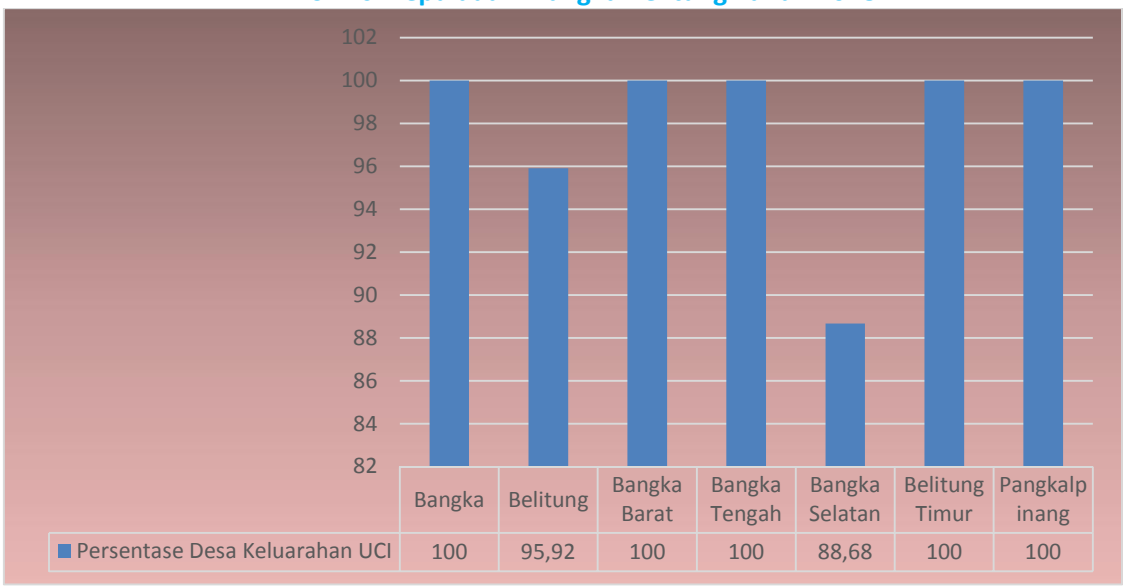

Sumber : Pemutahiran Data Kesehatan Tahun 2019

BAB V
SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Sarana kesehatanya ini terdiri dari puskesmas dan rumah sakit se-provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Undang – Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan atau tempat yang dipergunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat.

Tabel 5.1

Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan / Pengelola di Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	9	0	0	10	20
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	0	0	0	3	4
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	28	0	0	0	28
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	303	0	0	0	303
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	36	0	0	0	36
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	44	0	0	0	44
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	171	0	0	0	171
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	14	14
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	5	1	59	65
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	1	7	8
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	84	84
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	81	81
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	42	42
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	33	33
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	599	599
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	5	0	0	1	6
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	2	2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	3	3
6	APOTEK	0	0	0	0	0	182	182
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	1	1
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	83	83
9	TOKO ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	1	1

Sumber:Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus

Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan rujukan masyarakat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 24 Rumah Sakit yang terdiri dari 11 Rumah Sakit Pemerintah dan 13 Rumah Sakit Swasta dengan Klasifikasi Kelas B sebanyak 2 RS, Klasifikasi C berjumlah 15 RS, Klasifikasi D sebanyak 6 RS dan Klasifikasi Kelas D Pratama 1 RS yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut : 1. RS Kelas B yaitu RS Jiwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dan RS Dr. (HC) Ir. Soekarno, 2. RS Kelas C terdiri dari RS Depati Bahrin, RS Depati Hamzah, RS Dr. H. Marsidi Judono, RS Kabupaten Bangka Tengah, RS Sejiran Setason, RS Belitung Timur, RS Kabupaten Bangka Selatan, RS Bhakti Timah, RS Medika Stania, RS Arsani, RS Siloam Bangka, , RS Kalbu Intan Medika, RSIA Muhaya, RSIA Dzakirah, RSIA Rona, RS Kelas D yaitu RS Eko Maulana Ali, RS Bhakti Wara, RS Alma, RS Utama Belitung, RS Bhakti Timah Mentok, RS Gunung Manik. 3. RS Kelas D Pratama ada 1 RS yaitu RS Syafrie Rahman

Tabel 5.2
Jumlah dan Jenis Rumah Sakit
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

TIPE RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT		
	Pemerintah	Swasta	Khusus
RS Kelas B	1	0	1
RS Kelas C	7	5	3
RS Kelas D	2	4	0
RS Kelas D Pratama	**1**	**0**	**0**

Sumber:Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Dalam upaya peningkatan Akses dan Mutu pelayanan kesehatan maka perlu standarisasi pelayanan kesehatan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Bidang Pelayanan Kesehatan yaitu Jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional. Pada tahun 2018 Rumah Sakit terakreditasi sebanyak 17 RS (70,83 %) yang terdiri dari 10 RS Pemerintah dan 7 RS Swasta. Cakupan RS Pemerintah yang telah terakreditasi mencapai seratus persen (90,9 %). Rumah Sakit terakreditasi Paripurna yaitu RS Jiwa, RS Depati Bahrin, RS Bhakti Timah. Yang terakreditasi Madya yaitu RS Depati

Hamzah, RS Siloam dan yang terakreditasi Perdana yaitu RS Dr. (HC) Ir. Soekarno, RS Dr. H. Marsidi Judono, RS Kabupaten Bangka Tengah, RS Sejiran Setason, RS Beliung Timur, RS Bangka Selatan, RS Eko Maulana Ali, RS Medika Stania, RS Arsani, RS Bhakti Wara, RSBT Mentok, RSIA Muhaya.

Indikator pelayanan kesehatan di rumah sakit terdiri dari persentase cakupan rawat jalan, rawat inap, kemampuan gawat darurat, pelayanan laboratorium sesuai standar, pelayanan gangguan jiwa dan 4 spesialis pelayanan kesehatan dasar.

Jumlah kunjungan pasien ke Rumah Sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan sepanjang tahun 2018 sebanyak 777.001 kunjungan dengan cakupan rawat jalan sebanyak 668.431 (86,02 %), rawat inap 90.838 (11,69 %), kunjungan pasien gangguan jiwa sebanyak 17.732 (2,28 %). Bila dibandingkan dengan data kunjungan pasien pada tahun 2017 untuk kunjungan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) kecenderungannya terjadi peningkatan.

Tabel 5.3

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
i	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT PERTAMA									
1	Bangka	66.364	93.632	159.996	1.152	1.221	2.373	308	149	457
2	Belitung	67.724	89.069	156.793	240	303	543	167	87	254
3	Bangka Barat	48.077	62.797	110.874	2.750	3.673	6.423	1.094	328	1.422
4	Bangka Tengah	53.144	65.910	119.054	316	351	667	2.108	1.038	3.146
5	Bangka Selatan	16.075	18.507	34.582	729	794	1.523	1.300	685	1.985
6	Belitung Timur	56.904	69.548	126.452	755	919	1.674	0	0	0
7	Pangkalpinang	158.088	217.363	375.451	57	404	461	642	82	1.024
SUB JUMLAH I		466.376	616.826	1.083.202	5.999	7.665	13.664	5.619	2.669	8.288
II	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT LANJUT									
1	Bangka	98.256	113.704	211.960	10.347	13.291	23.638	9.630	5.297	14.927
2	Belitung	40.741	49.500	90.241	4.127	6.844	10.971	598	227	825
3	Bangka Barat	27.679	33.941	61.620	3.415	4.568	7.983	289	150	439
4	Bangka Tengah	27.505	33.004	60.509	3.050	3.945	6.995	0	0	0
5	Bangka Selatan	8.364	11.618	19.982	1.530	2.239	3.769	0	0	0
6	Belitung Timur	11.733	17.516	29.249	1.904	2.948	4.852	1.045	496	1.541
7	Pangkalpinang	82.831	112.039	194.870	12.461	20.169	32.630	0	0	0
SUB JUMLAH II		**297.109**	**371.322**	**668.431**	**36.834**	**54.004**	**90.838**	**11.562**	**6.170**	**17.732**

Sumber:Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Angka kematian umum pasien yang dirawat di Rumah Sakit dibandingkan dengan jumlah pasien keluar atau yang disebut Gross Death Rate (GDR) pada tahun 2018 sebesar 29,48 %, sedangkan jumlah pasien mati setelah dirawat > 48 jam dibandingkan dengan pasien keluar (Hidup + Mati) yang disebut Net Death Rate (NDR) sebesar 16.95 %.

Pemanfaatan tempat tidur rumah sakit tingkat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum maksimal, belum mencapai BOR ideal antara 60 – 85 %, hal ini dapat dilihat dari BOR baru mencapai 48,88 % dari total tempat tidur yang ada namun untuk rumah sakit tingkat Kabupaten/Kota angka BOR yang masuk kategori ideal adalah RS Bhakti Timah Pangkalpinang sebesar 74, 74 % dan RS Medika Stania sebesar 96,66. Rata-rata lamanya pasien dirawat atau disebut juga Average Length of Stay (AVLOS) rumah sakit di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 3,26. Hampir seluruh RS baik RS Pemerintah maupun RS Swasta rata-rata lamanya hari rawat masih berkisar pada antara 3 – 7 hari kecuali RS Jiwa di Sungailiat mencapai 28 hari (ideal lama hari rawat 6 – 9 hari). Hal ini secara umum menunjukan terjadinya tingkat efisiensi dan meningkatnya mutu pelayanan di Rumah Sakit. Turn Over Interval (TOI) merupakan indikator dalam menilai tingkat penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur (TT) kosong tidak terisi pada kisaran 1 – 3 hari. Dari 24 RS pada tahun 2018 hanya 3 RS yang TOI berkisar 2 – 3 hari yaitu RSUD Dr. H. Marsidi Judono, RSBT Pangkalpinang, RS Medika Stania. Sementara untuk Bed Turn Over (BTO) pada tahun 2018 rata-rata frekwensi penggunaan tempat tidur di atas 45 kali.

Sarana kesehatan (Rumah Sakit) dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (GADAR) Level I sebanyak 24 Rumah Sakit yang terdiri dari 20 RS Umum dan 4 Rumah Sakit Khusus.

Tabel 5.4

Jumlah Rumah Sakit dan Jaringannya
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Kabupaten/Kota	Rumah Sakit	
	RS. Umum	RS. Khusus
Bangka	6	1
Belitung	3	0
Bangka Barat	3	0
Bangka Tengah	2	0
Bangka Selatan	1	0
Belitung Timur	1	0
Pangkalpinang	**4**	**3**

Sumber: Jumlah dan jenis rumah sakit Tahun 2019

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 147/Menkes/Per/I/2010 tentang Perizinan Rumah Sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan kepemilikan yaitu rumah sakit publik dan rumah sakit privat. Rumah sakit publik adalah rumah sakit yang dikelola pemerintah, pemerintah daerah dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Sedangkan rumah sakit privat adalah rumah sakit yang dikelola badan hukum dengan tujuan provfit yang berbentuk perseroan terbatas atau persero.

Bila dikelompokkan berdasarkan dua kategori maka rumah sakit umum berjumlah 15 buah dan rumah sakit khusus berjumlah 2 buah yang tersebar di seluruh Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, hal ini sesuai dengan Undang – Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumaha Sakit mengelompokkan Rumah Sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.

Rumah sakit juga dikelompokkan menurut kelas berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi kelas A, kelas B, kelas C, kelas D dan kelas D Pratama. Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 Rumah Sakit berdasarkan kelasnya adalah sebagai berikut : belum ada rumah sakit kelas A di provinsi kepulauan Bangka Belitung, kelas B sebanyak 2 buah, kelas C sebanyak 15 buah, kelas D sebanyak 6 buah dan kelas D Pratama sebanyak 1 buah.

2. Jumlah Puskesmas dan Jaringannya

Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mecapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka

mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Selain untuk melaksanakan tugas tersebut, puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Pembangunan kesehatan yang dislenggarakan di Puskesmas bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang :

a. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat
b. Mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu
c. Hidup dalam lingkungan sehat dan;
d. Memiliki derajat kesehatan yang optimal baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat pebangunan brwawasan kesehatan, pusat pemberdayaanmasyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer dan puast pelayanan kesehatan peroranagn, puskesmas berkewajiban memberikan upaya kesehatan wajib terdiri dari :

1) Upaya promosi kesehatan
2) Upaya kesehatan lingkungan
3) Upaya kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana
4) Upaya perbaikan gizi
5) Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular
6) Upaya pengobatan

Jumlah puskesmas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sampai dengan akhir Desember 2018 berjumlah 64 puskesmas, terdiri dari 25 puskesmas dengan rawat inap dan 39 puskesmas non rawat inap.

Tabel 5.5

Jumlah Puskesmas dan Jaringannya
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

Kabupaten/Kota	Puskesmas		Puskesmas Pembantu
	Rawat Inap	Non Rawat Inap	
Bangka	4	8	33
Belitung	2	7	33
Bangka Barat	6	2	19
Bangka Tengah	2	7	18
Bangka Selatan	6	4	29
Belitung Timur	4	3	18
Pangkalpinang	1	8	19
Provinsi	**25**	**39**	**169**

Sumber:Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

3. Posyandu

Posyandu merupakan Salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita. Perkembangan Posyandu mulai Tingkat Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018, mengalami peningkatan, menurut cakupan posyandu menurut strata dilihat dari grafik dibawah ini :

Gambar 5.1
CAKUPAN POSYANDU MENURUT STRATA
PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG TAHUN 2018

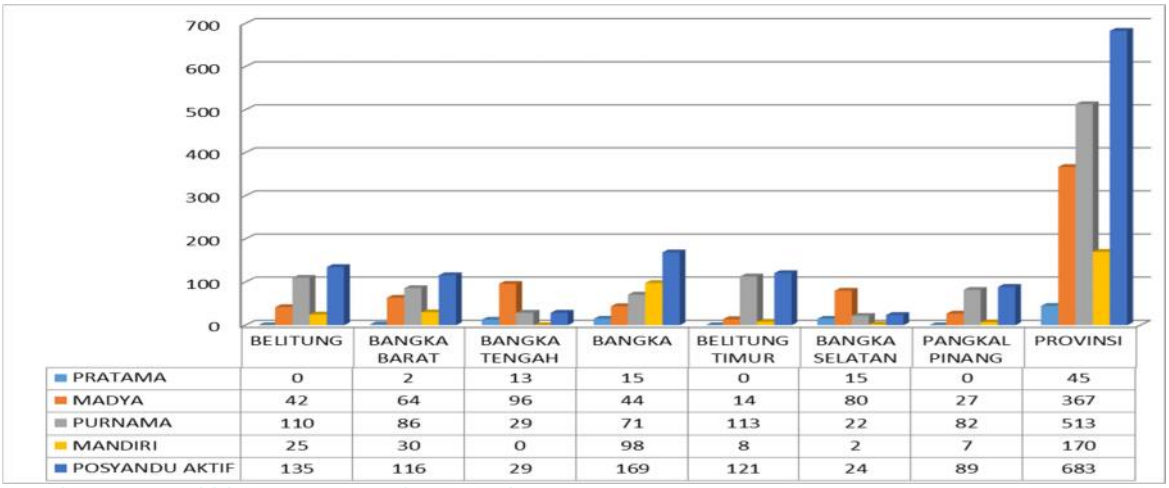

	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA	BELITUNG TIMUR	BANGKA SELATAN	PANGKAL PINANG	PROVINSI
PRATAMA	0	2	13	15	0	15	0	45
MADYA	42	64	96	44	14	80	27	367
PURNAMA	110	86	29	71	113	22	82	513
MANDIRI	25	30	0	98	8	2	7	170
POSYANDU AKTIF	135	116	29	169	121	24	89	683

Sumber:Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Jumlah Tingkatan/strata posyandu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 dari grafik diatas adalah jumlah Posyandu Pratama 45, Posyandu Madya 367, Posyandu Purnama 513, Posyandu Mandiri 170, dan jumlah Posyandu Aktif 683 Jumlah Posyandu Aktif terbanyak ada di Kab. Bangka yaitu 169 buah, dan terendah ada di Kab. Bangka Selatan sebanyak 24 buah.

4. Dana Desa

Desa adalah Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di bawah kabupaten. Persentase dana desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan adalah Persentase desa yang mengalokasikan dana desa dari bidang pembangunan desa dan bidang pemberdayaan masyarakat untuk kesehatan. Dengan Formula penghitungan : Jumlah desa yang mengalokasikan dana desa bersumber APBN dari bidang pembangunan desa dan bidang pemberdayaan masyarakat untuk kesehatan dibagi jumlah desa di kali 100%.

Perkembangan dana desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan di Provinsi Kepualuan Bangka Belitung pada Tahun 2018 adalah 295 desa dari 309 Desa.

Tabel 5.6
Jumlah Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Tahun 2018

NO	KABUPATEN	DESA		
		JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5
1	BELITUNG	42	42	100,0
2	BANGKA BARAT	60	60	100,0
3	BANGKA TENGAH	56	56	100,0
4	BANGKA	62	60	96,8
5	BELITUNG TIMUR	39	39	100,0
6	BANGKA SELATAN	50	38	76,0
7	PANGKALPINANG	0	0	0
8	PROVINSI	309	295	95,5

Sumber:Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Gambar 5.2
Jumlah Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan

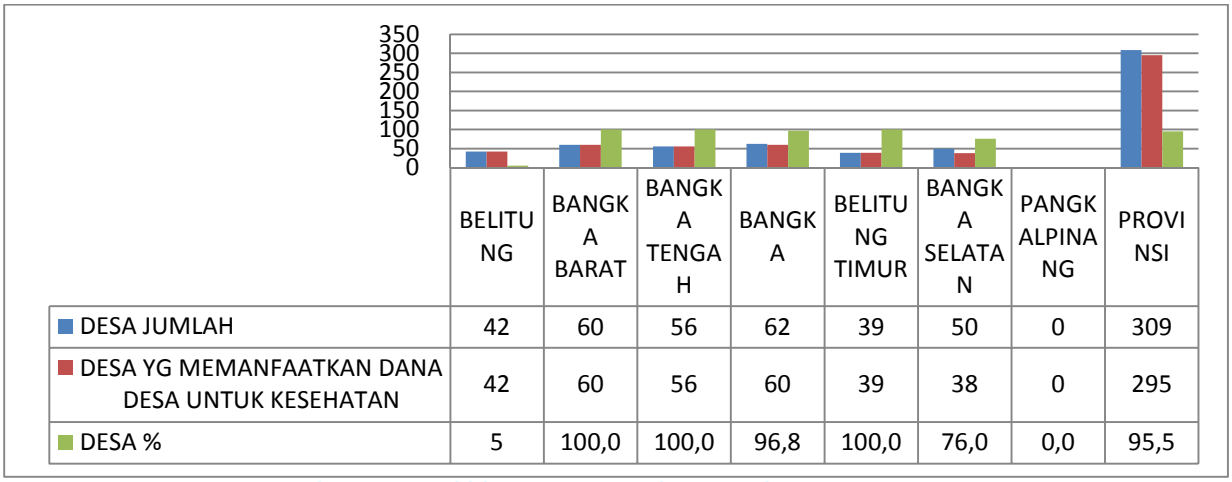

	BELITUNG	BANGKA BARAT	BANGKA TENGAH	BANGKA	BELITUNG TIMUR	BANGKA SELATAN	PANGKALPINANG	PROVINSI
DESA JUMLAH	42	60	56	62	39	50	0	309
DESA YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	42	60	56	60	39	38	0	295
DESA %	5	100,0	100,0	96,8	100,0	76,0	0,0	95,5

Sumber:Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Jumlah Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 dari grafik diatas adalah 295 Desa dari 309 Desa, Terdapat 3 Kabupaten (Bangka Barat, Bangka Tengah dan Belitung Timur) yang seluruh desanya sudah memanfaatkan dana desa untuk kesehatan dan Kabupaten Bangka Selatan yang terendah dari 50 desa baru 38 desa yang sudah memanfaatkan dana desa untuk kesehatan, untuk Kota pangkalpinang 0 karena pangkalpinang tidak memiliki desa.

5. Cakupan Jaminan Kesehatan Kependudukan

Jenis Kepesertaan Jaminan Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 berdasarkan Landasan Hukum yaitu Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan terdiri dari: Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Non PBI. Penerima Bantuan Iuran (PBI) yaitu : PBI APBN dan PBI APBD. Sedangkan NON Penerima Bantuan Iuran PBI yaitu: Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri, Bukan Pekerja (BP).

Jumlah penduduk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 sebanyak 1.375.053 jiwa. Adapun Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2018 sebanyak 1.057.862 jiwa atau sebanyak 76,93 %. Kepeserta Penerima Bantuan Iuran (PBI APBN) sebanyak 220.526 Jiwa atau sebanyak 16,03 % dari jumlah penduduk di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2018. Sedangkan Kepesertaan Penerima Bantuan Iuran (PBI APBD) sebanyak 236.451 jiwa atau 17,19 %.

Jadi Total Kepesertaan Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 sebanyak 456. 977 jiwa atau sebanyak 33,23 % dari jumlah penduduk yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di tahun 2018.

Sedangkan Kepesertaan NON Penerima Bantuan Iuran (NON PBI) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 sebanyak 600.885 Jiwa atau 43,69 %. Kepesertaan Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 267.170 jiwa atau sebanyak 19,42 %. Kepesertaan Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri sebanyak 314.774 jiwa atau sebanyak 22,89 %. Kepesertaan Bukan Pekerja (BP) sebanyak 18.941 jiwa atau 01,37 %. Jadi Total Kepesertaan Jaminan Kesehatan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2018 sebanyak 1.057.862 atau 76,93 %.

Tabel 5.7
Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk
Menurut Jenis Jaminan Tahun 2018
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Kabupaten/Kota	Penerimaan Bantuan Iuran (PBI)			Non Penerima Bantuan Iuran (PBI)				TOTAL
	PBI APBN	PBI APBD	TOTAL PBI	PPU	PBPU	BP	TOTAL NON PBI	
Bangka	51353	26411	77.764	54951	104919	5736	165.606	243.370
Belitung	34529	55069	89.598	39182	27867	2930	69.979	159.577
Bangka Barat	26947	17838	44.785	30572	52980	2411	85.963	130.748
Bangka Tengah	35947	33052	68.999	25374	42038	717	68.129	137.128
Bangka Selatan	23006	24090	47.096	19272	23022	575	42.869	89.965
Belitung Timur	20155	52082	72.237	29353	14669	1541	45.563	117.800
Pangkalpinang	28589	27909	56.498	68466	49279	5031	122.776	179.274
JUMLAH	220.526	236.451	456.977	267.170	314.774	18.941	600.885	1.057.862

Sumber:Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

B. TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan yang dimaksud dengan tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Jenis tenaga

kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, tenaga keterapian fisik, dan tenaga keteknisian medis.

Tujuan pengelolaan SDM Kesehatan, secara khusus bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sebagai berikut :

a. Mampu mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang promosi kesehatan dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, metode dan kaidah ilmiahnya disertai dengan ketrampilan penerapannya didalam pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan;
b. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan pemecahan masalah pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan melalui kegiatan penelitian;
c. Mengembangkan/meningkatkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan kesehatan, merumuskan, dan melakukan advokasi program dan kebijakan kesehatan dalam rangka pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan.

Sumber daya manusia kesehatan sebagai salah satu sub sitem dari Sistem Kesehatan Nasional memberikan fokus penting pada pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan. Dimana sasaran yang akan dicapai adalah “Meningkatnya Ketersediaan dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan” sesuai dengan standar pelayanan kesehatan dan sasaran strategi yang telah dicanangkan (Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan) yaitu terdiri dari :

1. Jumlah Puskesmas yang memeiliki minimal 5 (lima) jenis tenaga kesehatan

2. Presentase RS Kab/Kota Tipe C yang memiliki 4 (empat) Dokter Spesialis Dasar dan 3 (tiga) Spesialis Penunjang sebesar 60%.

3. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya

Tenaga kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 berjumlah 5.887 orang terdiri dari tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis), tenaga perawat (perawat, perawat gigi), tenaga bidan (DI bidan, DIII bidan, DIV/S1 bidan dan S2 bidan), tenaga farmasi (apoteker, sarjana farmasi,

diploma farmasi, SMF/SAA), tenaga ahli gizi (DIV/S1 gizi, DIII gizi,DI gizi), tenaga sanitarian(Sarjana Sanitasi, DIII Sanitasi, DI Sanitasi), tenaga kesehatan masyarakat (Sarjana Kesehatan Masyarakat (S2/S1), DIII Kesehatan Masyarakat), tenaga keteknisian medis (analis laboratorium (DIV analis kesehatan, DIII analis kesehatan, SMAK), radiologi, penata rontgen, teknisi elektro medik, radiographer, perekam medik, perawat anesthesi, teknisi gigi, refraksi optisen, transfusi darah) dan tenaga keterapian fisik (fisioterapis, terapi wicara,terapi okupasi) .

Berikut analisa kecukupan tenaga kesehatan minimal yang ada di Puskesmas yang ada diwilayah Provinsi Bangka Belitung :

a. Kecukupan Dokter di Puskesmas

Pada Puskesmas Non Rawat Inap, jumlah minimal Dokter yaitu 1 orang. Sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal jumlah Dokter 2 orang untuk semua ketegori wilayah. Pada tahun 2018 presentase kecukupan jumlah Dokter di Provinsi Bangka Belitung yaitu sebesar 97,66 % (60 Puskesmas) sedangkan yang masih mengalami kekurangan yaitu 2,34% (4 Puskesmas).

b. Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas

Jumlah Dokter Gigi di Puskesmas minimal 1 orang, baik Puskesmas Rawat Inap maupun Non Rawat Inap di semua kategori wilayah. Presentase jumlah kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas di wilayah Provinsi Bangka Belitung pada tahun 2018 sebesar 77,46% (48 Puskesmas) dan 22,54% Puskesmas tidak memiliki Dokter Gigi (16 Puskesmas). Angka ini menunjukan tingkat kebutuhan yang cukup tinggi untuk ketersediaan tenaga Dokter Gigi di Puskesmas.

c. Kecukupan Perawat di Puskesmas

Perawat pada Puskesmas non rawat inap minimal berjumlah lima orang sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal berjumlah 8 orang. Kondisi ini merupakan standar minimal wilayah perkotaan, pedesaan dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Di kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2018 terdapat 98,85 % Puskesmas memiliki jumlah perawat yang cukup sesuai kebutuhan (62 Puskesmas) dan 1,15% masih terdapat Puskesmas yang kekurangan perawat (2 Puskesmas).

d. Kecukupan Bidan di Puskesmas

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal 4 orang dan rawat inap minimal 7 orang, ini merupakan jumlah minimal untuk keberadaan SDM Bidan. Pada tahun 2018 terdapat 99,76% Puskesmas yang memiliki tenaga Bidan dengan jumlah yang cukup. Sehingga hampir semua Puskesmas telah memiliki junlah tenaga bidan yang sesuai standar.

1. Dokter Umum, Dokter Gigi, dan Dokter/Dokter Gigi Spesialis

Jumlah tenaga medis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 adalah **720** orang terdiri dari dokter umum **450** orang, dokter gigi **96** orang, dokter spesialis **163** orang dan dokter gigi spesialis 11 orang. Jumlah tenaga medis Tahun 2018 ini mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2017 dikarenakan ada penambahan dari peserta Tugas Belajar yang telah selesai pendidikan spesialis. dengan distribusi setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut :

Gambar 5.3.

Jumlah Dokter Umum, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

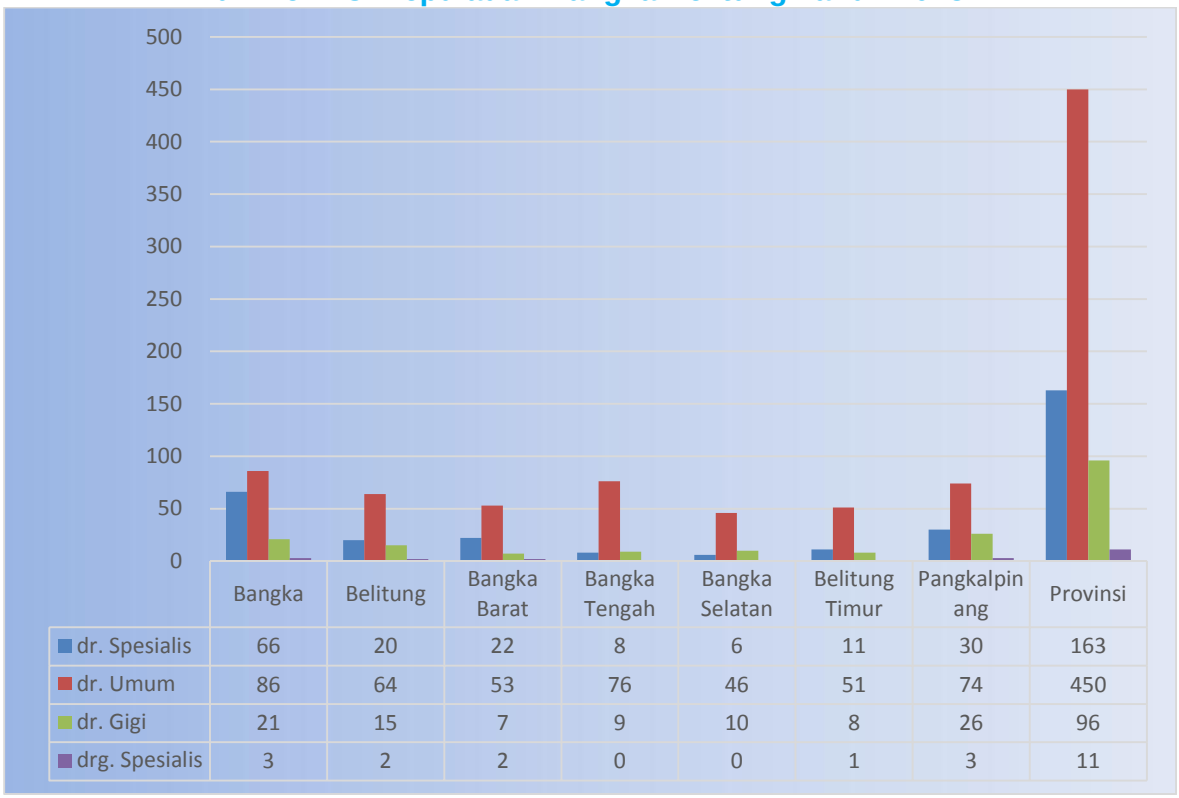

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang	Provinsi
dr. Spesialis	66	20	22	8	6	11	30	163
dr. Umum	86	64	53	76	46	51	74	450
dr. Gigi	21	15	7	9	10	8	26	96
drg. Spesialis	3	2	2	0	0	1	3	11

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

2. Tenaga Keperawatan

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2018 mempunyai 2783 orang tenaga keperawatan, ini merupakan rekapitulasi dari jumlah perawat dengan tingkat pendidikan S2, Ners, S.Kep, D4, D3 dan masih terdapat tenaga perawat dengan pendidikan SPK .

Gambar 5.4.

Jumlah Tenaga Keperawatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

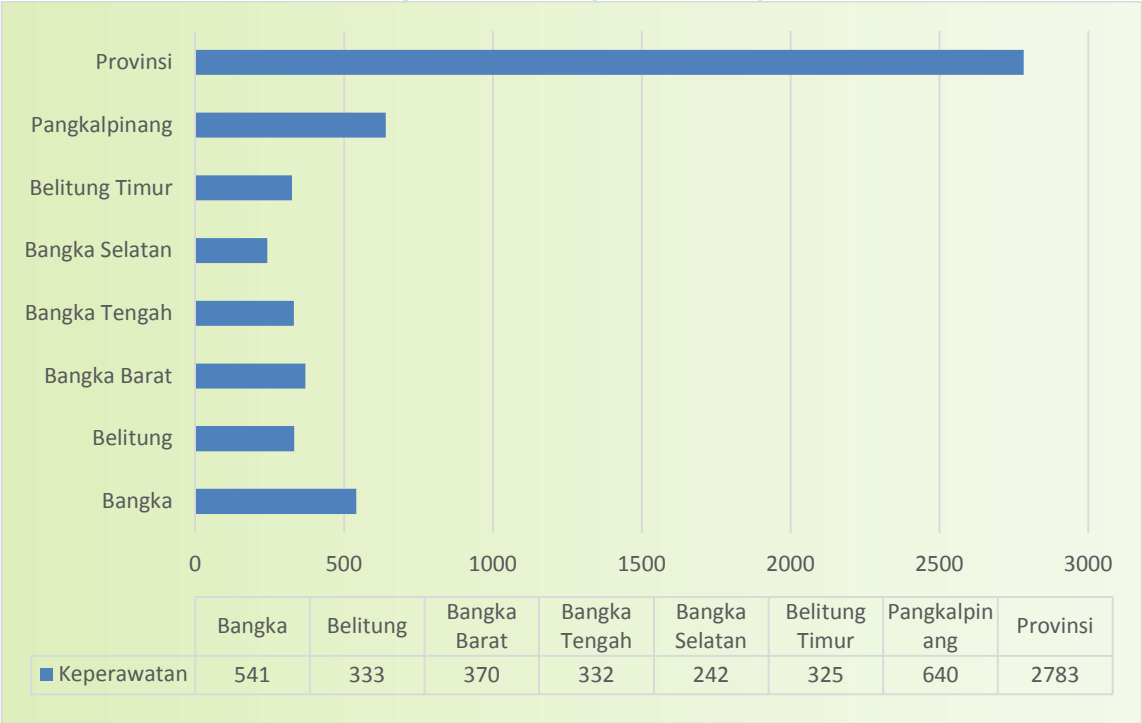

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang	Provinsi
Keperawatan	541	333	370	332	242	325	640	2783

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

3. Tenaga Bidan

Tenaga bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 sebanyak 1.149 orang dengan rincian Diploma I bidan sebanyak 69 orang, Diploma II sebanyak 1 orang, Diploma III bidan sebanyak 1.014 orang, DIV/S1 bidan sebanyak 62 orang dan S2 bidan sebanyak 3 orang. Berikut ini adalah gambaran Distribusi jumlah tenaga bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.5.

Jumlah Tenaga Bidan Tahun 2013 s.d Tahun 2018 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

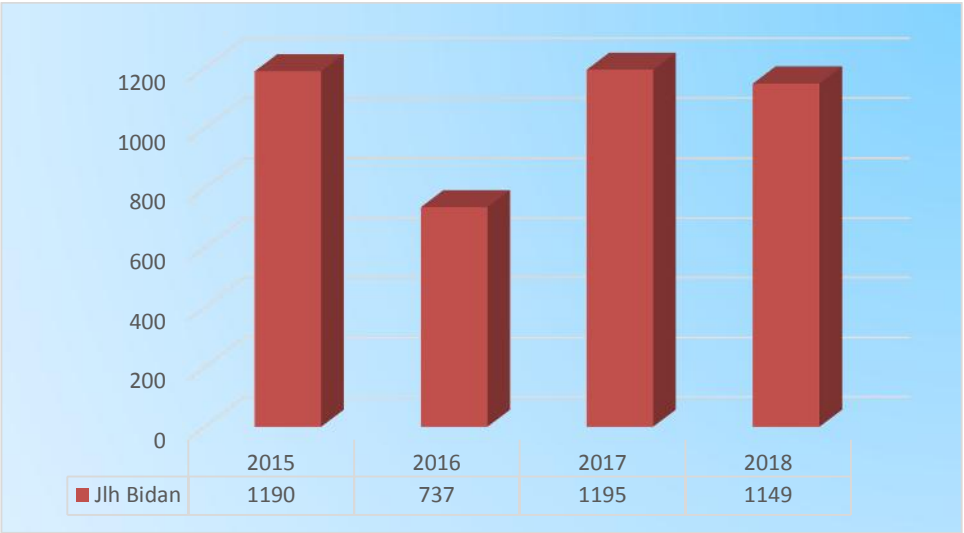

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

4. Tenaga Kefarmasian

Tenaga Kefarmasian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 sebanyak 316 orang yang terdiri dari Apoteker 108 orang, Tenaga Teknis Kefarmasian (SMF/DIII/S1) sebanyak 208 orang, adapun rincian tenaga kefarmasian tahun 2018 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 5.6.

Jumlah Tenaga Kefarmasian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

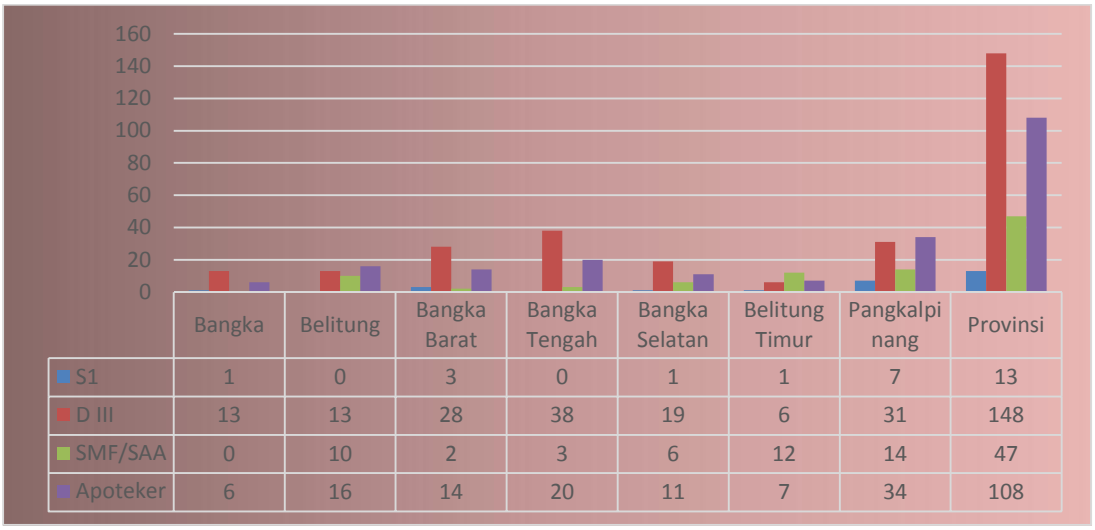

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang	Provinsi
S1	1	0	3	0	1	1	7	13
D III	13	13	28	38	19	6	31	148
SMF/SAA	0	10	2	3	6	12	14	47
Apoteker	6	16	14	20	11	7	34	108

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

5. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 sebanyak 223 orang yang terdiri dari S2 Kesmas sebanyak 5 orang, S1 Kesmas sebanyak 202 orang dan D3 Kesehatan Masyarakat sebanyak 16 orang, berikut gambaran distribusinya :

Gambar 5.7.

Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

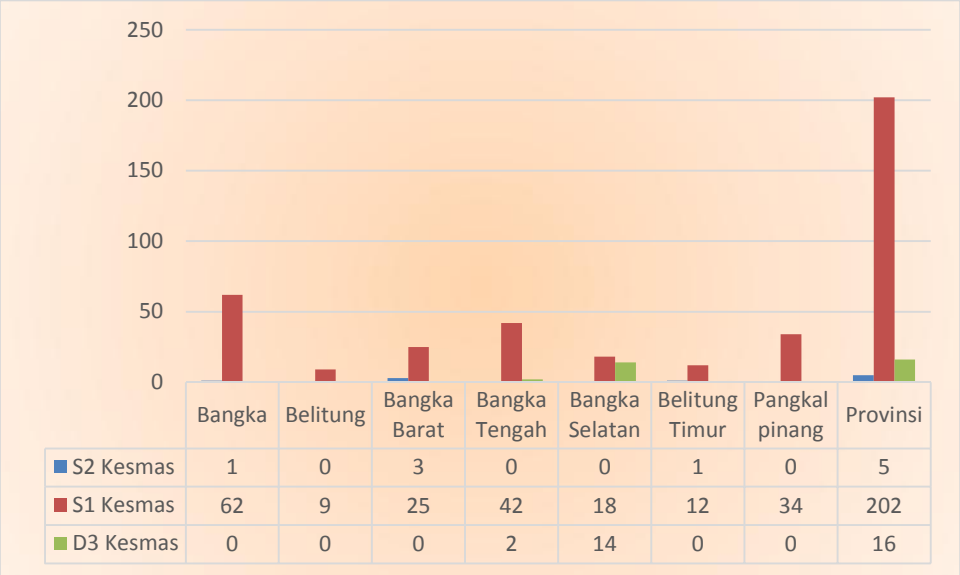

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkal pinang	Provinsi
S2 Kesmas	1	0	3	0	0	1	0	5
S1 Kesmas	62	9	25	42	18	12	34	202
D3 Kesmas	0	0	0	2	14	0	0	16

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

6. Tenaga Sanitarian

Jumlah Tenaga Sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Beltung Tahun 2018 sebanyak 94 orang yang terdiri dari Lulusan SPPH berjumlah 3 orang, DIII Kesling berjumlah 87 orang, DIV/S1 Kesling berjumlah 4 orang. Berikut ini adalah gambaran Distribusi jumlah tenaga sanitarian di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Gambar 5.8.

Jumlah Tenaga Sanitarian
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkal pinang	Provinsi
SPPH	0	0	0	0	0	0	3	3
D3 Kesling	14	10	17	20	8	8	10	87
DIV/S1 Kesling	0	0	0	1	0	1	2	4
S2 Kesling	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

7. Tenaga Gizi

Jumlah tenaga gizi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 sebanyak 138 orang, yang terdiri dari DIV/S1/S2 gizi 19 0rang, DIII gizi 111 orang,DI gizi 4 orang dan SPAG 4 orang, dengan rincian dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.9.

Jumlah Tenaga Gizi
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

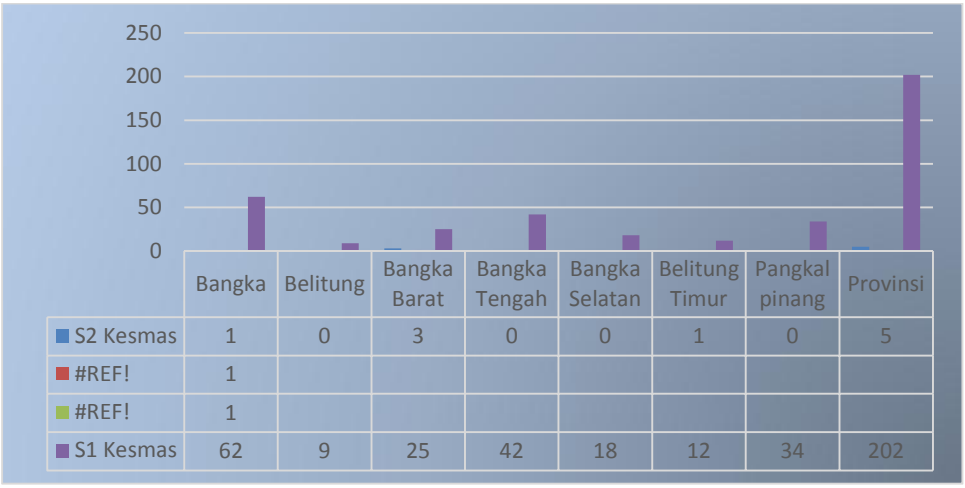

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkal pinang	Provinsi
S2 Kesmas	1	0	3	0	0	1	0	5
#REF!	1							
#REF!	1							
S1 Kesmas	62	9	25	42	18	12	34	202

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

8. Tenaga Keterapian Fisik

Tenaga keterapian fisik yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 sebanyak 61orang meliputi fisioterapis sebanyak 44 orang, terapi okupasi sebanyak 3 orang, dan terapi wicara sebanyak 2 orang, fisioterapi sebanyak 39 orang dengan distribusi setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut:

Gambar 5.10.

Jumlah Tenaga Keterapian Fisik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

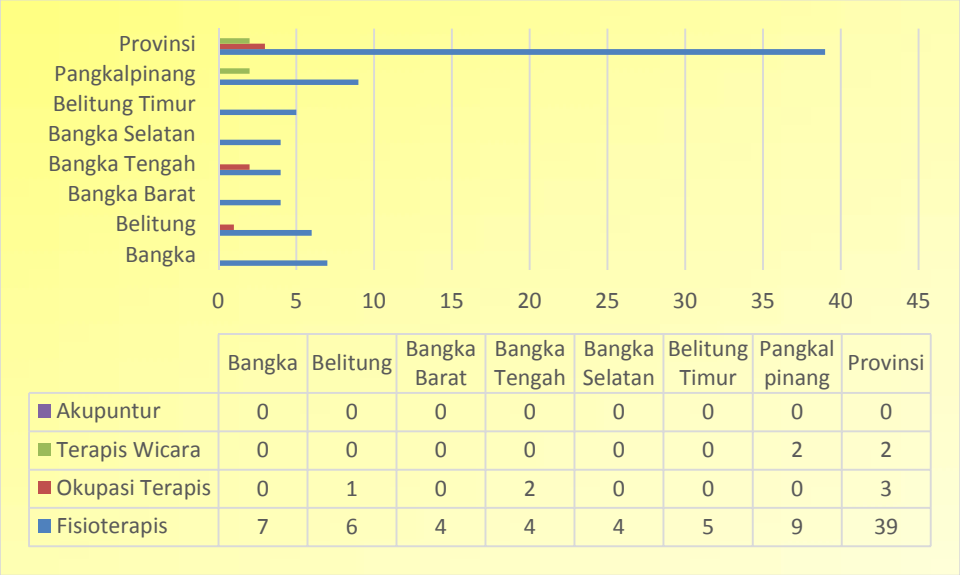

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkal pinang	Provinsi
Akupuntur	0	0	0	0	0	0	0	0
Terapis Wicara	0	0	0	0	0	0	2	2
Okupasi Terapis	0	1	0	2	0	0	0	3
Fisioterapis	7	6	4	4	4	5	9	39

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

9. Tenaga Keteknisian Medis

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 mempunyai tenaga keteknisian medis sebanyak 217 orang yang terdiri dari Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sejumlah 61 orang, Tehnik Kardiovaskuler 1 orang, Pelayanan Darah 1 orang, Refraksionis Optisian 14 orang, Teknisi Gigi 26 orang, Perawat Anesthesi 29 orang dan Perawat Gigi 85 orang, dengan rincian setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut:

Gambar 5.11.

Jumlah Tenaga Keteknisian Medis di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

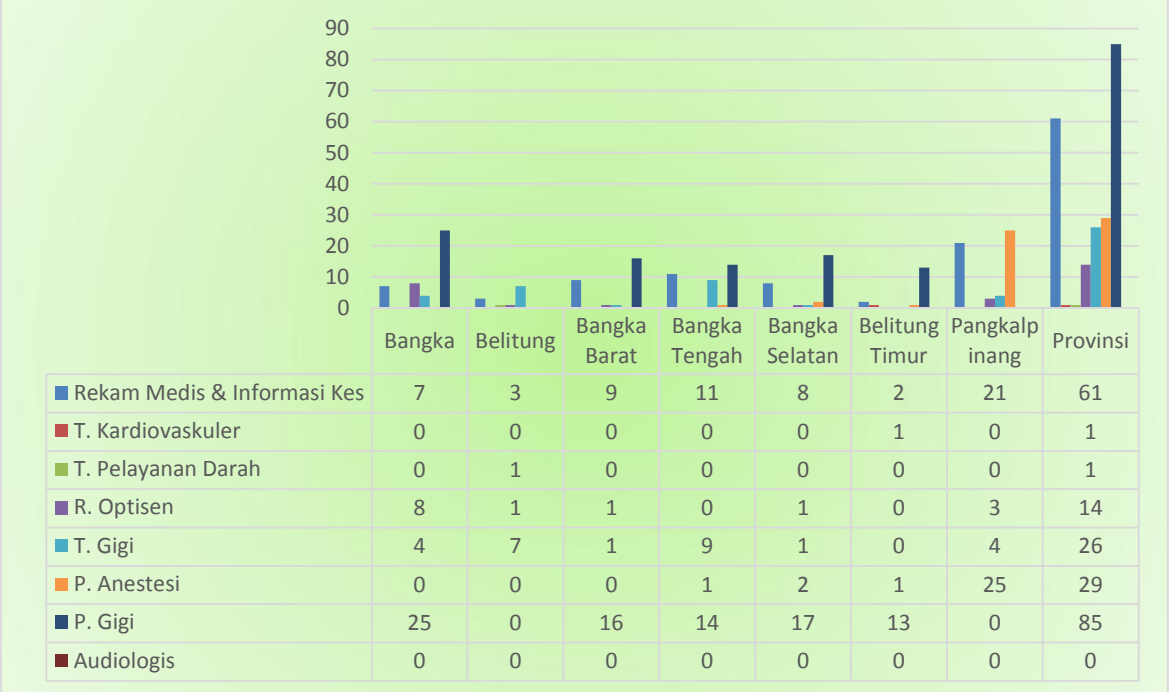

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpinang	Provinsi
Rekam Medis & Informasi Kes	7	3	9	11	8	2	21	61
T. Kardiovaskuler	0	0	0	0	0	1	0	1
T. Pelayanan Darah	0	1	0	0	0	0	0	1
R. Optisen	8	1	1	0	1	0	3	14
T. Gigi	4	7	1	9	1	0	4	26
P. Anestesi	0	0	0	1	2	1	25	29
P. Gigi	25	0	16	14	17	13	0	85
Audiologis	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

10. Tenaga Teknik Biomedika Lainnya

Tenaga teknis biomedika lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 sebanyak 84 orang yang terdiri dari Radiografer sejumlah 62 orang, Elektromedis 20 orang, dan Radioterapis 2 orang, sedangkan Fiskawan Medik dan Ortotik Prostetik tidak ada tenaga kesehatannya, dengan rincian setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut:

Gambar 5.12.

Jumlah Tenaga Teknis Biomedika Lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

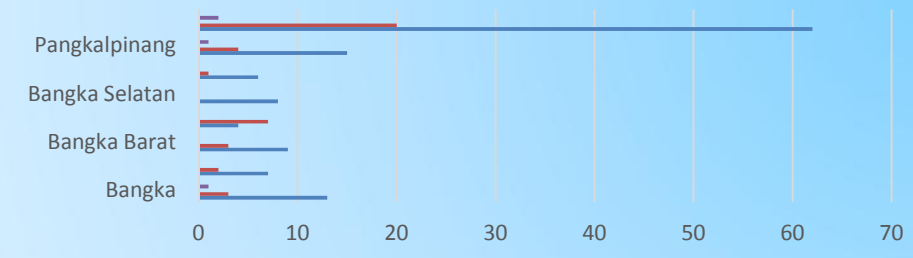

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkal pinang	Provinsi
Ortotik Prostetik	0	0	0	0	0	0	0	0
Radioterapis	1	0	0	0	0	0	1	2
Fiskawan Medik	0	0	0	0	0	0	0	0
Elektromedis	3	2	3	7	0	1	4	20
Radiografer	13	7	9	4	8	6	15	62

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

11. Tenaga Ahli Laboratorium Medik

Jumlah Tenaga Ahli Laboratorium Medik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 sebanyak 188 orang yang, dengan rincian setiap Kabupaten/Kota sebagai berikut:

Gambar 5.13.

Jumlah Tenaga Ahli Laboratorium Medik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018

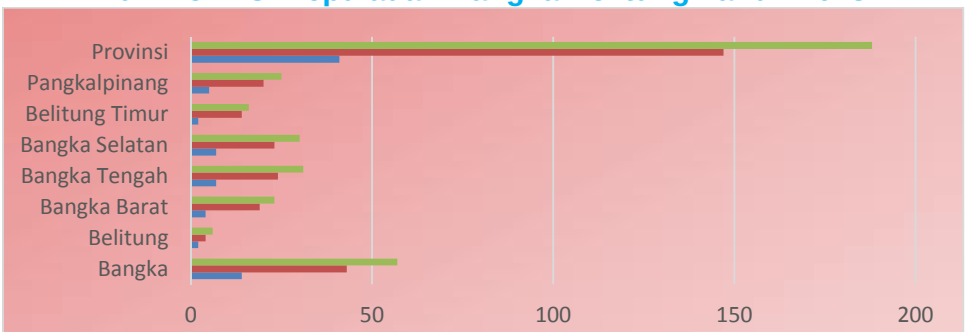

	Bangka	Belitung	Bangka Barat	Bangka Tengah	Bangka Selatan	Belitung Timur	Pangkalpi nang	Provinsi
Total	57	6	23	31	30	16	25	188
P	43	4	19	24	23	14	20	147
L	14	2	4	7	7	2	5	41

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

C. OBAT DAN VAKSIN

Dalam Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 menjelaskan bahwa sasaran dari kegiatan peningkatan ketersediaan obat publik dan perbekalan kesehatan adalah tersedianya obat, vaksin dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau di pelayanan kesehatan pemerintah. Dalam mencapai sasaran tersebut secara terarah maka ditetapkan indikator kinerja kegiatan (IKK) dan target yang telah ditentukan setiap tahunnya. Tahun 2018 target nasional 90%. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah berupaya dalam proses pemerataan dan keterjangkauan obat dan vaksin di seluruh wilayah sesuai dengan target yang telah ditetakan yakni 85%.

Berdasarkan dari data tersebut menunjukan persentase puskesmas yang memiliki ketersediaan obat dan vaksin essensial di Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2018 mencapai **93,75%**. Hasil ini telah melebihi target provinsi yakni 85% dan bahkan melebihi target nasional yakni 90%. Berarti capaian indikator kinerja Prov Kep. Bangka Belitung 112.65% dari target provinsi dan 106,4 % dari target nasional.

Realisasi indikator kinerja untuk masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Kep. Bangka Belitung di tahun 2018 ada 5 kabupaten yang puskesmasnya memiliki ketersediaan obat dan vaksin essensial telah memperoleh 100% yakni kabupaten Bangka, Bangka Tengah, Bangka Barat, Bangka Selatan dan Belitung. Sedangkan ada 2 Kabupaten/Kota yang realisasi indicator kenerjanya berupa Puskesmas dengan memiliki ketersediaan obat dan vaksin essesnsial yang belum mencapai target 80% yakni Kabupaten Belitung Timur (85,72%) dan Kota Pangkalpinang (66,67%).

Tabel 5.8
Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial
Tahun 2018
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Kecamatan	Puskesmas	Ketersediaan Obat & Vaksin Esensial	Persentase Ketersediaan Obat & Vaksin Esensial
Bangka	12	12	100
Belitung	9	9	100
Bangka Barat	8	8	100
BangkaTengah	9	9	100
Bangka Selatan	10	10	100
Belitung Timur	7	6	85,72
Pangkalpinang	9	6	66,67
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			60
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			64
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			93,75 %

Sumber : Pemutakhiran Data Kesehatan Tahun 2019

Terpenuhinya ketersediaan obat dan vaksin essensial di Kabupaten/Kota tersebut disebabkan berbagai faktor diantaranya : pengadaan obat yang diadakan oleh masing-masing Kabupaten/Kota sudah dipenuhi oleh penyedia obat masing-masing, adanya pemenuhan buffer (penyanggah) dari Dinas Kesehatan Provinsi maupun Kementerian Kesehatan. Selain itu saat ini di era JKN ini Puskesmas dapat melakukan pengadaan sendiri melalui dana kapitasi.

Beberapa puskesmas yang belum mencapai ketersediaan obat dan vaksin sesuai target dikarenakan beberapa hal diantaranya : pencatatan yang tidak lengkap (dikarenakan ketika data dikirimkan ke provinsi untuk direkap, masih ada obat program yang belum tercatat dari pengelola program di puskesmas sehingga mempengaruhi perhitungan data ketersediaan obat dan vaksin), kurangnya perhatian petugas pada unit layanan terhadap kondisi ketersediaan obatnya yang sudah menipis yang tidak diantisipasi segera sehingga sampai terjadi kekosongan obat di unit layanan. Koordinasi yang kurang baik antara petugas farmasi di puskesmas dengan petugas farmasi di Instalasi Farmasi dinas kesehatan kab/kota maupun dengan petugas IF provinsi yang tidak segera menindaklanjuti kondisi ketersediaan obat yang kosong.kekosongan juga terjadi karena adanya kendala dalam pengadaan obat, sehingga memperngaruhi persediaan obat.

BAB VI
PENUTUP

Penyusunan Profil Kesehatan sebagai salah satu instrumen dalam Sistem Informasi Kesehatan Daerah di sadari maupun tidak, memegang peranan penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pembangunan.

Hal ini karena data dan informasi merupakan sumber daya strategis bagi organisasi maupun individu dalam menjalankan sistem manajemen yaitu dalam proses perencanaan sampai pengambil keputusan. Namun sangat disadari bahwa sulit untuk dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan yang valid dan akurat.

Akan tetapi dari seluruh pemaparan dalam profil kesehatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran secara umum akan situasi dan kondisi Pembangunan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama tahun 2018. Implikasi yang diharapkan setelah mengetahui gambaran umum situasi kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dapat dipergunakan sebagai masukan, terutama bagi pembuat kebijakan untuk melakukan perencanaan yang lebih tepat sasaran sehingga pencapaian pembangunan kesehatan di tahun-tahun mendatang dapat lebih baik dari pencapainnya saat ini

Seperti tahun-tahun sebelumnya, hal-hal yang masih perlu mendapat perhatian dari pencapaian pembangunan kesehatan pada tahun 2019 diantaranya adalah perlunya peningkatan koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan serta advokasi yang ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk masalah pembiayaan kesehatan agar dapat lebih ditingkatkan lagi serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan juga masih sangat perlu untuk di tingkatkan pelaksanaannya.

KONTRIBUTOR

Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018 berhasil disusun atas pertisipasi aktif dari berbagai pihak, antara lain:

M. Henry, S.K.M., M.Si. (*Kabid P2P*); Bahuri, S.K.M., M.M. (*Kabid Kesehatan Masyarakat*); Hermain, S.K.M., M.K.M. (*Kabid Pelayanan Kesehatan*); Azwani, S.Kep., M.Kes. (*Kabid Sumber Daya Kesehatan*); Endang Sri Rezeki, S.E.; Syamsinar, S.K.M.; Yusrizal, S.K.M., M.P.H.; Sri Hartati Lena, S.K.M.; Evalusi, S.K.M.; Muhammad Rais Haru, S.K.M., M.Kes.; Itsnataini, A.M.Keb.; Sujari, S.K.M., M.Kes.; Rita Agustina, S.K.M.,M.P.A., ; Darmoris, S.K.M., M. Kes.; drg. Ayu Shinta; Nusation, A.K.s., M.Si., M.M.; Ratu Zainab Amin, S.P.si.; Zulkarnain, S.Si., Apt.; Hj. Cik Unah, S.K.M.; Hj. Meristia Q., S.K.M., M.Epid.; Hj. Zuryati Andayani, S.P.; Nurman, S.E.; Apriyani, S.Si., Apt.; Linda Agustina, S.K.M.; Sugihartini, S.K.M; Deka Oktovida, S.Kep.; Tantri Apriyani, A.Md.; Irlina, Am.Kep.; Efriyanto, S.Kom.; Tria Qorina, A.M.K.L; ; Devide Verawati, S.K.M.; Siti Fatimah, Am.Keb.; Nora Sukma Dewi, S.K.M., M.K.M., M.Biomed SC; Ari Dwi Saputro, S.H.; Yulia, S.A.P.; Suriyani, A.Md.; Itta Erlina, S.K.M.; Mathias Willy Permana, A.Md.; Suryani.; Indah Hildawati, Am.Keb; Nofiana, Am.Kep.

Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2018.

RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	**GAMBARAN UMUM**					
1	Luas Wilayah			16.577	Km^2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			391	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	713.686	661.367	1.375.053	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km^2			82,9	$Jiwa/Km^2$	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44,2	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			107,9		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	26,6	51,0	34,4	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	11,4	21,1	14,5	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	16,3	29,0	20,4	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,4	1,5	0,8	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,0	2,7	1,6	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	3,1	6,2	4,1	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,2	0,3	0,2	%	Tabel 3
II	**SARANA KESEHATAN**					
II.1	**Sarana Kesehatan**					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			20	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			4	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			28	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			36	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			44	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			171	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			182	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			95,8	%	Tabel 6
II.2	**Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	107,0	149,4	127,4	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,0	9,3	7,6	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS	22,0	18,4	20,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS	14,0	13,4	13,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	*Bed Occupation Rate* (BOR) di RS			50,1	%	Tabel 8
23	*Bed Turn Over* (BTO) di RS			81,2	Kali	Tabel 8
24	*Turn of Interval* (TOI) di RS			2,2	Hari	Tabel 8
25	*Average Length of Stay* (ALOS) di RS			1,9	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			93,75%	%	Tabel 9
II.3	**Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)**					
27	Jumlah Posyandu			1.095	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			64,9	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,1	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			580	Posbindu PTM	Tabel 10
III	**SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**					
31	Jumlah Dokter Spesialis	96	67	163	Orang	Tabel 11

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
32	Jumlah Dokter Umum	179	271	450	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			12	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	37	70	107	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		1.149		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		84		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	868	1.915	2.783	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			202	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	73	150	223	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	22	72	94	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	26	112	138	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	77	239	316	Orang	Tabel 15
IV	**PEMBIAYAAN KESEHATAN**					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			76,9	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			84,0	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			Rp1.351.667.889.417	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			14,4	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp982.993	Rp	Tabel 19
V	**KESEHATAN KELUARGA**					
V.1	**Kesehatan Ibu**					
49	Jumlah Lahir Hidup	13.482	12.827	26.309	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7,8	5,4	6,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		44		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		167,2		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99,8		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		94,1		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		99,1		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		94,3		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		98,5		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		90,9		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		97,5		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		97,5		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		100,6		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			80,5	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			60,7	%	Tabel 29
V.2	**Kesehatan Anak**					
64	Jumlah Kematian Neonatal	73	54	127	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5,4	4,2	4,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	84	59	143	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	6,2	4,6	5,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	97	74	171	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7,2	5,8	6,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	87,2	82,3	84,8	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,9	3,9	3,9	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98,4	98,1	98,3	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96,8	98,7	97,7	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			56,0	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	94,8	99,6	97,1	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			98,0	%	Tabel 37

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	93,8	93,8	93,8	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	92,8	92,9	92,8	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			91,6	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			88,8	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	84,9	87,8	86,3	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	66,7	68,2	67,4	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			6,8	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			12,3	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			3,1		Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99,4	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			97,5	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			99,5	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			98,7	%	Tabel 45
V.3	**Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut**					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	53,1	75,2	63,8	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	63,2	79,5	71,2	%	Tabel 49
VI	**PENGENDALIAN PENYAKIT**					
VI.1	**Pengendalian Penyakit Menular Langsung**					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			78,65	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			139	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	*Case detection rate* TBC			27,14	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			28,02	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	74,8	75,5	75,0	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	43,0	49,5	45,4	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan *(Success Rate)* semua kasus TBC	85,9	89,9	87,3	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			3,9	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			49,3	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			90,63%	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	89	84	173	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	16	19	35	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	2	2	4	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			50,9	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			27,4	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	27	19	46	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	4	3	3	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			13,0	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			28,3	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			4,3	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,5	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			0,4	per 10.000 Penduduk	Tabel 59
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	75,0	133,3	100,0	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 60
VI.2	**Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi**					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			4,2	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	1	1	Kasus	Tabel 62
119	*Case fatality rate* difteri			0,0	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	3	6	9	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	*Case fatality rate* tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	11	3.297	3.308	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	24	30	54	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	1,7	2,2	3,9	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 63
VI.3	**Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik**					
127	Angka kesakitan (*incidence rate*) DBD	35,4	30,6	66,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian *(case fatality rate)* DBD	0,4	1,0	0,7	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)	0,1	0,0	0,1	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			108,5	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			97,9	%	Tabel 66
132	*Case fatality rate* malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	67	48	115	Kasus	Tabel 67
VI.4	**Pengendalian Penyakit Tidak Menular**					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	46,5	83,6	64,2	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			94,1	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		12,1		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,2		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	Tabel 71
VII	**KESEHATAN LINGKUNGAN**					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			91,5	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			41,4	%	Tabel 72
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			91,5	%	Tabel 73
145	Desa STBM			1,8	%	Tabel 74
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			72,8	%	Tabel 75
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			61,6	%	Tabel 76

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KAB./KOTA	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK *per* km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	BANGKA	2.950,68	62	19	81	312.460	94.030	3,3	105,89
2	BELITUNG	2.293,69	42	7	49	186.155	46.539	4,0	81,16
3	BANGKA BARAT	2.820,61	60	4	64	192.626	58.495	3,3	68,29
4	BANGKA TENGAH	2.279,94	56	7	63	180.613	52.649	3,4	79,22
5	BANGKA SELATAN	3.607,08	50	3	53	168.341	54.205	3,1	46,67
6	BELITUNG TIMUR	2.506,90	39	0	39	122.398	39.558	3,1	48,82
7	PANGKALPINANG	118,41	0	42	42	212.460	58.899	3,6	1.794,27
KABUPATEN/KOTA		**16.577,3**	**309**	**82**	**391**	**1.375.053**	**404.375**	**3,4**	**82,95**

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	0 - 4	50.595	47.032	97.627	107,6
2	5 - 9	68.221	62.887	131.108	108,5
3	10 - 14	67.082	61.408	128.490	109,2
4	15 - 19	57.777	54.561	112.338	105,9
5	20 - 24	55.362	52.072	107.434	106,3
6	25 - 29	58.823	56.571	115.394	104,0
7	30 - 34	66.656	62.656	129.312	106,4
8	35 - 39	68.102	60.593	128.696	112,4
9	40 - 44	54.310	48.406	102.716	112,2
10	45 - 49	45.106	40.291	85.397	111,9
11	50 - 54	35.373	32.860	68.233	107,6
12	55 - 59	30.250	28.396	58.645	106,5
13	60 - 64	23.750	21.814	45.564	108,9
14	65 - 69	15.579	14.238	29.817	109,4
15	70 - 74	8.037	7.947	15.984	101,1
16	75+	8.663	9.635	18.298	89,9
PROVINSI		**713.686**	**661.367**	**1.375.053**	**107,9**
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN *(DEPENDENCY RATIO)*				**44,18**	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	441.960	209.451	651.411			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	117.389	106.768	224.157	26,6	51,0	34,4
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	68.594	66.148	134.742	15,5	31,6	20,7
	b. SD/MI	85.299	88.215	173.514	19,3	42,1	26,6
	c. SMP/ MTs	50.404	44.276	94.680	11,4	21,1	14,5
	d. SMA/ MA	72.059	60.759	132.818	16,3	29,0	20,4
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1887	3196	5.083	0,4	1,5	0,8
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	4557	5733	10.290	1,0	2,7	1,6
	h. S1/DIPLOMA IV	13481	12985	26.466	3,1	6,2	4,1
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	878	642	1.520	0,2	0,3	0,2

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	9	0	0	10	20
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	0	0	0	3	4
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	28	0	0	0	28
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	303	0	0	0	303
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	36	0	0	0	36
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	44	0	0	0	44
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	171	0	0	0	171
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	14	14
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	5	1	59	65
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	1	7	8
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	84	84
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	81	81
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	42	42
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	33	33
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	599	599
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	5	0	0	1	6
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	2	2
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	3	3
6	APOTEK	0	0	0	0	0	182	182
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	1	1
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	83	83
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	1	1

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
JUMLAH KUNJUNGAN		**763.485**	**988.148**	**1.751.633**	**42.833**	**61.669**	**104.502**	**17.181**	**8.839**	**26.020**
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		**713.686**	**661.367**	**1.375.053**	**713.686**	**661.367**	**1.375.053**			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		**107,0**	**149,4**	**127,4**	**6,0**	**9,3**	**7,6**			
A	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama**									
1	Bangka	66.364	93.632	159.996	1.152	1.221	2.373	308	149	457
2	Belitung	67.724	89.069	156.793	240	303	543	167	87	254
3	Bangka Barat	48.077	62.797	110.874	2.750	3.673	6.423	1.094	328	1.422
4	Bangka Tengah	53.144	65.910	119.054	316	351	667	2.108	1.038	3.146
5	Bangka Selatan	16.075	18.507	34.582	729	794	1.523	1.300	685	1.985
6	Belitung Timur	56.904	69.548	126.452	755	919	1.674	0	0	0
7	Pangkalpinang	158.088	217.363	375.451	57	404	461	642	382	1.024
SUB JUMLAH I		466.376	616.826	1.083.202	5.999	7.665	13.664	5.619	2.669	8.288
B	**Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut**									
1	Bangka	98.256	113.704	211.960	10.347	13.291	23.638	9.630	5.297	14.927
2	Belitung	40.741	49.500	90.241	4.127	6.844	10.971	598	227	825
3	Bangka Barat	27.679	33.941	61.620	3.415	4.568	7.983	289	150	439
4	Bangka Tengah	27.505	33.004	60.509	3.050	3.945	6.995	0	0	0
5	Bangka Selatan	8.364	11.618	19.982	1.530	2.239	3.769	0	0	0
6	Belitung Timur	11.733	17.516	29.249	1.904	2.948	4.852	1.045	496	1.541
7.	Pangkalpinang	82.831	112.039	194.870	12.461	20.169	32.630	0	0	0
SUB JUMLAH II		297.109	371.322	668.431	36.834	54.004	90.838	11.562	6.170	17.732

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	RUMAH SAKIT UMUM	20	19	95,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	4	4	100,0
PROVINSI		**24**	**23**	**95,8**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			*Gross Death Rate*			*Net Death Rate*		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Bangka																
	RSUD DEPATI BAHRIN	159	3.361	3.838	7.199	143	115	258	72	63	135	42,5	30,0	35,8	21,4	16,4	18,8
	RS JIWA PROV. KEP.BABEL	152	586	239	825	1	0	1	1	0	1	1,7	0,0	1,2	1,7	0,0	1,2
	RS MEDIKA STANIA	87	3.727	5.534	9.261	84	60	144	39	35	74	22,5	10,8	15,5	10,5	6,3	8,0
	RS ARSANI	85	1.157	1.959	3.116	27	22	49	10	8	18	23,3	11,2	15,7	8,6	4,1	5,8
	RSUD PROV.KEP.BABEL	71	1.456	1.177	2.633	41	29	70	55	52	107	28,2	24,6	26,6	37,8	44,2	40,6
	RSUD DR.EKO MAULANA ALI	52	295	293	588	4	4	8	2	1	3	13,6	13,7	13,6	6,8	3,4	5,1
	RSUD SJAFRIE RACHMAN	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Belitung																
	RS. MARSIDI DJUDONO	120	2.942	5.230	8.172	253	116	369	109	53	162	86,0	22,2	45,2	37,0	10,1	19,8
	RS. UTAMA	66	868	1.183	2.051	17	10	27	0	0	0	19,6	8,5	13,2	0,0	0,0	0,0
	RS. ALMA	60	317	431	748	12	15	27	12	15	27	37,9	34,8	36,1	37,9	34,8	36,1
3	Bangka Barat																
	RSUD SEJIRAN SETASON	98	1.964	3.026	4.990	100	79	179	64	54	118	50,9	26,1	35,9	32,6	17,8	23,6
	RSBT MUNTOK	24	593	581	1.174	1	0	1	1	0	1	1,7	0,0	0,9	1,7	0,0	0,9
	RS GUNUNG MANIK	26	10	20	30	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Bangka Tengah																
	RSUD BANGKA TENGAH	114	1.699	2.373	4.072	67	91	158	58	75	133	39,4	38,3	38,8	34,1	31,6	32,7
	RS. SILOAM	33	656	769	1.425	11	5	16	0	0	0	16,8	6,5	11,2	0,0	0,0	0,0
5	Bangka Selatan																
	RSUD Kab.Basel	89	1.407	2.100	3.507	50	47	97	13	14	27	35,5	22,4	27,7	9,2	6,7	7,7
	Klinik Bakti Timah	21	420	501	921	4	5	9	0	0	0	9,5	10,0	9,8	0,0	0,0	0,0
6	Belitung Timur																
	UPT RSD KAB BELTIM	114	1.901	2.951	4.852	151	147	298	84	82	166	79,4	49,8	61,4	44,2	27,8	34,2
7	Pangkalpinang																
	RSU. Depati Hamzah	149	2.949	3.581	6.530	200	171	371	95	87	182	67,8	47,8	56,8	32,2	24,3	27,9
	RS. Bakti Timah	161	45.065	39.417	84.482	408	491	899	395	504	899	9,1	12,5	10,6	8,8	12,8	10,6
	RSK. Bhakti Wara	82	2.126	3.310	5.436	59	84	143	24	38	62	27,8	25,4	26,3	11,3	11,5	11,4
	RSIA. Muhaya	55	653	2.420	3.073	5	7	12	5	7	12	7,7	2,9	3,9	7,7	2,9	3,9
	RS.Kalbu Intan Medika	36	400	52	452	5	2	7	5	2	7	12,5	38,5	15,5	12,5	38,5	15,5
	RS. Ibu dan Anak Rona	30	0	305	305	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
	RS. Ibu dan Anak Dzakirah	27	0	339	339	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		**1.923**	**74.552**	**81.629**	**156.181**	**1.643**	**1.500**	**3.143**	**1.044**	**1.090**	**2.134**	**22,0**	**18,4**	**20,1**	**14,0**	**13,4**	**13,7**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT[a]	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Bangka								
	RSUD DEPATI BAHRIN	159	7.199	30.615	23.398	52,8	45,3	3,8	3,3
	RS JIWA PROV. KEP.BABEL	152	825	29.431	29.910	53,0	5,4	31,6	36,3
	RS MEDIKA STANIA	87	9.261	30.695	21.434	96,7	106,4	0,1	2,3
	RS ARSANI	85	3.116	10.048	6.976	32,4	36,7	6,7	2,2
	RSUD PROV.KEP.BABEL	71	2.633	9.189	11.846	35,5	37,1	6,4	4,5
	RSUD DR.EKO MAULANA ALI	52	588	4.800	4.212	25,3	11,3	24,1	7,2
	RSUD SJAFRIE RACHMAN	12	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Belitung								
	RS. MARSIDI DJUDONO	120	8.172	25.816	23.740	58,9	68,1	2,2	2,9
	RS. UTAMA	66	2.051	6.895	4.970	28,6	31,1	8,4	2,4
	RS. ALMA	60	748	22.492	16.869	102,7	12,5	-0,8	22,6
3	Bangka Barat								
	RSUD SEJIRAN SETASON	98	4.990	14.373	10.464	40,2	50,9	4,3	2,1
	RSBT MUNTOK	24	1.174	3.924	3.085	44,8	48,9	4,1	2,6
	RS GUNUNG MANIK	26	30	78	54	0,8	1,2	313,7	1,8
4	Bangka Tengah								
	RSUD BANGKA TENGAH	114	4.072	15.698	11.767	37,7	35,7	6,4	2,9
	RS. SILOAM	33	1.425	5.380	3.978	44,7	43,2	4,7	2,8
5	Bangka Selatan								
	RSUD Kab.Basel	89	3.507	7.155	7.035	22,0	39,4	7,2	2,0
	Klinik Bakti Timah	21	921	2.055	2.933	26,8	43,9	6,1	3,2
6	Belitung Timur								
	UPT RSD KAB BELTIM	114	4.852	15.880	16.255	38,2	42,6	5,3	3,4
7	Pangkalpinang								
	RSU. Depati Hamzah	149	6.530	29.330	26.976	53,9	43,8	3,8	4,1
	RS. Bakti Timah	161	84.482	43.922	42.323	74,7	524,7	0,2	0,5
	RSK. Bhakti Wara	82	5.436	16.747	15.201	56,0	66,3	2,4	2,8
	RSIA. Muhaya	55	3.073	24.584	12.292	122,5	55,9	-1,5	4,0
	RS.Kalbu Intan Medika	36	452	24	1.492	0,2	12,6	29,0	3,3
	RS. Ibu dan Anak Rona	30	305	798	925	7,3	10,2	33,3	3,0
	RS. Ibu dan Anak Dzakirah	27	339	1.847	745	18,7	12,6	23,6	2,2
KABUPATEN/KOTA		**1923**	**156.181**	**351.776**	**298.880**	**50,1**	**81,2**	**2,2**	**1,9**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Keterangan: [a] termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	*2*	*3*	*4*
1	Bangka	12	12
2	Belitung	9	9
3	Bangka Barat	8	8
4	Bangka Tengah	9	9
5	Bangka Selatan	10	10
6	Belitung Timur	7	6
7	Pangkalpinang	9	6
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			60
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			64
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			**93,75%**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								JUMLAH	POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI					
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Bangka	12	15	6,6	44	19,3	71	31,1	98	43,0	228	197	86,4	90
2	Belitung	9	0	0,0	42	23,7	110	62,1	25	14,1	177	135	76,3	87
3	Bangka Barat	8	2	1,1	64	35,2	86	47,3	30	16,5	182	116	63,7	110
4	Bangka Tengah	9	13	9,4	96	69,6	29	21,0	0	0,0	138	29	21,0	92
5	Bangka Selatan	10	15	12,6	80	67,2	22	18,5	2	1,7	119	24	20,2	94
6	Belitung Timur	7	0	0,0	14	10,4	113	83,7	8	5,9	135	121	89,6	63
7	Pangkalpinang	9	0	0,0	27	23,3	82	70,7	7	6,0	116	89	76,7	44
JUMLAH (KAB/KOTA)			**45**	**4,1**	**367**	**33,5**	**513**	**46,8**	**170**	**15,5**	**1.095**	**711**	**64,9**	**580**
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											**1,1**			

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
I	**PUSKESMAS DI KABUPATEN/KOTA**																		
1	**Bangka**																		
	a. Non Perawatan	0	0	0	5	11	16	5	11	16	2	3	5	0	0	0	2	3	5
	b. Perawatan	0	0	0	6	6	12	6	6	12	1	3	4	0	0	0	1	3	4
2	**Belitung**																		
	a. Non Perawatan	0	0	0	6	8	14	6	8	14	1	6	7	0	0	0	1	6	7
	b. Perawatan	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	**Bangka Barat**																		
	a. Non Perawatan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Perawatan	0	0	0	6	21	27	6	21	27	2	2	4	0	0	0	2	2	4
4	**Bangka Tengah**																		
	a. Non Perawatan	0	0	0	9	15	24	9	15	24	1	4	5	0	0	0	1	4	5
	b. Perawatan	0	0	0	4	2	6	4	2	6	1	1	2	0	0	0	1	1	2
5	**Bangka Selatan**																		
	a. Non Perawatan	0	0	0	3	2	5	3	2	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	b. Perawatan	0	0	0	6	8	14	6	8	14	2	3	5	0	0	0	2	3	5
6	**Belitung Timur**																		
	a. Non Perawatan	0	0	0	2	3	5	2	3	5	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	b. Perawatan	0	0	0	4	4	8	4	4	8	0	4	4	0	0	0	0	4	4
7	**Pangkalpinang**																		
	a. Non Perawatan	0	0	0	5	13	18	5	13	18	4	11	15	0	0	0	4	11	15
	b. Perawatan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
SUB JUMLAH I PUSKESMAS		**0**	**0**	**0**	**59**	**100**	**159**	**59**	**100**	**159**	**16**	**43**	**59**	**0**	**0**	**0**	**16**	**43**	**59**
II	**RUMAH SAKIT DI KABUPATEN/KOTA**																		
1	**Bangka**																		

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	1. RSUD Bangka (Tipe C)	15	12	27	6	8	14	21	20	41	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	2. Rumah Sakit Arsani	1	1	2	1	0	1	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. Rumah Sakit Medika	3	1	4	1	4	5	4	5	9	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	4. RSUD DR. EKO MAULANA ALI	1	1	2	2	1	3	3	2	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	5. RSJD Prov.Kep.Babel	1	5	6	4	10	14	5	15	20	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	6. RSUD Prov.Kep.Babel	17	8	25	11	6	17	28	14	42	0	4	4	2	1	3	2	5	7
	7. RSUD Syarif Rahman	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	**Belitung**																		
	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	6	6	12	8	12	20	14	18	32	1	1	2	1	0	1	2	1	3
	RUMAH SAKIT ALMA	0	0	0	3	3	6	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RUMAH SAKIT UTAMA	3	0	3	5	6	11	8	6	14	0	3	3	1	0	1	1	3	4
3	**Bangka Barat**																		
	RSUD Sejiran Setason	13	9	22	7	7	14	20	16	36	1	1	2	2	0	2	3	1	4
	RSBT Muntok	0	0	0	1	4	5	1	4	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	**Bangka Tengah**																		
	RSUD Bangka Tengah	3	5	8	13	22	35	16	27	43	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	RS Siloam	0	0	0	1	8	9	1	8	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	**Bangka Selatan**																		
	RSUD Toboali	4	2	6	12	9	21	16	11	27	2	0	2	0	0	0	2	0	2
6	**Belitung Timur**																		
	RSUD Belitung Timur	7	4	11	16	22	38	23	26	49	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	**Pangkalpinang**																		
	RS Bhakti Wara	1	0	1	1	1	2	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	RSIA Muhaya	2	1	3	0	3	3	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Depati Hamzah	9	7	16	10	17	27	19	24	43	0	4	4	1	1	2	1	5	6
	RSIA Dzakirah	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSIA Rona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS Bakti Timah	6	4	10	2	4	6	8	8	16	2	0	2	0	1	1	2	1	3
	RS Kalbu Intan Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II RUMAH SAKIT		**92**	**66**	**158**	**107**	**148**	**255**	**199**	**214**	**413**	**10**	**21**	**31**	**7**	**4**	**11**	**17**	**25**	**42**
III	**SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**																		
1	**Bangka**																		

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	Klinik MULIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik AL HAADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Polres Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Al Husni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Hamidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anugrah Medisra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Medicare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik PT.GML	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sun Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik BNN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bunda Aulia (Punya dr.amar SPOG)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Almeera Skin Care 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Syafi Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PT. GPL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Ameera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BP Lanal Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Candi Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Gosyen Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Barokah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUN HEALTH CARE PT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SEHAT 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK Bunda Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ORIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK PAGARAWAN 89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK MEDINA FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ANTONIUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SUNGHIN 89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Biru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Antonius II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Fyrus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	**Belitung**																		

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	KLINIK BAKTI TIMAH	3	1	4	0	4	4	3	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK BMC	1	0	1	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	KLINIK AISYAH MEDIKA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK RAYCAR	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	**Bangka Barat**																		
	Klinik Bakti Timah Parittiga	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Polres	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	**Bangka Tengah**																		
	KLINIK MITRA SEHAT	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	KLINIK SEHAT INSANI	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK POLRES BANGKA TENGAH*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	**Bangka Selatan**																		
	Klinik Bakti Timah	0	0	0	2	4	6	2	4	6	2	0	2	0	0	0	2	0	2
6	**Belitung Timur**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	**Pangkalpinang**																		
	Sun Clinic	0	0	0	2	6	8	2	6	8	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Klinik Kusuma	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Clinik House of Calysta	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Rumkitban DKT	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Klinik Baznas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bersalin Hj. S Tarigan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III SARYANKES		**4**	**1**	**5**	**12**	**22**	**34**	**16**	**23**	**39**	**4**	**2**	**6**	**0**	**0**	**0**	**4**	**2**	**6**
IV	**DINAS KESEHATAN KAB/KOTA**																		
1	Bangka																		
	1. Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. Upt. Gudang Farmasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. Upt. Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. Upt. Jamkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. Upt. SPGDT	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Belitung																		

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS [a]			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat																		
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bangka Tengah																		
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bangka Selatan																		
	1. Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. UPT Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. UPT JKKP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Belitung Timur																		
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalpinang																		
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH IV DINKES KAB/KOTA		**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**2**	**1**	**1**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (PROVINSI)[b]		96	67	163	179	271	450	275	338	613	30	66	96	7	4	11	37	70	107
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]				**11,9**			**32,7**			**44,6**			**7,0**			**0,8**			**7,8**

Sumber: SI SDMK Tahun 2018 dan Pemutakhiran Data Tahun 2

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali seperti jumlah tenaga dokter yang ada di Puskesmas dan Rumah sakit

Tidak di masukan ke Kinik dan Apotik

TABEL 12

NO	UNIT KERJA	S2			
		L	P	L+P	L
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	**Bangka**				
	a. Non Perawatan	0	0	0	1
	b. Perawatan	0	0	0	3
2	**Belitung**				
	a. Non Perawatan	0	0	0	3
	b. Perawatan	0	0	0	1
3	**Bangka Barat**				
	a. Non Perawatan	0	0	0	1
	b. Perawatan	0	0	0	4
4	**Bangka Tengah**				
	a. Non Perawatan	0	0	0	0
	b. Perawatan	0	0	0	0
5	**Bangka Selatan**				
	a. Non Perawatan	0	0	0	0
	b. Perawatan	0	0	0	0
6	**Belitung Timur**				
	a. Non Perawatan	0	0	0	0
	b. Perawatan	0	0	0	0
7	**Pangkalpinang**				
	a. Non Perawatan	0	0	0	0
	b. Perawatan	0	0	0	0
SUB JUMLAH I PUSKESMAS		0	0	0	13
II	**RUMAH SAKIT DI KABUPATEN/KOTA**				
1	**Bangka**				
	1. RSUD Bangka (Tipe C)	0	0	0	15
	2. Rumah Sakit Arsani	0	0	0	2
	3. Rumah Sakit Medika	0	0	0	1
	4. RSUD DR. EKO MAULANA ALI	0	0	0	3
	5. RSJD Prov.Kep.Babel	0	0	0	0
	6. RSUD Prov.Kep.Babel	0	0	0	0
	7. RSUD Syarif Rahman	0	0	0	0
2	**Belitung**				
	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	0	0	0	2
	RUMAH SAKIT ALMA	0	0	0	0
	RUMAH SAKIT UTAMA	0	0	0	0
3	**Bangka Barat**				
	RSUD Sejiran Setason	0	0	0	6
	RSBT Muntok	0	0	0	0
4	**Bangka Tengah**				
	RSUD Bangka Tengah	0	0	0	3
	RS Siloam	0	0	0	5
5	**Bangka Selatan**				
	RSUD Toboali	0	0	0	4
6	**Belitung Timur**				
	RSUD Belitung Timur	0	0	0	4
7	**Pangkalpinang**				
	RS Bhakti Wara	0	0	0	0
	RSIA Muhaya	1	4	5	0
	RSU Depati Hamzah	0	1	1	7
	RSIA Dzakirah	0	0	0	0
	RSIA Rona	0	0	0	0
	RS Bakti Timah	0	0	0	

NO	UNIT KERJA	S2			
		L	P	L+P	L
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
	RS Kalbu Intan Medika	0	0	0	0
SUB JUMLAH II RUMAH SAKIT		1	5	6	52
III	**SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**				
1	**Bangka**				
	Klinik MULIA	0	0	0	0
	Klinik AL HAADI	0	0	0	0
	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	0	0	0	0
	Klinik Polres Bangka	0	0	0	0
	Klinik Al Husni	0	0	0	0
	Klinik Hamidah	0	0	0	0
	Klinik Anugrah Medisra	0	0	0	0
	Klinik Medicare	0	0	0	0
	Klinik PT.GML	0	0	0	0
	Sun Klinik	0	0	0	0
	Klinik Anisa	0	0	0	0
	Klinik BNN	0	0	0	0
	Klinik Bunda Aulia	0	0	0	0
	Klinik Utama	0	0	0	0
	Klinik Almeera Skin Care 2	0	0	0	0
	Klinik Syafi Pratama	0	0	0	0
	PT. GPL	0	0	0	0
	Klinik Ameera	0	0	0	0
	BP Lanal Babel	0	0	0	0
	Candi Klinik	0	0	0	0
	Gosyen Klinik	0	0	0	0
	Klinik Barokah	0	0	0	0
	SUN HEALTH CARE PT	0	0	0	0
	APOTEK ANNISA	0	0	0	0
	APOTEK SEHAT	0	0	0	0
	APOTEK SEHAT 2	0	0	0	0
	APOTEK Bunda Mulia	0	0	0	0
	APOTEK ORIN	0	0	0	0
	APOTEK PAGARAWAN 89	0	0	0	0
	APOTEK MEDINA FARMA	0	0	0	0
	APOTEK UTAMA	0	0	0	0
	APOTEK ANTONIUS	0	0	0	0
	APOTEK SUNGHIN 89	0	0	0	0
	Apotek Biru	0	0	0	0
	Apotek Medika	0	0	0	0
	Apotek Antonius II	0	0	0	0
	Toko Obat Fyrus	0	0	0	0
2	**Belitung**				
	KLINIK BAKTI TIMAH	0	0	0	0
	KLINIK BMC	0	0	0	0
	KLINIK UTAMA	0	0	0	0
	KLINIK AISYAH MEDIKA	0	0	0	0
	KLINIK RAYCAR	0	0	0	0
3	**Bangka Barat**				
	Klinik Bakti Timah Parittiga	0	0	0	0
	Klinik Polres	0	0	0	0
	Klinik Bunda Aulia	0	0	0	0
4	**Bangka Tengah**				
	KLINIK MITRA SEHAT	0	0	0	0
	KLINIK SEHAT INSANI	0	0	0	0
	KLINIK POLRES BANGKA TENGAH*	0	0	0	0
5	**Bangka Selatan**				
	Klinik Bakti Timah	0	0	0	2
6	**Belitung Timur**	0	0	0	0
7	**Pangkalpinang**				
	Sun Clinic	0	0	0	0
	Klinik Kusuma	0	0	0	0
	Clinik House of Calysta	0	0	0	0
	Klinik Rumkitban DKT	0	0	0	0
	Klinik Baznas	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	S2			
		L	P	L+P	L
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
	Klinik Bersalin Hj. S Tarigan	0	0	0	0
SUB JUMLAH III SARYANKES		0	0	0	2
IV	**DINAS KESEHATAN KAB/KOTA**				
1	Bangka				
	1. Dinas Kesehatan	0	0	0	0
	2. Upt. Gudang Farmasi	0	0	0	0
	3. Upt. Labkesda	0	0	0	0
	4. Upt. Jamkesda	0	0	0	0
	5. Upt. SPGDT	0	0	0	0
2	Belitung				
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0
3	Bangka Barat				
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0
4	Bangka Tengah				
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0
5	Bangka Selatan				
	1. Dinas Kesehatan	0	0	0	0
	2. UPT Labkesda	0	0	0	0
	3. UPT JKKP	0	0	0	0
6	Belitung Timur				
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0
7	Pangkalpinang				
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0
SUB JUMLAH IV DINKES KAB/KOTA		0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0
DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0
JUMLAH (PROVINSI)[a]		1	5	6	67
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]					

TABEL 13

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN					
		S-2			S-1		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
1	**Bangka**						
	a. Non Perawatan	0	0	0	6	10	16
	b. Perawatan	0	0	0	7	7	14
2	**Belitung**						
	a. Non Perawatan	0	0	0	2	4	6
	b. Perawatan	0	0	0	1	1	2
3	**Bangka Barat**						
	a. Non Perawatan	0	0	0	1	3	4
	b. Perawatan	0	1	1	5	5	10
4	**Bangka Tengah**						
	a. Non Perawatan	0	0	0	5	16	21
	b. Perawatan	0	0	0	1	3	4
5	**Bangka Selatan**						
	a. Non Perawatan	0	0	0	2	0	2
	b. Perawatan	0	0	0	4	3	7
6	**Belitung Timur**						
	a. Non Perawatan	0	0	0	1	3	4
	b. Perawatan	0	1	1	0	3	3
7	**Pangkalpinang**						
	a. Non Perawatan	0	0	0	3	10	13
	b. Perawatan	0	0	0	0	3	3
SUB JUMLAH I PUSKESMAS		0	2	2	38	71	109
II	**RUMAH SAKIT DI KABUPATEN/KOTA**						
1	**Bangka**						
	1. RSUD Bangka (Tipe C)	0	0	0	6	5	11
	2. Rumah Sakit Arsani	0	0	0	0	0	0
	3. Rumah Sakit Medika	0	0	0	0	0	0
	4. RSUD DR. EKO MAULANA ALI	0	0	0	0	0	0
	5. RSUD Prov.Kep.Babel	0	0	0	0	0	0
	6. RSUD Prov.Kep.Babel	0	0	0	0	0	0
	7. RSUD Syarif Rahman	0	0	0	1	0	1
2	**Belitung**						
	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	0	0	0	0	1	1
	RUMAH SAKIT AL.MA	0	0	0	0	0	0
	RUMAH SAKIT UTAMA	0	0	0	0	0	0
3	**Bangka Barat**						
	RSUD Sejiran Setason	0	0	0	0	0	0
	RSBT Muntok	0	0	0	0	0	0
4	**Bangka Tengah**						
	RSUD Bangka Tengah	0	0	0	3	4	7
	RS Siloam	0	0	0	0	0	0
5	**Bangka Selatan**						
	RSUD Toboali	0	0	0	3	6	9
6	**Belitung Timur**						
	RSUD Belitung Timur	0	0	0	1	4	5
7	**Pangkalpinang**						
	RS Bhakti Wara	0	0	0	0	1	1
	RSIA Muhaya	0	0	0	0	0	0
	RSU Depati Hamzah	0	0	0	2	13	15
	RSIA Dzakirah	0	0	0	0	0	0
	RSIA Rona	0	0	0	0	0	0
	RS Bakti Timah	0	0	0	0	0	0
	RS Kalbu Intan Medika	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II RUMAH SAKIT		0	0	0	16	34	50
III	**SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**						
1	**Bangka**						
	Klinik MULIA	0	0	0	0	0	0
	Klinik AL HAADI	0	0	0	0	0	0
	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	0	0	0	0	0	0
	Klinik Polres Bangka	0	0	0	0	0	0
	Klinik Al Husni	0	0	0	0	0	0
	Klinik Hamidah	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anugrah Medisra	0	0	0	0	0	0
	Klinik Medicare	0	0	0	0	0	0
	Klinik PT.GML	0	0	0	0	0	0
	Sun Klinik	0	0	0	0	0	0
	Klinik Antsa	0	0	0	0	0	0
	Klinik BNN	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bunda Aulia (Punya dr.amar SPOG)	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0
	Klinik Almeera Skin Care 2	0	0	0	0	0	0
	Klinik Syafi Pratama	0	0	0	0	0	0
	PT. GPL	0	0	0	0	0	0
	Klinik Ameera	0	0	0	0	0	0
	BP Lanal Babel	0	0	0	0	0	0
	Candi Klinik	0	0	0	0	0	0
	Gosyen Klinik	0	0	0	0	0	0
	Klinik Barokah	0	0	0	0	0	0
	SUN HEALTH CARE PT	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN					
		S-2			S-1		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
	APOTEK ANNISA	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SEHAT	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SEHAT 2	0	0	0	0	0	0
	APOTEK Bunda Mulia	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ORIN	0	0	0	0	0	0
	APOTEK PAGARAWAN 89	0	0	0	0	0	0
	APOTEK MEDINA FARMA	0	0	0	0	0	0
	APOTEK UTAMA	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ANTONIUS	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SUNGHIN 89	0	0	0	0	0	0
	Apotek Biru	0	0	0	0	0	0
	Apotek Medika	0	0	0	0	0	0
	Apotek Antonius II	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Fyrus	0	0	0	0	0	0
2	**Belitung**						
	KLINIK BAKTI TIMAH	0	0	0	0	0	0
	KLINIK BMC	0	0	0	0	0	0
	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0
	KLINIK AISYAH MEDIKA	0	0	0	0	0	0
	KLINIK RAYCAR	0	0	0	0	0	0
3	**Bangka Barat**						
	Klinik Bakti Timah Paritiga	0	0	0	0	0	0
	Klinik Polres	0	0	0	0	0	0
	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	2	0	2
4	**Bangka Tengah**						
	KLINIK MITRA SEHAT	0	0	0	0	1	1
	KLINIK SEHAT INSANI	0	0	0	0	0	0
	KLINIK POLRES BANGKA TENGAH*	0	0	0	0	0	0
5	**Bangka Selatan**						
	Klinik Bakti Timah	0	0	0	0	0	0
6	**Belitung Timur**	0	0	0	0	0	0
7	**Pangkalpinang**						
	Sun Clinic	0	0	0	0	0	0
	Klinik Kusuma	0	0	0	0	0	0
	Clinik House of Calysta	0	0	0	0	0	0
	Klinik Rumkitban DKT	0	0	0	1	0	1
	Klinik Baznas	0	0	0	0	1	1
	Klinik Bersalin Hj. S Tarigan	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III SARYANKES		0	0	0	3	2	5
IV	**DINAS KESEHATAN KAB/KOTA**						
1	Bangka						
	1. Dinas Kesehatan	0	1	1	2	13	15
	2. Upt. Gudang Farmasi	0	0	0	1	2	3
	3. Upt. Labkesda	0	0	0	0	1	1
	4. Upt. Jamkesda	0	0	0	0	0	0
	5. Upt. SPGDT	0	0	0	0	1	1
2	Belitung						
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat						
	Dinas Kesehatan	2	0	2	4	5	9
4	Bangka Tengah						
	Dinas Kesehatan	0	0	0	2	7	9
5	Bangka Selatan						
	1. Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0
	2. UPT Labkesda	0	0	0	0	0	0
	3. UPT JKKP	0	0	0	0	0	0
6	Belitung Timur						
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalpinang						
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH IV DINKES KAB/KOTA		2	1	3	9	29	38
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN PROVINSI				0			0
JUMLAH (PROVINSI)[b]		2	3	5	66	136	202
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]							

TABEL 14

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA								
					RADIOGRAFER			ELEKTROMEDIS			FISIKAWAN		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8						
1	**Bangka**												
	a. Non Perawatan	1	7	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Perawatan	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	**Belitung**												
	a. Non Perawatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Perawatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	**Bangka Barat**												
	a. Non Perawatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Perawatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	**Bangka Tengah**												
	a. Non Perawatan	0	10	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Perawatan	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	**Bangka Selatan**												
	a. Non Perawatan	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Perawatan	3	6	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	**Belitung Timur**												
	a. Non Perawatan	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Perawatan	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	**Pangkalpinang**												
	a. Non Perawatan	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Perawatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I PUSKESMAS		10	45	55	0	0	0	0	0	0	0	0	0
II	**RUMAH SAKIT DI KABUPATEN/KOTA**												
1	**Bangka**												
	1. RSUD Bangka (Tipe C)	8	12	20	5	3	8	2	0	2	0	0	0
	2. Rumah Sakit Arsani	0	6	6	1	1	2	0	0	0	0	0	0
	3. Rumah Sakit Medika	3	7	10	2	0	2	0	0	0	0	0	0
	4. RSUD DR. EKO MAULANA ALI	1	3	4	0	1	1	1	0	1	0	0	0
	5. RSJD Prov.Kep.Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSUD Prov.Kep.Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSUD Syarif Rahman	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	**Belitung**												
	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	2	4	6	4	3	7	2	0	2	0	0	0
	RUMAH SAKIT ALMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RUMAH SAKIT UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	**Bangka Barat**												
	RSUD Sejiran Setason	2	16	18	4	4	8	2	0	2	0	0	0
	RSBT Muntok	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	0
4	**Bangka Tengah**												
	RSUD Bangka Tengah	3	7	10	1	0	1	2	1	3	0	0	0
	RS Siloam	2	2	4	2	1	3	1	0	1	0	0	0
5	**Bangka Selatan**												
	RSUD Toboali	2	8	10	4	4	8	0	0	0	0	0	0
6	**Belitung Timur**												
	RSUD Belitung Timur	0	9	9	1	5	6	1	0	1	0	0	0
7	**Pangkalpinang**												
	RS Bhakti Wara	0	0	0	2	2	4	0	0	0	0	0	0
	RSIA Muhaya	2	2	4	1	0	1	1	0	1	0	0	0
	RSU Depati Hamzah	2	8	10	3	4	7	3	0	3	0	0	0
	RSIA Dzakirah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSIA Rona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS Bakti Timah	0	4	4	1	2	3	0	0	0	0	0	0
	RS Kalbu Intan Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II RUMAH SAKIT		28	91	119	31	31	62	15	1	16	0	0	0
III	**SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**												
1	**Bangka**												
	Klinik MULIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik AL HAADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Polres Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Al Husni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Hamidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anugrah Medisra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Medicare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik PT.GML	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sun Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik BNN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bunda Aulia (Punya dr.amar SPOG)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Almeera Skin Care 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Syafi Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PT. GPL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Ameera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BP Lanal Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Candi Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Gosyen Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Barokah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUN HEALTH CARE PT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SEHAT 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK Bunda Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ORIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK PAGARAWAN 89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK MEDINA FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ANTONIUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SUNGHIN 89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Biru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Antonius II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Fyrus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	**Belitung**												
	KLINIK BAKTI TIMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK BMC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK AISYAH MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK RAYCAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	**Bangka Barat**												
	Klinik Bakti Timah Parittiga	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Polres	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	**Bangka Tengah**												
	KLINIK MITRA SEHAT	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK SEHAT INSANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK POLRES BANGKA TENGAH*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	**Bangka Selatan**												
	Klinik Bakti Timah	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	**Belitung Timur**	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0
7	**Pangkalpinang**												
	Sun Clinic	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Kusuma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Clinik House of Calysta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Rumkitban DKT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA								
					RADIOGRAFER			ELEKTROMEDIS			FISIKAWAN		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8						
	Klinik Baznas	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bersalin Hj. S Tarigan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III SARYANKES		3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
IV	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA												
1	Bangka												
	1. Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. Upt. Gudang Farmasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. Upt. Labkesda	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. Upt. Jamkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. Upt. SPGDT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Belitung												
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat												
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
4	Bangka Tengah												
	Dinas Kesehatan	0	2	2	0	0	0	2	1	3	0	0	0
5	Bangka Selatan												
	1. Dinas Kesehatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. UPT Labkesda	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. UPT JKKP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Belitung Timur												
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalpinang												
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH IV DINKES KAB/KOTA		0	7	7	0	0	0	2	2	4	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN PROVINSI				0			0			0			0
JUMLAH (PROVINSI)[b]		41	147	188	31	31	62	17	3	20	0	0	0
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[a]				**13,7**			**4,5**						

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BEL
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TE								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN[a]								
		S-1			D-III			Lulusan SMF/SAA		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	**Bangka**									
	a. Non Perawatan	0	0	0	0	5	5	0	0	0
	b. Perawatan	0	1	1	3	4	7	0	0	0
2	**Belitung**									
	a. Non Perawatan	0	0	0	0	4	4	0	7	7
	b. Perawatan	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3	**Bangka Barat**									
	a. Non Perawatan	0	0	0	0	2	2	0	0	0
	b. Perawatan	1	0	1	1	9	10	0	1	1
4	**Bangka Tengah**									
	a. Non Perawatan	0	0	0	1	7	8	1	1	2
	b. Perawatan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	**Bangka Selatan**									
	a. Non Perawatan	0	0	0	0	5	5	0	2	2
	b. Perawatan	0	0	0	0	3	3	0	1	1
6	**Belitung Timur**									
	a. Non Perawatan	0	0	0	0	1	1	0	4	4
	b. Perawatan	0	0	0	0	2	2	0	0	0
7	**Pangkalpinang**									
	a. Non Perawatan	0	2	2	0	6	6	1	0	1
	b. Perawatan	0	0	0	0	1	1	0	0	0
SUB JUMLAH I PUSKESMAS		1	3	4	5	51	56	2	17	19
II	**RUMAH SAKIT DI KABUPATEN/KOTA**									
1	**Bangka**									
	1. RSUD Bangka (Tipe C)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. Rumah Sakit Arsani	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. Rumah Sakit Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. RSUD DR. EKO MAULANA ALI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. RSJD Prov.Kep.Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6. RSUD Prov.Kep.Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	7. RSUD Syarif Rahman	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	**Belitung**									
	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	0	0	0	2	6	8	0	0	0
	RUMAH SAKIT ALMA	0	0	0	0	0	0	1		1
	RUMAH SAKIT UTAMA	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	**Bangka Barat**									
	RSUD Sejiran Setason	0	1	1	5	6	11	0	0	0
	RSBT Muntok	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	**Bangka Tengah**									
	RSUD Bangka Tengah	0	0	0	2	7	9	0	0	0
	RS Siloam	0	0	0	5	9	14	0	0	0
5	**Bangka Selatan**									
	RSUD Toboali	0	1	1	2	6	8	1	2	3
6	**Belitung Timur**									
	RSUD Belitung Timur	0	1	1	2	1	3	2	6	8
7	**Pangkalpinang**									
	RS Bhakti Wara	0	0	0	2	4	6	0	2	2
	RSIA Muhaya	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	RSU Depati Hamzah	2	3	5	2	6	8	0	3	3
	RSIA Dzakirah	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	RSIA Rona	0	0	0	1	1	2	0	0	0
	RS Bakti Timah	0	0	0	2	2	4	1	3	4
	RS Kalbu Intan Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II RUMAH SAKIT		2	6	8	25	49	74	7	20	27
III	**SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**									
1	**Bangka**									
	Klinik MULIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik AL HAADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Polres Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Al Husni	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Hamidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anugrah Medisra	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Medicare	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik PT.GML	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sun Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik BNN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bunda Aulia (Punya dr.amar SPOG)	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Almeera Skin Care 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Syafi Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PT. GPL	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Ameera	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BP Lanal Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Candi Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Gosyen Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Barokah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUN HEALTH CARE PT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SEHAT 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK Bunda Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ORIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK PAGARAWAN 89	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK MEDINA FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ANTONIUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SUNGHIN 89	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Biru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Antonius II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Fyrus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	**Belitung**									
	KLINIK BAKTI TIMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK BMC	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK AISYAH MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK RAYCAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	**Bangka Barat**									
	Klinik Bakti Timah Parittiga	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	Apotek Elfarma	0	0	0		1	1	0	0	0
	Apotek Gunung Manik	0	1	1	0	0	0	0	0	0
	Apotek Nathanel	0	0	0	0	1	1	0	0	0
4	**Bangka Tengah**									
	KLINIK MITRA SEHAT	0	0	0	1	1	2	0	0	0
	KLINIK SEHAT INSANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK POLRES BANGKA TENGAH*	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	**Bangka Selatan**									
	Klinik Bakti Timah	**0**	**0**	0	0	3	3	0	0	0
6	**Belitung Timur**	**0**	**0**	0	0	0	0	0	0	0
7	**Pangkalpinang**									
	Sun Clinic	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	Klinik Kusuma	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Clinik House of Calysta	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Rumkitban DKT	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	Klinik Baznas	0	0	0	1	1	2	0	0	0
	Klinik Bersalin Hj. S Tarigan	0	0	0		0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III SARYANKES		0	1	1	2	10	12	0	1	1
IV	**DINAS KESEHATAN KAB/KOTA**									
1	Bangka									
	1. Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. Upt. Gudang Farmasi	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	3. Upt. Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4. Upt. Jamkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5. Upt. SPGDT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Belitung									
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat									
	Dinas Kesehatan	0	0	0	1	0	1	0	0	0
4	Bangka Tengah									
	Dinas Kesehatan	0	0	0	4	0	4	0	0	0
5	Bangka Selatan									
	1. Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2. UPT Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	3. UPT JKKP	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Belitung Timur									
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalpinang									
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH IV DINKES KAB/KOTA		0	0	0	5	1	6	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN PROVINSI				0			0			0
JUMLAH (PROVINSI)[a]		3	10	13	37	111	148	9	38	47
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK[b]										

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	**Bangka**												
	a. Non Perawatan	6	6	12	0	0	0	19	36	55	25	42	67
	b. Perawatan	9	2	11	0	0	0	37	32	69	46	34	80
2	**Belitung**												
	a. Non Perawatan	4	2	6	0	0	0	0	0	0	4	2	6
	b. Perawatan	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3
3	**Bangka Barat**												
	a. Non Perawatan	1	3	4	0	0	0	12	18	30	13	21	34
	b. Perawatan	6	4	10	0	0	0	52	49	101	58	53	111
4	**Bangka Tengah**												
	a. Non Perawatan	1	5	6	0	0	0	9	11	20	10	16	26
	b. Perawatan	0	2	2	0	0	0	6	7	13	6	9	15
5	**Bangka Selatan**												
	a. Non Perawatan	4	2	6	0	0	0	12	18	30	16	20	36
	b. Perawatan	9	5	14	0	0	0	29	25	54	38	30	68
6	**Belitung Timur**												
	a. Non Perawatan	2	3	5	0	0	0	5	12	17	7	15	22
	b. Perawatan	3	5	8	0	0	0	10	14	24	13	19	32
7	**Pangkalpinang**												
	a. Non Perawatan	4	9	13	0	0	0	12	19	31	16	28	44
	b. Perawatan	0	2	2	0	0	0	3	7	10	3	9	12
SUB JUMLAH I PUSKESMAS		51	51	102	0	0	0	206	248	454	257	299	556
II	**RUMAH SAKIT DI KABUPATEN/KOTA**												
1	**Bangka**												
	1. RSUD Bangka (Tipe C)	0	0	0	0	0	0	103	134	237	103	134	237
	2. Rumah Sakit Arsani	0	0	0	0	0	0	42	29	71	42	29	71
	3. Rumah Sakit Medika	0	0	0	0	0	0	41	30	71	41	30	71
	4. RSUD DR. EKO MAULANA ALI	1	1	2	0	0	0	20	10	30	21	11	32
	5. RSJD Prov.Kep.Babel	0	0	0	0	0	0	73	50	123	73	50	123
	6. RSUD Prov.Kep.Babel	0	0	0	0	0	0	61	37	98	61	37	98
	7. RSUD Syarif Rahman	2	0	2	0	0	0	6	8	14	8	8	16
2	**Belitung**												
	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	6	5	11	0	0	0	63	77	140	69	82	151
	RUMAH SAKIT ALMA	2	1	3	0	0	0	4	10	14	6	11	17
	RUMAH SAKIT UTAMA	1	0	1	0	0	0	9	27	36	10	27	37
3	**Bangka Barat**												
	RSUD Sejiran Setason	5	4	9	0	0	0	97	77	174	102	81	183
	RSBT Muntok	1	5	6	0	0	0	6	2	8	7	7	14
4	**Bangka Tengah**												
	RSUD Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	31	29	60	31	29	60
	RS Siloam	4	2	6	0	0	0	20	23	43	24	25	49
5	**Bangka Selatan**												
	RSUD Toboali	2	2	4	0	0	0	44	43	87	46	45	91
6	**Belitung Timur**												
	RSUD Belitung Timur	0	3	3	0	0	0	80	76	156	80	79	159
7	**Pangkalpinang**												
	RS Bhakti Wara	1	5	6	0	0	0	20	34	54	21	39	60
	RSIA Muhaya	0	0	0	0	0	0	15	23	38	15	23	38
	RSU Depati Hamzah	8	5	13	0	0	0	68	104	172	76	109	185

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
	RSIA Dzakirah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSIA Rona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS Bakti Timah	0	1	1	0	0	0	72	41	113	72	42	114
	RS Kalbu Intan Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II RUMAH SAKIT		33	34	67	0	0	0	875	864	1739	908	898	1806
III	**SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN**												
1	**Bangka**												
	Klinik MULIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik AL HAADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK MEDIKA STANNIA BELINYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Polres Bangka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Al Husni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Hamidah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anugrah Medisra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Medicare	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik PT.GML	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sun Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Anisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik BNN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Bunda Aulia (Punya dr.amar SPOG)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Almeera Skin Care 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Syafi Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PT. GPL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Ameera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BP Lanal Babel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Candi Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Gosyen Klinik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Barokah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SUN HEALTH CARE PT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ANNISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SEHAT 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK Bunda Mulia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ORIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK PAGARAWAN 89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK MEDINA FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK ANTONIUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	APOTEK SUNGHIN 89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Biru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Apotek Antonius II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Toko Obat Fyrus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	**Belitung**												
	KLINIK BAKTI TIMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK BMC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK AISYAH MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK RAYCAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	**Bangka Barat**												
	Klinik Bakti Timah Parittiga	0	0	0	0	0	0	6	7	13	6	7	13
	Klinik Polres	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	**Bangka Tengah**												
	KLINIK MITRA SEHAT	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	KLINIK SEHAT INSANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK POLRES BANGKA TENGAH*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	**Bangka Selatan**												
	Klinik Bakti Timah	0	1	1	0	0	0	5	5	10	5	6	11
6	**Belitung Timur**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
7	**Pangkalpinang**												
	Sun Clinic	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Klinik Kusuma	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
	Clinik House of Calysta	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
	Klinik Rumkitban DKT	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
	Klinik Baznas	1	3	4	0	0	0	6	11	17	7	14	21
	Klinik Bersalin Hj. S Tarigan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III SARYANKES		1	4	5	0	0	0	21	34	55	22	38	60
IV	**DINAS KESEHATAN KAB/KOTA**												
1	Bangka												
	1. Dinas Kesehatan	4	17	21	3	3	6	0	0	0	7	20	27
	2. Upt. Gudang Farmasi	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	3. Upt. Labkesda	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	4. Upt. Jamkesda	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	5. Upt. SPGDT	1	1	2	0	0	0	5	5	10	6	6	12
2	Belitung												
	Dinas Kesehatan	12	9	21	0	0	0	0	0	0	12	9	21
3	Bangka Barat												
	Dinas Kesehatan	5	10	15	0	0	0	26	43	69	31	53	84
4	Bangka Tengah												
	Dinas Kesehatan	4	8	12	0	0	0	9	27	36	13	35	48
5	Bangka Selatan												
	1. Dinas Kesehatan	17	10	27	0	0	0	22	16	38	39	26	65
	2. UPT Labkesda	0	2	2	0	0	0	2	1	3	2	3	5
	3. UPT JKKP	2	0	2	0	0	0	4	18	22	6	18	24
6	Belitung Timur												
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalpinang												
	Dinas Kesehatan	8	12	20	0	0	0	22	56	78	30	68	98
SUB JUMLAH IV DINKES KAB/KOTA		54	74	128	3	3	6	90	166	256	147	243	390
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN PROVINSI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN PROVINSI				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (PROVINSI)[b]		139	163	302	3	3	6	1192	1312	2504	1334	1478	2812

Sumber:Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	220.526	16,0
2	PBI APBD	236.451	17,2
SUB JUMLAH PBI		456.977	33,2
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	267.170	19,4
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	314.774	22,9
3	Bukan Pekerja (BP)	18.941	1,4
SUB JUMLAH NON PBI		600.885	43,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.057.862	76,9

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Bangka	12	62	60	96,8
2	Belitung	9	42	42	100,0
3	Bangka Barat	8	60	60	100,0
4	Bangka Tengah	9	56	56	100,0
5	Bangka Selatan	10	50	38	76,0
6	Belitung Timur	7	39	39	100,0
7	Pangkalpinang	9	42	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**351**	**295**	**84,0**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	**APBD KAB/KOTA**	**1.115.732.673.558,20**	**11,90**
	a. Belanja Langsung	*547.806.503.842,00*	
	1. Bangka	79.492.047.945,00	
	- Dinas Kesehatan		
	- RSUD DR. Eko Maulana Ali		
	- RSUD Sungailiat		
	2. Belitung	48.044.095.503,00	
	- Dinas Kesehatan		
	- RSUD DR. H. Marsidi Judono		
	3. Bangka Barat	80.651.007.049,00	
	- Dinas Kesehatan		
	- RSUD Sejiran Setason		
	4. Bangka Tengah	42.954.904.700,00	
	- Dinas Kesehatan		
	- RSUD Bangka Tengah		
	5. Bangka Selatan	118.096.648.000,00	
	- DinkesPPKB	92.543.217.450,00	
	- RSUD Bangka Selatan	25.553.430.550,00	
	6. Belitung Timur	108.640.302.373,00	
	- DinkesPPKB	55.736.536.980,00	
	- RSUD Belitung Timur	52.903.765.393,00	
	7. Pangkalpinang	69.927.498.272,00	
	- DinkesPPKB	17.380.760.472,00	
	- RSUD Depati Hamzah	52.546.737.800,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	*320.081.450.468,20*	
	1. Bangka	34.856.785.000,00	
	- Dinas Kesehatan		
	- RSUD DR. Eko Maulana Ali		
	- RSUD Sungailiat		
	2. Belitung	29.926.086.000,00	
	- Dinas Kesehatan		
	- RSUD DR. H. Marsidi Judono		
	3. Bangka Barat	49.653.025.497,00	
	- Dinas Kesehatan		
	- RSUD Sejiran Setason		
	4. Bangka Tengah	51.142.102.000,00	
	- Dinas Kesehatan		
	- RSUD Bangka Tengah		
	5. Bangka Selatan	45.731.121.303,00	
	- DinkesPPKB	30.288.450.431,00	
	- RSUD Bangka Selatan	15.442.670.872,00	
	6. Belitung Timur	45.052.822.702,00	
	- DinkesPPKB	26.852.837.702,00	
	- RSUD Belitung Timur	18.199.985.000,00	
	7. Pangkalpinang	63.719.507.966,20	
	- DinkesPPKB	34.021.754.744,20	
	- RSUD Depati Hamzah	29.697.753.222,00	

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	*247.844.719.248,00*	
	- DAK Fisik	*187.131.579.248,00*	
	1. Reguler	*97.609.627.000,00*	
	- Dasar	*42.604.049.000,00*	
	1. Bangka	8.255.792.999,00	
	2. Belitung	4.132.828.000,00	
	3. Bangka Barat	3.002.107.000,00	
	4. Bangka Tengah	5.741.832.000,00	
	5. Bangka Selatan	8.212.185.001,00	
	6. Belitung Timur	8.255.793.000,00	
	7. Pangkalpinang	5.003.511.000,00	
	- Rujukan	*39.286.809.000,00*	
	1. Bangka	8.944.960.000,00	
	- Dinas Kesehatan	0,00	
	- RSUD DR. Eko Maulana Ali	4.472.480.000,00	
	- RSUD Sungailiat	4.472.480.000,00	
	2. Belitung	0,00	
	3. Bangka Barat	4.470.995.000,00	
	4. Bangka Tengah	7.110.583.000,00	
	5. Bangka Selatan	4.000.000.000,00	
	6. Belitung Timur	6.598.741.000,00	
	7. Pangkalpinang	8.161.530.000,00	
	- Farmasi	*15.310.055.000,00*	
	1. Bangka	2.798.946.000,00	
	2. Belitung	1.788.974.000,00	
	3. Bangka Barat	3.539.891.000,00	
	4. Bangka Tengah	1.846.212.000,00	
	5. Bangka Selatan	1.420.059.000,00	
	6. Belitung Timur	2.144.535.000,00	
	7. Pangkalpinang	1.771.438.000,00	
	- Cold Chain	*408.714.000,00*	
	1. Bangka	408.714.000,00	
	2. Belitung	0,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	0,00	
	5. Bangka Selatan	0,00	
	6. Belitung Timur	0,00	
	7. Pangkalpinang	0,00	
	2. Penugasan	*40.169.098.000,00*	
	- Penugasan	*0,00*	
	1. Bangka	0,00	
	2. Belitung	0,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	0,00	
	5. Bangka Selatan	0,00	
	6. Belitung Timur	0,00	
	7. Pangkalpinang	0,00	
	- RS Penugasan	*40.169.098.000,00*	
	1. Bangka	0,00	
	2. Belitung	40.169.098.000,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	0,00	
	5. Bangka Selatan	0,00	
	6. Belitung Timur	0,00	

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	7. Pangkalpinang	0,00	
	- UTD	*0,00*	
	1. Bangka	0,00	
	2. Belitung	0,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	0,00	
	5. Bangka Selatan	0,00	
	6. Belitung Timur	0,00	
	7. Pangkalpinang	0,00	
	- BAPELKES	*0,00*	
	1. Bangka	0,00	
	2. Belitung	0,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	0,00	
	5. Bangka Selatan	0,00	
	6. Belitung Timur	0,00	
	7. Pangkalpinang	0,00	
	- COLD CHAIN	*0,00*	
	1. Bangka	0,00	
	2. Belitung	0,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	0,00	
	5. Bangka Selatan	0,00	
	6. Belitung Timur	0,00	
	7. Pangkalpinang	0,00	
	- LAB. SCHISTOSOMIASIS	*0,00*	
	1. Bangka	0,00	
	2. Belitung	0,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	0,00	
	5. Bangka Selatan	0,00	
	6. Belitung Timur	0,00	
	7. Pangkalpinang	0,00	
	- RS. PRATAMA	*0,00*	
	1. Bangka	0,00	
	2. Belitung	0,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	0,00	
	5. Bangka Selatan	0,00	
	6. Belitung Timur	0,00	
	7. Pangkalpinang	0,00	
	3. Afirmasi	*39.337.854.250,00*	
	- Puskesmas	*0,00*	
	1. Bangka	0,00	
	2. Belitung	0,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	0,00	
	5. Bangka Selatan	0,00	
	6. Belitung Timur	0,00	
	7. Pangkalpinang	0,00	
	- RS Pratama	*38.772.854.250,00*	
	1. Bangka	0,00	

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	2. Belitung	0,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	0,00	
	5. Bangka Selatan	38.772.854.250,00	
	6. Belitung Timur	0,00	
	7. Pangkalpinang	0,00	
	- Cold Chain	*565.000.000,00*	
	1. Bangka	0,00	
	2. Belitung	0,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	0,00	
	5. Bangka Selatan	565.000.000,00	
	6. Belitung Timur	0,00	
	7. Pangkalpinang	0,00	
	4. Jaminan Kesehatan Nasional	*0,00*	
	- Dasar	*0,00*	
	1. Bangka	0,00	
	2. Belitung	0,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	0,00	
	5. Bangka Selatan	0,00	
	6. Belitung Timur	0,00	
	7. Pangkalpinang	0,00	
	- Rujukan	*0,00*	
	1. Bangka	0,00	
	2. Belitung	0,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	0,00	
	5. Bangka Selatan	0,00	
	6. Belitung Timur	0,00	
	7. Pangkalpinang	0,00	
	5. Prioritas Daerah	*10.014.999.998,00*	
	- Dasar	*10.014.999.998,00*	
	1. Bangka	0,00	
	2. Belitung	0,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	10.014.999.998,00	
	5. Bangka Selatan	0,00	
	6. Belitung Timur	0,00	
	7. Pangkalpinang	0,00	
	- Farmasi	*0,00*	
	1. Bangka	0,00	
	2. Belitung	0,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	0,00	
	5. Bangka Selatan	0,00	
	6. Belitung Timur	0,00	
	7. Pangkalpinang	0,00	
	- Rujukan	*0,00*	
	1. Bangka	0,00	
	2. Belitung	0,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	0,00	

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	5. Bangka Selatan	0,00	
	6. Belitung Timur	0,00	
	7. Pangkalpinang	0,00	
	- DAK Non Fisik	*60.713.140.000,00*	
	1. BOK Provinsi	*0,00*	
	a. Bangka	0,00	
	b. Belitung	0,00	
	c. Bangka Barat	0,00	
	d. Bangka Tengah	0,00	
	e. Bangka Selatan	0,00	
	f. Belitung Timur	0,00	
	g. Pangkalpinang	0,00	
	2. BOK Kab./Kota	*4.533.011.000,00*	
	a. Bangka	690.330.000,00	
	b. Belitung	659.394.000,00	
	c. Bangka Barat	649.082.000,00	
	d. Bangka Tengah	649.082.000,00	
	e. Bangka Selatan	659.394.000,00	
	f. Belitung Timur	656.170.000,00	
	g. Pangkalpinang	569.559.000,00	
	3. BOK Puskesmas	*37.212.095.000,00*	
	a. Bangka	7.062.130.000,00	
	b. Belitung	5.447.940.000,00	
	c. Bangka Barat	4.977.402.000,00	
	d. Bangka Tengah	5.023.986.000,00	
	e. Bangka Selatan	5.413.449.000,00	
	f. Belitung Timur	4.515.264.000,00	
	g. Pangkalpinang	4.771.924.000,00	
	4. Distribusi Obat dan e-Logistic	*828.505.000,00*	
	a. Bangka	143.851.000,00	
	b. Belitung	148.576.000,00	
	c. Bangka Barat	130.128.000,00	
	d. Bangka Tengah	134.042.000,00	
	e. Bangka Selatan	100.147.000,00	
	f. Belitung Timur	77.423.000,00	
	g. Pangkalpinang	94.338.000,00	
	5. Jampersal	*14.195.529.000,00*	
	a. Bangka	2.092.220.000,00	
	b. Belitung	2.282.640.000,00	
	c. Bangka Barat	2.138.918.000,00	
	d. Bangka Tengah	2.510.198.000,00	
	e. Bangka Selatan	2.599.540.000,00	
	f. Belitung Timur	1.430.288.000,00	
	g. Pangkalpinang	1.141.725.000,00	
	6. Akreditasi RS	*0,00*	
	a. Bangka	0,00	
	b. Belitung	0,00	
	c. Bangka Barat	0,00	
	d. Bangka Tengah	0,00	
	e. Bangka Selatan	0,00	
	f. Belitung Timur	0,00	
	g. Pangkalpinang	0,00	

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	7. Akreditasi Puskesmas	*3.944.000.000,00*	
	a. Bangka	0,00	
	b. Belitung	696.000.000,00	
	c. Bangka Barat	696.000.000,00	
	d. Bangka Tengah	464.000.000,00	
	e. Bangka Selatan	696.000.000,00	
	f. Belitung Timur	696.000.000,00	
	g. Pangkalpinang	696.000.000,00	
	8. Akreditasi Labkesda	*0,00*	
	a. Bangka	0,00	
	b. Belitung	0,00	
	c. Bangka Barat	0,00	
	d. Bangka Tengah	0,00	
	e. Bangka Selatan	0,00	
	f. Belitung Timur	0,00	
	g. Pangkalpinang	0,00	
	d. Dana Daba	*3.735.900.000,00*	
	1. Bangka	2.422.500.000,00	
	2. Belitung	1.313.400.000,00	
	3. Bangka Barat	0,00	
	4. Bangka Tengah	0,00	
	5. Bangka Selatan	0,00	
	6. Belitung Timur	0,00	
	7. Pangkalpinang	0,00	
	e. Dana DID (Dana Insentif Daerah)	*3.752.510.000,00*	
	1. Bangka	3.752.510.000,00	
	2. Belitung		
	3. Bangka Barat		
	4. Bangka Tengah		
	5. Bangka Selatan		
	6. Belitung Timur		
	7. Pangkalpinang		
2	**APBD PROVINSI**	**218.345.858.858,90**	**16,15**
	a. Belanja Langsung	*145.462.753.931,00*	
	1. Dinas Kesehatan	35.110.760.292,00	
	2. Rumah Sakit Umum Provinsi	78.121.947.133,00	
	3. Rumah Sakit Jiwa	32.230.046.506,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	*72.883.104.927,90*	
	1. Dinas Kesehatan	14.356.741.031,00	
	2. Rumah Sakit Umum Provinsi	31.649.306.291,00	
	3. Rumah Sakit Jiwa	26.877.057.605,90	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	*51.162.336.921,00*	
	- DAK Fisik	*49.178.274.921,00*	
	1. Reguler	*5.719.030.000,00*	
	- Dasar	0,00	
	- Rujukan	4.835.815.000,00	
	- Farmasi	883.215.000,00	
	- Cold Chain	0,00	
	2. Penugasan	*43.459.244.921,00*	
	- Penugasan	0,00	
	- RS Penugasan	43.459.244.921,00	
	- UTD	0,00	

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	*2*	*3*	*4*
	- BAPELKES	0,00	
	- COLD CHAIN	0,00	
	- LAB. SCHISTOSOMIASIS	0,00	
	- RS. PRATAMA	0,00	
	3. Afirmasi	*0,00*	
	- Puskesmas	0,00	
	- RS Pratama	0,00	
	- Cold Chain	0,00	
	4. Jaminan Kesehatan Nasional	*0,00*	
	- Dasar	0,00	
	- Rujukan	0,00	
	5. Prioritas Daerah	*0,00*	
	- Dasar	0,00	
	- Farmasi	0,00	
	- Rujukan	0,00	
	- DAK Non Fisik	*1.984.062.000,00*	
	1. BOK Provinsi	1.822.332.000,00	
	2. BOK Kab./Kota	0,00	
	3. BOK Puskesmas	0,00	
	4. Distribusi Obat dan e-Logistic	0,00	
	5. Jampersal	0,00	
	6. Akreditasi RS	0,00	
	7. Akreditasi Puskesmas	0,00	
	8. Akreditasi Labkesda	161.730.000,00	
3	**APBN :**	**17.589.357.000,00**	**1,30**
	a. Dana Dekonsentrasi	*17.589.357.000,00*	
	01 - Sekretariat Jenderal	1.259.675.000,00	
	03 - Ditjen Kesmas	7.750.029.000,00	
	04 - Ditjen Yankes	1.409.651.000,00	
	05 - Ditjen P2P	2.761.131.000,00	
	07 - Ditjen Kefarmasian dan Alkes	1.803.826.000,00	
	12 - Badan Bangda SDM Kesehatan	2.605.045.000,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	*0,00*	
4	**PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)**	**0,00**	**0,00**
	(sebutkan *project* dan sumber dananya)		
5	**SUMBER PEMERINTAH LAIN***	**0,00**	**0,00**
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	1.351.667.889.417,10	
	TOTAL APBD PROV. DAN KAB/KOTA	9.377.858.449.204,60	
	% APBD KESEHATAN THD APBD PROV. DAN KAB/KOTA		**14,4**
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	982.992,97	

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Bangka	12	3.211	20	3.231	3.150	11	3.161	6.361	31	6.392
2	Belitung	9	1.552	14	1.566	1.496	10	1.506	3.048	24	3.072
3	Bangka Barat	8	1.985	31	2.016	1.794	18	1.812	3.779	49	3.828
4	Bangka Tengah	9	1.791	10	1.801	1.688	11	1.699	3.479	21	3.500
5	Bangka Selatan	10	1.692	15	1.707	1.539	11	1.550	3.231	26	3.257
6	Belitung Timur	7	1.085	8	1.093	1.023	5	1.028	2.108	13	2.121
7	Pangkalpinang	9	2.166	8	2.174	2.137	4	2.141	4.303	12	4.315
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.482**	**106**	**13.588**	**12.827**	**70**	**12.897**	**26.309**	**176**	**26.485**
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				**7,8**			**5,4**			**6,6**	

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/ KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Bangka	12	6.361	0	2	0	2	0	2	4	6	0	1	0	1	0	5	4	9
2	Belitung	9	3.048	0	0	1	1	0	2	0	2	1	1	1	3	1	3	2	6
3	Bangka Barat	8	3.779	0	1	1	2	0	1	0	1	0	1	3	4	0	3	4	7
4	Bangka Tengah	9	3.479	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	6	0	4	2	6
5	Bangka Selatan	10	3.231	1	0	0	1	0	1	0	1	0	4	1	5	1	5	1	7
6	Belitung Timur	7	2.108	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	4	0	4
7	Pangkalpinang	9	4.303	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	1	4	0	4	1	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**26.309**	**1**	**6**	**2**	**9**	**0**	**6**	**4**	**10**	**1**	**16**	**8**	**25**	**2**	**28**	**14**	**44**
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			**167**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Bangka	12	5	2	1	0	0	1
2	Belitung	9	0	3	0	0	0	3
3	Bangka Barat	8	1	3	0	0	0	3
4	Bangka Tengah	9	3	1	0	0	0	2
5	Bangka Selatan	10	0	0	0	0	0	7
6	Belitung Timur	7	0	3	0	0	0	1
7	Pangkalpinang	9	2	1	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**11**	**13**	**1**	**1**	**0**	**18**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	Bangka	12	6502	6729	103,5	6449	99,2	6207	6357	102,4	6357	102,4	6351	102,3	6326	101,9	6319	101,8	6.332	102,0
2	Belitung	9	3.334	3.289	98,7	2.958	88,7	3.183	3.059	96,1	2.415	75,9	3.059	96,1	3.042	95,6	3.008	94,5	2.997	94,2
3	Bangka Barat	8	4.107	4.080	99,3	3.880	94,5	3.906	3.786	96,9	3.583	91,7	3.808	97,5	3.809	97,5	3.794	97,1	3.808	97,5
4	Bangka Tengah	9	3.751	3.776	100,7	3.620	96,5	3.584	3.485	97,2	2.633	73,5	3.478	97,0	3.464	96,7	3.523	98,3	3.447	96,2
5	Bangka Selatan	10	3.791	3.705	97,7	3.388	89,4	3.305	3.244	98,2	2.931	88,7	3.222	97,5	3.213	97,2	3.187	96,4	3.217	97,3
6	Belitung Timur	7	2.272	2.161	95,1	2.074	91,3	2.168	2.111	97,4	2.100	96,9	2.109	97,3	2.096	96,7	2.079	95,9	2.109	97,3
7	Pangkalpinang	9	4.597	4.560	99,2	4.315	93,9	4.388	4.294	97,9	4.294	97,9	4.304	98,1	4.263	97,2	4.173	95,1	4.162	94,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**28.354**	**28.300**	**99,8**	**26.684**	**94,1**	**26.741**	**26.336**	**98,5**	**24.313**	**90,9**	**26.331**	**98,5**	**26.213**	**98,0**	**26.083**	**97,5**	**26.072**	**97,5**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Bangka	12	6.502	54	0,8	279	4,3	1.123	17,3	1.862	28,6	3.193	49,1	6.457	99,3
2	Belitung	9	3.334	89	2,7	41	1,2	121	3,6	289	8,7	3.415	102,4	3.866	116,0
3	Bangka Barat	8	4.107	31	0,8	426	10,4	1.258	30,6	1.238	30,1	1.122	27,3	4.044	98,5
4	Bangka Tengah	9	3.751	288	7,7	748	19,9	904	24,1	651	17,4	1.014	27,0	3.317	88,4
5	Bangka Selatan	10	3.791	143	3,8	360	9,5	972	25,6	1.060	28,0	1.417	37,4	3.809	100,5
6	Belitung Timur	7	2.272	8	0,4	22	1,0	106	4,7	297	13,1	1.736	76,4	2.161	95,1
7	Pangkalpinang	9	4.597	49	1,1	520	11,3	859	18,7	882	19,2	2.190	47,6	4.451	96,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**28.354**	**662**	**2,3**	**2.396**	**8,5**	**5.343**	**18,8**	**6.279**	**22,1**	**14.087**	**49,7**	**28.105**	**99,1**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Bangka	12	59.406	347	0,6	234	0,4	2.413	4,1	2.016	3,4	3.566	6,0
2	Belitung	9	33.107	1	0,0	5	0,0	40	0,1	58	0,2	665	2,0
3	Bangka Barat	8	40.865	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Bangka Tengah	9	38.758	138	0,4	48	0,1	79	0,2	29	0,1	114	0,3
5	Bangka Selatan	10	32.904	21	0,1	126	0,4	236	0,7	48	0,1	47	0,1
6	Belitung Timur	7	26.117	2	0,0	18	0,1	73	0,3	159	0,6	515	2,0
7	Pangkalpinang	9	22.439	15	0,1	70	0,3	200	0,9	260	1,2	465	2,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**253.596**	**524**	**0,2**	**501**	**0,2**	**3.041**	**1,2**	**2.570**	**1,0**	**5.372**	**2,1**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Bangka	12	65.907	401	0,6	513	0,8	3.536	5,4	3.878	5,9	6.759	10,3
2	Belitung	9	36.441	90	0,2	46	0,1	161	0,4	347	1,0	4.531	12,4
3	Bangka Barat	8	40.865	31	0,1	426	1,0	1.258	3,1	1.238	3,0	1.122	2,7
4	Bangka Tengah	9	42.509	426	1,0	796	1,9	983	2,3	680	1,6	1.128	2,7
5	Bangka Selatan	10	36.677	164	0,4	486	1,3	1.208	3,3	1.108	3,0	1.464	4,0
6	Belitung Timur	7	28.389	10	0,0	40	0,1	179	0,6	456	1,6	2.251	7,9
7	Pangkalpinang	9	27.036	64	0,2	590	2,2	1.059	3,9	1.142	4,2	2.655	9,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**277.824**	**1.186**	**0,4**	**2.897**	**1,0**	**8.384**	**3,0**	**8.849**	**3,2**	**19.910**	**7,2**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Bangka	12	6.502	6.449	99,2
2	Belitung	9	3.334	2.958	88,7
3	Bangka Barat	8	4.107	3.914	95,3
4	Bangka Tengah	9	3.751	3.620	96,5
5	Bangka Selatan	10	3.791	3.388	89,4
6	Belitung Timur	7	2.272	2.095	92,2
7	Pangkalpinang	9	4.597	4.315	93,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**28.354**	**26.739**	**94,3**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Bangka	12	53.119	698	1,6	25340	58,3	12333	28,4	1213	2,8	39	0,1	592	1,4	3250	7,5	43.465	81,8
2	Belitung	9	31.646	503	2,0	15.058	59,6	6.468	25,6	723	2,9	46	0,2	715	2,8	1.732	6,9	25.245	79,8
3	Bangka Barat	8	34.272	525	2,0	14.551	56,4	7.667	29,7	646	2,5	152	0,6	397	1,5	1.845	7,2	25.783	75,2
4	Bangka Tengah	9	32.644	877	3,8	14.959	64,3	4.838	20,8	980	4,2	74	0,3	562	2,4	974	4,2	23.264	71,3
5	Bangka Selatan	10	28.617	1.081	4,2	17.371	67,0	5.257	20,3	467	1,8	42	0,2	141	0,5	1.581	6,1	25.940	90,6
6	Belitung Timur	7	20.804	292	1,8	8.912	55,0	4.629	28,6	392	2,4	46	0,3	311	1,9	1.612	10,0	16.194	77,8
7	Pangkalpinang	9	27.224	906	3,8	16.377	68,6	4.978	20,9	747	3,1	12	0,1	268	1,1	587	2,5	23.875	87,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**228.326**	**4.882**	**2,7**	**112.568**	**61,3**	**46.170**	**25,1**	**5.168**	**2,8**	**411**	**0,2**	**2.986**	**1,6**	**11.581**	**6,3**	**183.766**	**80,5**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Bangka	12	6.207	22	0,4	3063	59,8	1670	32,6	69	1,3	0	0,0	87	1,7	207	4,0	5.118	82,5
2	Belitung	9	3.183	5	0,2	2.200	78,2	444	15,8	30	1,1	1	0,0	21	0,7	111	3,9	2.812	88,3
3	Bangka Barat	8	3.906	11	0,5	1.242	60,4	702	34,1	15	0,7	0	0,0	34	1,7	53	2,6	2.057	52,7
4	Bangka Tengah	9	3.584	36	2,1	1.219	72,2	282	16,7	64	3,8	5	0,3	53	3,1	30	1,8	1.689	47,1
5	Bangka Selatan	10	3.305	29	1,0	1.908	64,2	707	23,8	95	3,2	1	0,0	18	0,6	214	7,2	2.972	89,9
6	Belitung Timur	7	2.168	0	0,0	643	60,7	189	17,8	120	11,3	0	0,0	5	0,5	103	9,7	1.060	48,9
7	Pangkalpinang	9	4.388	25	4,8	330	63,0	126	24,0	20	3,8	0	0,0	3	0,6	20	3,8	524	11,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**26.741**	**128**	**0,8**	**10.605**	**65,3**	**4.120**	**25,4**	**413**	**2,5**	**7**	**0,0**	**221**	**1,4**	**738**	**4,5**	**16.232**	**60,7**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/ KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*
1	Bangka	12	6.502	1.300	1398	107,5	3211	3150	6.361	482	473	954	392	81,4	354	74,9	746	78,2
2	Belitung	9	3.334	667	781	117,1	1.552	1.496	3.048	233	224	457	223	95,7	215	96,0	438	95,8
3	Bangka Barat	8	4.107	821	835	101,7	1.985	1.794	3.779	298	269	567	248	83,2	186	69,1	434	76,5
4	Bangka Tengah	9	3.751	750	619	82,5	1.791	1.688	3.479	269	253	522	351	130,5	263	104,0	614	117,6
5	Bangka Selatan	10	3.791	758	712	93,9	1.692	1.539	3.231	254	231	485	134	52,8	130	56,3	264	54,4
6	Belitung Timur	7	2.272	454	580	127,6	1.085	1.023	2.108	163	153	316	121	74,2	132	86,3	253	80,1
7	Pangkalpinang	9	4.597	919	782	85,1	2.166	2.137	4.303	322	305	627	292	90,7	289	94,8	581	92,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**28.354**	**5.671**	**5.707**	**100,6**	**13.482**	**12.827**	**26.309**	**2.021**	**1.908**	**3.928**	**1.761**	**87,2**	**1.569**	**82,3**	**3.330**	**84,8**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI[a]	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Bangka	12	10	13	3	16	6	8	2	10	16	21	5	26
2	Belitung	9	20	25	1	26	12	12	3	15	32	37	4	41
3	Bangka Barat	8	9	11	3	14	5	7	4	11	14	18	7	25
4	Bangka Tengah	9	7	11	2	13	5	10	4	14	12	21	6	27
5	Bangka Selatan	10	9	4	1	5	11	0	0	0	20	4	1	5
6	Belitung Timur	7	14	16	2	18	7	12	1	13	21	28	3	31
7	Pangkalpinang	9	4	4	1	5	8	10	1	11	12	14	2	16
JUMLAH (KAB/KOTA)			73	84	13	97	54	59	15	74	127	143	28	171
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			**5,4**	**6,2**	**1,0**	**7,2**	**4,2**	**4,6**	**1,2**	**5,8**	**4,8**	**5,4**	**1,1**	**6,5**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*
1	Bangka	12	2	9	0	0	2	6	0	2	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	2
2	Belitung	9	20	6	0	1	1	4	1	0	0	0	0	0	4	1	0	0	0	0	0	3
3	Bangka Barat	8	2	2	0	0	4	6	0	0	0	0	0	1	3	0	1	0	0	0	0	6
4	Bangka Tengah	9	1	5	0	0	1	5	2	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	6
5	Bangka Selatan	10	5	2	0	1	0	11	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	1
6	Belitung Timur	7	1	5	0	0	6	9	1	2	0	0	0	0	4	0	2	0	0	0	0	1
7	Pangkalpinang	9	3	5	0	0	1	3	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**34**	**34**	**0**	**2**	**15**	**44**	**4**	**6**	**0**	**0**	**0**	**1**	**29**	**1**	**3**	**0**	**0**	**0**	**0**	**21**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Bangka	12	3.211	3.150	6.361	3.211	100,0	3.150	100,0	6.361	100,0	92	2,9	104	3,3	196	3,1
2	Belitung	9	1.552	1.496	3.048	1.552	100,0	1.496	100,0	3.048	100,0	97	6,3	99	6,6	196	6,4
3	Bangka Barat	8	1.985	1.794	3.779	1.985	100,0	1.794	100,0	3.779	100,0	90	4,5	78	4,3	168	4,4
4	Bangka Tengah	9	1.791	1.688	3.479	1.791	100,0	1.688	100,0	3.479	100,0	63	3,5	54	3,2	117	3,4
5	Bangka Selatan	10	1.692	1.539	3.231	1.696	100,2	1.539	100,0	3.235	100,1	61	3,6	50	3,2	111	3,4
6	Belitung Timur	7	1.085	1.023	2.108	1.085	100,0	1.023	100,0	2.108	100,0	54	5,0	65	6,4	119	5,6
7	Pangkalpinang	9	2.166	2.137	4.303	2.166	100,0	2.137	100,0	4.303	100,0	66	3,0	54	2,5	120	2,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.482**	**12.827**	**26.309**	**13.486**	**100,0**	**12.827**	**100,0**	**26.313**	**100,0**	**523**	**3,9**	**504**	**3,9**	**1.027**	**3,9**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Bangka	12	3.211	3.150	6.361	3022	94,1	2943	93,4	5.965	93,8	2.904	90,4	3.067	97,4	5.971	93,9
2	Belitung	9	1.552	1.496	3.048	1.534	98,8	1.474	98,5	3.008	98,7	1.542	99,4	1.481	99,0	3.023	99,2
3	Bangka Barat	8	1.985	1.794	3.779	1.984	99,9	1.795	100,1	3.779	100,0	1.973	99,4	1.791	99,8	3.764	99,6
4	Bangka Tengah	9	1.791	1.688	3.479	1.801	100,6	1.701	100,8	3.502	100,7	1.794	100,2	1.721	102,0	3.515	101,0
5	Bangka Selatan	10	1.692	1.539	3.231	1.681	99,3	1.520	98,8	3.201	99,1	1.654	97,8	1.511	98,2	3.165	98,0
6	Belitung Timur	7	1.085	1.023	2.108	1.083	99,8	1.019	99,6	2.102	99,7	1.072	98,8	1.008	98,5	2.080	98,7
7	Pangkalpinang	9	2.166	2.137	4.303	2.164	99,9	2.135	99,9	4.299	99,9	2.111	97,5	2.084	97,5	4.195	97,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.482**	**12.827**	**26.309**	**13.269**	**98,4**	**12.587**	**98,1**	**25.856**	**98,3**	**13.050**	**96,8**	**12.663**	**98,7**	**25.713**	**97,7**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Bangka	12	6361	5.768	90,7	4.347	3.065	70,5
2	Belitung	9	3.048	2.317	76,0	2.361	1.487	63,0
3	Bangka Barat	8	3.779	3.287	87,0	2.612	1.222	46,8
4	Bangka Tengah	9	3.479	3.239	93,1	3.230	1.354	41,9
5	Bangka Selatan	10	3.231	2.710	83,9	4.214	1.924	45,7
6	Belitung Timur	7	2.108	1.720	81,6	1.487	961	64,6
7	Pangkalpinang	9	4.303	3.032	70,5	2.668	1.705	63,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**26.309**	**22.073**	**83,9**	**20.919**	**11.718**	**56,0**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Bangka	12	3.062	2.888	5.950	3.007	98,2	3.055	105,8	6.062	101,9
2	Belitung	9	1.476	1.412	2.888	1.387	94,0	1.350	95,6	2.737	94,8
3	Bangka Barat	8	1.818	1.860	3.678	1.868	102,8	1.835	98,7	3.703	100,7
4	Bangka Tengah	9	1.872	1.716	3.588	1.689	90,2	1.660	96,7	3.349	93,3
5	Bangka Selatan	10	2.253	2.007	4.260	1.939	86,1	2.002	99,8	3.941	92,5
6	Belitung Timur	7	1.085	1.023	2.108	1.071	98,7	999	97,7	2.070	98,2
7	Pangkalpinang	9	2.147	2.032	4.179	2.044	95,2	1.983	97,6	4.027	96,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.713**	**12.938**	**26.651**	**13.005**	**94,8**	**12.884**	**100**	**25.889**	**97,1**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Bangka	12	81	81	100,00
2	Belitung	9	49	47	95,92
3	Bangka Barat	8	64	64	100,00
4	Bangka Tengah	9	63	63	100,00
5	Bangka Selatan	10	53	47	88,68
6	Belitung Timur	7	39	39	100,00
7	Pangkalpinang	9	42	42	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			**391**	**383**	**97,95**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*
1	Bangka	12	3.060	2.888	5.948	2.116	69,2	2.006	69,5	4.122	69,3	1.095	35,8	1.088	37,7	2.090	35,1	2.990	97,7	2.719	94,1	5.709	96,0
2	Belitung	9	1.552	1.496	3.048	1.478	95,2	1.454	97,2	2.932	96,2	37	2,4	37	2,5	74	2,4	1.465	94,4	1.401	93,6	2.866	94,0
3	Bangka Barat	8	1.938	1.902	3.840	1.481	76,4	1.325	69,7	2.806	73,1	443	22,9	408	21,5	851	22,2	1.822	94,0	1.763	92,7	3.585	93,4
4	Bangka Tengah	9	1.791	1.688	3.479	1.726	96,4	1.580	93,6	3.306	95,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.809	101,0	1.653	97,9	3.462	99,5
5	Bangka Selatan	10	1.651	1.626	3.277	1.193	72,3	1.129	69,4	2.322	70,9	448	27,1	403	24,8	851	26,0	1.924	116,5	1.723	106,0	3.647	111,3
6	Belitung Timur	7	1.085	1.023	2.108	1.071	98,7	1.009	98,6	2.080	98,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.038	95,7	989	96,7	2.027	96,2
7	Pangkalpinang	9	2.147	2.032	4.179	2.145	99,9	2.117	104,2	4.262	102,0	2.145	99,9	2.117	104,2	4.262	102,0	2.108	98,2	2.013	99,1	4.121	98,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.224**	**12.655**	**25.879**	**11.210**	**84,8**	**10.620**	**83,9**	**21.830**	**84,4**	**4.168**	**31,5**	**4.053**	**32,0**	**8.128**	**31,4**	**13.156**	**99,5**	**12.261**	**96,9**	**25.417**	**98,2**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI *(SURVIVING INFANT)*			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*
1	Bangka	12	3.062	2.888	5.950	3.035	99,1	2.719	94,1	5.754	96,7	3.034	99,1	2.721	94,2	5.755	96,7	3.086	100,8	2.893	100,2	5.979	100,5	3.073	100,4	2.892	100,1	5.965	100,3
2	Belitung	9	1.476	1.412	2.888	1.524	103,3	1.386	98,2	2.910	100,8	1.529	103,6	1.374	97,3	2.903	100,5	1.443	97,8	1.371	97,1	2.814	97,4	1.465	99,3	1.377	97,5	2.842	98,4
3	Bangka Barat	8	1.818	1.860	3.678	1.683	92,6	1.614	86,8	3.297	89,6	1.684	92,6	1.613	86,7	3.297	89,6	1.837	101,0	1.731	93,1	3.568	97,0	1.698	93,4	1.609	86,5	3.307	89,9
4	Bangka Tengah	9	1.872	1.716	3.588	1.499	80,1	1.412	82,3	2.911	81,1	1.491	79,6	1.412	82,3	2.903	80,9	1.541	82,3	1.452	84,6	2.993	83,4	1.549	82,7	1.450	84,5	2.999	83,6
5	Bangka Selatan	10	2.253	2.007	4.260	1.527	67,8	1.480	73,7	3.007	70,6	1.527	67,8	1.480	73,7	3.007	70,6	1.831	81,3	1.792	89,3	3.623	85,0	1.837	81,5	1.786	89,0	3.623	85,0
6	Belitung Timur	7	1.085	1.023	2.108	1.030	94,9	1.052	102,8	2.082	98,8	1.030	94,9	1.052	102,8	2.082	98,8	1.042	96,0	966	94,4	2.008	95,3	1.022	94,2	961	93,9	1.983	94,1
7	Pangkalpinang	9	2.147	2.032	4.179	2.102	97,9	1.966	96,8	4.068	97,3	2.102	97,9	1.966	96,8	4.068	97,3	2.086	97,2	1.934	95,2	4.020	96,2	2.077	96,7	1.942	95,6	4.019	96,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**13.713**	**12.938**	**26.651**	**12.400**	**90,4**	**11.629**	**89,9**	**24.029**	**90,2**	**12.397**	**90,4**	**11.618**	**89,8**	**24.015**	**90,1**	**12.866**	**93,8**	**12.139**	**93,8**	**25.005**	**93,8**	**12.721**	**92,8**	**12.017**	**92,9**	**24.738**	**92,8**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Bangka	12	7.023	6.403	13.426	2.446	34,8	2.156	33,7	4.602	34,3	3.899	55,5	3.698	57,8	7.597	56,6
2	Belitung	9	2.952	2.845	5.797	1.375	46,6	1.325	46,6	2.700	46,6	1.399	47,4	1.304	45,8	2.703	46,6
3	Bangka Barat	8	3.618	3.694	7.312	1.261	34,9	1.194	32,3	2.455	33,6	1.282	35,4	1.228	33,2	2.510	34,3
4	Bangka Tengah	9	1.675	1.527	3.202	978	58,4	855	56,0	1.833	57,2	454	27,1	447	29,3	901	28,1
5	Bangka Selatan	10	3.740	3.410	7.150	1.086	29,0	1.013	29,7	2.099	29,4	1.450	38,8	1.332	39,1	2.782	38,9
6	Belitung Timur	7	1.115	1.054	2.169	881	79,0	830	78,7	1.711	78,9	850	76,2	840	79,7	1.690	77,9
7	Pangkalpinang	9	2.054	2.056	4.110	1.119	54,5	1.056	51,4	2.175	52,9	1.105	53,8	1.012	49,2	2.117	51,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**22.177**	**20.989**	**43.166**	**9.146**	**41,2**	**8.429**	**40,2**	**17.575**	**40,7**	**10.439**	**47,1**	**9.861**	**47,0**	**20.300**	**47,0**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/ KOTA	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Bangka	12	6.544	5.928	90,6	23.857	18.753	78,6	30.401	24.681	81,2
2	Belitung	9	2.855	2.678	93,8	11.910	10.307	86,5	14.765	12.985	87,9
3	Bangka Barat	8	3.492	3.306	94,7	13.573	12.123	89,3	17.065	15.429	90,4
4	Bangka Tengah	9	3.736	3.552	95,1	11.016	10.381	94,2	14.752	13.993	94,9
5	Bangka Selatan	10	4.260	3.484	81,8	12.717	12.198	95,9	16.977	15.682	92,4
6	Belitung Timur	7	2.068	2.052	99,2	8.281	7.779	93,9	10.349	9.831	95,0
7	Pangkalpinang	9	4.290	3.956	92,2	16.408	15.262	93,0	20.698	19.218	92,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**27.245**	**24.956**	**91,6**	**97.762**	**86.803**	**88,8**	**125.007**	**111.819**	**89,5**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Bangka	12	12.355	11.502	23.857	11.465	92,8	11.505	100,0	22.970	96,3
2	Belitung	9	6.022	5.888	11.910	4.634	77,0	4.389	74,5	9.023	75,8
3	Bangka Barat	8	8.610	8.641	17.251	8.295	96,3	8.101	93,8	16.396	95,0
4	Bangka Tengah	9	7.344	7.041	14.385	5.176	70,5	5.136	72,9	10.312	71,7
5	Bangka Selatan	10	8.870	8.107	16.977	5.873	66,2	5.838	72,0	11.711	69,0
6	Belitung Timur	7	4.972	4.577	9.549	4.847	97,5	4.530	99,0	9.377	98,2
7	Pangkalpinang	9	8.444	7.964	16.408	7.760	91,9	7.688	96,5	15.448	94,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**56.617**	**53.720**	**110.337**	**48.050**	**84,9**	**47.187**	**88**	**95.237**	**86,3**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Bangka	12	15.415	14.390	29.805	9.463	9.073	18.536	61,4	63,1	62,2
2	Belitung	9	7.498	7.300	14.798	4.882	4.679	9.561	65,1	64,1	64,6
3	Bangka Barat	8	8.610	8.641	17.251	5.330	5.475	10.805	61,9	63,4	62,6
4	Bangka Tengah	9	7.344	7.041	14.385	4.988	4.869	9.857	67,9	69,2	68,5
5	Bangka Selatan	10	8.870	8.107	16.977	6.689	6.347	13.036	75,4	78,3	76,8
6	Belitung Timur	7	4.972	4.577	9.549	4.266	4.089	8.355	85,8	89,3	87,5
7	Pangkalpinang	9	10.591	9.996	20.587	6.579	6.394	12.973	62,1	64,0	63,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**63.300**	**60.052**	**123.352**	**42.197**	**40.926**	**83.123**	**66,7**	**68,2**	**67,4**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Bangka	12	18.806	1.010	5,4	18.826	2.298	12,2	18.768	228	1,2
2	Belitung	9	9.561	897	9,4	10.227	1.413	13,8	10.215	466	4,6
3	Bangka Barat	8	9.389	1.341	14,3	9.389	1.725	18,4	9.389	682	7,3
4	Bangka Tengah	9	7.207	264	3,7	7.207	498	6,9	7.207	222	3,1
5	Bangka Selatan	10	9.958	674	6,8	11.331	1.836	16,2	9.922	254	2,6
6	Belitung Timur	7	8.355	329	3,9	8.337	216	2,6	8.337	66	0,8
7	Pangkalpinang	9	4.809	131	2,7	4.816	385	8,0	4.747	171	3,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**68.085**	**4.646**	**6,8**	**70.133**	**8.371**	**12,3**	**68.585**	**2.089**	**3,1**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

NO	KABUPATEN/ KOTA	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR		
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Bangka	12	6.287	6.287	100,0	5.307	5.007	94,3	4.789	4.789	100,0	16.383	16.083	98,2
2	Belitung	9	3.381	3.381	100,0	2.881	2.881	100,0	2.552	2.552	100,0	8.814	8.814	100,0
3	Bangka Barat	8	4.786	4.786	100,0	3.072	3.072	100,0	2.862	2.862	100,0	7.858	7.858	100,0
4	Bangka Tengah	9	4.495	4.457	99,2	3.222	3.096	96,1	2.344	2.296	98,0	10.061	9.849	97,9
5	Bangka Selatan	10	4.874	4.874	100,0	3.143	3.143	100,0	2.506	2.506	100,0	10.523	10.523	100,0
6	Belitung Timur	7	2.338	2.338	100,0	1.943	1.933	99,5	1.653	1.643	99,4	4.329	4.271	98,7
7	Pangkalpinang	9	4.430	4.281	96,6	3.793	3.655	96,4	3.844	3.806	99,0	8.223	7.936	96,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**30.591**	**30.404**	**99,4**	**23.361**	**22.787**	**97,5**	**20.550**	**20.454**	**99,5**	**66.191**	**65.334**	**98,7**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Bangka	12	436	6.025	0,1	229	0	0,0
2	Belitung	9	79	1.487	0,1	6.393	1.029	0,2
3	Bangka Barat	8	0	1.744	0,0	7.421	1.117	0,2
4	Bangka Tengah	9	38	3.349	0,0	6.980	542	0,1
5	Bangka Selatan	10	0	960	0,0	123	123	1,0
6	Belitung Timur	7	1.142	1.890	0,6	3.853	317	0,1
7	Pangkalpinang	9	189	1.973	0,1	11.079	785	0,1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**1.884**	**17.428**	**0,1**	**36.078**	**3.913**	**0,1**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/ KOTA	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*
1	Bangka	12	189	188	99,5	189	100,0	12.084	11.835	23.919	4.700	38,9	5.047	42,6	9.747	40,8	2.440	2.408	4.848	1.007	41,3	1.030	42,8	2.037	42,0
2	Belitung	9	126	106	84,1	125	99,2	6.069	5.608	11.677	3.550	58,5	3.189	56,9	6.739	57,7	1.335	1.587	2.922	687	51,5	808	50,9	1.495	51,2
3	Bangka Barat	8	139	138	99,3	138	99,3	3.522	3.145	6.667	3.487	99,0	3.117	99,1	6.604	99,1	1.345	1.151	2.496	159	11,8	129	11,2	288	11,5
4	Bangka Tengah	9	101	64	63,4	92	91,1	11.800	10.962	22.762	7.710	65,3	7.358	67,1	15.068	66,2	3.911	8.837	12.748	1.575	40,3	3.557	40,3	5.132	40,3
5	Bangka Selatan	10	102	8	7,8	75	73,5	1.560	1.471	3.031	1.560	100,0	1.471	100,0	3.031	100,0	286	183	469	286	100,0	183	100,0	469	100,0
6	Belitung Timur	7	107	106	99,1	106	99,1	6.764	6.961	13.725	1.051	15,5	977	14,0	2.028	14,8	795	739	1.534	218	27,4	257	34,8	475	31,0
7	Pangkalpinang	9	93	93	100,0	93	100,0	12.491	11.768	24.259	4.385	35,1	4.095	34,8	8.480	35,0	2.674	2.746	5.420	606	22,7	763	27,8	1.369	25,3
JUMLAH (KAB/ KOTA)			**857**	**703**	**82,0**	**818**	**95,4**	**54.290**	**51.750**	**106.040**	**26.443**	**48,7**	**25.254**	**48,8**	**51.697**	**48,8**	**12.786**	**17.651**	**30.437**	**4.538**	**35,5**	**6.727**	**38,1**	**11.265**	**37,0**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Bangka	12	106.381	99.113	205.494	65.715	61,8	94.253	95,1	159.968	77,8	11.395	17,3	17.530	18,6	28.925	18,1
2	Belitung	9	64.598	59.188	123.786	22.193	34,4	19.288	32,6	41.481	33,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Bangka Barat	8	64.821	60.798	125.619	44.338	68,4	43.489	71,5	87.827	69,9	13.661	30,8	16.335	37,6	29.996	34,2
4	Bangka Tengah	9	60.465	56.784	117.249	32.907	54,4	43.810	77,2	76.717	65,4	9.531	29,0	14.671	33,5	24.202	31,5
5	Bangka Selatan	10	58.374	55.708	114.082	32.860	56,3	49.884	89,5	82.744	72,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Belitung Timur	7	41.569	38.640	80.209	14.057	33,8	31.944	82,7	46.001	57,4	9.194	65,4	18.124	56,7	27.318	59,4
7	Pangkalpinang	9	69.665	67.709	137.374	35.281	50,6	46.547	68,7	81.828	59,6	12.573	35,6	16.091	34,6	28.664	35,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**465.873**	**437.940**	**903.813**	**247.351**	**53,1**	**329.215**	**75,2**	**576.566**	**63,8**	**56.354**	**22,8**	**82.751**	**25,1**	**139.105**	**24,1**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Bangka	12	10.931	11.013	21.944	9.790	89,6	10.856	98,6	20.646	94,1
2	Belitung	9	8.447	6.910	15.357	5.295	62,7	6.267	90,7	11.562	75,3
3	Bangka Barat	8	6.974	6.912	13.886	5.279	75,7	5.557	80,4	10.836	78,0
4	Bangka Tengah	9	5.909	5.244	11.153	3.308	56,0	5.679	108,3	8.987	80,6
5	Bangka Selatan	10	5.958	4.979	10.937	3.409	57,2	3.906	78,4	7.315	66,9
6	Belitung Timur	7	5.614	6.292	11.906	2.560	45,6	3.233	51,4	5.793	48,7
7	Pangkalpinang	9	8.253	8.948	17.201	3.276	39,7	4.509	50,4	7.785	45,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**52.086**	**50.298**	**102.384**	**32.917**	**63,2**	**40.007**	**79,5**	**72.924**	**71,2**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Bangka	12	12	12	12	12	12	12
2	Belitung	9	9	9	9	9	9	9
3	Bangka Barat	8	8	8	8	8	8	8
4	Bangka Tengah	9	9	9	9	9	9	9
5	Bangka Selatan	10	10	10	9	10	10	10
6	Belitung Timur	7	7	7	7	7	7	7
7	Pangkalpinang	9	9	9	9	9	9	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			**64**	**64**	**63**	**64**	**64**	**64**
PERSENTASE			**100,0**	**100,0**	**98,4**	**100,0**	**100,0**	**100,0**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Bangka	12	519	265	60,0	177	40,0	442	91
2	Belitung	9	768	213	65,5	112	34,5	325	41
3	Bangka Barat	8	1.744	93	56,0	73	44,0	166	5
4	Bangka Tengah	9	876	135	65,2	72	34,8	207	37
5	Bangka Selatan	10	542	116	59,8	78	40,2	194	16
6	Belitung Timur	7	105	68	57,6	50	42,4	118	7
7	Pangkalpinang	9	1.898	270	59,6	183	40,4	453	39
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6.452**	**1.160**	**60,9**	**745**	**39,1**	**1.905**	**236**
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			**8.203**						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						**78,7**			
***CNR SEMUA* KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK**								**138,54**	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2018								**7.019**	
CASE DETECTION RATE (%)								**27,1**	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									**28,0**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN *(CURE RATE)* TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP *(COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS*						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN *(SUCCESS RATE/SR)* SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*
1	Bangka	12	164	72	236	271	156	427	122	74,4	71	98,6	193	81,8	93	34,3	64	41,0	157	36,8	136	50,2	76	48,7	212	49,6	21	4,9
2	Belitung	9	79	34	113	164	81	245	77	97,5	32	94,1	109	96,5	68	41,5	41	50,6	109	44,5	127	77,4	65	80,2	192	78,4	9	3,7
3	Bangka Barat	8	86	72	158	103	61	164	55	64,0	29	40,3	84	53,2	32	31,1	24	39,3	56	34,1	73	70,9	63	103,3	136	82,9	9	5,5
4	Bangka Tengah	9	70	42	112	144	97	241	67	95,7	41	97,6	108	96,4	68	47,2	53	54,6	121	50,2	64	44,4	40	41,2	104	43,2	7	2,9
5	Bangka Selatan	10	66	34	100	145	72	217	45	68,2	27	79,4	72	72,0	80	55,2	40	55,6	120	55,3	126	86,9	67	93,1	193	88,9	9	4,1
6	Belitung Timur	7	56	33	89	72	45	117	36	64,3	21	63,6	57	64,0	25	34,7	15	33,3	40	34,2	67	93,1	45	100,0	112	95,7	0	0,0
7	Pangkalpinang	9	157	77	234	283	169	452	105	66,9	54	70,1	159	67,9	142	50,2	100	59,2	242	53,5	246	86,9	163	96,4	409	90,5	18	4,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**678**	**364**	**1.042**	**1.182**	**681**	**1.863**	**507**	**74,8**	**275**	**75,5**	**782**	**75,0**	**508**	**43,0**	**337**	**49,5**	**845**	**45,4**	**1.015**	**85,9**	**612**	**89,9**	**1.627**	**87,3**	**73**	**3,9**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/ KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNE	
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%		
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Bangka	12	27.825	12.843	12.698	98,9	1.892	905	706	3	2	908	708	1.616	85,4	5.801	5.508
2	Belitung	9	18.617	4.371	3.219	73,6	1.867	131	122	13	8	144	130	274	14,7	1.849	1.869
3	Bangka Barat	8	17.251	8.284	7.421	89,6	1.044	368	330	0	0	368	330	698	66,9	3.723	3.601
4	Bangka Tengah	9	14.385	4.560	4.137	90,7	1.070	185	153	3	0	188	153	341	31,9	2.311	2.249
5	Bangka Selatan	10	16.977	7.294	7.294	100,0	2.143	272	249	8	10	280	259	539	25,2	1.954	1.748
6	Belitung Timur	7	9.549	2.589	1.980	76,5	741	140	85	1	2	141	87	228	30,8	2.683	2.260
7	Pangkalpinang	9	16.408	8.053	8.053	100,0	993	556	555	1	0	557	555	1.112	112,0	3.577	3.498
JUMLAH (KAB/KOTA)			**121.012**	**47.994**	**44.802**	**93,3**	**9.750**	**2.557**	**2.200**	**29**	**22**	**2.586**	**2.222**	**4.808**	**49,3**	**21.898**	**20.733**
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			**6,05**														
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						**58**											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						**90,6%**											

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019
Keterangan:

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	≤ 4 TAHUN	1	4	5	2,9
2	5 - 14 TAHUN	2	2	4	2,3
3	15 - 19 TAHUN	4	1	5	2,9
4	20 - 24 TAHUN	5	7	12	6,9
5	25 - 49 TAHUN	62	66	128	74,0
6	≥ 50 TAHUN	15	4	19	11,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**89**	**84**	**173**	
PROPORSI JENIS KELAMIN		**51,4**	**48,6**		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					26.205
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					18.494
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					**70,6**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	< 1 TAHUN	0	1	1	2,9	0	0	0	0,0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	1	1	2,9	0	0	0	0,0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	1	1	2	5,7	0	0	0	0,0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	0	2	2	5,7	0	1	1	2,9	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	8	9	17	48,6	5	6	11	31,4	2	2	4
7	40 - 49 TAHUN	4	5	9	25,7	0	0	0	0,0	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	1	0	1	2,9	0	0	0	0,0	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	2	0	2	5,7	0	0	0	0,0	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		**16**	**19**	**35**		**5**	**7**	**12**		**2**	**2**	**4**
PROPORSI JENIS KELAMIN		**45,7**	**54,3**			**41,7**	**58,3**			**50,0**	**50,0**	

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Bangka	12	312.460	8.436	5.027	5.791	68,6	2.672	53,2	5.791	100,0	2.672	100,0	2.538	95,0
2	Belitung	9	186.155	31.386	5.026	652	2,1	2.107	41,9	621	95,2	2.107	100,0	652	30,9
3	Bangka Barat	8	192.626	2.909	5.201	1.458	50,1	3.405	65,5	1.458	100,0	3.405	100,0	1.458	42,8
4	Bangka Tengah	9	180.613	4.877	2.425	2.731	56,0	1.318	54,4	1.682	61,6	1.217	92,3	1.246	94,5
5	Bangka Selatan	10	168.341	2.862	4.545	2.304	80,5	2.304	50,7	3.299	143,2	0	0,0	1.658	72,0
6	Belitung Timur	7	122.398	1.610	3.305	536	33,3	1.172	35,5	536	100,0	1.172	100,0	536	45,7
7	Pangkalpinang	9	212.460	2.766	5.736	1.563	56,5	2.945	51,3	1.563	100,0	2.945	100,0	1.563	53,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.375.053**	**54.846**	**31.265**	**15.035**	**27,4**	**15.923**	**50,9**	**14.950**	**99,4**	**13.518**	**84,9**	**9.651**	**60,6**
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				**270**	**843**										

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Bangka	12	0	1	1	2	0	2	2	1	3
2	Belitung	9	0	0	0	2	7	9	2	7	9
3	Bangka Barat	8	1	0	1	1	1	2	2	1	3
4	Bangka Tengah	9	0	2	2	7	2	9	7	4	11
5	Bangka Selatan	10	2	0	2	7	5	12	9	5	14
6	Belitung Timur	7	2	0	2	2	1	3	4	1	5
7	Pangkalpinang	9	1	0	1	0	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			**6**	**3**	**9**	**21**	**16**	**37**	**27**	**19**	**46**
PROPORSI JENIS KELAMIN			**66,7**	**33,3**		**56,8**	**43,2**		**58,7**	**41,3**	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/*NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK									**3,8**	**2,9**	**3,3**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1	Bangka	12	3	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0
2	Belitung	9	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Bangka Barat	8	3	0	0,0	0	0,0	1	33,3	0
4	Bangka Tengah	9	11	8	72,7	2	18,2	4	36,4	0
5	Bangka Selatan	10	14	2	14,3	0	0,0	0	0,0	0
6	Belitung Timur	7	5	0	0,0	0	0,0	1	20,0	0
7	Pangkalpinang	9	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**46**	**13**	**28,3**	**2**	**4,3**	**6**	**13,0**	**0**
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						**1,5**				

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Bangka	12	0	0	0	3	0	3	3	0	3
2	Belitung	9	0	0	0	2	11	13	2	11	13
3	Bangka Barat	8	0	0	0	1	1	2	1	1	2
4	Bangka Tengah	9	0	1	1	11	2	13	11	3	14
5	Bangka Selatan	10	2	0	2	7	5	12	9	5	14
6	Belitung Timur	7	2	0	2	1	3	4	3	3	6
7	Pangkalpinang	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4**	**1**	**5**	**25**	**22**	**47**	**29**	**23**	**52**
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											**0,4**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT *(RELEASE FROM TREATMENT/RFT)* MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN -1									KUSTA (MB) TAHUN -2								
			PENDERITA PB[a]			RFT PB						PENDERITA MB[b]			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*
1	Bangka	12	1	2	3	0	0,0	3	150,0	3	100,0	0	0	0	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!
2	Belitung	9	0	0	0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!		#DIV/0!	3	2	5	3	100,0	1	50,0	4	80,0
3	Bangka Barat	8	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
4	Bangka Tengah	9	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	10	7	17	9	90,0	7	100,0	16	94,1
5	Bangka Selatan	10	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	4	1	5	3	75,0	1	100,0	4	80,0
6	Belitung Timur	7	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0	1	3	4	0	0,0	1	33,3	1	25,0
7	Pangkalpinang	9	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			**4**	**6**	**10**	**3**	**75,0**	**8**	**133,3**	**10**	**100,0**	**20**	**14**	**34**	**18**	**0,0**	**11**	**0,0**	**29**	**0,0**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Bangka	12	88.224	4
2	Belitung	9	46.819	0
3	Bangka Barat	8	53.121	0
4	Bangka Tengah	9	48.930	3
5	Bangka Selatan	10	51.526	3
6	Belitung Timur	7	14.985	1
7	Pangkalpinang	9	59.082	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			**362.687**	**15**
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				**4,2**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*
1	Bangka	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	130	138	6	3	9
2	Belitung	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.165	3.165	3	5	8
4	Bangka Tengah	9	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	3	2	5	8	11	19
5	Bangka Selatan	10	0	1	1	0	2	5	7	0	0	0	0	0	0	0	5	3	8
6	Belitung Timur	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pangkalpinang	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	8	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			**0**	**1**	**1**	**0**	**3**	**6**	**9**	**0**	**0**	**0**	**0**	**11**	**3.297**	**3.308**	**24**	**30**	**54**
CASE FATALITY RATE (%)						**0,0**							**0,0**						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	**1,7**	**2,2**	**3,9**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Bangka	12	2	2	100,0
2	Belitung	9	0	0	#DIV/0!
3	Bangka Barat	8	2	2	100,0
4	Bangka Tengah	9	8	8	100,0
5	Bangka Selatan	10	11	11	100,0
6	Belitung Timur	7	0	0	#DIV/0!
7	Pangkalpinang	9	3	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**26**	**26**	**100,0**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			*ATTACK RATE (%)*			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	*33*	*34*
	Bangka																																
1	Diare	1	1	01-10-18	01-10-18	16-09-18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Difteri	1	1	20-10-18	21-10-18	21-10-18	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0
	Bangka Barat																																
1	DBD	1	1	01-12-18	01-12-18	15-12-18	1	2	3	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	4.498	4.308	8.806	0,0	0,0	0,0	0,0	50,0	33,3
2	Keracunan Pangan	1	1	03-06-18	03-06-18	05-03-18	6	8	14	0	0	0	0	1	0	0	10	2	0	1	0	0	0	0	779	730	1.509	0,8	1,1	0,9	0,0	0,0	0,0
	Bangka Tengah																																
1	Susp. Difteri	1	1	04-01-18	05-01-18	23-01-18	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
2	Susp. Difteri	1	1	11-01-18	11-01-18	30-01-18	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0
3	Keracunan Pangan	1	1	23-07-18	23-07-18	26-07-18	27	24	51	0	0	0	2	0	2	0	36	5	1	5	51	0	0	0	0	19	19	#DIV/0!	126,3	268,4	0,0	0,0	0,0
4	Keracunan Pangan	1	1	21-11-18	21-11-18	23-11-18	4	3	7	0	0	0	2	0	1	1	3	0	0	0	0	4	3	7	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,0	100,0	100,0
5	Keracunan Pangan	1	1	08-11-18	08-11-18	11-11-18	1	7	8	0	0	0	0	0	1	7	0	0	0	0	0	1	7	8	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,0	100,0	100,0
6	Susp.Pertusis	1	1	19-10-18	19-10-18	01-11-18	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
7	Pertusis	1	1	23-11-18	23-11-18	07-12-18	1	1	2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,0	100,0	100,0
8	Malaria	1	1	03-10-18	03-10-18	04-11-18	17	3	20	0	0	0	0	0	0	9	10	0	0	1	0	17	3	20	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,0	100,0	100,0
	Bangka Selatan																																
1	Pertusis (Toboali)			12-04-18	13-04-18	16-04-18	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#####	26.590	54.137	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
2	Pertusis (Toboali)			16-04-18	16-04-18	16-04-18	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#####	26.590	54.137	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0
3	Pertusis (Toboali)			16-04-18	16-04-18	16-04-18	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#####	26.590	54.137	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
4	Pertusis (Toboali)	1	2	07-06-18	07-06-18	08-06-18	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#####	26.590	54.137	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
5	Pertusis (Rias)			11-05-18	12-05-18	12-05-18	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5.611	5.172	10.783	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0
6	Pertusis (Toboali)			08-06-18	08-06-18	09-06-18	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#####	26.590	54.137	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
7	Pertusis (Toboali)			20-08-18	20-08-18	21-08-18	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#####	26.590	54.137	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0
8	Difteri (Toboali)	1	1	29-01-18	29-01-18	29-01-18	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#####	26.590	54.137	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
9	Keracunan (Toboali)	1	1	07-06-18	07-06-18	07-06-18	8	9	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#####	26.590	54.137	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10	Keracunan (Toboali)			16-12-18	16-12-18	16-12-18	23	21	44	0	0	0	0	0	9	34	1	0	0	0	0	0	0	0	#####	26.590	54.137	0,1	0,1	0,1	0,0	0,0	0,0
	Pangkalpinang																																
1	Campak	1	1	10-02-18	10-02-18	03-10-18	7	0	7	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	#####	######	158.628	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0
2	Keracunan Pangan	2	2	20-10-18	20-10-18	22-10-18	43	61	104	0	0	0	0	78	9	6	9	2	0	0	0	0	0	0	5.172	4.893	10.065	0,8	1,2	1,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			*CFR* (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Bangka	12	44	43	87	0	1	1	0,0	2,3	1,1
2	Belitung	9	80	47	127	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Bangka Barat	8	157	144	301	1	1	2	0,6	0,7	0,7
4	Bangka Tengah	9	97	84	181	1	2	3	1,0	2,4	1,7
5	Bangka Selatan	10	21	12	33	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Belitung Timur	7	12	5	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Pangkalpinang	9	76	86	162	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**487**	**421**	**908**	**2**	**4**	**6**	**0,4**	**1,0**	**0,7**
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			**35,4**	**30,6**	**66,0**						

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/ KOTA	PUSKESMAS	MALARIA											
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	I	
				MIKROSKOPIS	*RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)*	TOTAL		L	P	L+P			L	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	
1	Bangka	12	21.424	12.282	9.142	21.424	100,0	19	1	20	17	85,0	0	
2	Belitung	9	810	669	141	810	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	
3	Bangka Barat	8	7.732	7.263	469	7.732	100,0	98	21	119	119	100,0	0	
4	Bangka Tengah	9	4.408	4.380	28	4.408	100,0	25	4	29	29	100,0	0	
5	Bangka Selatan	10	1.531	1.028	503	1.531	100,0	5	2	7	7	100,0	0	
6	Belitung Timur	7	2.114	1.957	157	2.114	100,0	11	1	12	11	91,7	0	
7	Pangkalpinang	9	3.778	3.778	3.532	7.310	193,5	4	1	5	5	100,0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			**41.797**	**31.357**	**13.972**	**45.329**	**108,5**	**162**	**30**	**192**	**188**	**97,9**	**0**	
ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK								**0,1**	**0,0**	**0,1**				

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

MENINGGAL		*CFR*		
P	L+P	L	P	L+P
15	*16*	*17*	*18*	*19*
0	0	0,0	0,0	0,0
0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
0	0	0,0	0,0	0,0
0	0	0,0	0,0	0,0
0	0	0,0	0,0	0,0
0	0	0,0	0,0	0,0
0	0	0,0	0,0	0,0
0	**0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*
1	Bangka	12	5	8	13	0	0	0	0	0	0	0	1	1	5	7	12
2	Belitung	9	16	13	29	1	0	1	0	0	0	0	0	0	17	13	30
3	Bangka Barat	8	15	14	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	14	29
4	Bangka Tengah	9	6	9	15	0	0	0	0	0	0	0	2	2	6	7	13
5	Bangka Selatan	10	14	5	19	0	0	0	0	0	0	1	0	1	13	5	18
6	Belitung Timur	7	9	1	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	1	10
7	Pangkalpinang	9	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			**67**	**51**	**118**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**1**	**3**	**4**	**67**	**48**	**115**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Bangka	12	11.497	10.757	22.254	9.260	80,5	12.129	112,8	21.389	96,1
2	Belitung	9	30.068	27.922	57.990	5.148	17,1	13.867	49,7	19.015	32,8
3	Bangka Barat	8	25.721	24.250	49.971	15.213	59,1	26.284	108,4	41.497	83,0
4	Bangka Tengah	9	19.683	13.770	33.453	6.038	30,7	7.326	53,2	13.364	39,9
5	Bangka Selatan	10	13.703	12.926	26.629	6.067	44,3	11.242	87,0	17.309	65,0
6	Belitung Timur	7	14.042	13.306	27.348	5.871	41,8	13.942	104,8	19.813	72,4
7	Pangkalpinang	9	21.983	21.570	43.553	16.022	72,9	19.257	89,3	35.279	81,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**136.697**	**124.501**	**261.198**	**63.619**	**46,5**	**104.047**	**83,6**	**167.666**	**64,2**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Bangka	12	7.503	6.798	90,6
2	Belitung	9	5.026	6.689	133,1
3	Bangka Barat	8	3.660	3.315	90,6
4	Bangka Tengah	9	4.079	3.004	73,6
5	Bangka Selatan	10	3.030	3.034	100,1
6	Belitung Timur	7	2.570	3.263	127,0
7	Pangkalpinang	9	9.126	6.829	74,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**34.994**	**32.932**	**94,1**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*
1	Bangka	12	12	19.092	9.096	47,6	1	0,0	1	0,0	6	0,1
2	Belitung	9	9	27.092	1.847	6,8	7	0,4	0	0,0	5	0,3
3	Bangka Barat	8	8	30.054	1.070	3,6	0	0,0	0	0,0	9	0,8
4	Bangka Tengah	9	9	30.768	1.432	4,7	13	0,9	0	0,0	6	0,4
5	Bangka Selatan	10	10	28.715	3.221	11,2	11	0,3	2	0,1	1	0,0
6	Belitung Timur	7	7	20.804	3.887	18,7	2	0,1	3	0,1	4	0,1
7	Pangkalpinang	9	9	29.519	2.026	6,9	12	0,6	3	0,1	10	0,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			**64**	**186.044**	**22.579**	**12,1**	**46**	**0,2**	**9**	**0,0**	**41**	**0,2**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Bangka	12	457	457	100,0
2	Belitung	9	108	108	100,0
3	Bangka Barat	8	437	437	100,0
4	Bangka Tengah	9	239	239	100,0
5	Bangka Selatan	10	212	212	100,0
6	Belitung Timur	7	206	206	100,0
7	Pangkalpinang	9	191	191	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**1.850**	**1.850**	**100,0**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Bangka	12	232	228	98,3	228	100,0	119	51,3	53	44,5
2	Belitung	9	221	126	57,0	93	73,8	102	46,2	50	49,0
3	Bangka Barat	8	112	71	63,4	71	100,0	63	56,3	43	68,3
4	Bangka Tengah	9	30.861	778	2,5	707	90,9	158	0,5	158	100,0
5	Bangka Selatan	10	98	56	57,1	0	0,0	82	83,7	79	96,3
6	Belitung Timur	7	17.453	850	4,9	773	90,9	773	4,4	12	1,6
7	Pangkalpinang	9	182.744	3.266	1,8	3.044	93,2	282	0,2	259	91,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			**231.721**	**5.375**	**2**	**4.916**	**91,5**	**1.579**	**0,7**	**654**	**41,4**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*
1	Bangka	12	94.030	0	0	1.343	3.982	88.876	84.518	88.500	94,1
2	Belitung	9	46.539	1.260	1.104	853	853	43.106	36.691	38.648	83,0
3	Bangka Barat	8	58.495	45	696	66	99	44.183	52.504	53.299	91,1
4	Bangka Tengah	9	43.495	1.884	1.884	39.046	39.046	852	852	41.782	96,1
5	Bangka Selatan	10	168.341	442	6.416	950	3.444	45.987	142.823	152.683	90,7
6	Belitung Timur	7	39.558	1.826	1.023	4.665	4.501	27.443	27.336	32.860	83,1
7	Pangkalpinang	9	58.899	142	1.142	28	72	53.191	58.096	58.096	98,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			**509.357**	**5.599**	**12.265**	**46.951**	**51.997**	**303.638**	**402.820**	**465.868**	**91,5**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1	Bangka	12	81	81	100,0	35	43,2	5	6,2
2	Belitung	9	49	43	87,8	11	22,4	0	0,0
3	Bangka Barat	8	64	64	100,0	15	23,4	0	0,0
4	Bangka Tengah	9	63	63	100,0	39	61,9	1	1,6
5	Bangka Selatan	10	53	53	100,0	32	60,4	1	1,9
6	Belitung Timur	7	39	39	100,0	11	28,2	0	0,0
7	Pangkalpinang	9	42	42	100,0	16	38,1	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			**391**	**385**	**98,5**	**159**	**40,7**	**7**	**1,8**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
											SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*
1	Bangka	12	192	59	35	12	6	344	12	660	177	92,2	48	81,4	27	77,1	12	100,0	6	100,0	226	65,7	0	0,0	496,0	75,2
2	Belitung	9	124	32	17	9	1	210	4	397	115	92,7	31	96,9	15	88,2	9	100,0	1	100,0	99	47,1	0	0,0	270,0	68,0
3	Bangka Barat	8	139	48	25	8	3	265	5	493	66	47,5	26	54,2	14	56,0	5	62,5	3	100,0	114	43,0	1	20,0	229,0	46,5
4	Bangka Tengah	9	102	27	16	9	1	0	11	166	70	68,6	19	70,4	12	75,0	9	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	111,0	66,9
5	Bangka Selatan	10	99	39	23	10	1	60	2	234	78	78,8	30	76,9	19	82,6	10	100,0	1	100,0	38	63,3	0	0,0	176,0	75,2
6	Belitung Timur	7	106	25	15	7	1	105	4	263	104	98,1	23	92,0	14	93,3	7	100,0	1	100,0	103	98,1	4	100,0	256,0	97,3
7	Pangkalpinang	9	94	29	24	9	5	141	2	304	89	94,7	27	93,1	23	95,8	9	100,0	5	100,0	139	98,6	2	100,0	294,0	96,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			**856**	**259**	**155**	**64**	**18**	**1.125**	**40**	**2.517**	**699**	**81,7**	**204**	**78,8**	**124**	**80,0**	**61**	**95,3**	**18**	**100,0**	**719**	**63,9**	**7**	**17,5**	**1832**	**72,8**

Sumber: Pemutakhiran Data Tahun 2019

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO	KABUPATEN/KOTA	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*
1	Bangka	12	33	156	198	297	684	31	93,9	109	69,9	161	81,3	195	65,7
2	Belitung	9	18	190	218	274	700	4	22,2	57	30,0	141	64,7	52	19,0
3	Bangka Barat	8	15	123	101	285	524	11	73,3	90	73,2	72	71,3	143	50,2
4	Bangka Tengah	9	2	86	140	333	561	2	100,0	50	58,1	140	100,0	109	32,7
5	Bangka Selatan	10	9	71	79	194	353	7	77,8	60	84,5	59	74,7	127	65,5
6	Belitung Timur	7	18	94	184	198	494	18	100,0	63	67,0	82	44,6	80	40,4
7	Pangkalpinang	9	17	138	165	183	503	17	100,0	136	98,6	159	96,4	176	96,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			**112**	**858**	**1.085**	**1.764**	**3.819**	**90**	**80,4**	**565**	**65,9**	**814**	**75,0**	**882**	**50,0**

DEFINISI OPERASIONAL, FORMULA IKU DAN IKP (DATA CAPAIAN
DINAS KESEHATAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TA

NO	BIDANG	IKU	DO IKU	NILAI IKU	TARGET	IKP
1	Sekretariat	1. Persentase capaian kinerja perangkat daerah	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	73,03	75	IKU 1 / IKP (1) : Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas Kesehatan Provinsi dan Balai Labkes
						IKU 1 / IKP (2) : Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi
NO	BIDANG	IKU	DO IKU	NILAI IKU	TARGET	IKP
2	Kesehatan Masyarakat	2. Persentase status kesehatan masyarakat	Meningkatnya kesehatan masyarakat	94,77	69,55	IKU 2 / IKP (3) : Persentase Kab/Kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal i kebijakan baru pertahun
						IKU 2 / IKP (4) : Angka kematian ibu per kelahiran hidup
						IKU 2 / IKP (5) : Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup
						IKU 2 / IKP (6) : Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen)
						IKU 2 / IKP (7) : Persentase penduduk yang memiliki kualitas lingkungan sehat
						IKU 2 / IKP (8) : Presentase puskesmas yang menjalankan kesehatan kerja dan kesehatan olah raga
NO	BIDANG	IKU	DO IKU	NILAI IKU	TARGET	IKP

NO	BIDANG	IKU	DO IKU	NILAI IKU	TARGET	IKP
3	P2P	3. Persentase angka kesakitan penyakit menular dan penyakit tidak menular	Meningkatnya pengendalian penyakit	83,35	74,95	IKU 3 / IKP (9) : Persentase Kabupaten/ Kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB paru BTA positif (Success Rate) minimal 85%
						IKU 3 / IKP (10) : Prevalensi HIV (persen) pada penduduk resiko
						IKU 3 / IKP (11) : Persentase Kabupaten/Kota mencapai eliminasi malaria
						IKU 3 / IKP (12) : Persentase penanganan penyakit menular lainnya
						IKU 3 / IKP (13) : Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara
						IKU 3 / IKP (14) : Persentase pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular lainnya
						IKU 3 / IKP (15) : Persentase Kab/Kota yang 20 % Puskesmasnya menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa
						IKU 3 / IKP (16) : Persentase Kab/kota yang melaksanakan kewaspadaan dini dan respon
NO	BIDANG	IKU	DO IKU	NILAI IKU	TARGET	IKP
						IKU 4 / IKP (17) : Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal satu Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi
						IKU 4 / IKP (18) : Jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional

NO	BIDANG	IKU	DO IKU	NILAI IKU	TARGET	IKP
4	Pelayanan Kesehatan	4. Persentase standarisasi pelayanan kesehatan	Meningkatnya Akses dan Mutu pelayanan kesehatan	84,74	64,03	IKU 4 / IKP (19) : Persentase kepesertaan JKN
						IKU 4 / IKP (20) : Persentase PKM yang menyelenggarakan kesehatan tradisional
						IKU 4 / IKP (21) : Jumlah pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar
NO	BIDANG	IKU	DO IKU	NILAI IKU	TARGET	IKP
5	Sumber Daya Kesehatan	5. Persentase kualitas dan kuantitas sumberdaya kesehatan	Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas Dan Pemerataan Sumberdaya Kesehatan	81,26	77,85	IKU 5 / IKP (22) : Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (kumulatif)
						IKU 5 / IKP (23) : Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin essensial
						IKU 5 / IKP (24) : Persentase produk alkes dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat

KINERJA)
HUN 2018

DO IKP	NILAI IKP	TARGET
	70,51	70
	75,55	80
DO IKP	**NILAI IKP**	**TARGET**
adalah : (Jumlah Kabupaten/Kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1 kebijakan baru per tahun dibagi jumlah kab dan kota) x 100%	85,71	70
adalah : Jlh ibu yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas disuatu wilayah pd kurun waktu tertentu perkelahiran hidup	43	23/KH
adalah : (Jlh bayi usia 0 - 11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pd kurun waktu tertentu dibagi Jlh kelahiran hidup di wilayah dan kurun waktu yang sama) x 100%	6,31	7.2 / 1000 KH
adalah : (Jumlah balita gizi kurang menurut umur di bagi Jumlah balita yang menjadi responden) x 100%	2,25	14,35
adalah : (Jumlah penduduk dg akses fasilitas air minum dan sanitasi (jamban) yg layak diwilayah dan periode tertentu di bagi Jumlah seluruh penduduk pd wilayah dan periode yg sama) x 100%	85,98	79,46
adalah : (Jlh PKM yang menyelenggarakan kesja dan kesga dibagi Jlh seluruh PKM yang ada pada satu wilayah dan kurun waktu yang sama) x 100 %	100,00	63
DO IKP	**NILAI IKP**	**TARGET**

DO IKP	NILAI IKP	TARGET
adalah : (Kabupaten/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB paru BTA positif (SR) minimal 85% dibagi seluruh Kabupaten/Kota) x 100%	69,08	71,4
adalah : (Jlh pddk beresiko yg pos dibagi Jlh pddk beresiko yang di periksa) x 100%	0,43	<10
adalah : (Jumlah Kabupaten/kota yang mendapat sertifikat eliminasi malaria dibagi Jumlah seluruh Kabupaten/Kota pada suatu wilayah dan kurun waktu yang sama) x 100%	71,43	85,71
adalah : (Jumlah kasus penyakit menular yang dilakukan penanganan tatalaksana kasus pada tahun tertentu dibagi jumlah penyakit menular lainnya (7 jenis) pada tahun yang sama) x 100%	99,99	86
adalah : (Jlh perempuan usia 30 - 50 tahun yang di deteksi dini kanker serviks dan payudara di bagi Jlh perempuan usia 30 - 50 tahun) x 100%	26,74	17,5
adalah : (Jumlah org yg di skrinning di bagi jlh sasaran orang yang d akan skrinning pada satu wilayah dan kurun waktu yang sama) x 100%	101,49	85
adalah : (Jlh Kab/Kota yang sudah 20 % PKM nya menyelenggarakan upaya keswa di bagi Jlh seluruh Kab/Kota) x 100%	100,00	80
adalah : (Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan kewaspadaan dini sesuai standar di bagi Seluruh kab/kota pada wilayah dan kurun waktu yang sama) x 100%	100,00	80
DO IKP	**NILAI IKP**	**TARGET**
adalah : Jumlah seluruh kecamatan yang memiliki minimal 1 pkm yang terakreditasi pada tahun berjalan	47	25
adalah : Jumlah kumulatif RSUD di Kabupaten/Kota yang terakreditasi yang dicapai setiap tahun	10	9

DO IKP	NILAI IKP	TARGET
adalah : Jumlah penduduk yang terdaftar sebagai peserta BPJS kesehatan pada periode tertentu x 100%	78,52	64
adalah : (Jumlah puskesmas yang menyelenggarakan kestrad dibagi Jlh seluruh PKM yang ada pada satu wilayah dan kurun waktu yang sama) x 100%	80,95	60
adalah : Jumlah pemeriksaan laboratorium sesuai standar pada kurun waktu tertentu	1156	1800
DO IKP	**NILAI IKP**	**TARGET**
adalah : Jumlah aparatur, serta tenaga kesehatan non kesehatan yang telah ditingkatkan kemampuannya dengan memperoleh sertifikat melalui pendidikan dan pelatihan yang sudah terakreditasi	1718	3310
adalah : (Jumlah puskesmas yang memiliki obat dan vaksin esensial dibagi jumlah puskesmas yang melapor) x 100%	100,00	90
adalah : (Jumlah produk alkes dan PKRT di peredaran dan fasyankes yang memenuhi syarat dibagi Jumlah total produk alkes dan PKRT di peredaran dan fasyankes yang di periksa) x 100%	91,87	90

STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN
DI PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2018

NO.	JENIS LAYANAN DASAR	INDIKATOR KINERJA	JANUARI s/d DESEMBER				
			PROVINSI			TARGET	KET
			ANGKA KUMULATIF		ANGKA		
			PEMBILANG	PENYEBUT			
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	26.684	28.356	94,10%	100%	2018
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	23.139	26.737	86,54%	100%	2018
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	26.043	25.920	100,47%	100%	2018
4	Pelayanan Kesehatan Balita	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	94.554	107.888	87,64%	100%	2018
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	30.393	30.580	99,39%	100%	2018
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Persentase warga negara usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	566.986	902.057	62,85%	100%	2018
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Persentase warga negara usia 60 tahun Keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	71.736	87.233	82,23%	100%	2018
8	Pelayanan Keehatan Penderita Hipertensi	Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	167.773	261.199	64,23%	100%	2018
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	32.932	34.994	94,11%	100%	2018
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	1.986	1.986	100,00%	100%	2018
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	400	469	85,29%	80%	2018
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	20.303	29.232	69,45%	100%	2018

*) sesuai Permenkes Nomor 43 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis SPM bidang Kesehatan di Kab/Kota.

Sumber: Datin Dinkes Kabupaten/Kota

JUMLAH 10 PENYAKIT TERBANYAK
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG TAHUN 2018

NO	JENIS PENYAKIT	JUMLAH
1	ISPA	129.552
2	Hipertensi / Darah Tinggi	66.513
3	Hypercholesterol	52.384
4	Diabetes Melitus	20.672
5	Penyakit pd sistim otot & jaringan ikat	17.314
6	Penyakit Kulit Infeksi	16.498
7	Gastritis	15.306
8	Penyakit Pulpa & Jaringan Periapikal	13.922
9	Diare	13.919
10	Myalgia	13.625
TOTAL		**359.705**